



McMillanWoods
Professionalism at the forefront

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / Consolidated Financial Statements

BESERTA / With

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / Independent Auditor's Report

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK /

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES

UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL

31 DESEMBER 2013 DAN 2012 /

And For The Years Ended December 31, 2013 And 2012

CAPITALINC

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2013, AND 2012

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini:

We, the undersigned:

- | | | |
|---|---|---|
| 1. Nama/ <i>Name</i> | : | S.B. VINAYAKA B. |
| Alamat kantor/ <i>office address</i> | : | Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710 |
| Alamat domisili / <i>domicile address</i> | : | Jl. Gedung Hijau I/58 Pondok ndah
Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 62.21.52902270, 62.21. 29660976 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur Utama/ <i>President Director</i> |
| 2. Nama/ <i>Name</i> | : | HENDRAYANTO MARTA SAKTI |
| Alamat kantor/ <i>office address</i> | : | Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10
Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38
Jakarta Selatan 12710 |
| Alamat domisili / <i>domicile address</i> | : | Jl. Pejaten Barat IV No. 9
Pasar Minggu - Jakarta Selatan |
| Nomor telepon/ <i>Phone number</i> | : | 62.21.52902270, 62.21. 29660976 |
| Jabatan/ <i>Title</i> | : | Direktur/ <i>Director</i> |

Menyatakan bahwa:

Stated that:

- | | |
|--|---|
| 1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak. | 1. <i>Responsible for the preparation and presentation of the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statement.</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. | 2. <i>The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard.</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah diungkapkan secara lengkap dan benar, dan | 3. a. <i>All information has been fully and correctly disclosed in the Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements, and</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material. | b. <i>The Company's and Its Subsidiaries consolidated financial statements do not contain materially misleading informations or facts and do not conceal any informations or facts.</i> |
| 4. Bertanggungjawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan Entitas Anak. | 4. <i>Responsible for the Company's and Its Subsidiaries internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 7 Mei / May, 2014



S.B.Vinayaka B.
Direktur Utama/*President Director*

Hendrayanto Marta Sakti
Direktur / *Director*

JA

PT Capitalinc Investment Tbk.

Menara Jamsostek
Menara Selatan 10th Floor
Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710, Indonesia

Ph. (62 21) 29660976, 29660977; 52902270
Fax. (62 21) 29660978; 52902261
www.capitalinc.co.id

DAFTAR ISI**TABLE OF CONTENT**

	<u>Halaman / Page</u>	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen	i-iii	<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1a-1b	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	2	<i>Consolidated Statement of Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	5-161	<i>Consolidated Notes to The Financial Statements</i>
Informasi Tambahan	Lampiran/Appendix 1 - 5	<i>Additional Information</i>

No : 020/RW-AK/LAP/0514**No : 020/RW-AK/LAP/0514****Laporan Auditor Independen****Independent Auditors' Report****Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
PT Capitalinc Investment Tbk.****The Stockholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Capitalinc Investment Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk. dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Capitalinc Investment Tbk. and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2013, and the consolidated statement of comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**Management's responsibility for the financial statements**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Tanggung jawab auditor**Auditor's responsibility**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

No : 020/RW-AK/LAP/0514 (lanjutan)

No : 020/RW-AK/LAP/0514 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Capitalinc Investment Tbk. dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Capitalinc Investment and its Subsidiaries as of December 31, 2013 and their consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

No : 020/RW-AK/LAP/0514 (lanjutan)

No : 020/RW-AK/LAP/0514 (continued)

Laporan Auditor Independen (lanjutan)**Independent Auditors' Report (continued)****Hal lainnya****Other matters**

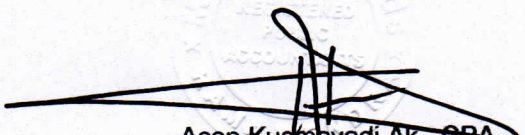
Audit kami atas laporan keuangan konsolidasi PT Capitalinc Investment Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2013 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Capitalinc Investment Tbk (Entitas Induk) yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2013, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Our audit of the consolidated financial statements of PT Capitalinc Investment Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2013 and for the year ended on that date performed with the purpose to express an opinion on these consolidated financial statements. Additional financial information regarding PT Capitalinc Investment Tbk (Parent Entity) which consists of a statement of financial position as of December 31, 2013, and statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and cash flows for the year then ended (collectively, called the "Parent Entity Financial Information") are presented as additional information accompanying the consolidated financial statements, are presented for purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements in Indonesian Financial Accounting Standards. Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and resulting from and directly related to the accounting records and other records used to prepare the consolidated financial statements attached. Parent Entity Financial Information has become the object of the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements based on Auditing Standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Menurut opini kami, informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in conjunction with the consolidated financial statements as a whole.

Jakarta, 7 Mei 2014 /
Jakarta, May 7, 2014


Acep Kusmayadi Ak., CPA

Nomor Registrasi Akuntan Publik AP.0202
Public Accountant Registration Number AP.0202

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012 *)	1 Januari/ January 2012 *)	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	2g, 2h, 2n, 5, 40	4.844.942.599	28.641.184.812	7.750.788.165	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan - dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai Rp.1.116.250.413 pada 31 Des. 2013, Rp.2.115.341.629 pada 31 Des. 2012 dan Rp.3.747.509.208 pada 1 Jan. 2012	2p, 6	48.417.494.398	48.218.353.699	64.255.973.528	Investments in finance lease - net of allowance for impairment loss Rp.1.116.250.413 as at Dec 31, 2013, Rp.2.115.341.629 in Dec 31, 2012 and Rp.3.747.509.208 in Jan 1, 2012
Piutang pembiayaan konsumen - dikurangi pendapatan yang ditangguhkan Rp.11.664.707 pada 31 Des. 2013, Rp.23.800.522 pada 31 Des. 2012 dan Rp.296.978.542 pada 1 Jan. 2012	2q, 2i, 2o, 7	88.459.710	745.059.888	9.867.580.735	Consumer financing receivables - net of deferred income of Rp.11.664.706 as at Dec 31, 2013, Rp.23.800.522 in Dec 31, 2012 and Rp.296.978.542 in Jan 1, 2012
Piutang murabahah - dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai Rp.307.980.746 pada 31 Des. 2013, Rp.448.317.014 pada 31 Des. 2012 dan Rp.378.048.549 pada 1 Jan. 2012	2r, 2i, 8	9.212.979.790	12.493.295.424	10.325.107.797	Murabahah receivables - net of allowance for impairment losses of Rp.307.980.746 as at Dec 31, 2013, Rp.448.317.014 in Dec 31, 2012 and Rp.378.048.549 in Jan 1, 2012
Anjak piutang - dikurangi penyisihan piutang Rp.22.776.809 pada 31 Des. 2013, 31 Des. 2012 dan 1 Jan. 2012	2s, 9	-	849.752.573	839.194.951	Factoring - net of allowance for impairment losses Rp.22.776.809 as at Dec 31, 2013, Dec 31, 2012 and Jan 1, 2012
Piutang IMBT	12	28.427.067.336	17.508.890.643	5.175.505.332	IMBT receivables
Piutang lain-lain - dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar Rp.174.056.141.148 pada 31 Des 2013, Rp.11.856.023.632 pada 31 Des. 2012, dan Rp.683.004.270 pada 1 Jan. 2012	2g, 2h, 13, 36, 40	149.188.116.030	235.413.744.760	229.136.460.414	Other receivables - net off allowance for impairment losses of Rp.174.056.141.148 as at Dec 31, 2013, Rp.11.856.023.632 in Dec 31, 2012, and Rp.683.004.270 in Jan 1, 2012
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	2v, 14, 24a, 40	6.877.252.113	12.847.694.474	6.642.469.950	Prepaid expenses and advance payment
Uang muka investasi	15	209.882.452.000	-	-	Advance payment for investment
Aset dimiliki tersedia untuk dijual	2d, 16	8.611.347.525	8.611.347.525	8.611.347.525	Assets available for sale
Investasi pada perusahaan asosiasi	2l, 17	-	4.673.382.752	488.964.583	Investment in associate company
Persediaan		-	1.491.739.148	2.200.317.097	Inventory
Aset IMBT - dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.97.647.070.462 pada 31 Des. 2013, Rp.58.421.465.175 pada 31 Des. 2012, dan Rp.17.393.860.805 pada 1 Jan. 2012	2u, 10	129.111.518.861	143.210.373.320	91.033.416.541	IMBT assets - net of accumulated depreciation of Rp.97.647.070.462 in Dec 31, 2013, Rp.58.421.465.175 in Dec 31, 2012, and Rp.17.393.860.805 in Jan 1, 2012
Aset ijarah - dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.3.068.000.000 pada 31 Des. 2013, Rp.548.000.000 pada 31 Des. 2012 dan Rp.0 pada 1 Jan. 2012	2u, 11	22.732.000.000	25.252.000.000	-	Ijarah assets - net of accumulated depreciation of Rp.3.068.000.000 in Dec 31, 2013, Rp.548.000.000 in Dec. 31, 2012 and Rp.0 in Jan 1, 2012
Aset tetap - dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp.4.038.611.550 pada 31 Des. 2013, Rp.3.960.986.059 pada 31 Des. 2012 dan Rp.3.573.172.537 pada 1 Jan. 2012	2x, 18	1.555.328.307	1.228.259.109	1.700.861.281	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp.4.038.611.550 in Dec 31, 2013, Rp.3.960.986.059 in Dec. 31, 2012 and Rp.3.573.172.537 in Jan 1, 2012
Aset eksplorasi dan evaluasi	2e, 19	86.698.478.559	138.382.478.569	112.431.551.096	Exploration and evaluation assets
Goodwill	2k, 2y, 20	43.039.000.934	48.212.020.687	48.212.020.687	Goodwill
Aset lain-lain	2w, 21	16.993.583.146	18.881.540.279	22.550.901.099	Other assets
Aset pajak tangguhan	2ag, 24c	52.420.267.667	10.785.559.116	6.781.835.144	Deferred tax assets
JUMLAH ASET		818.100.288.975	757.446.676.778	628.004.295.925	TOTAL ASSETS

*) Direklasifikasi, lihat catatan 47 / Reclassified, see note 47

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012 *)	1 Januari/ January 2012 *)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS					LIABILITIES
Pinjaman yang diterima	2g, 2ac, 22, 40	190.215.887.980	212.426.396.571	167.212.008.427	Borrowing
Utang usaha	2ab, 2g, 23, 40	24.535.141.306	44.525.549.617	18.779.287.308	Trade account payables
Utang pajak	2ag, 24b	12.226.614.758	11.743.164.638	8.871.650.545	Tax payable
Biaya yang masih harus dibayar	25, 40	43.269.965.859	36.229.613.144	13.303.222.660	Accrued expenses
Utang lain-lain	2ac, 26, 36, 40	233.830.367.761	345.341.242.105	277.021.468.735	Other liabilities
Provisi imbalan kerja	2af, 27	5.736.588.954	5.883.215.206	4.641.060.290	Employee benefit provision
Liabilitas pajak tangguhan	2ag, 24c	955.007.401	933.208.702	-	Deferred tax liabilities
JUMLAH LIABILITAS		510.769.574.019	657.082.389.983	489.828.697.965	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:					Equities attributable to equity holder of the parents company:
Modal saham					Capital stock
Modal dasar - 100.407.666.170 saham pada 31 Des 2013 dan 20.407.666.170 saham pada 31 Des. 2012 dan 1 Jan. 2012					Authorized - 100.407.666.170 shares in Dec 31, 2013 and 20.407.666.170 shares in Dec. 31, 2012 and Jan 1, 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 4.008.094.345 saham pada 31 Des 2013 dan 31 Des. 2012					Issued and fully paid-in capital 4.008.094.345 shares, in Dec 31, 2013 and Dec. 31, 2012
Saham Seri A - Nilai Nominal Rp.10.000 per saham pada 31 Des. 2013, 31 Des. 2012 dan 1 Jan. 2012					Share Series A - Rp.10.000 par value per share in Dec 31, 2013, Dec 31, 2012 and Jan 1, 2012
Ditempatkan dan disetor - 96.300.000 saham pada 31 Des. 2013, 31 Des. 2012 dan 1 Jan. 2012	28	963.000.000.000	963.000.000.000	963.000.000.000	Issued and fully paid in - 96.300.000 shares in Dec 31, 2013, Dec 31, 2012 and Jan 1, 2012
Saham Seri B - Nilai nominal Rp300 per saham pada 31 Des. 2013, 31 Des. 2012 dan 1 Jan. 2012					Share Series B - Rp300 par value per share in Dec 31, 2013, Dec 31, 2012 and Jan 1, 2012
Ditempatkan dan disetor - 3.911.794.345 saham pada 31 Des. 2013, 31 Des. 2012 dan 1 Jan. 2012	28	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	Issued and fully paid-in - 3.911.794.345 shares in Dec 31, 2013, Dec 31, 2012 and Jan 1, 2012
Agio saham	29	14.595.096.600	14.595.096.600	14.595.096.600	Share premium
Saldo Defisit		(1.841.402.867.557)	(2.051.581.184.404)	(2.014.485.842.751)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya:					Other component of equity:
Bagian atas perubahan ekuitas entitas anak	30	641.914.890	641.914.890	641.914.890	Difference in change of equity of the subsidiary
Selisih kurs penjabaran laporan posisi keuangan (Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi dari (penurunan)/kenaikan nilai instrumen keuangan		(210.000.000)	(210.000.000)	(210.000.000)	Exchange difference due to translation of financial positions Unrealized net (loss)/gain impairment of financial instrument
JUMLAH EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK		306.966.314.872	99.445.927.139	136.768.789.779	TOTAL EQUITY ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDER OF PARENT COMPANY
KEPENTINGAN NON PENGENDALI	2z, 31	364.400.084	918.359.656	1.406.808.181	NON CONTROLLING INTEREST
JUMLAH EKUITAS		307.330.714.956	100.364.286.795	138.175.597.960	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		818.100.288.975	757.446.676.778	628.004.295.925	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Direklasifikasi, lihat catatan 47 / Reclassified, see note 47

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan sewa	2p, 32a	4.103.553.772	7.209.630.736	Lease income
Sewa aset IMBT	2u, 32b	32.455.859.030	24.320.790.333	Lease income from IMBT assets
Pembiayaan konsumen	2q, 2i, 2o, 2ai, 32c	86.272.910	1.143.058.180	Consumer financing income
Pendapatan jasa keuangan	32k	9.335.963.797	6.826.176.559	Financial income
Pendapatan murabahah	2r, 2i, 32d	3.987.527.313	5.276.167.006	Murabaha income
Labas penjualan aset tetap	32g	199.999.999	375.799.999	Gain from disposal of assets
Pendapatan anjak piutang	2s, 32e	54.643.980	190.315.354	Factoring income
Hasil dana kelolaan		23.812.164	9.048.962	Managed funds
Pendapatan divestasi entitas anak dan perusahaan asosiasi	1f5, 32i	349.290.473.835	-	Gain from divestasi of subsidiaries and associate company
Pendapatan lain - lain	2ae, 34	3.044.721.592	2.890.223.947	Other income
Pendapatan entitas anak	32j	6.977.273.552	-	Subsidiaries income
Selisih kurs	35	54.848.565.202	596.759.462	Foreign exchange
Bagian pendapatan bersih perusahaan asosiasi		-	4.184.418.170	Portion of net loss/(income) of associate company
Jumlah Pendapatan		464.408.667.146	53.022.388.708	Total Revenue
BEBAN				EXPENSES
Umum dan administrasi	2ai, 33	54.955.038.500	42.886.682.038	General and administration
Penyisihan cadangan piutang	37	167.121.650.237	10.048.282.957	Provision for doubtful debts
Beban keuangan	38	40.952.876.720	39.175.904.633	Financial charges
Beban lain - lain	2ae, 34	5.454.058.967	1.352.419.652	Other expense/ (income)
Jumlah Beban		268.483.624.424	93.463.289.280	Total Expenses
LABA/(RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		195.925.042.722	(40.440.900.572)	PROFIT/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX
Pajak kini	2ag, 24d	(28.753.095.054)	(247.802.722)	Current tax
Pajak tangguhan	2ag, 24d	42.872.758.695	3.070.515.271	Deferred tax
		14.119.663.641	2.822.712.549	
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	36	210.044.706.363	(37.618.188.023)	PROFIT/(LOSS) FOR THE YEARS
PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(2.657.929.114)	(227.520.987)	Exchange difference due to translation of financial statements
Pendapatan komprehensif lain, setelah pajak		(2.657.929.114)	(227.520.987)	Other comprehensive income, net of tax
JUMLAH PENDAPATAN/(KERUGIAN) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		207.386.777.249	(37.845.709.010)	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS) FOR THE YEARS
Labas/(rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit/(loss) for the years attributable to:
Pemilik entitas induk		210.178.316.847	(37.095.341.652)	Equity holder of the parent
Kepentingan non pengendali		(133.610.484)	(522.846.371)	Non-controlling interest
Labas/(rugi) tahun berjalan		210.044.706.363	(37.618.188.023)	Profit/(loss) for the years
Jumlah Labas/(rugi) Komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total Comprehensive Income/(loss) for the years attributable to:
Pemilik entitas induk		207.520.387.733	(37.322.862.639)	Equity holder of the parent
Kepentingan non pengendali	2z, 31	(133.610.484)	(522.846.371)	Non-controlling interest
Pendapatan/(kerugian) komprehensif tahun berjalan		207.386.777.249	(37.845.709.010)	Comprehensive income/(loss) for the years
LABA/(RUGI) PER SAHAM DASAR				PROFIT/(LOSS) PER SHARE
Yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Atributable to the equity holder of the parent company:
Dasar	2ah, 36	52,41	(9,26)	Basic

				Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/ Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statement	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Difference In Changes of Equity In Subsidiary		Kepentingan Non Pengendali/ Non Controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Interest		
Catatan/ Notes	Modal Disetor/ Paid In Capital	Modal Disetor/ Paid In Capital	Saldo Laba (Rugi)/ Retained Earning (loss)				Jumlah/ Total				
Saldo per 1 Januari 2012	28,32, 36	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(2.014.485.842.751)	(210.000.000)	(310.682.460)	641.914.890	136.768.789.779	1.406.808.181	138.175.597.960	Balance as of January 1, 2012
Rugi bersih tahun berjalan		-	-	(37.095.341.652)	-	-	-	(37.095.341.652)	(522.846.371)	(37.618.188.023)	Net loss for the year
Pendapatan komprehensif lain:											Other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(227.520.987)	-	(227.520.987)	-	(227.520.987)	Foreign exchange difference due to translation of financial statement
Deviden kas		-	-	-	-	-	-	-	34.397.846	34.397.846	Deviden
Saldo per 31 Desember 2012	28,32, 36	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(2.051.581.184.404)	(210.000.000)	(538.203.447)	641.914.890	99.445.927.140	918.359.656	100.364.286.796	Balance as at December 31, 2012
Laba periode berjalan		-	-	210.178.316.847	-	-	-	210.178.316.847	(133.610.484)	210.044.706.363	Profit for the periods
Pendapatan komprehensif lain:											Other comprehensive income
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		-	-	-	-	(2.657.929.114)	-	(2.657.929.114)	-	(2.657.929.114)	Foreign exchange difference due to translation of financial statement
Pengurangan kepentingan non pengendali karena divestasi entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	(420.349.088)	(420.349.088)	Deduction in non controlling parties due to dividen disbursement
Saldo per 31 Desember 2013	28,32, 36	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(1.841.402.867.557)	(210.000.000)	(3.196.132.561)	641.914.890	306.966.314.872	364.400.084	307.330.714.956	Balance as at December 31, 2013

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statement which are an integrated part of these consolidated financial statements.

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan angsuran sewa pembiayaan		18.366.948.665	24.670.072.225	Cash receipt of instalment / (Payment for) lease
Penyaluran sewa pembiayaan		(13.406.175.332)	(637.600.000)	Cash disbursement for lease
Penerimaan dari pembiayaan konsumen		682.258.237	10.986.204.699	Cash receipt from consumer financing
Penyaluran pembiayaan konsumen		-	-	Cash disbursement for consumer financing
Penerimaan anjak piutang		904.396.553	2.657.649.185	Cash receipt from factoring
Penyaluran anjak piutang		-	(2.397.459.753)	Cash disbursement for factoring
Penerimaan pembiayaan syariah		105.391.062.426	-	Cash receipt from sharia financing
Penyaluran pembiayaan syariah		(62.226.186.468)	(50.000.187.067)	Cash disbursement for sharia financing
Pembayaran bunga dan komisi		(24.472.008.845)	(24.168.909.676)	Cash payment of interest and commission
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(48.418.380.919)	(16.355.031.532)	Cash payments to suppliers and employees
Pembayaran pajak penghasilan		(27.128.579.057)	2.623.711.372	Cash payment of income tax
Arus kas bersih dipergunakan untuk kegiatan operasi		(50.306.664.740)	(52.621.550.547)	Net cash flow used for operating activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI/ (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW PROVIDED BY/ (USED FOR) INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari penjualan investasi	32, 46	403.185.061.157	-	Receipt from disposal of investment
Perolehan aset eksplorasi dan evaluasi		(4.579.700.569)	(19.841.043.392)	Acquisition of exploration and evaluation assets
Pelepasan/(perolehan) aset lain-lain			3.669.360.820	Disposal/(payment) for other assets
Pelepasan aset tetap		199.999.999	419.000.000	Disposal of fixed assets
Pembayaran uang muka		-	-	Payment for working advance
Perolehan aset tetap		(822.341.688)	(334.214.350)	Acquisition of fixed assets
Bagian kepentingan non pengendali			34.397.846	Portion of non controlling interest
Arus kas bersih yang diperoleh dari kegiatan Investasi		397.983.018.899	(16.052.499.076)	Net cash flow provided by investment activity
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan pinjaman bank		72.030.003.969	164.483.995.611	Cash from receipt bank loan
Pembayaran pinjaman		(94.242.051.808)	(128.614.255.079)	Cash payment to the loan
Penerimaan (pembayaran) kepada pihak berelasi		(1.067.588.236)	21.673.437.843	Cash from receipt (payment) related parties
Penerimaan (pembayaran) pinjaman dari pihak ketiga		(348.195.814.629)	32.022.912.398	Cash from receipt (payment) third parties
Tambahan modal disetor		-	-	Additional paid in capital
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) kegiatan pendanaan		(371.475.450.704)	89.566.090.773	Net cash flow provided by /(Used for) financing activity
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		(23.799.096.545)	20.892.041.150	(DECREASE)/INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE		28.641.184.812	7.750.788.165	CASH AND CASH EQUIVALENT BEGINNING BALANCE
Selisih kurs penjabaran mata uang		2.854.332	(1.644.503)	Difference in foreign exchange rate
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	2g, 2h, 2n, 5, 40	4.844.942.599	28.641.184.812	CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING BALANCE

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Capitalinc Investment Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak (secara bersama disebut "Perusahaan") didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.15 tanggal 11 Nopember 1983 yang dibuat dihadapan Soedarno, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-7999-HT.01.01.Th.83 tanggal 12 Desember 1983 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.4 tanggal 13 Januari 1984, tambahan No.35.

Seluruh anggaran dasar termasuk perubahannya telah disusun kembali untuk disesuaikan dengan Undang-Undang No.40/2007 tentang Perseroan Terbatas, sebagaimana dimuat dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.52 tanggal 24 Juli 2008 dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta. Perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusannya No.AHU-57563.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 1 September 2008 telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 17 Pebruari 2009 No.14 tambahan 4702.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami perubahan, dengan perubahan terakhir sebagai berikut:

Pada 24 Juli 2012 terjadi perubahan anggaran dasar sebagaimana tertuang dalam akta No.23 tertanggal 24 Juli 2012 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta mengenai perubahan akta No.12, akta ini telah diterima pemberituannya oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana tertuang dalam surat Penerimaan Pemberitahuan Anggaran Dasar PT Capitalinc Investment Tbk. No.AHU-AH.01.10-33540 tertanggal 13 September 2012.

Berdasarkan Akta Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dibuat di hadapan Agus Madjid, S.H., Notaris dilakukan di Jakarta tertanggal 15 Januari 2013 tentang Perubahan Pengurus Perusahaan dan pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT Capitalinc Investment Tbk ("Company") and its Subsidiaries (as together refered as "Company"), was established in Jakarta on November 11, 1983, based on the Notarial Deed No.15 of Soedarno, S.H., Public Notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.C2-7999-HT.01.01.TH.83 on December 12, 1983, and published in supplement No.35 of State Gazzette No.4 dated January 13, 1984.

The articles of association has been amended in accordance with UU No.40/2007 concerning "Limited Liability Company", as stated under Notarial Deed No.52 made by and before Agus Madjid, S.H., Public Notary in Jakarta, dated July 24, 2008. This amendment was approved by the Ministry of Justice and Human Right of Republic of Indonesia in its Decision Letter No.AHU-57563.AH.01.02. Year 2008 dated September 1, 2008 was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia on February 17, 2009 No.14 additional 4702.

The articles of Association have been amended, with the lastest amandement as follow :

On July 24, 2012 the articles of association has amended based on notarial deed No.23 dated July 24, 2012 by Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta related to changed in deed No.12, the deed has been received by the Minister of Justice and Human Rights Republic of Indonesia as stated in Notification Acceptance of PT Capitalinc Investment Tbk. No.AHU-AH.01.10-33540 dated September 13, 2012.

Based on the Deed of Minutes of Extraordinary General Shareholders by Agus Madjid, S.H., notarial in Jakarta, dated January 15, 2013 related to changes of the Company's Management and administration release and discharge the responsibility entirely to the Commissioners and the Directors of the Company.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta tertanggal 29 Januari 2013 tentang Penegasan Akta No.19 tanggal 15 Januari 2013 tentang Perubahan Pengurus Perusahaan.

Berdasarkan Surat dari Kementerian Hukum dan HAM No.AHU-AH.01.10-04923 tertanggal 15 Pebruari 2013 Surat tersebut memberitahukan tentang Pemberitahuan Perubahan Susunan Pengurus PT Capitalinc Investment Tbk., sesuai dengan Akta No.26 tanggal 29 Januari 2013 dengan Daftar Perusahaan Nomor AHU-0011502.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 15 Pebruari 2013.

Berdasarkan akta pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., Notaris yang berkedudukan di Jakarta tertanggal 23 Desember 2013 tentang perubahan anggaran dasar perusahaan akta No.213, akta ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-04768.AH.01.02 tahun 2014 tanggal 5 Pebruari 2014.

Perusahaan memulai aktivitas usaha komersilnya pada tahun 1984.

b. Bidang dan Lokasi Usaha

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah bidang perdagangan umum, pengangkutan dan jasa, serta melakukan penyertaan atau investasi pada Perusahaan lain (termasuk tapi tidak terbatas pada bidang pertambangan dan energi) dengan tetap mematuhi ketentuan-ketentuan di bidang pasar modal serta ketentuan lain yang berlaku.

BFC SPV Limited adalah entitas induk akhir (*ultimate parent of the group*) dari Perusahaan dan entitas anak (Catatan 1f) selanjutnya secara bersama disebut sebagai Grup.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

1. GENERAL (continued)

a. Company's Establishment (continued)

Based on Deed General Extraordinary Shareholders made and appeared before Agus Madjid, S.H., notary in Jakarta, dated January 29, 2013 Deed of reaffirmation No.19 date January 15, 2013 on the changes of the Company Board.

Based on the letter from the Ministry of Justice and Human Rights No.AHU-AH.01.10-04923 dated February 15, 2013 stated that the Notice of Change Management Board PT Capitalinc Investment Tbk., accordance with the Deed No.26 date January 29, 2013 with the Company Register No. AHU-0011502.AH.01.09 year 2013 date February 15, 2013.

Based on Deed General Meeting Extraordinary Shareholders by Humbert Lie, S.H., Notary in Jakarta, dated December 23, 2013 on changes to the articles of association No.213 deed, this deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-04768.AH.01.02 year 2014 date February 5, 2014.

The Company started its commercial operation in 1984.

b. Principle Activity and Registered Office

According to clause 3 of its article association, the principal activity of the Company include general trading, transportation and services as well as undertaking various investments subsidiaries (including but not limited in scope mining and energy) while still comply with the regulation of the capital market and other applicable regulations.

BFC SPV Limited is the end of the parent entity (*ultimate parent of the group*) of the Company and its subsidiaries (Note 1f) here in after collectively referred to as the Group.

The Company domiciles at the Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

Susunan perubahan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No.21 tanggal 12 Juni 2013, yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

	31 Des 2013/ Dec 31,2013
<u>Dewan Komisaris</u>	
Komisaris Utama :	Bambang Seto
Komisaris Independen :	Kuwatly Rami Sadek M.
Komisaris Independen :	-
<u>Dewan Direksi</u>	
Direktur Utama :	S.B. Vinayaka B. *)
Direktur :	Hendrayanto Marta Sakti **)
Direktur :	-
Direktur :	-
Direktur :	-
<u>Komite Audit</u>	
Ketua Komite :	Kuwatly Rami Sadek M.
Anggota :	Dinul Ichsan Avis
Anggota :	Coki Yudhistira

*) Mengkoordinir tugas-tugas penyelenggaraan Perusahaan sehingga berjalan secara efektif dan efisien.

**) Memimpin dan memberikan pengarahan strategi komersial serta bertindak sebagai pengendali pengembangan dan pelaksanaan strategi pengembangan bisnis Perusahaan serta membawahi bidang akuntansi dan keuangan.

Jumlah karyawan Perusahaan yang terdiri dari Komisaris, Direksi dan Staf pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah 10 orang.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh dewan komisaris dan dewan direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Des 2013/ Dec 31,2013
Dewan Komisaris :	729.702.167
Dewan Direksi :	3.833.974.289
	4.563.676.456

1. GENERAL (continued)

c. Board of Commissioners and Directors

Changes in the composition of the Company's management based on the Deed No.21 dated June 12, 2013, made before Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta is as follows:

	31 Des 2012/ Dec 31,2012	
<u>Board of Commissioners</u>		
Isakayoga C.H :		President Commissioner
Isakayoga C.H :		Commissioner Independent
Elvin :		Commissioner Independent
<u>Board of Directors</u>		
Seng Hoo Ong :		President Director
Budi Prihantoro :		Director
S.B. Vinayaka B. :		Director
F. H. Augustinus Hehuwat :		Director
K.W. Theodore Pun :		Director
<u>Committe Audit</u>		
Isakayoga C.H :		Chairman of Committe Audit
Bernadi Djumiril :		Committe Audit
Dedy R. Ramsey :		Committe Audit

*) To coordinate the implementation of the tasks that companies run effectively and efficiently.

**) Lead and provide guidance and act as a commercial strategy development and implementation of the control of our business development strategy and oversees the accounting and finance fields.

Number of employees Company consists of Commissioners, Directors and Staffs on December 31, 2013 and 2012 are 10 employees.

The remuneration for the board the Company of commissioners and directors are as follows:

	31 Des 2012/ Dec 31,2012	
		Board of Commissioners
	1.069.999.450 :	
	7.616.948.957 :	Board of Director
	8.686.948.407	

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**c. Susunan Dewan Komisaris dan Dewan Direksi
(lanjutan)**

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Penunjukan Direktur Utama No.001.002/CI/SK-DIR/II/2011 tanggal 1 Pebruari 2011, Perusahaan menunjuk Sri Setyaningsih Elisabeth sebagai sekretaris perusahaan.

Kepala Unit Audit Internal

Berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No.003.006/CI/SK-Dir/VI/2013 tanggal 7 Juni 2013, Perusahaan menunjuk Hendra Setiadi sebagai kepala unit audit internal.

Manajemen Kunci

Manajemen kunci perusahaan hanya mencakup Direksi Perusahaan.

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan ini telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 7 Mei 2014.

e. Penawaran Umum Saham

Saham

Pada tanggal 20 Pebruari 1990, Perusahaan memperoleh ijin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan surat No.SI-083/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum atas 2.000.000 (dua juta) saham Perusahaan. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

1. GENERAL (continued)

**c. Board of Commissioners and Directors
(continued)**

Corporate Secretary

Based on Appointment Letter of Managing Director No.001.002/CI/SK-DIR/II/2011 dated February 1, 2011 the Company appointed Sri Setyaningsih Elisabeth as corporate secretary.

Head of Internal Audit

Based on Managing Director Decision Letter No.003.006/CI/SK-Dir/VI/2013 dated June 7, 2013, the Company appointed Hendra Setiadi as head of the internal audit unit.

Key Management

Company's key management only consist of Directors of the Company.

d. Completion of Financial Statements

The accompanying financial statements were completed and authorized for issue by the Company's Director on May 7, 2014.

e. Public Offerings of Shares

Shares

Effective on February 20, 1990, the Company obtained an approval from the Ministry of Finance of Republic of Indonesia by its Approval Letter No.SI-083/SHM/MK.10/1990 to undertake an Initial Public Offering of 2,000,000 (two million) the Company shares in the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 1 Nopember 1991, Perusahaan memperoleh persetujuan dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan surat No.S.1839/PM/1991 untuk melakukan pencatatan sejumlah 8.000.000 (delapan juta) saham (*Company listing*), nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 3 Pebruari 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.191/PM/1994 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebesar 17.000.000 (tujuh belas juta) saham.

Pada tanggal 5 September 1994, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 22.497.450 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham yang berasal dari agio saham hasil penawaran umum saham.

Pada tanggal 6 Oktober 1995, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.1279/PM/1995 untuk melakukan penawaran umum terbatas II dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 118.793.880 saham, nilai nominal Rp1.000 per saham.

Pada tanggal 12 September 1997, Perusahaan melakukan perubahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 21 Oktober 1997, Perusahaan melakukan pembagian saham bonus sejumlah 72.458.670 saham dengan nilai nominal Rp1.000 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Pada tanggal 2 Desember 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S.2427/PM/1997, untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas III dengan hak memesan efek terlebih dahulu sebesar 1.444.500.000 saham, nilai nominal Rp500 per saham.

1. GENERAL (continued)

e. Public Offerings of Shares (continued)

Effective on November 1, 1991, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S.1839/PM/1991 for a listing of 8,000,000 (eight million) Company shares (Company listing) at a nominal price of Rp1,000 per share.

Effective on February 3, 1994, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S.191/PM/1994 for Limited Public Offering upon the issuing a pre-emptive right of 17,000,000 (seventeen million) shares.

On September 5, 1994, the Company distributed 22,497,450 shares of bonus shares to its shareholders at nominal Rp1,000 per share was derived from share premium obtained during the Initial public offering.

On October 6, 1995, the Company obtained an Effective Letter from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Letter No.S.1279/PM/1995 for Limited Public Offering II upon the issuing a pre-emptive right of 118,793,880 shares with nominal Rp1,000 per share.

On September 12, 1997, the Company undertook stock split from nominal of Rp1,000 per share to Rp500 per share. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On October 21, 1997, the Company distributed 72,458,670 dividen share to its shareholders at nominal Rp1,000 per share The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

On December 2, 1997, the Company obtained an effective statement from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its Effective Letter No.S.2427/PM/1997 for Limited Public Offering III upon the issuing a pre-emptive right of 1,444,500,000 shares at nominal Rp500 per share.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

e. Penawaran Umum Saham (lanjutan)

Pada tanggal 26 Pebruari 2003, Perusahaan telah melakukan *reverse stock* atas saham-saham Perusahaan dengan meningkatkan nilai nominal Rp500 menjadi Rp50.000 untuk saham seri A dan nilai nominal Rp15 menjadi Rp1.500 untuk saham seri B. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya.

Terhitung sejak tanggal 30 September 2003, saham Perusahaan tidak tercatat lagi pada Bursa Efek Surabaya, berdasarkan surat persetujuan pembatalan pencatatan efek (*Delisting*) PT Capitalinc Investment Tbk. dengan No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003 tanggal 3 September 2003.

Pada tanggal 8 Desember 2010, Perusahaan telah melakukan peningkatan modal dasar menjadi Rp8.000.000.000.500 terbagi atas 4.081.523.234 lembar saham, masing-masing saham seri A sejumlah 38.715.467 lembar saham bernilai nominal Rp50.000 per lembar saham dan saham seri B sejumlah 4.042.817.767 saham bernilai nominal Rp1.500 per lembar saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta.

Selanjutnya Perusahaan melakukan penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu dengan pengeluaran saham baru sebesar 10%, dari modal ditempatkan dan disetor atau sebanyak 72.874.443 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.500 per lembar saham kepada Robin dan Alex Macoy Strategic Ltd., berkedudukan di British Virgin Islands.

Obligasi

Pada tanggal 27 Juni 1997, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan surat No.S-1489/PM/1997, untuk melakukan penawaran obligasi kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp200.000.000.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 16,375% per tahun.

1. GENERAL (continued)

e. Public Offerings of Shares (continued)

On February 26, 2003, the Company has implemented a reverse stock by increasing the nominal value from Rp500 to Rp50,000 for the share series A shares and from Rp15 to Rp1,500 for the shares series B. The shares listed in Jakarta and Surabaya Stock Exchanges.

Effective from September 30, 2003, according to Approval Letter of Securities Listing Cancellation of PT Capitalinc Investment Tbk. No.JKT-005/LIST-EMITEN/BES/XI/2003, dated September 3, 2003 the Company's shares was delisted from Surabaya Stock Exchange.

On December 8, 2010, the Company increased the authorized capital into Rp8,000,000,000,500 divided into 4,081,523,234 shares that consist of 38,715,467 shares series A with the nominal value of Rp50,000 per share and 4,042,817,767 shares series B with the nominal value of Rp1,500 per share. The shares listed in Jakarta Stock Exchanges.

Further more, the Company increased their capital stock by issuing non pre-emptive right through issuing the new shares amounting to 10% from the issued and fully paid in capital or equivalent to 72,874,443 shares with the nominal value of Rp1,500 per share to Robin and Alex Macoy Strategic Ltd., domicile in British Virgin Islands.

Bonds

On June 27, 1997, the Company obtained an approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) by its letter No.S-1489/PM/1997 to offer the Company's bond to public amounting Rp200,000,000,000 at a fixed rate of 16.375% per annum.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak

Entitas Induk dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut "Perusahaan". Perusahaan memiliki pengendalian baik secara langsung maupun tidak langsung atas Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Pokok/ Principal Business Activity	Tahun Operasi	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset (Dalam Jutaan Rupiah)/ Total Assets (In Million Rupiah)	
			Komersil/ Year of Incorporation	2013	2012	2013	2012
<u>Kepemilikan Langsung/ Direct Ownership</u>							
PT Capitalinc Finance	DKI Jakarta	Usaha Pembiayaan/ Financing Bussiness	2007	94,85	94,85	266.176	304.246
PT Kutai Etam Petroleum	Kalimantan Selatan	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	90,00	90,00	23.809	20.961
Greenstar Assets Ltd.	Tortola	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	100,00	100,00	27.869	21.683
PT Cahaya Batu Raja Blok	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	99,50	99,50	49.364	45.866
PT Kencana Surya Perkasa	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	2012	-	99,00	-	230.269
PT Energi Nusantara Raya	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	99,00	99,00	11.000	-
<u>Kepemilikan Tidak Langsung/ Indirect Ownership</u>							
PT Batu Raja Energi	DKI Jakarta	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	90,00	-	11.000	-
Fast Returns Enterprise Ltd	Tortola	Minyak dan Gas/ Oil and Gas	-	100,00	-	-	-

Kepemilikan Langsung

f.1 PT Capitalinc Finance

PT Capitalinc Finance (PT CF) didirikan berdasarkan Akta Notaris Ny. Arie Soetarjo, S.H., No.81 tanggal 28 April 1993. Anggaran dasar PT CF telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.62, tanggal 3 Oktober 1993, tambahan No.3497/1993.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries

The Parent and Its Subsidiaries, as together referred as "Company". The Company has either directly or indirectly in the following Subsidiaries:

Direct Ownership

f.1 PT Capitalinc Finance

PT Capitalinc Finance (PT CF) was established based on Notarial Deed Ny. Arie Soetarjo, S.H., No.81 dated April 28, 1993. The articles of association of PT CF has been approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia and has been published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.62, dated October 3, 1993, an additional No.3497/1993.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.1 PT Capitalinc Finance (lanjutan)

Pada tahun 2008, anggaran dasar PT CF telah disesuaikan dengan UU No. 40/2007 tentang "Perseroan Terbatas", sebagaimana dimuat dalam Akta Keputusan Rapat No.50 tanggal 23 Juli 2008 yang dibuat dihadapan Agus Madjid, S.H., yang telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-56430.AH.01.02. Tahun 2008 tanggal 29 Agustus 2008. Perubahan tersebut telah diumumkan dalam Lembar Berita Negara Republik Indonesia No.69 tanggal 28 Agustus 2008, tambahan No.23341/2009.

PT CF berdasarkan anggaran dasarnya memiliki lingkup usaha menjalankan kegiatan pembiayaan yang meliputi kegiatan usaha: Sewa Pembiayaan, Kartu Kredit, Anjak Piutang, Pembiayaan Konsumen, dan Pembiayaan Syariah.

PT CF telah memiliki unit usaha syariah berdasarkan Rekomendasi dan Penetapan Dewan Syariah Nasional MUI No.U-125/DSN-MUI/V/2007 tanggal 5 Mei 2007.

PT CF berlokasi di Gedung Recapital Lt.9, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

f.2 GreenStar Assets Ltd

Greenstar Aset Ltd., ("GSAL") didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Juli 2005. GSAL berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL mengadakan kontrak bagi hasil (East Kangean PSC) dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) di East Kangean Blok, Jawa Timur dengan luas 5.448,48 km². Kontrak Bagi Hasil (Production Sharing Contract) ditandatangani pada tanggal 7 Oktober 2005 dan akan berakhir pada 8 Oktober 2035 kecuali diperpanjang.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.1 PT Capitalinc Finance (continued)

In 2008, PT CF article of association has been amended in accordance with UU No.40/2007, "Limited Liability Company", as stated under the Deed of Meeting Decision of Agus Madjid, S.H., No.50 dated July 23, 2008, which was approved by Ministry of Justice and Human Right of the Republic of Indonesia by its Decision Letter No.AHU-56430.AH.01.02. Year 2008 dated August 29, 2008. The amendment was published in the Official Gazette of the Republic of Indonesia No.69 dated August 28, 2008, an additional No.23341/2009.

Based on the article of association, PT CF engaged in financing service and business activities consist of: Leasing, Credit Card, Factoring, Consumer Financing and Syariah Financing.

PT CF had a sharia business unit based on the National Islamic Sharia Council Recommendation and Determination of MUI No.U-125/DSN-MUI/V/2007 dated May 5, 2007.

PT CF located in Recapital Building 9th Floor, Jln. Adityawarman Kav. 55, Kebayoran Baru, South Jakarta.

f.2 GreenStar Assets Ltd

Greenstar Assets Ltd., ("GSAL") was incorporate under the laws of the British Virgin islands on July 18, 2005. GSAL is domiciled at Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola British Virgin Island.

GSAL entered into a production sharing contract (East Kangean PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas (BPMIGAS) in respect of the East Kangean contract area in Kangean Island, East Java, with an area of 5,448.48 km². The East Kangean PSC was signed on October 7, 2005 and expire on October 8, 2035 unless extended.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.2 GreenStar Assets Ltd (lanjutan)

Berdasarkan kontrak tersebut, GSAL bergerak di bidang eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi di wilayah East Kangean. GSAL adalah kontraktor di East Kangean. Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat BPMIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1 tertanggal 6 Oktober 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2015. Manajemen Perusahaan berkeyakinan akan dapat melaksanakan komitmen pasti tersebut.

Pada tanggal 1 Maret 2013, Greenstar Assets Limited mengakuisisi saham Fast Return Enterprise Ltd. sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD1.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") didirikan berdasarkan akta notaris No.2 tanggal 2 Agustus 2004, yang telah diubah dengan akta notaris No.8 tanggal 29 Oktober 2004 dari Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notaris di Tangerang. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.C.28179.HT.01.01 tahun 2004 tanggal 10 Nopember 2004.

Anggaran Dasar Perseroan telah diubah dan disesuaikan dengan UU No.40 tahun 2007 dengan Akta No.3 tanggal 16 Oktober 2008 dibuat dihadapan Notaris Sastryany Yoso Prawiro, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam SK No.AHU-91658.AH.01.02 tahun 2008.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.2 GreenStar Assets Ltd (continued)

Under the East Kangean PSC, GSAL is engaged in exploration, development and production of oil and natural gas in the East Kangean Contract area. GSAL is the contractor of the East Kangean. Until this date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

Based on the letter of BPMIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1 dated October 6, 2011 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to October 6, 2015. The Company's management believes will be able to perform for that firm commitment.

On March 1, 2013, Greenstar Assets Limited acquired shares of Fast Return Enterprise Ltd. as many as 100% ownership (50,000 shares) with a par value of USD 1.

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok

PT Cahaya Batu Raja Blok ("CBRB") was established based on notarial deed No.2 dated August 2, 2004, which has been amended with notarial deed No.8 dated October 29, 2004 of Drs. I Gede Purwaka, S.H., Notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No.C.28179.HT.01.01 year 2004 dated November 10, 2004.

Company's Articles of Association has been changed and adjusted to the Act No. 40 year 2007 the Deed No.3 dated October 16, 2008, made and appeared before Sastryany Yoso Prawiro, S.H., Notary in Jakarta, which has been approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his decision letter on SK No.AHU-91658.AH.01.02 year 2008.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

Anggaran Dasar CBRB telah mengalami beberapa kali perubahan terakhir kali diubah dengan Akta No. 48 tanggal 10 Agustus 2012 dihadapan Notaris Ambiaty, S.H., mengenai penegasan kembali atas susunan pemegang saham dan penjualan saham PT Nusantara Gagah Energy kepada PT CI.

Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No.AHU-AH.01.10.32300 tanggal 4 September 2012.

CBRB bergerak di bidang produksi minyak dan gas bumi di area Sumatera Selatan, Indonesia, di bawah Kontrak Bagi Hasil (PSC) Air Komering dengan Badan pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), sebagai badan Pelaksana Hulu Minyak dan Gas Bumi Indonesia.

Kontrak tersebut ditandatangani oleh CBRB pada tanggal 12 Desember 2004 untuk jangka waktu 30 tahun, kecuali diperpanjang. Perusahaan mempunyai kepemilikan *working interest* 100% Blok Air Komering. Hingga saat ini Perusahaan belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat BPMIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1 tertanggal 14 Desember 2010 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 11 Desember 2014.

Manajemen CBRB berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti tersebut.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.3 PT Cahaya Batu Raja Blok (continued)

CBRB article of association have been amended several time, most recently by Notary deed No.48 dated August 10, 2012 made Notary Ambiaty, S.H., pertaining to reaffirmation of the shareholding and the sale of shares of PT Nusantara Gagah Energy to PT CI.

The deed was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-AH.01.10.32300 dated September 4, 2012.

CBRB engages in production of oil and natural gas in South Sumatera, Indonesia, under the Air Komering Production Sharing Contract (Air Komering PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS), the Indonesian Oil and Gas Upstream Executing Body.

The Contract was signed by CBRB on December 12, 2004 for a term of 30 years, unless extended. The Company has ownership of 100% working interest in Air Komering Block. Until this date the Company has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

Based on the letter of BPMIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1 dated December 14, 2010 the period of the firm commitment has been extended for the period of 4 years up to December 11, 2014.

CBRB management believes will be able to perform for that firm commitment.

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.4 PT Kutai Etam Petroleum

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") didirikan di Tenggarong berdasarkan Akta Notaris No.85 pada tanggal 20 Januari 2004 yang dibuat oleh dan dihadapan Bambang Sudarsono, S.H., Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No.C-33173.HT.01.01 Tahun 2005 pada tanggal 14 Desember 2005.

Anggaran Dasar KEP telah mengalami beberapa kali perubahan, antara lain dengan Akta Notaris No.100 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiaty, S.H., Notaris di Bekasi tanggal 30 Juni 2009 mengenai perubahan susunan Pengurus KEP serta akta Notaris No.118 yang dibuat dihadapan Ambiaty, S.H., Notaris di Bekasi, tanggal 30 September 2010 mengenai perubahan pemegang saham. Terakhir kali diubah dengan Akta No.105 tertanggal 28 Pebruari 2011 yang dibuat oleh dan dihadapan Ambiaty, S.H., Notaris di Bekasi.

Saat ini KEP ikut serta dalam eksplorasi, pengembangan dan eksploitasi sumber minyak di Indonesia, berdasarkan Kontrak Bagi Hasil dengan Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) tanggal 12 Desember 2004, mencakup area Seinangka dengan luas 69,84 km² dan Senipah dengan luas 52,84 km², di Kalimantan Timur untuk jangka waktu 30 tahun. Hingga saat ini KEP belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Berdasarkan surat BPMIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1 tertanggal 26 Agustus 2011 periode komitmen pasti diperpanjang sampai tanggal 11 Desember 2014. Manajemen KEP berkeyakinan akan melaksanakan Komitmen Pasti tersebut.

Kantor pusat berlokasi di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.4 PT Kutai Etam Petroleum

PT Kutai Etam Petroleum ("KEP") was established in Tenggarong based on Deed No.85 dated January 20, 2004 made by and before Bambang Sudarsono, S.H., The Company's articles of Association were approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-33173.HT.01.01 year 2005 dated December 14, 2005.

KEP Articles of Association has been amended several times, among others by Notarial Deed No.100 made by and before Ambiaty, S.H., Notary in Bekasi dated June 30, 2009 regarding to the changes of KEP Board of Commissioners and Directors and the Notarial Deed No.118 dated September 30, 2010, made by and appeared before Ambiaty, S.H., Notary in Bekasi, regarding changes in stockholder's equity. Last modified by Notary Deed No.105, dated February 28, 2011 made by and before Ambiaty, S.H., Notary in Bekasi.

Currently, KEP participates in exploration, development and exploitation of petroleum resources in the Republic of Indonesia, pursuant to the Production Sharing Contract (PSC) with Badan Pelaksana Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) dated December 12, 2004 covering Seinangka contract area of 69.84 km² and Senipah contract area of 52.84 km², in East Kalimantan for 30 years. Until the date KEP has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

Based on the letter of BPMIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1 dated August 26, 2011 the period of the firm commitment has been extended up to December 11, 2014. KEP Management believes will be able to perform for that firm commitment.

Office located at Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.5 PT Kencana Surya Perkasa

PT Kencana Surya Perkasa ("KSP") didirikan berdasarkan Akta No.03 tanggal 1 Juni 2005 yang dibuat oleh dan dihadapan Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., MKn., Notaris di Jakarta. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia dengan surat keputusan No.C-17043.HT.01.01 tahun 2005 tanggal 21 Juni 2005 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.723 tanggal 20 Januari 2006 tambahan No.6.

Anggaran Dasar KSP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No.168 tertanggal 30 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn.

Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Susunan Pemegang Saham KSP, selanjutnya telah ditegaskan kembali sebagaimana dimaksud dalam Akta No.307 tertanggal 28 Desember 2010 dibuat dihadapan Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., Notaris di Jakarta.

KSP berdomisili di Jakarta dengan alamat Jl. RP. Soeroso No.44-46, Gondangdia, Menteng, Jakarta Pusat.

Kerja Sama Operasi

Pada tanggal 11 Nopember 2008, KSP menandatangani Perjanjian Bersama dengan EMP Tonga (d/h PT Mosesa Petroleum) dan PT Petross Exploration Production (PEP) untuk melaksanakan Kontrak Bagi Hasil dengan BPMIGAS, yang telah ditandatangani pada tanggal 16 Januari 2007 untuk jangka waktu 30 tahun, di area Tonga, Sumatera Utara, dengan luas 2.607,02 km². Entitas yang dibentuk untuk kerjasama operasi area Tonga akan disebut "JV Tonga"/Ventura Bersama Tonga.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.5 PT Kencana Surya Perkasa

PT Kencana Surya Perkasa ("KSP") was established in Jakarta based on Deed No.03 dated June 1, 2005 made by and before Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., MKn., Notary in Jakarta. The Deed of establishment was approved by the Ministry of Justice and Human Right in its Decision Letter No.C-17043.HT.01.01 year 2005 dated June 21, 2005 and was published in State Gazette No.723 dated January, 20, 2006, addition No.6.

KSP artifice of Association have been amended several time, most recently by Deed No.168 dated September 30, 2010 made by and before Humberg Lie, S.H., S.E., Mkn.

Notary in Jakarta, concerning the changes in KSP shareholders, which has been restated as stipulated in the Deed No.307.dated December 28, 2010 made before Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., Notary in Jakarta.

KSP domiciles in Jakarta with the registered office located at Jl.RP. Soeroso No.44-46, Gondangdia, Menteng, Central Jakarta.

Joint Operating Agreement

On November 11, 2008, KSP entered into a Joint Operating Agreement with EMP tonga (formerly PT Mosesa Petroleum) and PT Petross Exploration Production (PEP) to operate Production Share Contract with BPMIGAS, which has been signed dated January 16, 2007 for the period of 30 years, in Tonga areas North Sumatera, with an area of 2,607.02 km². The entity incorporated for join operation Tonga area is called "Jonit Venture Tonga ("JV Tonga").

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.5 PT Kencana Surya Perkasa (lanjutan)

Porsi masing-masing pihak atau pengelola blok Tonga adalah 71,25% untuk EMP Tonga, 23,75% untuk KSP, dan 5% untuk PEP. Para pihak setuju menunjuk MP sebagai operator dari Kontrak Bagi Hasil tersebut. Berdasarkan perjanjian ini, semua hak, aset, liabilitas, beban dan biaya yang terjadi di operator sehubungan dengan Perjanjian Bersama tersebut, akan dibebankan/dibagi berdasarkan porsi masing-masing partisipan.

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli atas pengalihan kepemilikan saham 1.386 lembar atau 99,00% di PT Kencana Surya Perkasa kepada PT Energi Mega Persada Tbk dengan nilai pengalihan sebesar Rp227,99 Milyar. Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan per tanggal 17 April 2013 sebagai berikut:

Pelepasan Saham

	<u>17 April / April 17, 2013</u>
Aset	83.481.027.979
Liabilitas	37.559.004.781
Ekuitas	
Modal Disetor	1.400.000.000
Saldo Laba	(14.651.354.875)
Selisih Kurs	911.797.278
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	58.261.580.794
	<u>45.922.023.197</u>

Perhitungan Keuntungan Pelepasan Investasi

	<u>17 April / April 17, 2013</u>
Harga jual investasi	227.997.000.000
Nilai buku investasi pada PT KSP	
Nilai tercatat investasi per 31 Des. 2012	(13.118.841.327)
Bagian laba 1 Jan. s/d 17 April 2013	57.768.964.987
Goodwill	5.173.019.753
	<u>49.733.143.413</u>
Keuntungan pelepasan	178.263.856.587

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.5 PT Kencana Surya Perkasa (continued)

The participating interest of the parties consist of 71.25% for EMP Tonga, 23.75% for KSP and 5% for PEP. The parties agreed to designate MP to act as the Operator of the PSC. Based on this agreement, all the right, assets, liabilities, cost and expense incurred by Operator in connection with joint operations, shall be charged/shared by the Parties in accordance with their respective participating interest.

On April 18, 2013, The Company signed a Sales and Purchase Agreement to transfer onwership 1,386 share or 99.00% in PT Kencana Surya Perkasa to PT Energi Mega Persada Tbk with value of transfer Rp227.99 Billion. Summary of Statement of Financial Position as of April 17, 2013 as follow:

Release of Share

	<u>17 April / April 17, 2013</u>
Asset	83.481.027.979
Liabilities	37.559.004.781
Equity	
Paid in Capital	1.400.000.000
Retained Earnings	(14.651.354.875)
Foreign Exchange	911.797.278
Profit (Loss) For The Year	58.261.580.794
	<u>45.922.023.197</u>

The Calculation of Gain on Sale of Investment

	<u>17 April / April 17, 2013</u>
Selling price of investement	227.997.000.000
Book value investment to PT KSP	
Carrying amount investment as of Dec. 31, 2012	(13.118.841.327)
Partial income Jan 1 - Apr 17, 2013	57.768.964.987
Goodwill	5.173.019.753
	<u>49.733.143.413</u>
Gain on Sale	178.263.856.587

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.5 PT Kencana Surya Perkasa (lanjutan)

Nilai wajar investasi di PT Kencana Surya Perkasa per 31 Desember 2012, dinilai berdasarkan laporan penilaian oleh penilai independen KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan No.13-200/NDR/KSP/B tanggal 15 April 2013. Nilai wajar investasi per 31 Desember 2012 adalah sebesar Rp212.990.000.000 atau setara dengan USD22.026.000.

f.6 PT Energi Nusantara Raya

PT Energi Nusantara Raya didirikan berdasarkan Akta pendirian perseroan terbatas yang dibuat dan dihadapkan oleh Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No.50 tanggal 8 Juni 2012. Akta ini telah disahkan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam surat keputusan No.AHU-10.AH.02.02 tahun 2010 pada tanggal 9 Februari 2010.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang-bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan pengangkutan darat.

Berdasarkan Surat Keterangan Domisili No.Ref.MGT.0128A/SPD/VII/2012 tanggal 18 Juli 2012. PT Energi Nusantara Raya berdomisili di Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

Susunan perubahan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No.50, yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E. M.Kn., Notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Budi Prihantoro	:
Direktur	:	Frederik Hendrik Agustinus Hehuwat	:

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.5 PT Kencana Surya Perkasa (continued)

The fair value of investment in PT Kencana Surya as of December 31, 2012 is based on valuation report by an independent KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan with No.13-200/NDR/KSP/B dated April 15, 2013. The fair value of investment as of December 31, 2012 is Rp212,990,000,000 or equivalent with USD22,026,000.

f.6 PT Energi Nusantara Raya

PT Energi Nusantara Raya was established by deed of incorporation of a limited liability company made by and before Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., No.50 dated June 8, 2012. This deed was approved by the Ministry of Justice and Human Rights in decree No.AHU-10.AH.02.02-year 2010 on February 9, 2010.

According to clause 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

Based on Certificate of Domicile No.Ref.MGT.0128A/SPD/VII/2012 dated July 18, 2012. PT Energi Nusantara Raya domicile in Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

Changes in the composition of the Company's management based on the Deed No.50 made and before by Humbert Lie, S.H., S.E. M.Kn., Notary in Jakarta is as follows:

Commissioner
Director

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.6 PT Energi Nusantara Raya (lanjutan)

Akta perubahan pengurus Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-10.AH.02.02 tahun 2010 tanggal 8 Juni 2012.

Sampai dengan 31 Desember 2013, PT Energi Nusantara Raya belum memulai operasi komersial.

Kepemilikan Tidak Langsung

f.7 PT Batu Raja Energi

PT Batu Raja Energi (Perusahaan) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No.22 tanggal 11 April 2012 yang dibuat dihadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0032242.AH.01.09 tahun 2012 tanggal 16 April 2012.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar, Perusahaan bergerak di bidang-bidang perdagangan, pembangunan, perindustrian, percetakan, pertanian, jasa kecuali jasa di bidang hukum dan pajak, dan angkutan darat.

Per tanggal 31 Desember 2013, saham Perusahaan dimiliki oleh PT Cahaya Batu Raja Blok sebanyak 90% senilai Rp9.900.000.000. Perusahaan telah mengkonsolidasikan laporan keuangan ke PT Cahaya Batu Raja Blok.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan alamat Menara Jamsostek, Menara Selatan Lantai 10, Jl. Jend. Gatot Subroto No. 38, Jakarta 12710.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.6 PT Energi Nusantara Raya (continued)

The deed of changes in the composition of the Company's management was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No. AHU-10.AH.02.02 year 2010 dated on June 8, 2012

As of December 31, 2013, PT Energi Nusantara Raya has not yet started commercial operations.

Indirect Ownership

f.7 PT Batu Raja Energi

PT Batu Raja Energi ("Company") was established in Jakarta, based on the Notarial Deed No.22 dated April 11, 2012 of Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Public Notary in North Jakarta. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.AHU-0032242.AH.01.09 year 2012 on April 16, 2012.

According to article 3 of its article association, the Company activity include trading, development, industrial, printing, agriculture, service except for services in the field of law and taxation, and land transportation.

As of December 31, 2013, the Company's shares are owned by PT Cahaya Batu Raja Blok Rp9,900,000,000 worth as much as 90%. The Company has consolidated the financial statements of PT Cahaya Batu Raja Blok.

The Company domiciles at the Menara Jamsostek, South Menara, 10th Floor, Jl. Jend. Gatot Subroto No.38, Jakarta 12710.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.7 PT Batu Raja Energi (lanjutan)

Susunan pengurus Perusahaan berdasarkan Akta No.4 tanggal 10 Desember 2012, yang dibuat dihadapan Lili Zahrotul Ulya, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang adalah sebagai berikut:

Komisaris	:	Budi Prihantoro	:	Commissioner
Direktur	:	Herman Dahlina	:	Director

Akta perubahan pengurus Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-0002562.AH.01.09 tahun 2013 tanggal 16 Januari 2013.

Sampai dengan 31 Desember 2013, PT Batu Raja Energi belum memulai operasi komersial.

f.8 Fast Return Enterprise Ltd

Fast Return Enterprise Ltd. didirikan berdasarkan hukum British Virgin Island tanggal 18 Pebruari 2011. Fast Return Enterprise Ltd. berdomisili di Portcullis TrustNet Chambers, Po Box 3444, Road Town, Tortola, British Virgin Island.

Saham yang diterbitkan oleh Perusahaan harus terdiri atas 1 kelas dan 1 seri saham, yaitu saham biasa dan setiap saham mungkin diterbitkan dengan atau tanpa nilai par dan setiap saham yang diterbitkan dengan nilai par dapat diterbitkan dalam mata uang yang disediakan. Namun jika mata uangnya tidak ditentukan maka mata uang yang digunakan harus dari Amerika Serikat.

Pada tanggal 3 September 2012, Andi Sahrandi membeli saham Fast Return Enterprise Ltd. dari Mermeden Ltd. sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD1. Pada tanggal yang sama, Andi Sahrandi ditunjuk untuk bertindak sebagai Direktur Fast Return Enterprise Ltd. menggantikan Gurker Limited.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.7 PT Batu Raja Energi (continued)

The composition of the Company's management based on the Deed No.4 dated December 10, 2012, of Lili Zahrotul Ulya, S.H., M.Kn., Notary in Tangerang is as follows:

The deed of changes in the composition of the Company's was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision letter No.AHU-0002562.AH.01.09 year 2013 dated on January 16, 2013.

As of December 31, 2013, PT Batu Raja Energi has not yet started commercial operations.

f.8 Fast Return Enterprise Ltd

Fast Return Enterprise Ltd. was established by the laws territory of the British Virgin Island on February 18, 2011. Fast Return Enterprise Ltd. domiciled in Portcullis Trustnet Chambers, PO Box 3444 Road Town, Tortola, British Virgin Islands.

Shares issued by the Company shall consist of 1 class and 1 series of shares, the ordinary shares and any shares may be issued with or without par value and any shares issued with par value may be issued in currencies provided. However, if not specified, the applied currency must be from the United States.

On September 3, 2012, Andi Sahrandi purchase stock Fast Return Enterprise Ltd. of Mermeden Ltd. 100% ownership (50,000 shares) with a par value of USD1. On the date, Andi Sahrandi appointed to act as Director of Fast Return Enterprise Ltd. replace Gurker Limited.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

f. Entitas Anak (lanjutan)

f.8 Fast Return Enterprise Ltd (lanjutan)

Pada tanggal 1 Maret 2013, Andi Sahrandi menjual saham Fast Return Enterprise Ltd. kepada Greenstar Assets Limited sebanyak 100% kepemilikan (50.000 lembar saham) dengan nilai par USD1. Pada tanggal yang sama, Mr. Hendrajanto Marta Sakti ditunjuk untuk bertindak sebagai Direktur Fast Return Enterprise Ltd. menggantikan Mr. Andi Sahrandi.

Perubahan susunan kepengurusan Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direktur : Hendrajanto Marta Sakti

Sampai dengan 31 Desember 2013, Fast Return Enterprise Ltd. belum memulai operasi komersial.

1. GENERAL (continued)

f. Subsidiaries (continued)

f.8 Fast Return Enterprise Ltd (continued)

On March 1, 2013 Andi Sahrandi has sold 100% ownership (50,000 shares) in the Fast Return Enterprise Ltd. with a par value of USD1 to the Greenstar Assets Limited. On the same date, Mr. Hendrajanto Marta Sakti appointed to act as Director of Fast Return Enterprise Ltd. replacing Mr. Andi Sahrandi.

Changes in the composition of the Company's management is as follows:

Director : Director

As of December 31, 2013, Fast Return Enterprise Ltd. has not yet started commercial operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Kebijakan akuntansi yang signifikan, yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2013 dan 2012 disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Bapepam-LK No. VIII.G.7 tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 dan perubahannya No.KEP-554/BL/2010 tanggal 30 Desember 2010 dan No.KEP-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies applied in the preparation of the Company financial statement are as follows:

a. Statement of Compliance

The financial statements compliance for period ended, December 31, 2013 and 2012 are prepared and expressed in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by Board of Financial Accounting Standards and the Bapepam-LK Regulation No.VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation Guidelines" as included in the Appendix of the Decission Decree of the Chairman of Bapepam No. SE-02/BL/2008 dated Januari 31, 2008 and its amendment, the Decission Decree of the Chairman of Bapepam-LK No.KEP-554/BL/2010 dated December 30, 2010 and No.KEP-347/BL/2012 dated June 25, 2012.

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements are prepared in accordance with the Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") No. 1 (Revised 2009), "Presentation of Financial Statements".

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sesuai PSAK No.1, laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian disusun berdasarkan metode akrual (*accrual basis*). Laporan keuangan juga disusun dengan dasar harga perolehan (*historical cost concept*), kecuali untuk beberapa akun yang diukur berdasarkan penjelasan kebijakan akuntansi dari akun yang bersangkutan

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional.

Selain yang dijelaskan dibawah, kebijakan akuntansi yang diterapkan telah konsisten dengan laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangan dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian, diungkapkan dalam Catatan 3.

Pada tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi termasuk yang diwajibkan pada tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan ketentuan masing-masing standar dan interpretasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements (continued)

Accordance with SFAS No. 1, the consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows have been prepared on the accrual method (*accrual basis*). The financial statements have also been prepared under the historical cost (*historical cost concept*), except for certain accounts which are measured by an explanation of the accounting policies related accounts

The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in Rupiah, which is the functional currency.

Except as described below, the accounting policy applied are consistent with the annual financial statements, which conform to Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in Indonesian Financial Accounting Standards requires to utilization of certain critical accounting estimates. The preparation of financial statements also requires management to exercise judgment in applying the Company's accounting policies. Areas that require a degree of judgment or complexity are high, or areas where assumptions and estimates are significant impact on the consolidated financial statements, are disclosed in Note 3.

On January 1, 2011, the Company adopted new and revised Statement of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") including that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Standar Akuntansi Baru

Standar akuntansi baru atau penyesuaian atas standar akuntansi yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2013, yang relevan terhadap Perseroan adalah penyesuaian atas PSAK 60 (Revisi 2010) "Instrumen Keuangan: Pengungkapan". Perseroan telah mengevaluasi dampak yang ditimbulkan dari penyesuaian PSAK 60 tersebut tidak material terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Penyajian", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi" yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2013 tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak memiliki dampak terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode berjalan atau tahun sebelumnya.

Perusahaan masih menganalisa dampak penerapan interpretasi baru berikut yang berlaku sejak 1 Januari 2014 terhadap laporan keuangan konsolidasian Perusahaan:

- ISAK No.27 : Pengalihan aset dari pelanggan
- ISAK No.28 : Pengakhiran liabilitas Keuangan dengan instrumen ekuitas

Pada bulan Desember 2013, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia telah menerbitkan beberapa standar akuntansi baru dan revisian yang akan berlaku efektif pada tahun buku yang dimulai 1 Januari 2015. Penerapan dini atas standar-standar tersebut tidak diperkenankan.

Standar-standar tersebut adalah sebagai berikut:

- PSAK 65 "Laporan keuangan konsolidasian"
- PSAK 66 "Pengaturan bersama"
- PSAK 67 "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 68 "Pengukuran nilai wajar"

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements (continued)

New Accounting Standard

New accounting standard or improvement on accounting standard which is relevant to the Company and mandatory for the first time for the financial period beginning January 1, 2013 is the improvement on SFAS 60 (Revised 2010) "Financial Instrument Disclosures". The Company has evaluated the impact of the improvement on SFAS 60 to be immaterial to the consolidated financial statements.

The revisions to SFAS 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", SFAS 60 "Financial Instrument: Disclosure", and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation" with an effective date of January 1, 2013 did not result in changes to the Company's accounting policies and had no effect on the amounts reported for the current period or prior financial years.

The Company is still assessing the impact of these new Interpretations which are effective on January 1, 2014 to the Company's consolidated financial statements:

- ISFAS No. 27 : Transfer of assets from customer
- ISFAS No. 28 : Extinguishing financial liabilities with equity instruments

In December 2013, the Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants issued a number of new and revised accounting standards that will become effective for the annual period beginning January 1, 2015. Early adoption of these standards is not permitted.

The new standards are:

- SFAS 65 "Consolidated financial statements"
- SFAS 66 "Joint arrangements"
- SFAS 67 "Disclosure of interests in other entities"
- SFAS 68 "Fair value measurement"

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

- PSAK 1 (revisi 2013) "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013) "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013) "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013) "Imbalan kerja"

Hingga tanggal pengesahan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari PSAK baru dan revisian tersebut

c. Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum

PSAK No.33 (Revisi 2011) mengatur perlakuan akuntansi atas aktivitas pengupasan tanah dan aktivitas pengelolaan lingkungan hidup pada pertambangan umum. PSAK No. 33 (Revisi 2011) berlaku efektif sejak 1 Januari 2012. Atas penerapan PSAK ini, tidak terdapat dampak yang signifikan pada laporan keuangan konsolidasian.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Entitas mengklasifikasikan biaya pengupasan tanah penutup menjadi pengupasan tanah awal untuk membuka tambang yang dilakukan sebelum produksi dimulai dan pengupasan tanah lanjutan yang dilakukan selama masa produksi. Biaya pengupasan tanah awal diakui sebagai aset, sedangkan biaya pengupasan tanah lanjutan diakui sebagai beban.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Provisi pengelolaan lingkungan hidup diakui jika:

- a. Terdapat petunjuk yang kuat bahwa telah timbul kewajiban pada tanggal pelaporan keuangan akibat kegiatan yang telah dilakukan;
- b. Terdapat dasar yang wajar untuk menghitung jumlah kewajiban yang timbul.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Basis of Preparation Consolidated Financial Statements (continued)

New Accounting Standard (continued)

- SFAS 1 (revised 2013) "Presentation of financial statements"
- SFAS 4 (revised 2013) "Separate financial statements"
- SFAS 15 (revised 2013) "Investment in associates and joint ventures"
- SFAS 24 (revised 2013) "Employee benefits"

As at the authorisation date of this consolidated of financial statements, the Company is still evaluating the potential impact of these new and revised SFAS.

c. Stripping Activities and Environmental Management in General Mining

SFAS No.33 (Revised 2011) regulated treatment of accounting for stripping activity and environmental management in general mining. SFAS No. 33 (Revised 2011) is effective as of January 1, 2012. The application of SFAS, there is no significant impact on the consolidated financial statements.

Stripping Costs

Entities classify the stripping costs into initial stripping to open mine done before production began and continued stripping carried out during the production period. Initial stripping costs recognized as assets, while the advanced stripping costs are recognized as an expense.

Cost of Environmental Management

Provision of environmental management is recognized when:

- a. There are strong indications that it has incurred financial liability at the reporting date due to the activities that have been made;
- b. There is a reasonable basis for calculating the amount of liabilities arising.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**c. Aktivitas Pengupasan Tanah dan Pengelolaan
Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum**
(lanjutan)

Taksiran biaya untuk pengelolaan lingkungan hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakui sebagai aset.

Taksiran biaya untuk pengelolaan lingkungan hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan produksi tambang diakui sebagai beban.

Setiap periode pelaporan, jumlah provisi pengelolaan hidup dievaluasi kembali untuk menentukan apakah jumlahnya telah memadai.

Jika jumlah pengeluaran pengelolaan lingkungan hidup yang terjadi pada tahun berjalan sehubungan dengan kegiatan periode lebih besar dari pada jumlah yang telah dibentuk, maka selisihnya dibebankan di periode kelebihan tersebut timbul.

Taksiran provisi pengelolaan lingkungan hidup disajikan sebesar jumlah kewajiban, setelah dikurangi dengan jumlah pengeluaran yang terjadi.

d. Aset Dimiliki Tersedia Untuk Dijual

Sesuai PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual dan Operasi Yang Dihentikan", Entitas dapat mengklasifikasikan suatu aset sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada pemakaian berlanjut, yang dalam hal ini aset harus berada dalam keadaan dapat dijual dengan syarat-syarat yang biasa dan umum diperlukan dalam penjualan aset tersebut dan penjualannya harus sangat mungkin terjadi (*highly probable*).

Aset yang memenuhi kriteria sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset dimiliki tersedia untuk dijual disajikan secara terpisah dalam laporan posisi keuangan dan hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

**c. Stripping Activities and Environmental Management
in General Mining** (continued)

The estimated cost for environmental management that arise as a result of exploration and development activities are recognized as an asset.

The estimated cost for environmental management that arise as a result of mining production activities is recognized as an expense.

Each reporting period, the number of provisional life management re-evaluated to determine whether the amount is adequate.

If the amount of expenditures for environmental management that occurred in the current year with respect to the activity period is greater than the amount that has been formed, the difference in periods of excess charge was incurred.

Estimated provision for environmental management are stated at the amount of liabilities, after deducting the amount of expenses that occurred.

d. Asset Available For Sale

Accordance SFAS 58 (Revised 2009) "Non-current Assets Available for Sale and Discontinued Operations", the Company may classify an asset as available for sale if their carrying amount will be recovered principally through a sale transaction rather than continuing use, which in this case should be an asset in a state can be sold with the terms of the ordinary and commonly required in the sale of these assets and its sale must be possible.

Assets that fulfill the criteria as available for sale are measured at the lower value between the carrying amount and fair value net of costs to sell, and depreciation on those assets is stopped. Assets available for sale are presented separately in the statement of financial position and results of discontinued operations are presented separately in the statement of comprehensive income.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**e. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada
Pertambangan Sumber Daya Mineral**

Sebelum 1 Januari 2012 Perusahaan masih menerapkan PSAK 29 "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi". Terhitung mulai 1 Januari 2012 Perusahaan menerapkan PSAK 64 tentang "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" menggantikan PSAK 29 "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi".

PSAK 64 menetapkan pelaporan keuangan atas eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral.

PSAK 64 mensyaratkan :

- Pengembangan terbatas atas praktik akuntansi yang ada untuk pengeluaran eksplorasi dan evaluasi.
- Perusahaan yang mengakui aset eksplorasi dan evaluasi, untuk menilai apakah aset tersebut mengalami penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009) tentang penurunan nilai aset.
- Pengungkapan yang mengidentifikasi dan menjelaskan atas jumlah yang timbul dari eksplorasi dan evaluasi pada pertambangan sumber daya mineral dalam laporan keuangan dan membantu pengguna laporan keuangan untuk memahami jumlah, waktu, dan kepastian atas arus kas masa depan dari setiap aset eksplorasi dan evaluasi yang diakui.

Pengakuan aset eksplorasi dan evaluasi:

Perlakuan akuntansi aktivitas eksplorasi dan evaluasi diatur dalam PSAK 64. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral.

PSAK 64 mengakui bahwa beberapa aset eksplorasi dan evaluasi merupakan aset tak berwujud, sedangkan yang lain merupakan aset berwujud. Namun, PSAK 64 tidak mengatur apakah aset eksplorasi dan evaluasi harus diklasifikasi sebagai aset berwujud atau tak berwujud.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

**e. Exploration and Evaluation Activities in Mineral
Resources Mining**

Prior to January 1, 2012 the Company was applying SFAS 29 "Accounting for Oil and Gas". Effective as of January 1, 2012 the Company implemented SFAS 64 on "Activity in Mining Exploration and Evaluation of Mineral Resources" replaces SFAS 29 "Accounting for Oil and Gas".

SFAS 64 set of financial reporting for the mining exploration and evaluation of mineral resources.

SFAS 64 requires that:

- Development of the limited existing accounting practices for exploration and evaluation expenditure.
- The Company recognizes exploration and evaluation assets, to assess whether those assets decline in value in accordance with SFAS 48 (Revised 2009) about impairment on asset.
- Disclosure that identifies and describes the amount arising from the mining exploration and evaluation of mineral resources in the financial statements and help users of financial statements to understand the amount, timing and certainty of future cash flows from any exploration and evaluation assets recognized.

Recognition of exploration and evaluation assets:

The Accounting treatment of exploration and evaluation activity is addressed by SFAS 64 "Exploration and Evaluation of Mineral Resources".

SFAS 64 recognises that some exploration and evaluation assets are intangible and others are tangible. However, SFAS 64 doesnot prescribe whether exploration and evaluation asset should be classified as tangible or intangible.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada
Pertambangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

Aset eksplorasi dan evaluasi diukur pada biaya perolehan. Contoh pengeluaran yang dapat termasuk dalam pengukuran awal aset eksplorasi dan evaluasi antara lain: perolehan hak untuk eksplorasi, kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika, pengeboran eksplorasi, pamaritan, pengambilan contoh dan aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu area of interest dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- i. Terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- ii. Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada area of interest yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada area of interest yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Exploration and Evaluation Activities in Mineral Resources Mining (continued)

Exploration and evaluation assets are measured at cost. Examples of expenses that can be included in the initial measurement of exploration and evaluation assets include: the acquisition of rights to explore, study of the topography, geology, geochemistry and geophysics, exploration drilling, pamaritan, sampling and evaluation activities related to technical and commercial feasibility of the mining resources mineral

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:

- i. The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- ii. Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada
Pertambangan Sumber Daya Mineral (lanjutan)**

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan menerapkan model biaya dan diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi jumlah terpulihkannya.

Klasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi:

Perusahaan mengklasifikasi aset eksplorasi dan evaluasi sebagai aset berwujud atau aset tak berwujud sesuai dengan sifat aset yang diperoleh dan menerapkan klasifikasi tersebut secara konsisten.

Sebelum berlakunya PSAK 64 Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral, Perusahaan mencatat beban eksplorasi dan pembangunan yang ditangguhkan berdasarkan PSAK 33 (Revisi 1994) Akuntansi Pertambangan Umum. Dengan berlakunya PSAK 64 sejak 1 Januari 2012, maka Perusahaan menyajikan kembali beban eksplorasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi. Atas penyajian kembali tersebut tidak ada penyesuaian atas saldo laba tahun lalu.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi jumlah terpulihkannya. Jika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi melebihi jumlah terpulihkan, maka Perusahaan mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan setiap rugi penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48 (revisi 2009): Penurunan nilai aset.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**e. Exploration and Evaluation Activities in Mineral
Resources Mining (continued)**

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

After initial recognition, Company implemented a cost model and are tested for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amount of exploration and evaluation assets exceeds the inrecoverable amount.

Classification of exploration and evaluation assets:

Company classify exploration and evaluation assets as tangible assets or intangible assets in accordance with the nature of the assets acquired and apply the classification consistently.

Before SFAS 64 Exploration and Evaluation Activities of Mineral Resources become effective, the Company recorded exploration and development expenses were deferred by SFAS 33 (Revised 1994) Accounting General Mining. On adoption of the SFAS 64 since January 1, 2012, the Company restated exploration expenses as exploration and evaluation assets. The restatement is no adjustment to retained earnings last year.

Exploration and evaluation assets are tested for impairment when facts and conditions indicate that the carrying amount of exploration and evaluation assets exceeds the inrecoverable amount. If the facts and conditions indicate that the carrying amount of exploration and evaluation assets exceeds the recoverable amount, the Company measure, present, and disclose any impairment loss in accordance with SFAS 48 (revised 2009): Impairment of assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

f. Prinsip-Prinsip Konsolidasi

1. Entitas Anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Perusahaan memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Perusahaan juga menilai keberadaan pengendalian ketika Perusahaan tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Perusahaan, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Perusahaan kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Perusahaan. Entitas anak tidak dikonsolidasikan sejak tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian.

Perusahaan menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Perusahaan. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjensi yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

f. Principles of Consolidation

1. Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Company has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Company also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Company's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Company the power to govern the financial operating policies, and other.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Company. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Company applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Company. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

1. Entitas Anak (lanjutan)

Perusahaan mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi.

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Perusahaan diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55, dalam laporan laba rugi. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Perusahaan yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Perusahaan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Principles of Consolidation (continued)

1. Subsidiaries (continued)

The Company recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the Company is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the statement of comprehensive income.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Company are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Company.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

f. Prinsip-Prinsip Konsolidasi (lanjutan)

**2. Transaksi Dengan Kepentingan Non
Pengendali**

Perusahaan melakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Perusahaan. Untuk pembelian dari kepentingan nonpengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan dan kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

Ketika Perusahaan tidak lagi memiliki pengendalian atau pengaruh signifikan, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

Nilai wajar adalah nilai tercatat awal untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Disamping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepas aset atau liabilitas terkait.

Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi pada laporan laba rugi.

g. Penjabaran Mata Uang Asing

Efektif tanggal 1 Januari 2012, Perusahaan menerapkan PSAK 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing", yang mengatur bagaimana memasukkan transaksi mata uang asing dan kegiatan usaha luar negeri dalam laporan keuangan entitas dan menjabarkan laporan keuangan ke dalam mata uang penyajian.

Item-item yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Perusahaan diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

f. Principles of Consolidation (continued)

2. Transaction With Non Controlling Interest

The Company apply transactions with non controlling interest as transactions with equity owners of the Company. For purchases from non controlling interest, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gain or losses on disposal to non controlling interests are also recorded in equity.

When the Company ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in statement of comprehensive.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities.

This may mean that amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

g. Foreign Currency Translation

Effective on January 1, 2012, the Company applied SFAS 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates", which describes how to include foreign currency transactions and foreign operations in the financial statements of an entity and translate financial statements into a presentation currency.

Items included in the financial statements of each of the Company's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("functional currency").

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Mata Uang Fungsional dan Penyajian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan.

Pembukuan Perusahaan, kecuali GSAL, diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs laporan (penutupan) yang ditetapkan oleh Bank Indonesia berdasarkan kurs Spot Reuters pada pukul 16.00 Waktu Indonesia Barat (WIB) yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun yang bersangkutan.

Pembukuan GSAL diselenggarakan dalam Dolar Amerika Serikat. Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, maka akun-akun GSAL dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme:

- Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun berjalan;
- Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya pada akun "Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Foreign Currency Translation (continued)

Functional and Presentation Currency (continued)

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the functional and presentation currency of the Company.

The books of accounts of the Company are maintained in Rupiah, except GSAL. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the exchange rate prevailing at the time the transactions are made.

In the consolidated statement of financial position date, monetary assets and liabilities in the foreign currencies are adjusted to into Rupiah using the rates of exchange report (closure) set by Bank Indonesia based on the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesia Time (WIB) in effect on the date. Gains or losses are credited or charged to the consolidated statement of comprehensive income for the year.

Bookkeeping GSAL held in Dollars United States. For financial reporting purposes consolidated accounts GSAL then translated into Rupiah using the mechanism:

- *Assets and liabilities are translated using the exchange rate at the reporting date;*
- *Revenues and expenses are translated using average exchange rates for the year;*
- *Shareholders' equity accounts are translated at historical exchange rates, and*
- *Resulting translation adjustments are recorded as part of other comprehensive income as "Difference in Foreign Currency Translation of Financial Statements" in the consolidated statement of financial position.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

g. Penjabaran Mata Uang Asing (lanjutan)

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2013</u>
<u>Kurs Konversi Tanggal</u>	
<u>Pelaporan</u>	
Dollar AS :	12.189
<u>Kurs Rata-Rata</u>	
Dollar AS :	12.170

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perusahaan telah melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi tertentu, sesuai dengan PSAK No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak berelasi adalah orang atau Perusahaan yang terkait dengan Perusahaan:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

g. Foreign Currency Translation (continued)

The exchange rates used to translate assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2013 and 2012 are as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2012</u>		<u>Exchange Rate Conversion</u>
			<u>Date Reporting</u>
			U.S Dollar
			<u>Average Rate</u>
			U.S Dollar

h. Transaction With Related Parties

The Company has entered into transactions with certain related parties as defined under the SFAS No. 7, "Related Party Disclosures".

A party is considered to be related to the Company if:

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Transaksi Dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)
- ii. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasikan dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Perusahaan mengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan kepada karyawan kunci sebagaimana yang dipersyaratkan oleh PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Kompensasi yang diungkapkan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan kontrak kerja dan pembayaran berbasis saham.

Semua transaksi penting dengan pihak berelasi dalam jumlah signifikan, yang dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang sama atau tidak sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

h. Transaction With Related Parties (continued)

- b. An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)
- ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

The Company discloses total compensation to the key person as required by SFAS 7, "Related Party Disclosures". The disclosed compensation includes short term benefit, post employment benefit, long term benefit, compensation of contract termination and share-base compensation.

All significant and material transactions with the related parties are made based on terms and conditions which may not be the same with the third parties, as disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Keuangan

a. Aset keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori :

- (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi,
- (b) pinjaman yang diberikan dan piutang,
- (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan
- (d) aset keuangan tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short term profit-taking*) yang terkini. Derivatif juga dikategorikan dalam kelompok diperdagangkan, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan yang diklasifikasikan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah dimiliki untuk mencadangkan liabilitas asuransi Entitas Anak yang diukur pada nilai wajar dari aset terkait.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Assets

a. Financial assets

Company classify the financial assets in the category:

- (a) financial assets at fair value through profit or loss,
- (b) loans and receivable,
- (c) held to maturities financial assets,
- (d) available for sale financial assets.

The classification depends on the purpose for which the financial assets. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss

This category consists of two sub-categories: financial assets held for trading and financial assets at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking that current. Derivatives are also categorized as held for trading, unless the derivative is designated and effective as hedging instruments.

Financial assets at initial recognition as at fair value through profit or loss are held for backing insurance liabilities of subsidiaries are measured at the fair value of the related assets.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Keuangan (lanjutan)

- (a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal, biaya transaksi diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi konsolidasian. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dicatat masing-masing sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan" dan "Keuntungan/(kerugian) dari penjualan instrumen keuangan". Pendapatan bunga dari instrumen keuangan dalam kelompok diperdagangkan dicatat sebagai "Pendapatan bunga".

- (b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Assets (continued)

- (a) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments are classified into this category are recognized at fair value on initial recognition, transaction costs are taken directly to the consolidated statement of income. Gains and losses arising from changes in fair value and the sale of financial instruments recognized in the consolidated statement of comprehensive income and recorded respectively as "Profit/(loss) Unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments" and "Gain/(losses) from sale of financial instruments". Interest income from financial instruments held for trading are included in "Interest income".

- (b) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and have not quoted in an active market, except:

- intended by the Company to be sold in the near future, traded, and that upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- that upon initial recognition are designated as available for sale, or
- in which case the Company may not recover its initial investment, other than because of a substantial decrease in the quality of loans and receivables.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Keuangan (lanjutan)

(b) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan dilaporkan sebagai "Pendapatan bunga". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(c) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Perusahaan mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- aset keuangan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- aset keuangan yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Assets (continued)

(b) Loans and receivables (continued)

At the time of initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. Income from financial assets classified as loans and receivables are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and reported as "Interest income". In the case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of financial assets classified as loans and receivables, and are recognized in the consolidated income statement as "Allowance for Impairment Losses".

(c) Held to maturities financial assets

Financial assets held-to-maturity are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities, and the Company has the positive intention and ability to hold the financial assets to maturity, unless:

- Financial assets designated upon initial recognition as financial assets at fair value through profit or loss;
- Financial assets designated by the Company as available for sale, and
- Financial assets that meet the definition of loans and receivables.

At the time of initial recognition, financial assets held to maturity are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dan diakui sebagai "Pendapatan bunga". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat investasi dan diakui didalam laporan keuangan konsolidasian sebagai "Cadangan Kerugian Penurunan Nilai".

(d) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan yang ditetapkan untuk dimiliki untuk periode tertentu dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya dimana keuntungan atau kerugian atas perubahan nilai wajar diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan laba rugi selisih kurs untuk instrumen utang, untuk instrumen ekuitas, laba rugi selisih kurs diakui sebagai bagian dari ekuitas, hingga aset keuangan dihentikan pengakuannya. Jika aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, akumulasi keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar, yang sebelumnya diakui di laporan perubahan laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Pendapatan bunga dihitung menggunakan metode suku bunga efektif dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat perubahan nilai tukar dari aset moneter yang diklasifikasikan sebagai kelompok tersedia untuk dijual diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Assets (continued)

Interest income from financial assets held to maturity are recorded in the consolidated statement of comprehensive income and recognized in "Interest income". The case of impairment, the impairment loss is recognized as a deduction from the carrying amount of the investment and is recognized in the consolidated financial statements as "Allowance for Impairment Losses".

(d) Available for sale financial assets

Financial assets available for sale financial assets that are intended to be held for a certain period where it will be sold in response to needs for liquidity or changes in interest rates, exchange rates or that are not classified as loans and receivables, financial assets are classified as held to maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

At the time of initial recognition, available for sale financial assets recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at fair value with gains or losses from changes in fair value recognized in the consolidated statement of comprehensive income except for impairment losses and foreign exchange income for instruments debt to equity instruments, foreign exchange gain or loss is recognized as part of equity, until the financial asset is derecognized. If the available for sale financial asset is impaired, the cumulative gain or loss unrealized fair value changes previously recognized in the statement of changes in consolidated statement of comprehensive income is recognized in the consolidated statement of comprehensive income. Interest income calculated using the effective interest method and gains or losses arising from changes in exchange rates of monetary assets classified as available for sale are recognized in the consolidated statement of comprehensive income.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam kategori :

- (a) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan
- (b) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

- (a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai "Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari kenaikan/(penurunan) nilai wajar instrumen keuangan". Beban bunga dari liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dicatat di dalam "Beban bunga".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

i. Financial Assets (continued)

b. Financial Liabilities

The Company classify its financial liabilities in the category:

- (a) financial liabilities at fair value through profit or loss and*
- (b) financial liabilities measured at amortized cost.*

Financial liabilities are removed from the consolidated statement of financial position when the liability has been removed or canceled or expired.

- (a) Financial liabilities at fair value through profit or loss*

This category consists of two sub-categories: financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities at initial recognition has been established by the Company to be measured at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if acquired principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term or if it is part of a portfolio of financial instruments that is managed together and there is evidence of a pattern of short term profit taking are great. Derivatives are classified as liabilities for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified as held for trading are recorded in the consolidated statement of comprehensive income as "Profit /(loss) unrealized increase/(decrease) in fair value of financial instruments". Interest expense on financial liabilities classified as held for trading are included in "Interest expense".

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Keuangan (lanjutan)

b. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan pada pengakuan awal telah menetapkan instrumen utang tertentu sebagai nilai wajar melalui laporan laba rugi (opsi nilai wajar), maka selanjutnya, penetapan ini tidak dapat diubah. Berdasarkan PSAK 55, instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai opsi nilai wajar, terdiri dari kontrak utama dan derivatif melekat yang harus dipisahkan.

Perubahan nilai wajar terkait dengan liabilitas keuangan yang ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui di dalam "Keuntungan/(kerugian) dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan".

(b) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar dikurangi biaya transaksi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif diakui sebagai "Beban bunga".

c. Klasifikasi atas Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi instrumen keuangan dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Assets (continued)

b. Financial Liabilities (continued)

If the Company has determined the initial recognition of certain debt instruments as fair value through profit or loss (fair value option), then the next, this determination can not be changed. Under SFAS 55, the debt instruments classified as fair value option, consisting of the main contract and the embedded derivative that must be separated.

Changes in fair value associated with financial liabilities designated as at fair value through profit or loss are recognized in "Gains/(losses) from changes in fair value of financial instruments".

(b) Financial liabilities measured at amortized cost

At the time of initial recognition, financial liabilities are measured at amortized cost is measured at fair value less transaction costs.

After initial recognition, the Company measures all financial liabilities are measured at amortized cost using the effective interest rate method. The effective interest rate amortization is recognized as "Interest expense".

c. Classification of Financial Instruments

The Group classifies its financial instruments into classes that reflect the nature of the information and considering the characteristics of the financial instruments. Classification of financial instruments can be seen in the table below:

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
 (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
 (continued)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

i. Financial Assets (continued)

Aset Keuangan/ Financial Assets	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/measured at fair value through profit or loss	Dalam kelompok diperdagangkan/ Held For Trading	Investasi saham diperdagangkan/ Investments in shares traded
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and Receivables	Kas dan setara kas/Cash and Cash Equivalents	
		Piutang sewa pembiayaan/Finance lease receivables	
		Piutang pembiayaan konsumen/Consumer financing receivables	
		Piutang murabahah/Murabahah Receivables	
		Anjak piutang/Factoring Receivables	
		Piutang dana kelolaan/Receivables from managed funds	
		Piutang lain-lain/Other Receivables	
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities	Dimiliki hingga jatuh tempo/Held To Maturities	-	-
	Tersedia untuk dijual/Available For Sale	Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ Owned assets available for sale	
	Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi/measured at fair value through profit or loss	Liabilitas keuangan dalam kelompok diperdagangkan/ Financial liabilities held for trading	-
	Diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ measured at amortized acquisition cost	Pinjaman yang diterima/Borrowings	
		Utang usaha/Trade Payables	
		Utang lain-lain/Other Payables	
		Utang sub ordinasi/ Sub-ordinated loan	

d. Penentuan Nilai Wajar

d. Determination of Fair Value

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif, seperti efek-efek dan Obligasi Pemerintah, ditentukan berdasarkan nilai pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian menggunakan harga yang dipublikasikan secara rutin dan berasal dari sumber yang terpercaya, seperti Bloomberg, Reuters atau harga yang diberikan oleh broker (*quoted price*). Investasi dalam unit reksadana dinyatakan sebesar nilai pasar sesuai nilai aset bersih dari reksadana pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair value of financial instruments traded in active markets, such as securities and Government Bonds, is determined based on the prevailing market value on the date of the consolidated statement of financial position using regularly published price and derived from reliable sources, such as Bloomberg, Reuters or price provided by the broker (*quoted price*). Investment in mutual fund units are valued at the appropriate market value of net assets of the mutual fund on the date of the consolidated statement of financial position.

Untuk efek-efek yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar efek-efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset bersih efek-efek tersebut.

For securities that do not have market prices, estimates of the fair value of securities is determined by reference to the fair value of another instrument that is substantially the same or is calculated based on the expected cash flows to the net assets of the marketable securities.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset Keuangan (lanjutan)

e. Reklasifikasi Aset Keuangan

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke kategori instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam tahun berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- (a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali di mana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- (b) terjadi setelah Grup telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Grup telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- (c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Grup, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Grup.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi tetap dilaporkan dalam komponen pendapatan komprehensif lainnya sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya, dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya harus diakui pada laporan laba rugi komponen keuntungan/kerugian dari penjualan aset keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

i. Financial Assets (continued)

e. Reclassification of Financial Assets

The Company shall not reclassify any financial instruments or to a category of financial instruments measured at fair value through profit or loss during the financial instruments held or issued.

The Company shall not classify any financial assets as financial assets held to maturity, if the current year or the previous two years, sold or reclassified financial assets held to maturity in an amount of more than an insignificant amount before maturity (more of the amount which is insignificant compared to the total amount of held-to-maturity investments) other than sales or reclassifications that :

- (a) is done when the financial asset so close to maturity or the date of redemption in which changes in market interest rates would not significantly affect the fair value of financial assets;*
- (b) occurs after the Group has acquired substantially all of the principal amount of the financial assets through scheduled payments or prepayments Group has; or*
- (c) related to certain events that are beyond the Group's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Group.*

Reclassification of financial assets held to maturity to available for sale are recorded at fair value. Gains or unrealized losses recorded as a component of other comprehensive income until the financial asset is derecognized, and at that time, the cumulative gain or loss previously recognized in other comprehensive income shall be recognized on the income statement components of profit/loss from sale of financial assets.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, penurunan nilai wajar efek yang signifikan dan berkepanjangan di bawah harga perolehan dapat dianggap sebagai indikator bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai.

a. Aset keuangan yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Perusahaan pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan. Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang secara individual mengalami penurunan nilai yang signifikan, dengan menggunakan metode *discounted cash flows*. Aset keuangan yang tidak signifikan namun mengalami penurunan nilai dan aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai, dimasukkan dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko yang serupa dan dilakukan penilaian secara kolektif.

Perusahaan menetapkan bahwa aset keuangan dalam klasifikasi ini akan dievaluasi penurunan nilai secara individual jika aset keuangan tersebut secara individu memiliki nilai yang signifikan, yaitu lebih besar dari Rp500.000.000 dan memiliki bukti obyektif penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Financial Assets

The Company assesses at the statements of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or Company of financial assets is impaired.

A financial asset or a Company of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a 'loss event') and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or Company of financial assets that can be reliably estimated.

In the case of equity investments classified as available for sale, a significant and prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered an indicator that the assets are impaired.

a. Financial assets carried at amortized cost

The Company first assesses whether objective evidence of impairment of financial assets. Individual assessment is performed for financial assets that are individually significant impaired, using the discounted cash flow method. Significant financial assets that are not yet impaired and financial assets that are not impaired, included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assessed.

The Company determines the classification of financial assets that will be evaluated individually for impairment if the individual financial assets have significant value, which is greater than Rp500,000,000 and objective evidence of impairment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Jika Perusahaan menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik yang jumlahnya signifikan maupun tidak signifikan, maka aset keuangan tersebut akan dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dan penurunan nilai kelompok aset keuangan tersebut dilakukan secara kolektif. Aset keuangan yang penurunan nilainya dilakukan secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai telah diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Perhitungan penurunan nilai secara individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tanpa memperhitungkan kerugian penurunan nilai dimasa datang yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun Cadangan Kerugian Penurunan Nilai dan beban kerugian diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian. Jika pinjaman yang diberikan atau aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

j. Impairment of Financial Assets (continued)

If the Company determines that no objective evidence of impairment exists for financial assets that are individually assessed for both significant and insignificant amount, the asset will be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and impairment of financial assets collectively assesses them. Financial assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

Individual impairment calculation

The amount of impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future impairment losses that have not been incurred) discounted at the original effective interest rate of the asset. The carrying amount of the asset is reduced through the account Allowance for impairment losses and loan losses are recognized in the consolidated statement of comprehensive income. If a loan or financial assets held to maturity have a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

The calculation of present value estimated future cash flows of financial asset reflects the cash flows of the collateral may result from foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether foreclosure is probable or not.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan. Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

b. Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar dari investasi dalam instrumen utang di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Ketika terdapat bukti tersebut diatas untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif, yang merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini,

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Financial Assets (continued)

Collective impairment calculation

For the purposes of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped based on common characteristics such as credit risk and credit segmentation considering the status of arrears. The characteristics chosen are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets that indicates the ability of a debtor or counterparty to pay all liabilities with maturities corresponding contractual terms of the assets being evaluated.

Future cash flows from a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment, estimated based on historical loss experienced for assets whose credit risk characteristics similar to the characteristics of the group's credit risk in the Bank. Historical loss experience is adjusted based on the latest data that can be observed to reflect current conditions do not affect the period on which the historical loss, and to remove the effects of conditions in the historical period that do not exist today.

b. Financial assets available for sale

At each consolidated balance sheet date, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired.

Significant reduction or a long-term decline in the fair value of an investment in a debt instrument below its cost is objective evidence of impairment resulting impairment loss was recognized. As mentioned above there is evidence for financial assets available for sale, the cumulative loss, measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value,

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi yang dimiliki sampai jatuh tempo memiliki tingkat bunga bervariasi, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Perusahaan dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalnya meningkatnya peringkat kredit debitor), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian secara tahunan nilai aset (atas aset berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tidak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill*) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Impairment of Financial Assets (continued)

less any impairment loss previously recognized in the consolidated statement of comprehensive income is removed from equity and recognized in consolidated statement of comprehensive income.

If, in a subsequent period, the fair value of financial assets classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in the consolidated statement of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the statement comprehensive income.

If loan or held to maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Company may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.

k. Impairment of Non Financial Assets

The Company assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an assets (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

k. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill*, dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya.

Pembalikan tersebut dibatasi hingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam perkiraan laba rugi.

Goodwill diuji penurunan nilai secara tahunan atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode-periode berikutnya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

"Sesuai dengan PSAK 15 (Revisi 2009), yang dimaksud entitas asosiasi adalah suatu entitas termasuk entitas non korporasi, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan, namun tidak memiliki pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam pengambilan keputusan atas kebijakan finansial dan operasional *investee*. Biasanya jika Grup memiliki, secara langsung maupun tidak langsung, 20% sampai dengan 50% hak suara *investee*, maka Grup dianggap memiliki pengaruh signifikan, kecuali dapat dibuktikan sebaliknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Non Financial Assets (continued)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized as profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determined the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increase to its recoverable amount.

The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in statement of comprehensive income.

Goodwill is tested for impairment periodically or when circumstances indicates that the carrying value may be impaired. Impairment loss relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

l. Investment in Associates

"In accordance with SFAS 15 (Revised 2009), which referred to an associate is an entity including non-corporate entity, in which the Group has significant influence, but does not have control or joint control, through participation in the policy decisions of the investee financial and operational. Usually if the Group owns, directly or indirectly, 20% to 50% of the voting rights of the investee, the Group is considered to have significant influence, unless it can be proven otherwise.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

I. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Penyertaan pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Berdasarkan metode ini Perusahaan mengakui bagian atas laba atau rugi entitas asosiasi secara proposional sejak tanggal pengaruh signifikan dimiliki hingga tanggal berakhirnya pengaruh signifikan tersebut. Ketika bagian Grup atas rugi entitas asosiasi sama atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, maka Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas rugi lebih lanjut kecuali apabila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Penyertaan pada ventura bersama dicatat dengan menggunakan metode ekuitas dimana bagian partisipasi pada suatu ventura bersama pada awalnya dibukukan sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan terhadap perubahan dalam bagian venturer atas aset bersih dari ventura bersama yang terjadi setelah perolehan.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal investor tidak lagi memiliki pengaruh signifikan atas entitas asosiasi dan mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2006): Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Ketika kehilangan pengaruh signifikan, maka Grup mengukur setiap investasi yang tersisa pada entitas asosiasi pada nilai wajar. Grup mengakui dalam laporan laba rugi setiap selisih antara:

- (a) nilai wajar investasi yang tersisa dan hasil pelepasan sebagian kepemilikan pada entitas asosiasi, dengan
- (b) jumlah tercatat investasi dalam tanggal ketika hilangnya pengaruh signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Investment in Associates (continued)

Investments in associates are accounted for using the equity method. Under this method the Company recognizes the portion of profit or loss of associates proportionately from the date significant influence commences until the date that significant influence ceases. When the Group's share of loss of an associate equals or exceeds its interests in associates, the Group cease recognition of its share of further losses unless the Group has a legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investments in joint ventures are accounted for using the equity method whereby the participation in a joint venture initially recorded at cost and subsequently adjusted for changes in the net assets of the venturer part of a joint venture occurring after the acquisition.

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that there has been a decline in the value of investments in associates. If so, then the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount and the carrying amount.

The Group discontinues use of the equity method from the date of the investor no longer has significant influence over an associate and record investments in accordance with SFAS 55 (Revised 2006): Financial Instruments: Recognition and Measurement. When the loss of significant influence, the Group measures any remaining investments in associates at fair value. The Group recognizes in profit or loss any difference between:

- (a) the fair value of the remaining investments and results of the release of some holdings in associates, with*
- (b) the carrying amount of the investment in the date when the loss of significant influence.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan akan mengungkapkan:

- (a) nilai wajar investasi pada entitas asosiasi yang tersedia kuotasi harga publikasian;
- (b) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi, termasuk jumlah agregat aset, liabilitas, pendapatan, dan laba atau rugi;
- (c) alasan bahwa investor memiliki pengaruh signifikan walaupun memiliki kurang dari 20% hak suara;
- (d) alasan bahwa investor tidak memiliki pengaruh signifikan walaupun investor memiliki lebih dari 20% hak suara,
- (e) akhir periode pelaporan dari laporan keuangan entitas asosiasi jika periode pelaporannya berbeda dengan investor, dan alasan menggunakan tanggal atau periode yang berbeda;
- (f) sifat dan tingkatan setiap pembatasan signifikan;
- (g) bagian rugi entitas asosiasi yang tidak diakui, dan
- (h) ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi,

m. Ventura Bersama

Perusahaan menerapkan PSAK 12 (Revisi 2009), "Pelaporan keuangan mengenai partisipasi dalam ventura bersama". PSAK ini mengatur tentang karakteristik umum ventura bersama sebagai berikut :

Dua atau lebih *venturer* terikat oleh suatu perjanjian kontraktual; dan

Perjanjian kontraktual tersebut membentuk pengendalian bersama.

Entitas yang dikendalikan bersama dengan entitas lain dalam rangka suatu perjanjian kontraktual (*contractual arrangement*) dikonsolidasi dengan metode konsolidasi proporsional (*proportionate consolidation*) sesuai dengan PSAK 12 (2009).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

l. Investment in Associates (continued)

At each reporting date, the Company will disclose:

- (a) the fair value of investments in associates are available quotation publication;
- (b) the financial information summary of associates, including the aggregate amount of assets, liabilities, revenue, and profit or loss;
- (c) the reason that the investor has significant influence despite having less than 20% of the voting rights;
- (d) the reason that the investor does not have significant influence even though the investor owns more than 20% of the voting rights,
- (e) the final reporting period of the financial statements of the reporting period associates, if different from the investors, and the reason fo using date or different period;
- (f) the nature and extent of any significant restrictions;
- (g) section loss associated entities that are not recognized, and
- (h) a summary of the financial information associated company,

m. Joint Ventures

The Company adopted SFAS 12 (Revised 2009), "Financial Reporting of participation in the joint venture". SFAS This set of common characteristics of joint ventures is as follows:

Two or more venturers are bound by a contractual agreement, and

The contractual agreement to form joint control.

The jointly controlled entity with other entities within the framework of a contractual agreement are consolidated by the proportionate consolidation method in accordance with SFAS 12 (2009).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Ventura Bersama (lanjutan)

Entitas pengendalian bersama adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian perseroan terbatas, persekutuan, atau entitas lainnya yang mana setiap ventura mempunyai bagian partisipasi.

Entitas tersebut beroperasi dengan cara yang sama seperti entitas lain, kecuali adanya perjanjian kontraktual antara venturer lain yang menciptakan pengendalian bersama atas aktivitas ekonomi entitas.

Entitas pengendali bersama mengendalikan asset ventura, menanggung liabilitas dan beban, dan memperoleh penghasilan secara bersama. Ventura bersama dikonsolidasikan sampai tanggal dimana Perusahaan berhenti memiliki pengendalian atas ventura bersama tersebut. Ketika perseroan kehilangan pengendalian bersama, perseroan mengakui dan mencatat investasi yang tersisa pada nilai wajar.

Perbedaan antara nilai tercatat dari entitas pengendalian bersama dahulu saat kehilangan pengendalian bersama dan nilai wajar investasi yang tersisa dan pendapatan dari pelepasan diakui sebagai laba atau rugi periode tersebut. Ketika investasi menunjukkan pengaruh yang signifikan, maka investasi akan dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi.

n. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyusunan laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, kas di bank, dan setara kas dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi cerukan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Joint Ventures (continued)

Jointly controlled entity is a joint venture that involves the establishment of a limited liability company, partnership, or other entity in which each venture has the participation section.

The entity operates in the same way as other entities, except the contractual agreement between the venturers others who create joint control over the economic activity of the entity.

Jointly controlled entity controls the assets of the venture, bear the liabilities and expenses, and earn together. Joint venture are consolidated until the date on which the Company stopped having control over the joint venture. When a company loses joint control, the Company recognizes and records the remaining investment at its fair value.

The difference between the carrying amount of the jointly controlled entity upon loss of joint control first and the remaining fair value of investments and the income from disposal is recognized in profit or loss of the period. When investment showed a significant effect, then the investment will be accounted for as investments in associates.

n. Cash and Cash Equivalents

For the purpose of the consolidated statements of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and cash equivalents with a maturity of three months or less, net of overdrafts

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Kas dan Setara Kas (lanjutan)

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan. Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

- i. Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- ii. Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

o. Akuntansi Sewa

Pencatatan transaksi sewa pembiayaan dilakukan sesuai dengan PSAK 30 (Revisi 2011) tentang "Akuntansi Sewa". Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Investasi bersih dalam sewa pembiayaan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

n. Cash and Cash Equivalents (continued)

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business. Cash equivalents represent very liquid investments which are short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

- i. Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- ii. Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

o. Accounting for Leasing

The accounting for financial leases are in conformity with SFAS 30 (Revised 2011), "Accounting for Leases". Leases are classified as finance leases if the lease transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of assets.

Initially, net investment in financial lease is measured at fair value less administration income and added by transaction expenses (if any) which is directly attributable and subsequently measured at amortised cost using effective interest rate.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

o. Akuntansi Sewa (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, nilai wajar investasi bersih sewa pembiayaan merupakan jumlah piutang sewa pembiayaan ditambah nilai sisa yang akan diterima pada akhir masa sewa pembiayaan dikurangi dengan pendapatan sewa pembiayaan yang ditangguhkan dan simpanan jaminan. Selisih antara nilai piutang bruto dan nilai kini piutang diakui sebagai pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui. Pendapatan sewa yang belum diakui dialokasikan sebagai pendapatan tahun berjalan menggunakan metode tingkat bunga efektif.

Penyewa memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa-pembiayaankan pada akhir masa sewa pembiayaan dengan harga yang telah disetujui pada saat dimulainya perjanjian sewa pembiayaan.

Penyelesaian kontrak sebelum masa sewa pembiayaan berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak sewa dan laba atau rugi yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

p. Sewa Pembiayaan

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan yang diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak berdasarkan tingkat suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

o. Accounting for Leasing (continued)

At initial recognition, fair value of net investments in lease are total amount of lease receivable and residual value to be receipt by lessor at the end of lease contract, less unearned lease income and security deposit. The difference between gross value and present value of the receivable is recognized as unearned lease income. Unearned lease incomes are allocated as current income using the effective interest rate method.

At the end of the lease period, lessee has an option to buy the lease asset with the price as agreed in the beginning of leasing contract.

Early termination of a contract is treated as cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of comprehensive income.

p. Finance Leases

Unearned consumer financing income represents the difference between total installments to be received from consumer and the principal amount financed, which is recognized as income over the term of the contract based on effective interest rate of the related consumer financing receivable.

Early termination of a consumer financing contract is treated as cancellation of an existing contract and the resulting gain or loss is recognized in the current year statement of comprehensive income.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

p. Sewa Pembiayaan (lanjutan)

Dalam sewa pembiayaan antara Perusahaan dan penyedia fasilitas pembiayaan bersama, Perusahaan berhak menentukan tingkat bunga yang lebih tinggi kepada konsumen dibandingkan dengan tingkat bunga yang ditetapkan dalam perjanjian pembiayaan bersama dengan penyedia fasilitas pembiayaan bersama.

Jika kontrak pembiayaan yang dilakukan oleh Perusahaan merupakan pembiayaan bersama tanpa tanggung renteng (*without recourse*) maka hanya porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai oleh Perusahaan yang dicatat sebagai piutang pembiayaan di laporan posisi keuangan.

Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan di laporan laba rugi komprehensif setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak pihak-pihak lain yang berpartisipasi pada transaksi pembiayaan bersama tersebut.

q. Akuntansi Pembiayaan Konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diakui pada awalnya dengan nilai wajar dikurangi pendapatan administrasi dan ditambah biaya-biaya transaksi (jika ada) yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur dengan biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat suku bunga efektif setelah dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, penyisihan kerugian penurunan nilai dan jumlah yang dibiayai bersama pihak-pihak lain. Tidak terdapat biaya transaksi yang diamortisasi.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi dengan bagian pembiayaan bersama dimana risiko kredit ditanggung oleh pemberi pembiayaan bersama sesuai dengan porsinya (*without recourse*, pendapatan pembiayaan yang belum diakui dan cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Finance Leases (continued)

In financing lease arrangements between the Company and the joint financing facility provider, the Company has the right to set higher interest to the consumer than the interest rate stated in financing Lease agreement with the joint financing facility provider.

If the joint financing contract entered by the Perusahaan are in the form of joint financing without recourse, so only the Company's financing portion of the total installments are recorded as consumer financing receivables in the statement of financial position.

Consumer financing income is presented in the statement of comprehensive income after deducting the portions belong to other parties participated to these joint financing.

q. Investment in Consumer Finance

Consumer financing receivables are initially recognized at fair value less administration income and added by transaction cost (if any) which is directly attributable. And subsequent to initial recognition is measured at amortised cost using effective interest rate after deducted by unearned consumer financing income, provision for impairment and the portions that jointly financed by other parties. No transaction expenses are amortized.

Consumer financing receivable represents the amount of receivable after deducted by the portion of joint financing which is the credit risk is borne by joint financing facility provider, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Akuntansi Pembiayaan Konsumen (lanjutan)

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan, yang akan diakui sebagai penghasilan sesuai dengan jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode tingkat suku bunga efektif. Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diperlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang terjadi pada saat transaksi timbul diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.

r. Akuntansi Pembiayaan Murabahah

Piutang murabahah adalah tagihan yang timbul dari transaksi jual beli berdasarkan akad murabahah.

Murabahah adalah transaksi penjualan barang dengan menyatakan harga perolehan dan keuntungan (*margin*) yang disepakati oleh penjual dan pembeli.

Pada saat akad murabahah, piutang murabahah diakui sebesar perolehan aset murabahah ditambah keuntungan (*margin*) yang disepakati.

Marjin murabahah yang ditangguhkan disajikan sebagai pos lawan piutang murabahah. Piutang murabahah di laporan posisi keuangan disajikan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasikan, yakni saldo piutang dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Investment in Consumer Finance (continued)

Consumer financing income not yet recognized represents the difference between the total number of installment payments to be received from the consumer to the principal amount of the financing, which will be recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate method. Consumer finance receivables classified as financial assets in loans and receivables.

Completion of the contract before the period ended to be treated as a consumer finance consumer financing contract cancellation and gain or loss that occurs when the transaction recognized in the statement of comprehensive income for the year.

r. Accounting for Murabaha Financing

Murabaha is a receivable arise from sale and purchase transactions based on murabaha's agreement.

Murabaha is a transaction of sale of goods that states the agreed cost of goods and profit (margin) of sale.

At the date of murabaha's agreement was agreed, the receivables are recognised at cost plus profit (margin).

Murabaha's deferred profit are presented as deduction on murabaha receivable. Murabaha's receivables are presented at net realizable value in statement of financial position, that is net of allowance for impairment loss.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

s. Akuntansi Anjak Piutang

Anjak piutang dengan jaminan (*recourse*) disajikan sebesar nilai bersih dari retensi dan pendapatan bunga yang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan biaya anjak piutang merupakan pendapatan bunga ditangguhkan, yang diakui sebagai pendapatan berdasarkan proporsi waktu menggunakan menggunakan tingkat bunga efektif selama periode kontrak.

Apabila tagihan anjak piutang telah melampaui waktu jatuh tempo 90 hari, maka pendapatan tidak diakui sampai diterimanya pembayaran.

Pendapatan lain yang diterima sehubungan dengan transaksi anjak piutang diakui dan dicatat dalam laporan laba rugi berjalan.

t. Piutang Usaha dan Non Piutang Usaha

Piutang usaha adalah jumlah piutang pelanggan atau penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang non usaha adalah jumlah piutang pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha normal. Jika penagihan diperkirakan diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal usaha, jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan provisi atas penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

s. Accounting for Factoring

Factoring with recourses presented at net value of the retention and unearned income. Unearned factoring incomes are the difference between factoring receivable and factoring fee, which is recognized as an income based on the proportion of the contract period using effective interest rate over the contract period.

If the factoring receivable has mature over 90 days, the income will not recognized until the payment is receipt.

Other incomes relates to factoring transactions are recorded in current statement of comprehensive income.

t. Trade Receivables and Non-Trade Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade receivables and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Piutang Usaha dan Non Piutang Usaha (lanjutan)

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Perusahaan tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

u. Akuntansi Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah Bittamlik

Ijarah (sewa menyewa) merupakan akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu aset dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa (ujrah) tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan aset tersebut.

Ijarah Muntahiyah Bittamlik adalah ijarah dengan wa'ad perpindahan kepemilikan aset yang diijarahkan pada saat tertentu. Dalam Ijarah Muntahiyah Bittamlik, perpindahan kepemilikan suatu aset yang diijarahkan dari pemilik ke penyewa, dilakukan jika akad Ijarah telah berakhir atau diakhiri dan aset Ijarah telah diserahkan kepada penyewa dengan membuat akad terpisah.

Aset Ijarah Muntahiyah Bittamlik disusutkan berdasarkan pola konsumsi berdasarkan perjanjian Ijarah Muntahiyah Bittamlik.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**t. Trade Receivables and Non-Trade Receivables
(continued)**

Collectability of trade and non trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Company will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

u. Accounting for Assets of Ijara and Ijara Muntahiyah Bittamlik

Ijara (leasing) a contract for the transfer of rights (benefit) of an asset within a certain time through lease payments (ujrah) without a corresponding transfer of ownership of the asset.

Ijara Muntahiyah Bittamlik is an ijara with wa'ad of transfer of ownership of ijara assets at any given moment. In Ijara Muntahiyah Bittamlik, transfer of ownership of an ijara asset from the owner to the renter, performed if the ijara contract has expired or terminated, and ijara asset have been handed over to the renter with separate contract.

Ijara Muntahiyah Bittamlik assets are depreciated based on the consumption pattern based on agreement Ijara Muntahiyah Bittamlik.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**u. Akuntansi Aset Ijarah dan Ijarah Muntahiyah
Bittamlik (lanjutan)**

Pendapatan Ijarah selama masa akad diakui pada saat manfaat atas aset telah diserahkan kepada penyewa. Pendapatan Ijarah disajikan secara neto setelah dikurangi beban penyusutan aset Ijarah.

Piutang pendapatan Ijarah diukur sebesar nilai yang dapat direalisasikan.

v. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

w. Agunan Yang Diambil Alih

Aset yang diperoleh dalam rangka penyelesaian piutang dicatat berdasarkan harga pasar, harga kesepakatan bersama atau harga appraisal. Selisih antara saldo pinjaman dengan nilai terendah antara harga pasar dengan harga yang disepakati bersama tersebut dibebankan pada tahun berjalan.

Biaya pemeliharaan dan biaya perolehan aset yang timbul dibebankan pada tahun berjalan. Laba atau rugi dicatat pada saat agunan tersebut dijual. Aset yang diperoleh dalam rangka penyelesaian piutang ini tidak disusutkan.

x. Aset Tetap

Efektif tanggal 1 Januari 2012, perusahaan menerapkan PSAK 16 (Revisi 2011) "Aset Tetap" yang menggantikan PSAK 16 (Revisi 2007) Aset tetap dan PSAK 47 Akuntansi tanah.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

**u. Accounting for Assets of Ijarah and Ijarah
Muntahiyah Bittamlik (continued)**

Ijara revenue during the contract period is recognized when the benefits of the asset has been handed over the renter. Ijara revenue is presented net off depreciation of ijara assets.

Receivables of ijara income are measured at their realizable values.

v. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

w. Repossessed Assets

Assets acquired in settlement of accounts receivable are recorded in market price, the agreed price, or appraisal price. Difference between the loan balance with the lower of market price to the price agreed, are expensed on the current year profit and loss.

Maintenance costs and acquisition cost of assets charged to current year profit and loss. Gains or losses are recorded at the time the collateral is sold. Assets acquired in settlement of receivables is not depreciated.

x. Fixed Assets

Effective date of January 1, 2012, the company adopted SFAS 16 (Revised 2011) "Fixed Assets" which replaces SFAS 16 (Revised 2007) Property, plant and equipment and SFAS 47 land Accounting.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Aset Tetap (lanjutan)

Aset tetap setelah pengakuan awal, dipertanggung jawabkan dengan model biaya dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap Perusahaan, kecuali tanah, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Masa manfaat ekonomis aset tetap adalah sebagai berikut:

	Persentase/ Percentage	Tahun/ Year
Perabotan Kantor	25%	3 – 5
Peralatan Kantor	25%	2 – 5
Kendaraan	25%	4 – 5
Sarana dan Prasarana	25%	2 – 5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat aset tetap) dimasukkan dalam laporan laba rugi konsolidasian pada tahun berjalan aset tetap tersebut dihentikan pengakuannya.

Nilai sisa aset, masa manfaat dan metode penyusutan ditelaah dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Biaya legal awal untuk mendapatkan hak legal diakui sebagai bagian biaya akuisisi tanah dan tidak didepresiasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasikan sepanjang umur hukum hak.

Beban pemeliharaan dan perbaikan di bebaskan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, mutu pelayanan atau peningkatan standar kinerja dikapitalisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

x. Fixed Assets (continued)

Fixed assets after initial recognition, be accounted for by the cost model and stated at cost less accumulated depreciation. The Company's fixed assets, except land, are depreciated using the straight-line method based on their estimated economic useful. Useful lives of assets are as follows:

	Office Furniture
	Office Equipments
	Vehicle
	Leasehold Improvement

Fixed assets are derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of fixed assets (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of fixed assets) included in the consolidated income statement in the year the asset is derecognized.

Residual value of assets, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted if necessary, at the end of each reporting period.

Initial legal fees to get legal rights are recognized as part of the cost of land acquisition and not depreciated. Costs associated with the renewal of the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the life of the law right.

The cost of maintenance and repairs on the charge in the consolidated statement of comprehensive income as incurred. Expenditures that extend the useful life or the economic benefits in the future in the form of capacity building, quality of care or standard of performance are capitalize.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

x. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan dalam biaya perolehan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi pada aset tetap yang tepat ketika konstruksi (aset) diselesaikan dan secara substantif siap digunakan. Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan jika nilai tercatat aset lebih besar dari estimasi jumlah yang dapat dipulihkan.

y. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dan nilai wajar bagian Perusahaan atas aset neto teridentifikasi yang diakuisisi.

z. Kepentingan Non Pengendali

Bagian kepemilikan dari pemegang saham non pengendali atas ekuitas dari Entitas Anak disajikan sebagai "Kepentingan Non Pengendali" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Apabila akumulasi kerugian yang dibebankan kepada Kepentingan Non Pengendali melebihi bagian pemegang saham non pengendali dalam ekuitas Entitas Anak, kelebihan dari kerugian tersebut akan dibebankan kepada pemegang saham mayoritas dan tidak dicatat sebagai aset, kecuali apabila pemegang saham non pengendali mempunyai liabilitas yang mempunyai kemampuan untuk menanggung kerugian tersebut. Keuntungan yang diperoleh Entitas Anak setelahnya harus dialokasikan terlebih dahulu kepada pemegang saham mayoritas sampai dengan sama dengan kerugian kepentingan non pengendali yang ditanggung oleh pemegang saham mayoritas.

aa. Kombinasi Bisnis

Efektif tanggal 1 Januari 2011, kelompok usaha menerapkan secara prospektif PSAK 22 (Revisi 2010), "Kombinasi Bisnis" yang berlaku bagi kombinasi bisnis yang terjadi pada atau setelah awal tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2011.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

x. Fixed Assets (continued)

Construction in progress is stated in the acquisition cost. Accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset when construction (asset) substantially completed and ready for use. Carrying value of the assets immediately reduced by the amount that can be recovered if the asset's carrying amount is greater than the estimated recoverable amount.

y. Goodwill

Goodwill represents the excess of the acquisition cost over the fair value of the Company's share of the identifiable net assets acquired.

z. Non Controlling Interest

The interest of minority shareholders in the equity of Subsidiaries is presented as "Non Controlling Interest" in the consolidated statement of financial position. When cumulative loss attributable to non controlling interest exceeds the non controlling interest in the equity of Subsidiaries, the excess of losses will be borne by the majority shareholders and is not recorded as an asset, unless the minority shareholders have a binding obligation and able to cover the losses. Profit generated by the Subsidiaries in subsequent period shall be first allocated to the majority shareholders until being equal to the losses of the non controlling interests previously absorbed by the majority shareholders.

aa. Business Combinations

Effective on January 1, 2011, Business Company applied prospectively SFAS 22 (Revised 2010), "Business Combinations" which applies to business combinations occurring on or after the beginning of the fiscal year beginning on or after January 1, 2011.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

PSAK 22 (Revisi 2010) menjelaskan sifat dari transaksi atau peristiwa lain yang memenuhi definisi kombinasi bisnis guna meningkatkan relevansi, keandalan, dan daya banding informasi yang disampaikan entitas pelapor dalam laporan keuangannya tentang kombinasi bisnis dan dampaknya.

Sesuai dengan ketentuan transisi dari PSAK 22 (Revisi 2010), sejak tanggal 1 Januari 2011, kelompok usaha :

- i. Menghentikan amortisasi *goodwill*
- ii. Mengeliminasi jumlah tercatat akumulasi *goodwill* terkait; dan
- iii. Melakukan pengujian penurunan nilai atas *goodwill* sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009)

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Kelompok Usaha mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Business Combinations (continued)

PSAK 22 (Revised 2010) describes the nature of the transaction or other event that meets the definition of business combinations in order to improve the relevance, reliability, and comparability of information conveyed in the reporting entity financial statements of the business combination and its effects.

In accordance with the transition provisions of SFAS 22 (Revised 2010), beginning on January 1, 2011, Business Company:

- i. Discontinue the amortization of goodwill;
- ii. Eliminate the carrying amount of accumulated amortization of goodwill related; and
- iii. Perform the goodwill impairment test in accordance with SFAS 48 (Revised 2009)

Business combination accounted for using the acquisition method. Acquisition cost of an acquisition is measured at the aggregate value of the consideration transferred, measured at fair value at acquisition date and amount of NCI each of the parties acquired. For each business combination, the acquirer measures the NCI at either the entities acquired at fair value or the proportion of ownership of NCI identified net assets of the acquired entity. Acquisition expenses that arise directly charged and included in administrative expenses.

When the acquisition of a business, classify and determine the Company acquired assets and financial liabilities are taken over by the contractual terms, economic conditions and other related conditions that existed at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in contracts acquired by the party primary.

In a business combination is done in stages, the acquirer measures the return previously held equity interests in the acquiree at the acquisition date fair value and recognize the resulting gain or loss in the statements of comprehensive income.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Imbalan kontijensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontijensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai asset atau liabilitas, akan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK 55 (Revisi 2011) "Instrumen keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontijensi tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Kelompok Usaha yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan *goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Business Combinations (continued)

Contingent consideration are transferred by the acquirer are recognized at fair value at acquisition date. Changes in the fair value of the contingent consideration after the date of acquisition are classified as assets or liabilities, will be recognized in statements of comprehensive income or other comprehensive income in accordance with SFAS 55 (Revised 2011) "Financial Instruments: Recognition and Measurement". If classified as equity, contingent consideration is not subsequently remeasured and accounted for in equity settlement.

At the date of acquisition, goodwill is initially measured at cost which represents the excess over the aggregate value of the consideration transferred and the amount of any difference in the number of NCI on identified assets acquired and liabilities are taken over. If the benefits are less than the fair value of net assets of the acquired subsidiary, the excess is recognized in the income statement as gains from the purchase at a discount after the previous review the identification and management of the fair value of assets acquired and liabilities taken over.

After initial recognition, goodwill is measured at carrying amount less accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired from a business combination, from the date of acquisition is allocated to each Cash Generating Unit ("UPK") of the Business Company is expected to benefit from the synergy of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the parties set acquired over the UPK.

If goodwill has been allocated to a specific operation on UPK and UPK is stopped, the goodwill associated with discontinued operations is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal. Goodwill that is released is measured by the relative value of discontinued operations and the portion retained UPK.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

aa. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Sejak awal 1 Januari 2011 perlu dilakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* positif dan tidak lagi diamortisasi (sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009)), sedangkan untuk *goodwill* negatif yang terjadi dari kombinasi bisnis yang tanggal akuisisinya sebelum 1 Januari 2011 dihentikan pengakuannya dengan melakukan penyesuaian saldo laba awal periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011 dengan demikian pengakuan *goodwill* negatif sejak akuisisi tanggal 1 Januari 2011 dicatat sebagai pendapatan lain-lain periode berjalan.

ab. Utang Usaha dan Non Usaha

Utang usaha adalah liabilitas untuk membayar barang atau jasa yang diperoleh dari pemasok dalam kegiatan usaha normal. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek bila pembayaran dilakukan dalam jangka waktu satu tahun atau kurang. Bila tidak, akan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

ac. Pinjaman

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara penerimaan (dikurangi biaya transaksi) dan nilai pelunasan dicatat pada laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode bunga efektif.

Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

aa. Business Combinations (continued)

Since January 1, 2011 need to be performed an impairment test of positif goodwill and is no longer amortized (in accordance with SFAS 48 (Revised 2009)). While for negative goodwill arising from business combinations whose acquisition dates prior to January 1, 2011 derecognized by adjusting retained earnings beginning of period beginning on or after January 1, 2011 and is therefore the recognition of negative goodwill from the acquisition date of January 1, 2011 are recorded as other income for the period.

ab. Trade Payables and Others

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payable is classified as current liabilities if payment is due within one year or less. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

ac. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Borrowings are subsequently stated at amortised costs; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over period of the borrowings using the effective interest method.

To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ad. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga

Pendapatan pembiayaan konsumen, pendapatan bunga dan beban bunga diakui dengan metode akrual yang dihitung dengan menggunakan suku bunga efektif.

Beban provisi yang dibayar dimuka sehubungan dengan pinjaman yang diterima dan biaya emisi efek utang yang diterbitkan ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman yang diterima dan efek utang yang diterbitkan dengan menggunakan metode suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari beban bunga dan keuangan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa mendatang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Perusahaan mengestimasi arus kas masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut tetapi tidak mempertimbangkan kerugian di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup seluruh fee dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, termasuk biaya transaksi. Beban diakui pada saat terjadinya dengan basis akrual.

ae. Pendapatan Lain-Lain

Pendapatan administratif diakui pada saat perjanjian pembiayaan konsumen ditandatangani.

Denda keterlambatan dan penalti diakui pada saat denda keterlambatan dan penalti tersebut diterima/terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ad. Revenues and Expenses Recognition

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expenses

Consumer financing incomes, interest incomes and interest expense are recognized using the accrual method and calculated using effective interest rate method.

Prepaid provision expenses relate to the borrowings and debt securities issuance are deferred and amortized over the period of related borrowings and debt securities issued using the effective interest rate method, and recorded as interest expense and financing charge.

Effective interest rate is the rate that exactly discount the estimate future cash payments and receipt over the expected life of the financial asset or liability, to their carrying amount. When calculating the effective interest rate, the Company estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, but not future credit losses.

The calculation of the effective interest rate includes all fees and other form of payment or receipt, which is as part of the effective interest rate, including transaction cost. Expenses are recognised as incurred on the accrual basis.

ae. Other Incomes

Administrative incomes are recognized when consumer financing contract is signed.

Late charges and penalty are recognized when the charges and penalty are received.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

af. Imbalan Karyawan

Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja

Perusahaan dan Entitas Anak menerapkan PSAK 24 (Revisi 2012) "Imbalan Kerja".

Perusahaan memiliki program imbalan pasti dan program iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, atau kompensasi.

Perusahaan harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal sesuai dengan UU Ketenagakerjaan No.13 tahun 2003 atau Peraturan Perusahaan ("Peraturan"), mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris yang dilakukan secara periodik.

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Kewajiban imbalan pasti dihitung setiap periode oleh aktuaris independen menggunakan metode *projected unit credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

af. Employee Benefits

Post-Retirement Benefit Obligations

The Company and Subsidiaries apply SFAS 24 (Revised 2012) "Employee Benefits".

The Company has both defined benefit and defined contribution plans.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually as a function of one or more factors such as age, years of service or compensations.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Labour Law No.13 year 2003 ("Labour Law") or the Company's regulation ("Regulation"), whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans. The provision is determined by periodic actuarial calculations.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the statements of financial position date, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated periodically by independent actuaries using the projected unit credit method.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

af. Imbalan Karyawan (lanjutan)

Kewajiban Imbalan Pasca Masa Kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah berkualitas tinggi (dengan pertimbangan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi korporat berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun, apabila jumlah keuntungan atau kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program pada tanggal laporan posisi keuangan, maka kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau beban selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Program iuran pasti adalah program imbalan pasca masa kerja dimana Perusahaan membayar sejumlah iuran tertentu kepada suatu entitas terpisah.

Perusahaan tidak memiliki liabilitas hukum atau liabilitas konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan pasca kerja sebagai imbalan atas jasa yang diberikan karyawan pada tahun berjalan dan tahun lalu. Iuran tersebut diakui sebagai biaya imbalan karyawan ketika terutang.

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya, yang terdiri dari penghargaan masa kerja dan cuti berimbalan jangka panjang, diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian berdasarkan nilai kini dari kewajiban imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

af. Employee Benefits (continued)

Post-Retirement Benefit Obligations (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality government bonds (considering currently there is no deep market for high-quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, when exceeding 10% of the present value of the defined benefit or 10% of the fair value of the plan assets at the statements of financial position date, are charged or credited to income or expense over the average remaining service lives of the related employees.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions to a separate entity.

The Company has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior years. The contributions are recognised as employee benefits expense when they are due.

Other Long Term Employee Benefits

Other long-term employee benefits, which consist of long service rewards and long leave benefits, are recognised in the consolidated statements of financial position at the present value of the defined benefit obligation.

The related actuarial gains and losses and past service costs are recognised immediately in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

af. Imbalan Karyawan (lanjutan)

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Perusahaan mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Perusahaan menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

ag. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam pendapatan komprehensif lain atau ekuitas.

Beban pajak penghasilan pada laporan keuangan konsolidasian diakui berdasarkan estimasi manajemen atas nilai rata-rata tertimbang tarif pajak penghasilan tahunan yang diharapkan untuk keseluruhan periode keuangan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

af. Employee Benefits (continued)

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Company recognises termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

ag. Current and Deferred Income Tax

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Income tax expense in the consolidated financial statement is recognised based on management's estimate of the weighted average annual income tax rate expected for the full financial year.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiaries operate and generate taxable income. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ag. Pajak Penghasilan Kini dan Tangguhan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian.

Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak.

Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Perusahaan dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ag. Current and Deferred Income Tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements.

However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Company and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ah. Laba Per Saham Dasar

Sejak 1 Januari 2012, Perusahaan menghitung laba per saham berdasarkan PSAK 56 (Revisi 2011) secara prospektif.

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, tidak terdapat instrumen yang nantinya dapat menimbulkan adanya penerbitan saham biasa sehingga nilai dari laba per lembar saham yang terdilusi setara dengan laba per lembar saham dasar.

ai. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Januari 2011, PSAK 5 (Revisi 2009) tentang "Segmen Operasi", mensyaratkan identifikasi segmen operasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Perusahaan yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Perusahaan. Sebaliknya standar terdahulu mengharuskan Perusahaan untuk mengidentifikasi dua jenis segmen (usaha dan geografis) menggunakan pendekatan risiko dan pengembalian.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ah. Basic Earning Per Share

Effective on January 1, 2012, the Company calculates earnings per share based on SFAS 56 (Revised 2011) prospectively.

Earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average of the the number of outstanding shares during the year.

As of December 31, 2013 and 2012 there were no existing instruments which could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

ai. Segmented Information

Segmented information is prepared in accordance with the accounting policies adopted in preparing and presenting the consolidated financial statements.

Effective January 1, 2011, SFAS 5 (Revised 2009) on "Operating Segments", requires identification of operating segments based on internal reports that the components of the Company regularly reported to the operational decision-makers in order resource allocation in the segment and performance evaluation of the Company. In contrast the previous standard requires the Company to identify two types of segments (business and geographical) using approach of risk and return.

Operating segment is a component of the entity:

- Are engaged in business activities which generate income and create a expenses (including revenues and expenses relating to transactions with other components of the same entity);

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ai. Informasi Segmen (lanjutan)

- Hasil operasinya dikaji ulang secara reguler oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Perusahaan melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Perusahaan. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

Di tahun 2011, pengambil keputusan operasional memutuskan untuk menyatukan informasi untuk segmen operasi pembiayaan dalam satu segmen. Sehingga Perusahaan memiliki tiga segmen dilaporkan, yaitu segmen usaha investasi, segmen jasa pembiayaan serta segmen minyak dan gas bumi.

Segmen-segmen tersebut menawarkan jasa yang berbeda dan dikelola secara terpisah. Seluruh segmen tersebut beroperasi di wilayah Indonesia.

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan pada PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan.

Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ai. Segmented Information (continued)

- The results of its operations are reviewed regularly by operational decision makers to make decisions regarding resources allocated to the segment and assess its performance; and
- Available a separated financial information.

The Company segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision-maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Company. All transactions between segments have been eliminated.

In 2011, the operational decision-makers decided to integrate the finance operating segment's information in a single segment. So that the Company has three segments reports, the segments of business investment, financing segments and oil and gas segment.

These segments offer different services and managed separately. The entire segment is operating within the premises.

The principle of measurement for segments reported by the Company based on the Indonesian SFAS adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Company's operational decision maker.

Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

ai. Informasi Segmen (lanjutan)

Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga, yang diyakini oleh manajemen, mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut adalah berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasi:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

ai. Segmented Information (continued)

Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices, which are believed by management, reflecting the market price.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements.

Information related to the operating results of each segment are reported and presented in the following reporting segments. Reconciliation include transactions between segments and elements that are not significant or could not be attributed to each segment.

3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND JUDGEMENTS

In the implementation of Company's accounting policy, requires management to make estimation, judgement and assumptions over the carrying amount of assets and liabilities which is not available from the other sources. Estimation and assumptions are based on historical experiance and other factors that considered relevan.

Company believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Judgement

The following judgements are made by management in the process of implementation of Company's accounting policies that have the most effect to the amount recognized in the consolidated financial statements:

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

a. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK 55 (Revisi 2011). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2i.

b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dicadangkan pada suatu jumlah yang menurut pertimbangan manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan.

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Perusahaan secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Penelaahan tersebut dilakukan dengan memprediksi arus kas masuk dan menghitung nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto yang sesuai dengan kondisi aset keuangan pada tanggal laporan posisi keuangan. Tingkat diskonto yang digunakan untuk menghitung nilai wajar aset keuangan adalah untuk periode 31 Desember 2013 adalah Rp sebesar 12,83% dan USD sebesar 8,53%.

Aset keuangan mengalami penurunan nilai jika bukti obyektif menunjukkan bahwa peristiwa yang merugikan telah terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa tersebut berdampak pada arus kas masa datang atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas piutang secara kolektif karena manajemen yakin bahwa piutang memiliki risiko kredit, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Judgement (continued)

a. Classification of Financial Asset and Liabilities

Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities through the assessment of whether the assets and liabilities are meet the definition set forth in SFAS 55 (Revised 2011). Financial assets and financial liabilities recorded in accordance with Company accounting policies as disclosed in Note 2i.

b. Provision for Impairment of Financial Assets

Provision for impairment of loans and receivables are provided at an amount which in the opinion of management is adequate to cover any possibility of uncollectible of financial assets.

At each reporting date, the Company specifically examined whether there is objective evidence that a financial asset has been impaired (not collectible).

The review was conducted by predicting cash flows and calculate the present value using a discount rate appropriate to the conditions of the financial asset on the statement of financial position date. The discount rate used to calculate the fair value of financial assets is for the period December 30, 2013 for the IDR by 12,83% and USD by 8,53%.

Financial assets are impaired when objective evidence demonstrates that a loss event has occurred after the initial recognition of the financial assets, and that loss event has an impact on the future cash flows on the financial assets that can be estimated reliably.

The Company determines evidence of impairment for receivable at a collective level because the management believes that receivables have similar credit risk, among others, the possibility of liquidity problems or significant financial difficulties experienced by debtor or a significant delay in payment.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

**b. Cadangan Penurunan Nilai Aset Keuangan
(lanjutan)**

Perusahaan berkeyakinan bahwa pengungkapan mencakup pertimbangan, estimasi dan asumsi yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Ketika peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui menyebabkan kerugian penurunan nilai berkurang, kerugian penurunan nilai sebelumnya diakui harus dipulihkan dan pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

Estimasi dan Asumsi

**a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas
Keuangan**

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi.

Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti obyektif yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Perusahaan menggunakan pertimbangan dalam menentukan berbagai metode dan asumsi yang terutama berdasarkan kondisi pasar yang ada pada tiap akhir periode pelaporan. Perusahaan telah menggunakan analisis arus kas yang didiskontokan untuk berbagai aset keuangan aset keuangan tersedia untuk dijual yang tidak diperdagangkan pada pasar aktif.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan yang harus diukur dengan menggunakan nilai wajarnya.

**3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Judgement (continued)

**b. Provision for Impairment of Financial Assets
(continued)**

Company believes that the following disclosure includes all judgements, estimations and assumption are made by management, that have effect to the amounts recognized in the consolidated financial statements.

When a subsequent event cause causes the amount of impairment loss to decrease, the impairment loss is reversed through statement of comprehensive income.

Estimation and Assumption

a. Fair Value of Financial Assets and Liabilities

Financial Accounting Standards in Indonesia requires the measurement of certain financial assets and liabilities at fair value, and this presentation requires the use of estimates.

Components of fair value measurement is significantly determined on the basis of objective evidence that can be verified (such as exchange rates, interest rates), while the time and magnitude of change in fair value may be different due to the use of different assessment methods.

The Company uses consideration in determining a variety of methods and assumptions, mainly based on existing market conditions at the end of each reporting period. The Company has used discounted cash flow analysis of its financial assets available for sale, which are not available in active markets.

The Company has no financial assets which are measured at the fair value.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

b. Estimasi Penurunan Nilai Goodwill

Perusahaan melakukan pengujian setiap akhir tahun atas *goodwill* sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dinyatakan dalam Catatan 2k dan 2y.

Berdasarkan penilaian manajemen, tidak terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill* di tahun 2013. Penilaian ini dilakukan dengan melihat kondisi internal dan eksternal dari Perusahaan dan dilakukan tanpa penilai independen.

Asumsi kunci dalam estimasi penurunan nilai *goodwill* sebagian besar ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

c. Imbalan Kerja

Program-program pensiun ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaria. Perhitungan aktuaria menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri dan lain-lain (lihat Catatan 2af). Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi nilai liabilitas pensiun.

Perusahaan menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas pensiun yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini.

**3. CRITICAL ACCOUNTING OF ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

Estimation and Assumption (continued)

b. Estimated Impairment of Goodwill

The Company assess annually at year end for goodwill in accordance with the accounting policies stated in the Notes 2k and 2y

Based on management assessment, there is no indication of goodwill's impairment in 2013. The assessment is done after considered the internal and eksternal factors of the Company and performed without the assistance of independent appraiser.

Key assumption of most impairment estimation are determined based on current market conditions.

c. Employee Benefits

Retirement programs are determined based on actuarial calculations. Actuarial calculations use assumptions such as discount rate, return on investment rate, salary increases rate, mortality rate, levels of resignation and others (see Note 2af). Changes in these assumptions will affect the value of pension liabilities.

Company determines the appropriate discount rate at the end of the reporting period, the interest rate should be used to determine the estimated present value of future cash outflows expected to settle pension liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company consider the interest rates of government bonds denominated in the currency exchange paid and have a similar time period with a period of pension-related liabilities.

Key assumption of most other pension liabilities are determined based on current market conditions.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

4. PENYAJIAN KEMBALI ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penghapusan Bunga Atas Piutang Lain-Lain

Berdasarkan perjanjian penghapusan penerapan bunga pada tanggal 21 Desember 2012, seperti yang diungkapkan pada Catatan 13, maka Perusahaan melakukan penghapusan atas pendapatan dan piutang bunga PT Finenza Investama (FI) dan PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010. Penghapusan bunga kepada IIP dan FI diberikan oleh Perusahaan karena CI memperoleh penghapusan bunga atas utang dari ALS dan EVL, sebagai pemegang surat sanggup yang diterbitkan oleh Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian penghapusan penerapan bunga pada tanggal 20 Desember 2012, seperti yang diungkapkan pada catatan 26, maka Perusahaan menghapuskan utang bunga dan beban bunga atas surat sanggup yang diterbitkan kepada Advance Lead Strategy Ltd (ALS), dan Emerald Ventures Ltd (EVL).

Maka atas hal tersebut laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2011 disajikan kembali secara retrospektif sebagai penyesuaian jumlah yang diakui dalam laporan keuangan untuk mencerminkan peristiwa penyesuaian setelah periode pelaporan sesuai dengan PSAK 8 (Revisi 2010) tentang "Peristiwa Setelah Periode Pelaporan".

	31 Desember / December 31, 2011	
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated
Laporan posisi keuangan		
Jumlah aset	643.102.118.051	628.004.295.925
Jumlah liabilitas	506.787.555.570	489.828.697.966
Jumlah ekuitas	136.314.562.481	138.175.597.960
Jumlah liabilitas dan ekuitas	643.102.118.051	628.004.295.926
Rugi komprehensif	(13.008.558.295)	(12.371.013.071)

	31 Desember / December 31, 2010	
	Sebelum disajikan kembali/ Before restated	Setelah disajikan kembali/ After restated
Laporan posisi keuangan		
Jumlah aset	523.486.567.069	519.760.876.693
Jumlah liabilitas	372.592.929.252	367.673.611.028
Jumlah ekuitas	150.893.637.817	152.087.265.665
Jumlah liabilitas dan ekuitas	523.486.567.069	519.760.876.693
Laba komprehensif	4.260.988.536	5.428.250.880

4. RESTATEMENT OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

The Interest Waiver Upon Other Receivables

Based on the waiver agreement of the applied interest on December 21, 2012, as disclosed in Note 13, the Company have derecognized the interest income and receivable to PT Finenza Investama (FI) and PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) for the year ended December 31, 2011 and 2010. The Company waive interest income from IIP and FI because CI also obtained an interest waiver on loan from ALS and EVL as promissory holder issued by the Company.

Based on agreement of interest waiver dated December 20, 2012, as disclosed in notes 26, the Company derecognized the accrued interest and interest expenses that was charged under promissory notes issued by Advance Lead Energy Ltd and Emerald Ventures Ltd (EVL).

Therefore the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2011 are retrospectively restated, as the adjustment to the amount recognized in the financial statements to reflect adjusting events after the reporting period in accordance with SFAS 8 (Revised 2010) on "Subsequent event".

Statements of financial position

Total assets
Total liabilities
Total equity
Total liabilities and equity
Total comprehensive loss

Statements of financial position

Total assets
Total liabilities
Total equity
Total liabilities and equity
Total comprehensive income

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Des/ Dec 31, 2013</u>
Kas - Rupiah	3.308.065
Bank	
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Mega Tbk	1.612.826.171
PT Bank Bukopin Syari'ah	469.324.746
PT Bank Muamalat	239.244.792
PT Bank Central Asia Tbk.	74.256.399
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	56.830.521
PT Bank Syariah Mandiri	38.426.247
PT Bank Negara Indonesia Syariah	34.349.935
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.	17.326.363
PT Bank ICBC Indonesia	17.223.376
PT Maybank	15.860.574
PT Bank Shinta	5.719.354
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	5.295.584
PT Bank Artha Graha Tbk.	1.009.501
PT Bank Int'l Indonesia Tbk.	619.238
PT Bank Panin Tbk	288.000
PT Bank Sinar Mas	-
PT Bank Yudha Bhakti	-
<u>Pihak berelasi</u>	
<u>Rupiah</u>	
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk	6.938.205
	<u>2.595.539.006</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
<u>US Dollar</u>	
PT Bank Mega Tbk	2.169.698.435
(2013:USD 178,005; 2012:USD 2,923)	
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	48.569.143
(2013:USD 3,985; 2012:USD 25,300)	
PT Bank Intl Indonesia Tbk.	14.200.744
(2013:USD 1,165; 2012:USD 1,382)	
PT Bank Maybank	6.863.849
(2013: USD 563; 2012: USD 43,523)	
PT Bank ICBC Indonesia	6.763.357
(2013:USD 555; 2012:USD 835)	
	<u>2.246.095.528</u>
Jumlah bank	<u>4.841.634.534</u>
Jumlah kas dan setara kas	<u>4.844.942.599</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Des/ Dec 31, 2012</u>	
Cash - Rupiah	240.362.015	
Bank		
<u>Third Parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mega Tbk	35.622.128	
PT Bank Bukopin Syari'ah	1.138.377.754	
PT Bank Muamalat	2.622.438.300	
PT Bank Central Asia Tbk	331.473.792	
PT Bank Negara Indonesia Tbk	74.790.002	
PT Bank Syariah Mandiri	199.254.232	
PT Bank Negara Indonesia Syariah	22.085.743.043	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	468.775.765	
PT Bank ICBC Indonesia	27.966.143	
PT Maybank	98.199.537	
PT Bank Shinta	-	
PT Bank Rakyat Indonesia Syariah	233.564.327	
PT Bank Artha Graha Tbk	19.848.605	
PT Bank Int'l Indonesia Tbk	1.054.331	
PT Bank Panin Tbk	750.000	
PT Bank Sinar Mas	172.934.988	
PT Bank Yudha Bhakti	15.580.160	
<u>Related Parties</u>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk	159.220.123	
	<u>27.685.593.230</u>	
<u>Third Parties</u>		
<u>US Dollar</u>		
PT Bank Mega Tbk	28.265.758	
(2013:USD 178,005;2012:USD 2,923)		
PT Bank Negara Indonesia Tbk.	244.651.377	
(2013:USD 3,985;2012:USD 25,300)		
PT Bank Intl Indonesia Tbk.	13.364.583	
(2013:USD 1,165; 2012:USD 1,382)		
PT Bank Maybank	420.871.457	
(2013: USD 563; 2012: USD 43,523)		
PT Bank ICBC Indonesia	8.076.392	
(2013:USD 555; 2012:US D835)		
	<u>715.229.567</u>	
Total bank	<u>28.400.822.797</u>	
Total cash and cash equivalents	<u>28.641.184.812</u>	

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga kontraktual untuk kas dan setara kas di bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2013
Dolar AS	1,25% - 3,50%
Rupiah	3,75% - 10,25%

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Contractual interest rates on cash and cash equivalent in banks are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2012	
	2,25% - 2,75%	Dolar AS
	5,50% - 7,25%	Rupiah

6. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN – BERSIH

	31 Des/ Dec 31, 2013
Piutang sewa pembiayaan:	
<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	55.510.173.884
Pihak berelasi	225.240.561
	<u>55.735.414.445</u>

Nilai sisa yang dijamin:

<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	4.476.308.834
Pihak berelasi	-
	<u>4.476.308.834</u>

Penghasilan biaya tangguhan:

<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	(6.467.665.874)
Pihak berelasi	(2.512.207)
	<u>(6.470.178.081)</u>

Simpanan jaminan:

<u>Rupiah</u>	
Pihak ketiga	(4.207.800.387)
Pihak berelasi	-
	<u>(4.207.800.387)</u>
	<u>49.533.744.811</u>

Dikurangi:

Penyisihan kerugian penurunan nilai :

Pihak ketiga	(1.111.410.396)
Pihak berelasi	(4.840.017)
	<u>(1.116.250.413)</u>

Jumlah - Bersih

48.417.494.398

6. INVESTMENT IN FINANCE LEASE – NETTO

Investment in finance lease:

<u>Rupiah</u>
Third parties
Related parties

54.943.101.612
1.120.093.486
<u>56.063.195.098</u>

Guaranteed residual value:

<u>Rupiah</u>
Third parties
Related parties

5.109.268.657
-
<u>5.109.268.657</u>

Deferred lease income:

<u>Rupiah</u>
Third parties
Related parties

(5.920.428.355)
(77.579.862)
<u>(5.998.008.217)</u>

Security deposit:

<u>Rupiah</u>
Third parties
Related parties

(4.840.760.210)
-
<u>(4.840.760.210)</u>
<u>50.333.695.328</u>

Less:

Allowance for Impairment losses:

Third parties
Related parties

(2.074.162.639)
(41.178.990)
<u>(2.115.341.629)</u>

Total - Netto

48.218.353.699

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN – BERSIH (lanjutan)

Tingkat bunga untuk yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2013</u>
Tingkat bunga	15% - 18%

Sewa pembiayaan merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang modal. Adapun sewa pembiayaan ini merupakan bagian pinjaman yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama pembiayaan bersama dan penerusan pinjaman (lihat catatan 22). Jangka waktu pembiayaan berkisar antara 2 tahun sampai dengan 5 tahun.

Angsuran investasi sewa pembiayaan - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2013</u>
Jangka waktu	
Kurang dari 1 tahun	39.676.195.882
1 tahun	9.021.660.228
2 tahun	6.985.793.241
3 tahun	51.765.094
Lebih dari 3 tahun	-
Jumlah	55.735.414.445

Pengelompokan investasi sewa pembiayaan – bruto menurut jumlah hari tunggakan adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2013</u>
Belum jatuh tempo	22.943.045.780
Lewat jatuh tempo:	
1-30 hari	1.812.355.207
31- 60 hari	421.413.334
61-90 hari	524.425.864
Lebih dari 90 hari	30.034.174.260
Jumlah	55.735.414.445

6. INVESTMENT IN FINANCE LEASE – NETTO (continued)

Interest rate for the years ended December 31, 2013 and 2012:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2012</u>	
15% - 24%		Interest rate

A finance lease is a financing facility provided for capital goods. The finance lease is part financed loan banks in connection with transactions with joint financing and channeling loans (see note 22). Financing period ranging from 2 years to 5 years.

The installments of investment in finance lease - gross, which will be collected from customer in accordance with the due dates are as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2012</u>	
2.071.428.707		Terms of period
19.591.944.294		Less than 1 years
19.721.466.486		1 years
11.144.816.145		2 years
3.533.539.466		3 years
		More than 3 years
56.063.195.098		Total

The classification of investment in finance lease – gross based on days overdue is as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2012</u>	
25.698.034.509		Current
1.858.036.647		Pas due:
1.700.530.463		1-30 days
1.356.195.354		31- 60 days
25.450.398.125		61-90 days
		More than 90 days
56.063.195.098		Total

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

6. INVESTASI SEWA PEMBIAYAAN – BERSIH
 (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai investasi neto sewa pembiayaan berdasarkan penilaian secara individual dan kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2013		
	Individual/ Individual/	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Investasi sewa pembiayaan – bruto	3.409.360.915	52.326.053.530	55.735.414.445
Saldo awal	834.384.774	1.280.956.855	2.115.341.629
Pengurangan cadangan selama tahun berjalan – bersih	(99.428.291)	(899.662.925)	(999.091.216)
Saldo akhir	734.956.483	381.293.930	1.116.250.413

	31 Des/ Dec 31, 2012		
	Individual/ Individual/	Kolektif/ Collective	Jumlah/ Total
Investasi sewa pembiayaan – bruto	3.591.027.579	52.472.167.518	56.063.195.097
Saldo awal	1.426.833.679	2.320.675.530	3.747.509.208
Pengurangan cadangan selama tahun berjalan – bersih	(592.448.905)	(1.039.718.674)	(1.632.167.579)
Saldo akhir	834.384.774	1.280.956.856	2.115.341.629

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah investasi neto sewa pembiayaan sebesar 2,31% dan 4,39% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk memadai untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya investasi neto sewa pembiayaan tersebut.

Simpanan jaminan dari penyewa digunakan untuk melunasi harga jual aset yang disewakan pada akhir sewa jika penyewa menggunakan hak opsinya untuk membeli aset tersebut. Jaminan dikembalikan kepada penyewa jika hak opsi tidak digunakan.

6. INVESTMENT IN FINANCE LEASE – NETTO
 (continued)

The movements in the allowance for impairment losses of net investments in finance lease based on individual and collective assessments are as follows:

Investment in finance lease – gross

Beginning balance
Deduction to allowance made during the year- net
Ending balance

Investment in finance lease – gross

Beginning balance
Deduction to allowance made during the year- net
Ending balance

Percentage of the allowance for impairment losses to net investments in finance lease is 2.31% and 4.39% as of December 31, 2013 and 2012, respectively.

The management believes that the allowance for impairment losses was sufficient to cover possible losses arising from uncollectible net investments in finance lease.

Customer's security deposits are used to pay off the selling price of the leased asset at the end of the lease period if the lessee exercises the option to buy the asset. The security deposits will be returned to the customer if the option is not used.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN

	<u>31 Des/ Dec 31, 2013</u>
Piutang pembiayaan:	
<u>Konsumen – bruto</u>	
Pihak ketiga	105.467.512
Pihak berelasi	-
	<u>105.467.512</u>
Pendapatan yang ditangguhkan:	
Pihak ketiga	(5.343.095)
Pihak berelasi	-
	<u>(5.343.095)</u>
Penyisihan kerugian penurunan nilai:	
Pihak ketiga	(11.664.707)
Pihak berelasi	-
	<u>(11.664.707)</u>
Jumlah - Bersih	<u>88.459.710</u>

Tingkat suku bunga kontraktual untuk piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2013</u>
Tingkat bunga	16%

Angsuran piutang pembiayaan konsumen - bruto yang akan diterima dari konsumen sesuai dengan tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2013</u>
Jangka waktu	
Kurang dari 1 tahun	49.216.256
1 tahun	56.251.256
2 tahun	-
3 tahun	-
Lebih dari 3 tahun	-
Jumlah	<u>105.467.512</u>

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES

	<u>31 Des/ Dec 31, 2012</u>
Piutang pembiayaan:	
<u>Receivables –gross</u>	
Third parties	521.484.776
Related parties	430.536.076
	<u>952.020.852</u>

*Consumer financing:
Receivables –gross
Third parties
Related parties*

Pendapatan yang ditangguhkan:	
Third parties	(156.654.547)
Related parties	(26.505.895)
	<u>(183.160.442)</u>

*Deferred income:
Third parties
Related parties*

Penyisihan kerugian penurunan nilai:	
Third parties	(13.037.119)
Related parties	(10.763.403)
	<u>(23.800.522)</u>

*Allowance for Impairment losses:
Third parties
Related parties*

745.059.888

Total – Netto

Contractual interest rates on consumer financing receivables are as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2012</u>
Tingkat bunga	18% - 24%

Interest rate

The installments of consumer financing receivables - gross, which will be collected from customer in accordance with the due dates are as follows:

	<u>31 Des/ Dec 31, 2012</u>
Jangka waktu	
Less than 1 years	1.686.507
1 years	529.600.266
2 years	267.382.393
3 years	88.647.381
More than 3 years	64.704.305
Total	<u>952.020.852</u>

*Terms of period
Less than 1 years
1 years
2 years
3 years
More than 3 years
Total*

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

	31 Des/ Dec 31, 2013
Saldo awal	23.800.522
Penambahan/(pengurangan)	
Penyisihan	(12.135.815)
Jumlah	11.664.707

Persentase cadangan kerugian penurunan nilai terhadap jumlah piutang pembiayaan konsumen sebesar 13,19% dan 3,19% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai yang dibentuk cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Sejak 1 Januari 2011, piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2q.

Sebagai jaminan atas piutang pembiayaan konsumen yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen Bukti Pemilikan aset yang dibiayai Perusahaan.

Pembiayaan konsumen merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 3 tahun.

Piutang pembiayaan konsumen telah dijamin atas utang bank yang diperoleh dari PT Bank ICBC Indonesia dan PT Bank Syariah Bukopin (Catatan 22).

8. PIUTANG MURABAHAH

	31 Des/ Dec 31, 2013
Piutang Murabahah:	
Pihak ketiga	11.353.426.106
Pihak berelasi	965.803.722
	12.319.229.828

7. CONSUMER FINANCING RECEIVABLES (continued)

The changes of allowance for loss from impairment of financial leases:

	31 Des/ Dec 31, 2012	
	296.978.542	Beginning balance
		Additions/(reductions)
	(273.178.020)	Allowance
	23.800.522	Total

Percentage of the allowance for impairment losses to net consumer financing receivables is 13,19% and 3,19% as of 31 December 2013 and 2012, respectively.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses due to uncollectible of consumer financing receivable.

Since January 1, 2011, consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2q.

As surety of consumer financing, the Company received collateral in the form of evidence of ownership of assets financed by the Company.

Consumer finance is a financing facility provided for consumer goods. Consumer financing period ranging from 2 up to 3 years.

The consumer financing receivables are collateralized for the borrowing due to PT Bank ICBC Indonesia and PT Bank Sharia Bukopin (Note 22).

8. MURABAHAH RECEIVABLES

	31 Des/ Dec 31, 2012	
	16.870.043.202	Murabahah Receivables:
	1.062.637.352	Third parties
	17.932.680.554	Related parties

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG MURABAHAH (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2013
Margin yang ditangguhkan:	
Pihak ketiga	(2.572.601.627)
Pihak berelasi	(225.667.665)
	(2.798.269.292)
Penyisihan kerugian penurunan nilai:	
Pihak ketiga	(283.835.653)
Pihak berelasi	(24.145.093)
	(307.980.746)
Jumlah - Bersih	9.212.979.790

Tingkat margin efektif untuk piutang murabahah adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2013
Tingkat margin efektif	15% - 18%

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

	31 Des/ Dec 31, 2013
Saldo awal	448.317.014
Penambahan/ (pengurangan)	
Penyisihan	(140.336.268)
Jumlah	(307.980.746)

Pembiayaan murabahah merupakan fasilitas pembiayaan yang diberikan untuk barang-barang konsumsi. Jangka waktu pembiayaan konsumen berkisar antara 2 tahun sampai dengan 3 tahun.

8. MURABAHAH RECEIVABLES (continued)

	31 Des/ Dec 31, 2012
Deferred Margin:	
Third parties	(4.429.942.029)
Related parties	(561.126.087)
	(4.991.068.116)
Allowance for Impairment losses:	
Third parties	(421.751.080)
Related parties	(26.565.934)
	(448.317.014)
Total - Netto	12.493.295.424

Effective margin on murabah receivables are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2012
Effective margin:	18% - 24%

The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:

	31 Des/ Dec 31, 2012
Beginning balance	378.048.549
Additions/ (reductions)	
Allowance	70.268.465
Total	448.317.014

Murabahah financing is a financing facility provided for consumer goods. Consumer financing period ranging from 2 years up to 3 years.

9. ANJAK PIUTANG

	31 Des/ Dec 31, 2013
Anjak piutang	22.776.809
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(22.776.809)
Jumlah - Bersih	-

9. FACTORING

	31 Des/ Dec 31, 2012
Factoring	872.529.382
Allowance for impairment losses	(22.776.809)
Total - Netto	849.752.573

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

9. ANJAK PIUTANG (lanjutan)

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang:

	31 Des/ Dec 31, 2013
Saldo awal	22.776.809
Penambahan/ (Pengurangan)	
penyisihan	-
Jumlah	22.776.809

Pemberian fasilitas pembiayaan anjak piutang dilakukan melalui pembelian dan pengelolaan tagihan piutang klien yang dilakukan dengan jaminan (*with recourse*). Jangka waktu fasilitas ini umumnya berkisar dalam jangka waktu maksimum 1 (satu) tahun dengan tingkat suku bunga maksimum 22% per tahun.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan jaminan yang diberikan cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya fasilitas pembiayaan tersebut.

9. FACTORING (continued)

The changes of allowance for loss from impairment of financial lease :

	31 Des/ Dec 31, 2012	
	22.776.809	<i>Beginning Balance</i>
		<i>Additions/ (reductions)</i>
	-	<i>Allowance for impairment losses</i>
Total	22.776.809	Total

Factoring facility is provided with recourse. The term of the facility is generally ranged within a maximum period of 1 (one) year with a maximum rate of 22% per annum.

Company's management believes that the collaterals provided for the facility is adequate to cover any probable loss of the facilities provided.

10. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT)

Saldo aset ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) merupakan saldo Entitas Anak dengan rincian sebagai berikut:

10. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) ASSETS

The balance of ijarah muntahiyah bittamlik (IMBT) assets is a subsidiary's balance with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2013			
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance
<u>Harga perolehan:</u>				
Pihak ketiga	179.701.484.173	45.695.221.797	28.705.050.969	196.691.655.001
Pihak berelasi	21.930.354.322	8.344.740.000	208.160.000	30.066.934.322
	201.631.838.495	54.039.961.797	28.913.210.969	226.758.589.323
<u>Akumulasi penyusutan:</u>				
Pihak Ketiga	51.386.663.227	54.672.090.037	22.622.946.129	83.435.807.135
Pihak Berelasi	7.034.801.948	7.304.826.712	128.365.333	14.211.263.327
	58.421.465.175	61.976.916.749	22.751.311.462	97.647.070.462
Jumlah	143.210.373.320			129.111.518.861

Acquisition Cost:

Third parties

Related parties

Accumulated

depreciation:

Third parties

Related parties

Total

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT)
 (lanjutan)

10. IJARAH MUNTAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) ASSETS
 (continued)

	31 Desember/ December 31, 2012				
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo akhir/ Ending balance	
<u>Harga perolehan:</u>					<u>Acquisition cost:</u>
Pihak ketiga	94.385.596.274	109.732.837.899	24.416.950.000	179.701.484.173	Third parties
Pihak berelasi	14.041.681.072	7.888.673.250	-	21.930.354.322	Related parties
	108.427.277.346	117.621.511.149	24.416.950.000	201.631.838.495	
<u>Akumulasi penyusutan:</u>					<u>Accumulated depreciation:</u>
Pihak ketiga	16.442.316.728	39.325.533.999	4.381.187.500	51.386.663.227	Third parties
Pihak berelasi	951.544.077	6.083.257.871	-	7.034.801.948	Related parties
	17.393.860.805	45.408.791.870	4.381.187.500	58.421.465.175	
Jumlah	91.033.416.541			143.210.373.320	Total

Beban penyusutan yang dibebankan sebagai pengurang pendapatan IMBT tahun berjalan adalah sebesar Rp61.976.916.749 dan Rp45.408.791.870, masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Depreciation expense charged as a reduction of IMBT revenues current year statement is Rp61,976,916,749 and Rp45,408,791,870 respectively as of December 31, 2013 and 2012.

Jangka waktu transaksi sewa-menyewa atas Aset tersebut berkisar dua sampai dengan lima tahun. Aset IMBT dijaminkan kepada PT Bank Negara Indonesia Syariah dan PT Bank Muamalat atas pinjaman-pinjaman yang diberikan. (lihat catatan 22)

The term of the lease transaction of such assets ranging from two to five years. IMBT assets are collateralized for borrowing due to PT Bank Negara Indonesia Syariah and PT Bank Muamalat on loans granted. (see note 22)

11. ASET IJARAH

11. IJARAH ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	25.800.000.000	-	-	25.800.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	548.000.000	2.520.000.000	-	3.068.000.000	Accumulated depreciation
Jumlah	25.252.000.000			22.732.000.000	Total

	31 Desember/ December 31, 2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Biaya perolehan	-	25.800.000.000	-	25.800.000.000	Acquisition cost
Akumulasi penyusutan	-	548.000.000	-	548.000.000	Accumulated depreciation
Jumlah	-			25.252.000.000	Total

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

11. ASET IJARAH (lanjutan)

Beban penyusutan yang dibebankan sebagai pengurang pendapatan tahun berjalan adalah sebesar Rp2.520.000.000 dan Rp548.000.000, untuk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Jangka waktu transaksi sewa-menyewa atas aset tersebut berkisar satu sampai dengan dua tahun. Aset ijarah dijaminan kepada PT Bank Negara Indonesia Syariah yang diberikan. (Catatan 22).

12. PIUTANG IJARAH MUNTAAHIYAH BITTAMLIK (IMBT)

Piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) merupakan piutang atas penyewaan alat-alat berat oleh Perusahaan.

Saldo piutang Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) dengan nilai sebesar Rp28.427.067.336 dan Rp17.508.890.643 masing-masing untuk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012.

Sebagai jaminan atas piutang ijarah muntahiyah bittamlik yang diberikan, Perusahaan menerima jaminan dari konsumen Bukti Pemilikan aset yang dibiayai Perusahaan.

Piutang ijarah muntahiyah bittamlik telah dijaminan atas utang bank yang diperoleh dari dan PT Bank Syariah Bukopin (Catatan 22).

13. PIUTANG LAIN-LAIN

11. IJARAH ASSETS (continued)

Depreciation expense charged as a reduction of IMBT revenues current year statement is Rp2,520,000,000 and Rp548,000,000, respectively as of December 31, 2013 and 2012.

The term of the lease transaction of such assets ranging from one to two years. Ijarah assets are collateralized for borrowings due to PT Bank Negara Indonesia Sharia. (Note 22).

12. IJARAH MUNTAAHIYAH BITTAMLIK (IMBT) RECEIVABLE

Ijarah receivables muntahiyah Bittamlik (IMBT), is receivable over the lease of heavy equipment by the Company.

The balance of Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) receivables with a value of Rp28,427,067,336 and Rp17,508,890,643 respectively for December 31, 2013 and 2012.

As surety of ijara muntahiyah bittamlik receivables, the Company received collateral in the form of evidence of ownership of assets financed by the Company.

The ijara muntahiyah bittamlik receivables are collateralized for the borrowing due to PT Bank Sharia Bukopin (Note 22).

13. OTHER RECEIVABLES

	31 Des/ Dec 31, 2013	31 Des/ Dec 31, 2012	
<u>Pihak Berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
Rupiah			Rupiah
PT Prima Sahaja	85.965.544	-	PT Prima Sahaja
PT Mutiara Tanjung Lestari	39.559.868	-	PT Mutiara Tanjung Lestari
PT Capital Petroline	1.000.000	-	PT Capital Petroline
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	-	500.000.000	PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim
Piutang bunga	-	4.280.997.009	Interest Receivable
PT Recapital Securities	-	138.042.684	PT Recapital Securities
PT EMP Tonga	-	578.801.000	PT EMP Tonga
	126.525.412	5.497.840.693	
US Dollar			US Dollar
PT EMP Tonga	-	18.399.911.610	PT EMP Tonga
(2013:USD0; 2012:USD1,902,783)	-		(2013:USD0; 2012:USD1,902,783)
Jumlah pihak berelasi	126.525.412	23.897.752.303	Total related parties

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2013
<u>Pihak Ketiga</u>	
Rupiah	
Scott Asia Trading Limited	28.258.790.000
PT Finanza Investama	18.052.024.679
PT Indelberg Indonesia Perkasa	11.055.726.154
PPN yang ditagihkan ke BPMIGAS	4.182.327.501
Bunga deposito dan piutang – Rupiah	3.611.149.377
PT Oil Jasa Indonesia	1.785.427.441
PT Darma Putra Wahana Pratama	1.394.753.820
PT Sarana Rotasi Indonesia	1.167.040.779
PT Resources Jaya Teknik	757.204.581
PT EMP Tonga	578.801.000
PT Sumatra Raya	214.083.295
PT Intan Pusaka	181.643.414
PT Cipta Daya Quadrant	149.847.284
PT Indo Gas	133.158.021
PT Citra Transport Nusantara	127.877.000
PT Tompo Dalle	118.231.875
PT Draba Energy	99.332.181
PT Masagena agung	56.946.032
Piutang Vendor	-
PT Kalila Energi Hijau	-
PT Tri Global Eergi	-
Lain – lain	3.244.080.450
	75.168.444.884

Pihak Ketiga

US Dollar

PT Finanza Investama (2013: USD11,469,824; 2012:USD11,469,824)	139.805.682.663
PT Indelberg Indonesia Perkasa (2013:USD5,364,427; 2012:USD5,177,057)	65.386.992.003
PT EMP Tonga (2013:USD1,902,783; 2012:USD0)	23.193.021.987
Piutang pendapatan bunga (2013:USD926,855; 2012:USD1,099,041)	11.297.437.840
PT Draba Energi (2013:USD418,858;2012:USD418,858)	5.105.463.332
PT Geraldo Putra Mandiri (2013:USD159,210; 2012:USD0)	1.940.610.690
Jumlah yang dipindahkan	246.729.208.515

13. OTHER RECEIVABLES (continued)

**31 Des/
Dec 31, 2012**

<u>Third Parties</u>	
Rupiah	
Scott Asia Trading Limited	-
PT Finanza Investama	19.495.740.959
PT Indelberg Indonesia Perkasa	9.257.943.560
VAT reimbursable to BPMIGAS	7.651.067.333
Interest on deposit and receivables-Rupiah	-
PT Oil Jasa Indonesia	1.572.865.768
PT Darma Putra Wahana Pratama	160.000.000
PT Sarana Rotasi Indonesia	1.297.040.779
PT Resources JayTeknik	981.971.368
PT EMP Tonga	-
PT Sumatra Raya	189.083.295
PT Intan Pusaka	120.489.414
PT Cipta Daya Quadrant	110.847.284
PT Indo Gas	99.062.838
PT Citra Transport Nusantara	127.877.000
PT Tompo Dalle	118.231.875
PT Draba Energy	-
PT Masagena agung	-
Vendor Receivables	2.577.124.094
PT Kalila Energi Hijau	410.079.510
PT Tri Global Eergi	187.947.864
Others	2.132.171.928
	46.489.544.869

Third Parties

US Dollar

PT Finanza Investama (2013: USD11,469,824; 2012:USD11,469,824)	110.913.196.436
PT Indelberg Indonesia Perkasa (2013: USD5.364,427; 2012:USD5,177,057)	50.062.139.078
PT EMP Tonga (2013:USD1,902,783; 2012:USD0)	-
Interest income receivables (2013: USD926,855; 2012:USD1,099,041)	10.627.728.583
PT Draba Energi (2013: USD418,858;2012:USD418,858)	4.050.359.375
PT Geraldo Putra Mandiri (2013:USD159,210; 2012:USD0)	-
Total move to	175.653.423.472

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2013
<u>Pihak Ketiga</u>	
US Dollar	
Jumlah pindahan	246.729.208.515
PT Kalila Energi Hijau	
(2013:USD45,223; 2012:USD0)	551.219.580
PT IndoGas	
(2013:USD29,405; 2012:USD27,574)	358.417.545
PT Tri Global Energi	
(2013:USD20,727; 2012:USD0)	252.635.257
PT Masagena Agung	
(2013:USD3,642; 2012:USD0)	44.398.085
PT EMP Malacca Strait	
(2013:USD0; 2012:USD95,428)	-
Lain – lain	
(2013:USD 1,100; 2012:USD4,097)	13.407.900
	247.949.286.882
Jumlah pihak ketiga	323.117.731.766
Jumlah - bruto	323.244.257.178
Cadangan kerugian penurunan nilai	(174.056.141.148)
Jumlah - bersih	149.188.116.030

Berdasarkan hasil penelahaan akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai untuk menutup kemungkinan atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai piutang:

	31 Des/ Dec 31, 2013
Saldo awal	11.856.023.632
Penambahan/ (pengurangan)	
Cadangan	162.200.117.516
Jumlah	174.056.141.148

PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim

Berdasarkan perjanjian jual beli tongkang dan kapal tanggal 26 Oktober 2010, PT Capitalinc Finance, anak perusahaan, menjual tongkang dan kapal kepada PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (merupakan pihak berelasi). Sebelumnya kapal-kapal tersebut merupakan investasi sewa pembiayaan yang disita. Pada tahun 2012, Perusahaan baru menerima pembayaran sebesar Rp3.500.000.000. Kemudian Pada tanggal 17 Juli 2012, Perusahaan sepakat untuk membatalkan Kontrak Jual Beli Kapal sebagaimana surat Ref.No.725/CF/DIR/VII/2012 dengan PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (PSPM).

13. OTHER RECEIVABLES (continued)

	31 Des/ Dec 31, 2012	
<u>Third Parties</u>		
US Dollar		
Total move from	175.653.423.472	
PT Kalila Energi Hijau		
(2013: USD45,223; 2012:USD0)	-	
PT IndoGas		
(2013: USD29,405; 2012:USD27,574)	266.644.540	
PT Tri Global Energi		
(2013:USD20,727; 2012:USD0)	-	
PT Masagena Agung		
(2013:USD3,642; 2012:USD0)	-	
PT EMP Malacca Strait		
(2013:USD0; 2012:USD95,428)	922.785.831	
Others		
(2013:USD1,100; 2012:USD4,097)	39.617.377	
	176.882.471.220	
Total third parties	223.372.016.089	
Total –gross	247.269.768.392	
Allowance for impairment losses	(11.856.023.632)	
Total – net	235.413.744.760	

Based on the review of other receivables at the end of the years, the above allowance for impairment is deemed by management to be adequate to cover possible loss from the uncollectible of other receivables

The changes of allowance for loss from impairment of financial lease:

	31 Des/ Dec 31, 2012	
Beginning Balance	683.004.270	
Additions/ (reductions)		
Allowance	11.173.019.362	
Total	11.856.023.632	

PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim

Based on the purchase agreement sold ships and barges on October 26, 2010, PT Capitalinc Finance, a subsidiary, sold ships and barges to PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (related party). Previously these ships is a seized investment in finance lease. In 2012, company received payment for amounted to Rp3,500,000,000. Then on July 17, 2012, the Company agreed to cancel the Sale and Purchase Ships Contract as a letter Ref.No.725/CF/DIR/VII/2012 between PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim (PSPM).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT EMP Tonga (d/h PT Mosesa Petroleum)

Piutang PT EMP Tonga berasal dari hak tagih milik PT Kalila Production and Exploration dan Advance-Lead Strategy kepada PT EMP Tonga yang dibeli oleh Company berdasarkan perjanjian jual beli piutang tanggal 29 September 2010 dengan nilai Rp578.801.000 dan USD1,876,573.

Pembayaran atas pembelian piutang tersebut dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup pada tanggal 29 September 2010 dengan nilai yang sama dengan hak tagih yang dibeli yaitu Rp578.801.000 dan USD1,876,573 kepada EMP Tonga (Catatan 26). Surat Sanggup tersebut memberikan bunga sebesar 12,5% per tahun untuk yang denominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Jumlah piutang pendapatan bunga per 31 Desember 2013 dan 2012 sebesar USD615,477 dan Rp237.293.544 serta USD425,735 dan Rp164.139.528.

Pembayaran kembali atas utang yang dialihkan dilakukan dalam valuta USD (Dolar Amerika Serikat) dan IDR (Rupiah), dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

PT Finanza Investama

Pada tanggal 3 September 2012 telah ditanda tangani perjanjian novasi antara PT Geraldo Putera Mandiri (GPM) dengan PT Finanza Investama (FI) yang dalam perjanjian tersebut menerangkan:

1. GPM memiliki sejumlah utang kepada PT Capitalinc Investment, Tbk (selanjutnya disebut "CI" atau "kreditur"), berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp10.541.685.773 dan USD2,236,729.
2. GPM memiliki sejumlah utang kepada PT Kencana Surya Perkasa (selanjutnya disebut "KSP" atau "kreditur"), berdasarkan daftar surat-surat promes yang dialihkan sebesar Rp7.396.838.906 dan USD9,483,095.

13. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT EMP Tonga (formerly PT Mosesa Petroleum)

The receivable due from PT EMP Tonga arise from the receivables of PT Kalila Production and Exploration and Advance-Lead Strategy to PT EMP Tonga which was purchased by the Company based on purchase agreement dated September 29, 2010 with purchase price Rp578,801,000 and USD1,876,573.

In order to settle this transaction, the Company issued a Promissory Notes on September 29, 2010 with value equal to the receivable purchased to EMP Tonga (Note 26) respectively Rp578,801,000 and USD1,876,573. The interest for promissory note in Rupiah is 12.5% per annum and for US Dollar is 10% per annum. Total interest income receivable at December 31, 2013 and 2012 of USD615,477 dan Rp237,293,544 and USD425,735 and Rp164,139,528.

The Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United States Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), within 2 (two) years from the signing date of the agreement, which may be extended with the same periode automatically based on mutual agreement between the parties.

PT Finanza Investama

On dated September 3, 2012 has signed novation agreement between PT Geraldo Putera Mandiri (GPM) with PT Finanza Investama (FI). The parties hereby declare as follows:

1. *GPM has a number of debt to PT Capitalinc Investment, Tbk (herein after referred to as "CI" or "creditor"), which is based on the list of promissory notes that transferred, amounting to Rp10,541,685,773 and USD2,236,729.*
2. *GPM has a number of debt to PT Kencana Surya Perkasa (herein after "KSP" or "creditor"), which is based on the list of promissory notes that transferred amounting to Rp7,396,838,906 and USD9,483,095*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Oleh karenanya, berdasarkan hal-hal tersebut diatas para pihak sepakat untuk:

1. GPM setuju untuk mengalihkan utang senilai Rp19.495.740.959 dan USD11,469,824 kepada FI pada tahun 2012.
2. FI setuju untuk melakukan pembayaran kepada CI dan KSP atas seluruh utang yang dialihkan dengan menerbitkan surat promes dan/atau instrument pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran atas utang yang dialihkan dengan syarat dan ketentuan sebagaimana yang dinyatakan pada surat promes dan/atau instrumen pembayaran lainnya yang dianggap layak untuk menyelesaikan pembayaran yang dimaksud.

Pembayaran kembali atas utang yang dialihkan dilakukan dalam valuta USD (Dolar Amerika Serikat) dan IDR (Rupiah), dengan jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut dan dapat diperpanjang kembali dengan jangka waktu yang sama secara otomatis berdasarkan kesepakatan para pihak.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No.005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan FI, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman.

Besarnya nilai bunga pinjaman atas FI yang dihapuskan oleh CI sebesar Rp1.193.753.307 dan USD307,623 pada tahun 2012.

Berdasarkan perjanjian tersebut, FI akan melunasi pokok pinjaman dengan tunai atau melakukan konversi atas utang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Perusahaan ke dalam FI, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar FI.

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih Entitas Anak (KSP) kepada FI sebesar USD9,483,095 dan Rp7.396.838.906 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli antara KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi utang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan pengakuan utang tanggal 9 April 2013.

13. OTHER RECEIVABLES (continued)

Therefore, based on the foregoing the parties agreed for:

1. *GPM agree that the debt to CI amounting to Rp19,495,740.959 and USD11,469,824 will be trnsferred to FI in 2012.*
2. *FI agrees that the debt to CI and KSP that transferred, will be entirely settled through issuance of promissory notes and/or other payment instrument that is considered appropriate to complete the payment of debt, and with appropriate term and conditions.*

The Loan prepayment shall be made in the currency of USD (United States Dollar) and IDR (Indonesian Rupiah), within 2 (two) years since the signing date of the agreement, which may be extended with the same periode automatically based on mutual agreement between the parties.

On December 21, 2012, an agreement made No.005/PPPTB/CI-FI/XII/2012 was interest waiver treatment between the CI and the FI, which agreed to eliminate all application loan interest.

The amount to interest loans waived off by FI and CI amounted Rp1,193,753,307 and USD307,623 in 2012.

Under the agreement, the FI will pay off the principal of the loan by cash settlement or of conversion of principal payable in whole or in part to the Company's investment in the FI, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of FI.

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

On April 8, 2013, receivable of Subsidiaries (KSP) to FI amounted to USD9,483,095 and Rp7,396,838,906 purchased by the Company in accordance with th sales and purchase agreement between KSP and the Company with an equal value of purchased receivables. Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and KSP in accordance with the debt restructuring agreement and acknowledgement of indebtiness on April 9, 2013.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Berdasarkan penilaian atas kolektabilitas dan penagihan-penagihan yang telah dilakukan, Manajemen mencadangkan 100% atas piutang PT Finanza Investama sebesar Rp18.052.024.679 dan USD11,469,824, Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai tersebut dapat menutupi kerugian yang timbul akibat tidak dapat tertagihnya piutang tersebut.

PT Indelberg Indonesia Perkasa

Piutang lain-lain ke PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) berasal dari hak tagih milik PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) yang dibeli oleh Entitas Anak sebesar USD4,425,835 dan Rp4.455.709.009. Pembayaran atas pembelian piutang ini dilakukan dengan penerbitan Surat Sanggup oleh Entitas Anak kepada EMP dengan nilai setara sanggup Entitas Anak kepada EMP tersebut kemudian diambil alih oleh Perusahaan.

Pada tanggal 8 April 2013, hak tagih Entitas Anak (KSP) kepada IIP sebesar USD5,428,704 dan Rp5.719.283.147 dibeli oleh Perusahaan sesuai dengan perjanjian jual beli KSP dan Perusahaan dengan nilai setara piutang yang dibeli. Pembayaran dilakukan dengan melakukan restrukturisasi utang dan piutang antara Perusahaan dan KSP sesuai dengan perjanjian restrukturisasi utang dan pengakuan utang tanggal 9 April 2013. Jumlah piutang pendapatan bunga per 31 Desember 2013 sebesar USD447,501.

Surat Sanggup tersebut memberikan imbal hasil sebesar 12,5% per tahun untuk yang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per tahun untuk yang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 29 September 2013.

Selama tahun 2012 dan 2011, PT Indelberg Indonesia Perkasa menerbitkan surat sanggup utang baru kepada Perusahaan dengan jumlah yang berbeda-beda. Surat sanggup tersebut memiliki jatuh tempo 2 (dua) tahun/ 24 bulan terhitung dari tanggal surat sanggup diterbitkan, dengan tingkat imbal hasil sebesar 12,5% per annum untuk utang berdenominasi Rupiah dan sebesar 10% per annum untuk utang berdenominasi US Dollar. Surat sanggup ini tidak mengenakan jaminan dan denda.

Pada tanggal 21 Desember 2012, telah dibuat perjanjian No 004/ PPPTB/CI-IIP/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan IIP, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman. Besarnya nilai bunga pinjaman atas IIP yang dihapuskan oleh CI sebesar Rp572.684.583 dan USD117,268 pada tahun 2012.

13. OTHER RECEIVABLES (continued)

Based on the assessment of collectable and collection has been done, management made 100% provision of PT Finanza Investama receivables amounting Rp18.052.024.679 and USD11,469,824, Management believes that the allowance for impairment losses that may cover losses arising from uncollectible account.

PT Indelberg Indonesia Perkasa

The others receivable due from PT Indelberg Indonesia Perkasa (IIP) are derived from receivable of PT Energi Mega Persada Tbk (EMP) to PT Indelberg Indonesia Perkasa amounted to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 which was purchased by the Subsidiary. Payment for the purchase of accounts receivable is accomplished by the issuance of Promissory Notes by the Subsidiary to EMP. The promissory notes payable to EMP then was taken over by the Company.

On April 8, 2013, the right to claim Subsidiary (KSP) to the IIP at USD5,428,704 and Rp5,719,283,147 purchased by the Company in accordance with the purchase agreement and the Company KSP with an equal value of purchased receivables. Payments made by restructuring debts and receivables between the Company and in accordance with the KSP debt restructuring agreement and promissory note dated April 9, 2013. Amount receivable interest income per December 31, 2013 amounted to USD447,501.

The Promissory Note yield of 12.5% per year for the Rupiah and by 10% per year for the U.S. Dollar denominated. The promissory notes will mature on September 29, 2013.

During 2012 dan 2011, PT Indelberg Indonesia Perkasa issued several promissory notes to the Company with different outstanding balances. The promissory notes have a maturity of 2 (two) years/ 24 months from the date of promissory notes issued, the rate of return of 12.5% per annum for debt denominated in Rupiah and by 10% per annum for debt denominated in U.S.Dollars. No fines and collateral applied to the said promissory notes.

On December 21, 2012, has made an agreement No. 004 / PPPTB/CI-IIP/XII/2012 atas removal by the application of interest and between CI and the IIP, which agreed to abolish all interest on the loan application. The value of the interest on the loan is written off by the CI IIP amounted to Rp572,684,583 and USD117,268 in 2012.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

13. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Indelberg Indonesia Perkasa (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian tersebut, IIP akan melunasi pokok pinjaman dengan cara melakukan konversi atas utang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Perusahaan ke dalam IIP, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar IIP.

Perjanjian atas penerapan penghapusan bunga pada tanggal 21 Desember 2012 telah memperoleh persetujuan dari dewan komisaris.

PT Sarana Rotasi Indonesia (SRI)

Piutang tersebut merupakan piutang PT CF (Entitas Anak Perusahaan) kepada PT SRI, yang timbul dari penyelesaian outstanding pinjaman PT CF. Pada 30 Juni 2010 saldo pinjaman PT CF adalah sebesar Rp19.092.984.919. Pada tanggal 28 September 2010 antara PT SRI (pihak pertama) dan PT CF (pihak kedua) telah menyepakati penyelesaian pinjaman tersebut melalui cara sebagai berikut:

- Atas piutang dengan jumlah Rp13.334.044.698, PT SRI akan melunasi dengan menyerahkan dan mengalihkan piutang pembiayaan sebesar Rp13.334.044.698.
- Sejumlah Rp7.290.981.000 akan diambil alih oleh PT Sarana Pundi Utama, pihak berelasi dari SRI berikut dengan pembiayaan *end-user* sejumlah Rp7.290.981.000.
- Kelebihan jumlah piutang yang diserahkan setelah dikurangi jumlah pinjaman pihak kedua, yaitu sebesar Rp1.532.040.779 akan dibayarkan pihak pertama kepada pihak kedua.

Scoot Asia Trading Limited

Piutang lain-lain ke Scoot Asia Trading Limited (SATL) berasal Perjanjian Novasi antara Fast Returns Enterprise Ltd. dengan Perusahaan (PT Capitalinc Investment Tbk.) tanggal 6 April 2013. (lihat catatan 15)

PPN Yang Ditagihkan Ke BPMIGAS

Piutang tersebut merupakan piutang milik Entitas Anak yang bergerak dalam bidang minyak dan gas bumi. PPN yang dapat ditagihkan ke BPMIGAS merupakan PPN yang telah dibayar oleh Perusahaan yang dapat ditagihkan ke BPMIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

13. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Indelberg Indonesia Perkasa (continued)

Under the agreement, the IIP will pay off the principal of the loan by way of conversion of principal payables in whole or in part to the Company's investment in the IIP, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of IIP.

Waiver agreement dated December 21, 2012 has been approved by the commissioners.

PT Sarana Rotasi Indonesia (SRI)

This is a receivable of PT CF (Subsidiary) to PT SRI, which arise from the settlement of outstanding loans PT CF. On June 30, 2010 the outstanding balance of the loan balance is Rp19,092,984,919. On September 28, 2010 between the PT SRI (the first) and PT CF (the second) was agreed on settlement of the loan with details are as follows:

- For receivables amounting to Rp13,334,044,698, PT SRI will settle with a transfer of financing receivables amounting to Rp13,334,044,698.*
- PT Sarana Pundi Utama, SRI's related party, will take over receivables amounting to Rp7,290,981,000 along with the end-user financing amounting to Rp 7,290,981,000.*
- The excess of receivable transferred after deducted by the amount of outstanding loan, which amounted to Rp1,532,040,779 will be paid by the first party to the second party.*

Scoot Asia Trading Limited

The others receivable due from Scoot Asia Trading Limited (SATL) are derived from Novation Agreement between Fast Returns Enterprise Ltd. with Company (PT Capitalinc Investment Tbk.) dated on April 6, 2013. (see note 15)

VAT charged to BPMIGAS

This accounts is the receivables of the subsidiaries engaged in oil and gas. VAT reimburseable to BPMIGAS represents reimburseable VAT that has been paid by the Perusahaan in accordance with the term of PSC.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

14. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31 Des/ Dec 31, 2013
Uang muka BP Migas	2.852.754.288
Uang muka pekerjaan IT	1.065.000.000
Uang muka pembebasan lahan	991.000.000
Perjalanan dinas	662.920.185
Asuransi dibayar dimuka	505.161.038
Uang muka proyek	347.600.167
Biaya audit	288.700.000
Pajak dibayar dimuka	254.141.609
Provisi bank	202.877.516
Uang muka MT Drilling	-
Lain – lain (dibawah Rp50 Juta)	698.097.310
	7.868.252.113
Cadangan kerugian penurunan nilai	(991.000.000)
Jumlah - bersih	6.877.252.113

Uang muka untuk BPMIGAS adalah merupakan uang muka kerja kepada BPMIGAS sesuai dengan kontrak PSC.

Perubahan cadangan kerugian penurunan nilai uang muka:

	31 Des/ Dec 31, 2013
Saldo awal	991.080.000
Penambahan/ (pengurangan)	
Cadangan	(991.080.000)
Jumlah	-

15. UANG MUKA INVESTASI

Uang muka investasi sebesar USD18,250,647.84 atau setara dengan Rp209.882.452.000 merupakan uang muka untuk investasi pada industri minyak dan gas bumi.

Berdasarkan perubahan perjanjian investasi antara PT Capitalinc Investment Tbk dengan Ocean Delmore Holding Inc. pada tanggal 17 Desember 2013, telah disepakati bahwa investasi sebesar USD18,250,647.84 dengan menggunakan IDR dengan nilai tukar sebesar Rp11.500 dan akan jatuh tempo pada 6 Juni 2014.

Sebagian dari uang muka investasi tersebut, akan digunakan Perusahaan untuk akuisisi 100% saham Owen Holding Limited Ltd. (Lihat catatan 48)

14. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE PAYMENT

	31 Des/ Dec 31, 2012	
	8.023.514.357	<i>Advanced to BP Migas</i>
	-	<i>IT advance</i>
	-	<i>Advances for land acquisition</i>
	605.195.185	<i>Traveling journey</i>
	446.019.189	<i>Prepaid insurance</i>
	1.164.485.014	<i>Advance payment project</i>
	-	<i>Fee audit</i>
	437.974.395	<i>Prepaid taxes</i>
	350.000.000	<i>Bank provision</i>
	474.000.000	<i>Advance MT Drilling</i>
	2.337.586.334	<i>Others (below Rp50 Million)</i>
	13.838.774.474	
	(991.080.000)	<i>Allowance of loss Impairment</i>
	12.847.694.474	Total - netto

Advances to BPMIGAS represents working advances to BPMIGAS in accordance with the PSC contract.

The changes of allowance for loss from impairment of advance payment:

	31 Des/ Dec 31, 2012	
	-	<i>Beginning Balance</i>
		<i>Additions/ (reductions)</i>
	991.080.000	<i>Allowance</i>
	991.080.000	Total

15. INVESTMENT ADVANCE PAYMENT

Advance payment project amounting USD18,250,647.84 or equivalent to Rp209,882,452,000 represents an advance for investment on oil and gas industries.

Based on amendment and restatement of investment agreement between PT Capitalinc Investment Tbk and Ocean Delmore Holding inc. (ODHI) on December 17, 2013, it was agreed that an investment of USD18,250,647.84 will use IDR exchange rate of Rp11,500 and will be maturity on June 6, 2014

Partially of the investment advances, will be used by the Company for the acquisition of 100% shares Owen Holdings Limited Ltd.. (See note 48)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Novasi antara Fast Returns Enterprise Ltd. dengan Perusahaan (PT Capitalinc Investment Tbk.) tanggal 6 April 2013, menjelaskan bahwa:

- a. FREL memiliki sejumlah utang kepada Advance Lead Strategy Ltd. berdasarkan pada *Loan Agreement And Acknowledgement Of Indebtedness* yang ditandatangani tanggal 6 September 2012. (Selanjutnya disebut sebagai "Utang Asal")
- b. PT CI Tbk. bermaksud mengambil alih utang asal FREL dan FREL bersedia mengalihkan seluruh utangnya tersebut.

Berdasarkan Perjanjian Novasi tersebut, telah disetujui hal-hal sebagai berikut:

1. FREL setuju untuk mengalihkan utang asalnya kepada PT CI Tbk. (selanjutnya disebut "Utang Yang Dialihkan") dan PT CI Tbk. setuju untuk menerima pengalihan atas utang yang dialihkan dari FREL.
2. PT CI Tbk. setuju untuk melakukan pembayaran kepada Advance Lead Strategy Ltd. sebesar USD21,173,614 atas seluruh utang yang dialihkan.
3. FREL setuju untuk melakukan pembayaran kepada PT CI Tbk. sebesar USD21,173,614 atas seluruh utang yang dialihkan.

FREL setuju untuk membayar kembali utang yang dialihkan kepada PT CI Tbk. dalam jangka waktu 2 (dua) tahun terhitung tanggal penandatanganan perjanjian ini.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian antara PT CI Tbk. dengan FREL tanggal 18 April 2013, menjelaskan bahwa:

- a. FREL memiliki sejumlah utang kepada PT CI Tbk. berdasarkan Perjanjian Pengakuan Utang tanggal 6 April 2013 yang ditandatangani oleh kedua belah pihak sebesar USD21,173,614. (selanjutnya disebut "Utang Asal FREL")
- b. FREL memiliki sejumlah investasi kepada pihak-pihak sebagai berikut:
 1. Eternal Capital Pte Ltd (ECPT) berdasarkan *Investment Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2012, sebesar USD8,000,000.
 2. Scott Asia Trading Limited (SATL) berdasarkan *Investment Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2012, sebesar USD6,273,614.
 3. Ocean Delmore Holding Inc. (ODHI) berdasarkan *Investment Agreement* yang ditandatangani pada tanggal 7 September 2012, sebesar USD6,900,000.

15. INVESTMENT ADVANCE PAYMENT (continued)

Based on Novation Agreement between Fast Returns Enterprise Ltd. with Company (PT Capitalinc Investment Tbk.) dated on April 6, 2013, explained that:

- a. *FREL is indebted to Advance Lead Strategy Ltd. based on Loan Agreement And Acknowledgement Of Indebtedness signed dated September 6, 2012. (Hereinafter referred to as the "Origin Debt")*
- b. *PT CI Tbk. intend and desires to acquire the origin debt by FREL and FREL agrees to assign its debt.*

Based on Novation Agreement, have approved the following matters:

1. *FREL agrees to assign its original debt to PT CITbk. (hereinafter referred as "Assigned Loan") and PT CI Tbk. agrees to acquire the assigned debt from FREL.*
2. *PT CI Tbk. agrees to pay Advance Lead Strategy Ltd. in the amount of USD21,173,614 all of assigned loan.*
3. *FREL agrees to pay PT CI Tbk. in the amount of USD21,173,614 all of assigned loan.*

FREL agree to repay assigned loan principal to PT CI Tbk. within 2 (two) years from the signing date of this agreement.

Based on Settlement Agreement between PT CI Tbk. with FREL dated on April 18, 2013, explained that:

- a. *FREL is indebted to PT CI Tbk. based on Acknowledgement of Indebtedness Agreement dated April 6, 2013 signed by both parties in the amount of USD21,173,614. (hereinafter referred to as the "FREL.'s Origin Debt")*
- b. *FREL. has investment to the parties as follows:*
 1. *Eternal Capital Pte Ltd. (ECPT) based on Investment Agreement signed dated September 7, 2012, in the amount of USD8,000,000.*
 2. *Scott Asia Trading Limited (SATL) based on Investment Agreement signed dated September 7, 2012, in the amount of USD6,273,614.*
 3. *Ocean Delmore Holding Inc. (ODHI) based on Investment Agreement signed dated September 7, 2012, in the amount of USD6,900,000.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)

Yang seluruhnya berjumlah USD21,173,614 (selanjutnya disebut "Investasi Fast Returns Enterprise Ltd.").

Perjanjian antara FREL dengan pihak-pihak terkait diatas, menyetujui bahwa batas waktu penarikan atas jumlah investasi tersebut adalah sejak tanggal dari total investasi yang dikeluarkan, setidaknya-tidaknya 1 tahun semenjak ditandatanganinya perjanjian.

Investasi yang dilakukan oleh FREL kepada ECPT, SATL dan ODHI digunakan sebagai uang muka pra-operasional ketiga perusahaan tersebut. Dana investasi tersebut akan digunakan untuk mencari, menyusun, menyiapkan dan mengimplementasikan proyek.

Perjanjian tersebut menjelaskan bahwa FREL mempunyai hak untuk mengkonversikan sebagian atau keseluruhan dari investasi menjadi saham di perusahaan yang dimiliki atau terkait dengan proyek yang dilakukan oleh ECPT, SATL dan ODHI berdasarkan jumlah investasi. Dalam perjanjian tersebut disepakati juga bahwa ECPT, SATL dan ODHI harus mengembalikan seluruh atau sebagian jumlah investasi, jika FREL membatalkan perjanjian ini.

- c. Bahwa, sebagai hasil *set off* utang asal FREL dan investasi FREL, maka FREL. sudah tidak memiliki utang kepada PT CI Tbk.

Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian tersebut, telah disetujui hal-hal sebagai berikut:

1. Para Pihak setuju bahwa untuk melunasi utang asal FREL kepada PT CI Tbk., FREL setuju untuk membayar pelunasan utang asal FREL dimaksud dengan cara melakukan pengalihan atas kepemilikannya berupa investasi FREL untuk dialihkan dan selanjutnya menjadi investasi milik PT CI Tbk.
2. PT CI Tbk. mengakui dan menyatakan telah menerima pembayaran lunas atas utang asal Fast Returns Enterprise Ltd. dengan diterimanya investasi Fast Returns Enterprise Ltd. menjadi investasi miliknya.
3. PT CI Tbk. mengakui dan menyatakan bahwa Fast Returns Enterprise Ltd. sudah tidak memiliki utang lagi kepada PT CI Tbk.

15. INVESTMENT ADVANCE PAYMENT (continued)

All in total amounting USD21,173,614 (hereinafter referred to as the "Fast Returns Enterprise Ltd.'s Investment")

The Agreement between FREL with related parties above, agreed that the deadline for withdrawal of the amount of investment since the date of total investment made, at least 1 year from the signing of the agreement.

The investment made by FREL to ECPT, SATL and ODHI used as a pre-operational advances for these companies. The investment funds will be used to find, organize, prepare and implement the project.

The agreement explains that FREL has right to convert partially or the whole of investment into shares in the company owned or associated with the project undertaken by ECPT, SATL and ODHI based on the amount of investment. In the agreement also agreed that ECPT, SATL and ODHI must return the whole or partially of FREL's investment, if FREL cancel the agreement.

- c. Whereas, as the result of set off FREL Origin Debt and FREL Investment, FREL. has no indebted to the PT CI Tbk.

Based on Settlement Agreement, have approved the following matters:

1. The Parties agree that for fully repayment of FREL to the PT CI Tbk., FREL agrees to fully repay such FREL Origin Debt with conduct the assignment of its ownership of the FREL Investment to be assigned and furthermore will be the investment owned by PT CI Tbk.
2. PT CI Tbk. acknowledges and states that the PT Capitalinc Investment Tbk. has received the fully repayment of Fast Return Enterprise Ltd.'s Origin Debt.
3. PT CI Tbk. acknowledges and states that Fast Return Enterprise Ltd. has no debt to the PT CI Tbk.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

15. UANG MUKA INVESTASI (lanjutan)

Pada tanggal 8 Mei 2013, PT CI Tbk. dan SATL telah menandatangani Perubahan Perjanjian Investasi, dimana disepakati bahwa investasi PT CI Tbk. ke SATL diturunkan menjadi sebesar USD18,250,647.84 dan SATL berkewajiban untuk mengembalikan kelebihan investasi sebesar USD2,922,966 kepada PT CI Tbk.

Assignment of investment antara Scott Asia Trading Limited (SATL) dengan Ocean Delmore Holding inc. (ODHI) yang disetujui dan diketahui oleh PT Capitalinc Investment tanggal 16 Desember 2013.

Assignment of investment antara Eternal Capital Pte, Ltd (ECPT) dengan Ocean Delmore Holding inc. (ODHI) yang disetujui dan diketahui oleh PT Capitalinc Investment tanggal 16 Desember 2013.

15. INVESTMENT ADVANCE PAYMENT (continued)

On May 8, 2013, PT CITbk. and SATL has signed an Investment Agreement Amendment, whereby it was agreed that the PT CI Tbk. investment to SATL to be lowered by USD18,250,647.84 and SATL obliged to return excess investment of USD2,922,966 to PT CI Tbk.

Assignment of investment between Scott Asia Trading Limited (SATL) and Ocean Delmore Holding inc. (ODHI) approved and acknowledged by PT Capitalinc Investment on December 16, 2013.

Assignment of investment between Eternal Capital Pte, Ltd (ECPT) and Ocean Delmore Holding inc. (ODHI) approved and acknowledged by PT Capitalinc Investment on December 16, 2013.

16. ASET YANG DIMILIKI TERSEDIA UNTUK DIJUAL

16. ASSETS AVAILABLE FOR SALE

31 Desember 2013 dan 2012/ December 31, 2013 and 2012

Perusahaan/ Company	Prosentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Harga Perolehan/ Acquisition Cost	Cadangan Penurunan Nilai/ Impairment	Nilai Tercatat/ Carrying Amount
PT Aetra Air Tangerang (AAT)	5,00%	8.611.347.525	-	8.611.347.525

Aset yang dimiliki tersedia untuk dijual adalah investasi saham yang sebelumnya diukur sebagai investasi dalam asosiasi yang kemudian, direklasifikasi sebagai aset yang dimiliki untuk dijual akibat keputusan Pemegang Saham untuk menjual saham atas Perusahaan Asosiasi tersebut.

Berdasarkan perjanjian penjualan dan pembelian bersyarat pada tanggal 16 Juli 2012 antara Perusahaan dengan PT Water Utilities Indonesia menandatangani transaksi jual beli atas saham yang dimiliki Perusahaan pada PT Aetra Air Tangerang senilai Rp9.781.242.900.

Nilai wajar investasi AAT lebih besar dibandingkan dengan nilai tercatat dalam laporan keuangan. Sehingga nilai investasi yang disajikan adalah sebesar nilai tercatat yaitu Rp8.611.347.525.

Available for sale assets represent investment in shares which who previously recognized as a investment in associated companies and then, reclassified as available for sale assets due to the shareholder's decision to divest the investment in the associated companies.

Based on conditional sale and purchase agreement on July 16, 2012 between the Company with PT Water Utilities Indonesia has signed the sale and purchase agreement of shared owned by the Company in PT Aetra Air Tangerang amounting Rp9,781,242,900.

The fair value of investments AAT greater than the carrying amounted in the financial statements. That the value of investments is presented is equal to the carrying amounted are Rp8,611,347,525.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

17. INVESTASI PADA PERUSAHAAN ASOSIASI

17. INVESTMENT IN ASSOCIATE COMPANY

31 Desember/ December 31, 2013				
Metode Ekuitas/ Equity Method	Prosentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Saldo 1 Januari/ Balance at January 1, 2013	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earning (loss)	Saldo 31 Desember/ Balance at December 31, 2013
PT EMP Tonga	24,00%	4.673.382.752	(4.673.382.752)	-

31 Desember/ December 31, 2012				
Metode Ekuitas/ Equity Method	Prosentase Kepemilikan/ Percentage ownership	Saldo 1 Januari/ Balance at January 1, 2012	Bagian laba (rugi) neto/ Equity in net earning (loss)	Saldo 31 Desember/ Balance at December 31, 2012
PT EMP Tonga	24,00%	488.964.583	4.184.418.169	4.673.382.752

Informasi keuangan dari entitas asosiasi yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

Financial information of associate company are as follows :

	31 Des/ Dec 31, 2013	31 Des/ Dec 31, 2012	
Jumlah aset	-	324.754.484.555	Total assets
Jumlah liabilitas	-	290.592.258.501	Total liabilities
Laba (rugi) bersih	-	17.435.075.707	Profit (loss) – netto

Laporan keuangan entitas asosiasi diselenggarakan dalam mata uang US Dollar dan informasi tersebut dijabarkan sesuai dengan kebijakan Perusahaan dalam Catatan 21.

The financial statements of the associate company presented in U.S. Dollar and translated in accordance with the Company's policy as described in Note 21.

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli atas pengalihan kepemilikan saham 2.400 lembar atau 24,00% di PT EMP Tonga kepada PT Energi Mega Persada Tbk dengan nilai pengalihan sebesar Rp175,7 Miliar.

On April 18, 2013, Company signed a Sales and Purchase Agreement to transfer onwership 2,400 share or 24,00% in PT EMP Tonga to PT Energi Mega Persada Tbk with value of transfer Rp175,7 Billion.

Perhitungan Keuntungan Pelepasan Investasi:

The Calculation of Gain on Disposal of Investment:

17 April / April 17, 2013		
Harga jual investasi	175.700.000.000	Selling price of investement
Nilai buku	4.673.382.752	Book value
Keuntungan pelepasan	171.026.617.248	Gain on Disposal

Nilai wajar investasi di PT EMP Tonga per 31 Desember 2012, dinilai berdasarkan perhitungan manajemen sebesar Rp170.393.136.000 atau setara dengan USD17,620,800.

The fair value of investment in PT EMP Tonga as of December 31, 2012 is based on valuation by management is Rp170,393,136,000 or equivalent with USD17,620,800.

Perhitungan manajemen atas nilai wajar investasi tersebut didasarkan atas prosentase kepemilikan PT EMP Tonga pada blok migas yang dimiliki. Dimana nilai wajar dari blok migas tersebut didasarkan pada laporan KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan dengan No.13-200/NDR/KSP/B tanggal 15 April 2013 yang digunakan dalam menilai nilai wajar PT Kencana Surya Perkasa.

The management calculation of the fair value of investment is based on the percentage of ownership of PT EMP Tonga on oil and gas blocks owned. Wherein the fair value of oil and gas blocks are based on reports KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Partners with No.13-200/NDR/KSP/B dated April 15, 2013 which is used in assessing the fair value of PT Kencana Surya Perkasa.

18. ASET TETAP

18. FIXED ASSETS

31 Desember / December 31, 2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership				
<u>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</u>				
Sarana dan Prasarana/ Infrastructure	1.733.035.943	606.643.689	-	2.339.679.632
Peralatan Kantor/ Office Equipment	1.014.252.326	28.033.000	-	1.042.285.326
Perabotan Kantor/ Office Furniture	1.135.359.899	-	-	1.135.359.899
Kendaraan/ Vehicles	1.306.600.000	187.665.000	417.650.000	1.076.615.000
	5.189.248.168	822.341.689	417.650.000	5.593.939.857
<u>Akum. Penyusutan/ Accum. Depreciation</u>				
Sarana dan Prasarana/ Infrastructure	1.047.574.088	183.488.850	-	1.231.062.938
Peralatan Kantor/ Office Equipment	846.713.810	135.233.355	-	981.947.165
Perabotan Kantor/ Office Furniture	1.094.698.663	34.735.036	-	1.129.433.699
Kendaraan/ Vehicles	972.002.498	141.815.250	417.650.000	696.167.748
	3.960.989.059	495.272.491	417.650.000	4.038.611.550
Nilai Buku/ Book Value	1.228.259.109			1.555.328.307

31 Desember / December 31, 2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Kepemilikan Langsung / Direct Ownership				
<u>Harga Perolehan/ Acquisition Cost</u>				
Sarana dan Prasarana/ Infrastructure	1.518.401.693	214.634.250	-	1.733.035.943
Peralatan Kantor/ Office Equipment	966.787.326	47.465.000	-	1.014.252.326
Perabotan Kantor/ Office Furniture	1.074.294.799	61.065.100	-	1.135.359.899
Kendaraan/ Vehicles	1.714.550.000	11.050.000	419.000.000	1.306.600.000
	5.274.033.818	334.214.350	419.000.000	5.189.248.168

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

18. FIXED ASSETS (continued)

	31 Desember / December 31, 2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
<u>Akum. Penyusutan/ Accum. Depreciation</u>					
Sarana dan Prasarana/ Infrastructure	733.160.633	314.413.455	-	-	1.047.574.088
Peralatan Kantor/ Office Equipment	627.123.802	219.590.008	-	-	846.713.810
Perabotan Kantor/ Office Furniture	1.081.175.603	13.523.060	-	-	1.094.698.663
Kendaraan/ Vehicles	1.131.712.499	216.089.998	375.799.999	-	972.002.498
	3.573.172.537	763.616.521	375.799.999	-	3.960.989.059
Nilai Buku/ Book Value	1.700.861.281				1.228.259.109

Beban penyusutan untuk tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp495.272.491 dan Rp763.616.521. (lihat catatan 33)

Depreciation expense for December 31, 2013 dan 2012 amounting to Rp495,272,491 and Rp763,616,521. (see notes 33)

Selama tanggal 31 Desember 2013, aset tetap yang diasuransikan dengan jumlah pertanggungan Rp299.155.000 oleh PT Asuransi Recapital dan Rp423.500.000 oleh PT Asuransi Tri Pakarta. Dan per 31 Desember 2012 aset tetap yang diasuransikan dengan jumlah pertanggungan Rp97.200.000 oleh PT Takaful Indonesia, Rp122.350.000 oleh PT Jasindo Takaful, Rp516.850.000 oleh PT Asuransi Recapital dan Rp212.500.000 oleh Asuransi Central Asia.

In December 31, 2013, fixed assets are insured by the number of insured Rp299.155.000 by PT Asuransi Recapital and Rp423.500.000 by PT Asuransi Tri Pakarta. And as of December 31, 2012 fixed assets were insured with the sum insured of Rp97.200.000 by PT Takaful Indonesia, Rp122.350.000 million by PT Jasindo Takaful, Rp516.850.000 by PT Asuransi Recapital and Rp212.500.000 by Asuransi Central Asia.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk memenuhi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan

Management said that those amount can covered the probability loss incurred in the future.

Berdasarkan hasil penelaahan, manajemen Perusahaan berkeyakinan tidak ada situasi atau keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai atas aset tetap.

Based on its review, the Company believes there is no situation or circumstances indicate impairment of fixed assets.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

18. ASET TETAP (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2013	31 Des/ Dec 31, 2012	
Penjualan aset tetap	199.999.999	419.000.000	<i>Sale of assets</i>
Nilai buku - kendaraan			<i>Book value - vehicles</i>
Harga perolehan	417.650.000	419.000.000	<i>Cost of assets</i>
Akumulasi penyusutan	417.650.000	375.799.999	<i>Accumulation depreciation</i>
Nilai buku	-	43.200.001	<i>Book value</i>
Laba penjualan aset	199.999.999	375.799.999	<i>Gain on sale fixed asset</i>

18. FIXED ASSETS (continued)

19. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

19. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

31 Desember / December 31, 2013

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Kencana Surya Perkasa	62.458.540.574	-	62.458.540.574	-	-
PT Cahaya Batu Raja Blok	41.773.515.473	2.259.951.314	-	-	44.033.466.787
Greenstar Assets Ltd	15.421.244.669	5.912.740.609	-	-	21.333.985.278
PT Kutai Etam Petroleum	18.729.177.853	2.601.848.641	-	-	21.331.026.494
Jumlah	138.382.478.569	10.774.540.564	62.458.540.574	-	86.698.478.559

31 Desember / December 31, 2012

	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Kencana Surya Perkasa	45.952.511.559	16.506.029.015	-	-	62.458.540.574
PT Cahaya Batu Raja Blok	36.663.652.068	5.109.863.405	-	-	41.773.515.473
Greenstar Assets Ltd	15.204.637.846	216.606.823	-	-	15.421.244.669
PT Kutai Etam Petroleum	14.610.749.623	4.118.428.230	-	-	18.729.177.853
Jumlah	112.431.551.096	25.950.927.473	-	-	138.382.478.569

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

19. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Adapun rincian atas masing-masing blok migas yang dimiliki Perusahaan sampai dengan periode saat ini adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Nama Lokasi/ Location	Luas Lokasi/ Space Area	Surat Ijin Perjanjian/ Permit Agreement	Tanggal/ Date	Jangka Waktu/ Period
PT Cahaya Batu Raja Blok	Air Komerling	2.670 km ²	BPMIGAS No.0981/BPA0000/2010/S1	14 Desember/ December 14, 2010	Diperpanjang terhitung mulai tanggal 12 Desember 2010 s.d 11 Desember 2014 / Extended from December 12, 2010 till December 11, 2014
Greenstar Assets Ltd	East Kangean	3.542 km ²	BPMIGAS No.0816/BPA0000/2011/S1	6 Oktober/ October 6, 2011	Diperpanjang terhitung mulai tanggal 6 Oktober 2011 s.d 6 Oktober 2015 / Extended from October 6, 2011 till October 6, 2015
PT Kutai Etam Petroleum	Seinangka Senipah	Seinangka 69,84 km ² Senipah 52,84 km ²	BPMIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1	20 Agustus/ August 20, 2011	Diperpanjang terhitung mulai tanggal 12 Desember 2010 s.d 11 Desember 2014 / Extended from December 12, 2010 till December 11, 2014

Pada tanggal 31 Desember 2013 terdapat pengurangan aset eksplorasi dan evaluasi sebesar Rp 62.458.540.574 yang merupakan pelepasan investasi atas PT Kencana Surya Perkasa.

Sampai dengan periode per 31 Desember 2013 Perusahaan masih dalam tahap *study Geologic* dan *Geophysics*, dan biaya-biaya yang dikapitalisasi ke dalam aset eksplorasi dan evaluasi masih berkaitan dengan *study Geologic* dan *Geophysics*, *survey seismic 3D* dan *study POD*. (Lihat catatan 43)

Terhitung dari tahun 2004 sejak diperoleh ijin eksplorasi dari BPMIGAS sampai dengan sekarang, Perusahaan masih dalam proses eksplorasi dan evaluasi serta Perusahaan belum melakukan pengembangan.

Sampai dengan 31 Desember 2013 manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas biaya-biaya yang dikapitalisasi ke aset eksplorasi dan evaluasi.

**19. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS
(continued)**

As for the details of each oil and gas blocks owned by The Company up to current period are as follows:

On December 31, 2013, there were a reduction in exploration and evaluation assets for Rp 62.458.540.574 which is the disposal of investment of PT Kencana Surya Perkasa.

Up to December 31, 2013, Company is still in study phase of Geophysics and Geologic, and the costs are capitalized to exploration and evaluation assets is related to study of Geologic and Geophysics, 3D seismic survey and POD study. (See note 43)

Commencing from 2004 since obtained a permit exploration of BP Migas to the present, Company is still in process of exploration and evaluation as well as the Company has not made development.

As of December 31, 2013 management believes there is no indication of impairment for the costs capitalized to exploration and evaluation.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

20. GOODWILL

20. GOODWILL

31 Desember/ December 31, 2013			
Entitas Anak/ Subsidiary	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amount at Beginning of Year	Pelepasan Entitas Anak/ Disposal of Subsidiaries	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount at End of Year
PT Kencana Surya Perkasa (KSP)	5.173.019.753	(5.173.019.753)	-
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	16.882.131.059	-	16.882.131.059
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	10.152.010.892	-	10.152.010.892
Green Star Asset Ltd. (GSAL)	16.004.858.983	-	16.004.858.983
	48.212.020.687	(5.173.019.753)	43.039.000.934

31 Desember/ December 31, 2012			
Entitas Anak/ Subsidiary	Nilai Tercatat Awal Tahun/ Carrying Amount at Beginning of Year	Amortisasi/ Amortization	Nilai Tercatat Akhir Tahun/ Carrying Amount at End of Year
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	16.882.131.059	-	16.882.131.059
PT Kencana Surya Perkasa (KSP)	5.173.019.753	-	5.173.019.753
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	10.152.010.892	-	10.152.010.892
Green Star Asset Ltd. (GSAL)	16.004.858.983	-	16.004.858.983
	48.212.020.687	-	48.212.020.687

Goodwill timbul dari transaksi pengambilalihan saham 4 Entitas Anak yang dilaksanakan pada September 2010. Perhitungan goodwill tersebut adalah sebagai berikut:

Goodwill arising from acquisition of shares of 4 subsidiaries held in September 2010. The calculation of goodwill are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Kepemilikan/ Ownership	Bagian Modal Saham / Share of Capital	Bagian Atas Saldo Defisit / Upper Balance Deficits	Bagian Rugi Tahun Berjalan / Section Loss Current Year	Harga pembelian/ Acquisition Cost	Goodwill/ Goodwill
PT Cahaya Batu Raja Blok (CBRB)	99,50%	42.000.000.000	(16.791.898.795)	(303.930.126)	41.790.000.000	(17.095.828.921)
PT Kencana Surya Perkasa (KSP)	99,00%	1.400.000.000	(3.227.485.289)	(2.011.015.726)	1.386.000.000	(5.238.501.015)
PT Kutai Etam Petroleum (KEP)	90,00%	5.000.000.000	(10.199.078.642)	(81.438.718)	4.500.000.000	(10.280.517.359)
Green Star Asset Ltd. (GSAL)	100,00%	89.240	(10.178.437.756)	(1.029.103.619)	5.000.000.000	(16.207.452.135)
						(48.822.299.430)

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa goodwill yang timbul akibat akuisisi mencerminkan pembayaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk mengantisipasi manfaat ekonomi yang akan diperoleh di masa mendatang.

Company's management believes that the goodwill arising from acquisitions reflect payments made by the Company to anticipate future economic benefits.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

20. GOODWILL (lanjutan)

Pengukuran Penurunan Goodwill

Sehubungan dengan penerapan PSAK 22 (Revisi 2010), yang berlaku efektif 1 Januari 2011, nilai tercatat *goodwill* tidak lagi diamortisasi tetapi memerlukan pengujian penurunan nilai minimal secara tahunan.

Perusahaan melakukan pengukuran atas penurunan *goodwill* secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai *goodwill*. Pada saat pengukuran penurunan nilai *goodwill*, *goodwill* dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Perusahaan.

Berdasarkan Laporan Penilaian *Goodwill* dari KJPP Maulana Andesta & Rekan No. 61/LP/III/12 untuk CBRB sebesar Rp60.709.300.000, 62/LP/III/12 untuk GSAL sebesar Rp22.101.300.000, 63/LP/III/12 untuk KEP sebesar Rp17.664.200.000, dan 64/LP/III/12 untuk KSP, semuanya bertanggal 23 Maret 2012. Sampai dengan 31 Desember 2013, manajemen berkeyakinan tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas *Goodwill*.

20. GOODWILL (continued)

Goodwill Impairment Measurement

Relates to the implementation of SFAS 22 (Revised 2010), which effective on January 1, 2011, the carrying value of goodwill is no longer amortized but impairment test requires at least annually.

The impairment of goodwill is measured annually or more, if there are indication of impairment. At the time the impairment of goodwill measured, goodwill is allocated to the lowest cash-generating unit which is the expected benefit of the business combination arose, which is determined by the Company.

Based on Assessment Report of Goodwill from the Maulana KJPP Andesta & Partners No. 61/LP/III/12 to CBRB amounting Rp60,709,300,000, 62/LP/III/12 to GSAL amounting Rp22,101,300,000, 63/LP/III/12 to KEP amounting Rp17,664,200,000, and 64/LP/III/12 for KSP, all dated March 23, 2012. As of December 31, 2013 there is no indication for impairment, management believes there is no indication of impairment for Goodwill.

21. ASET LAIN-LAIN

	31 Des/ Dec 31, 2013
Agunan yang diambil alih:	
Alat berat (PT BMP)	7.408.340.639
Kapal dan tanah di NTB	6.423.889.021
Alat penunjang UKM	824.418.710
Tanah (Makassar)	800.000.000
Tanah (Ex Alex Witjacsono)	508.257.487
	<u>15.964.905.857</u>
Uang jaminan:	
<u>Pihak berelasi</u>	
Jaminan sewa gedung	278.835.000
Jaminan telepon	60.000.000
	<u>338.835.000</u>
<u>Pihak ketiga</u>	
Lain-lain	689.842.289
	<u>1.028.677.289</u>
Jumlah aset lain-lain	<u>16.993.583.146</u>

21. OTHER ASSETS

	31 Des/ Dec 31, 2012
	10.747.920.834
	4.741.416.271
	769.735.537
	800.000.000
	405.200.000
	<u>17.464.272.642</u>
	1.251.853.838
	165.413.799
	<u>1.417.267.637</u>
	-
	<u>1.417.267.637</u>
	<u>18.881.540.279</u>

Repossessed assets:
Vehicle (PT BMP)
Land and boat in NTB
Medical tools
Land (Makassar)
Land (Ex Alex Witjacsono)

Deposits:
Related parties
Secured of build rent
Telephone deposit

Third parties
Others

Total other assets

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

21. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Agunan yang diambil alih merupakan jaminan debitur yang ditarik oleh PT Capitalinc Finance, akibat debitur tidak memenuhi kewajibannya kepada PT Capitalinc Finance. PT Capitalinc Finance mengakui sebagai agunan yang diambil alih setelah jaminan tersebut berubah kepemilikan menjadi milik PT Capitalinc Finance.

21. OTHER ASSETS (continued)

Reposessed asset represents surety taken over by PT Capitalinc Finance, due to the debtor can not fulfill its obligations to PT Capitalinc Finance. PT Capitalinc Finance recognized as reposessed asset after the surety ownership changed to PT Capitalinc Finance.

22. PINJAMAN YANG DITERIMA

	31 Des/ Dec 31, 2013
<u>Pihak Ketiga</u>	
Rupiah	
PT BNI Syariah	76.136.610.575
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	41.882.161.210
PT Bank Sinar Mas	21.289.150.333
PT Bank Syariah Bukopin	19.345.746.718
PT Bank Artha Graha	10.147.146.027
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	7.432.750.939
PT Bank Central Asia Tbk	4.445.862.540
PT Bank ICBC Indonesia	3.613.205.896
PT Bank BRI Syariah	1.868.316.976
PT Global Sarana Lintas	500.000.000
	186.660.951.214

US Dollar	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk (2013:USD 289,710; 2012:USD 662,080)	3.531.276.089
PT Bank ICBC Indonesia (2013:USD1,941; 2012:USD190,642)	23.660.677
	3.554.936.766
Jumlah	190.215.887.980
Penambahan tahun berjalan	72.030.003.969
Pembayaran pokok pinjaman	94.242.051.808
Tingkat bunga tahunan (%):	
Rupiah	11%-15%
US Dollar	7,5%-12,05%

Angsuran pinjaman yang diterima menurut jatuh temponya masing-masing pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

PT Bank Sinar Mas

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.42, Pengakuan Utang No.43. Perjanjian Kerjasama No.44 dan Akta Jaminan Fiducia No.45, seluruhnya tertanggal 20 Desember 2006, yang dibuat dihadapan Sri Sulastr Anggraini, S.H., M.H., Notaris di Tangerang.

22. BORROWINGS

	31 Des/ Dec 31, 2012
	96.237.679.839
	32.247.354.607
	27.484.780.356
	12.336.134.607
	919.163.570
	15.501.314.514
	4.418.387.338
	11.341.627.019
	2.695.671.108
	998.460.753
	204.180.573.711

<u>Third Parties</u>	
Rupiah	
PT BNI Syariah	
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	
PT Bank Sinar Mas	
PT Bank Syariah Bukopin	
PT Bank Artha Graha	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk.	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank BRI Syariah	
PT Global Sarana Lintas	

US Dollar	
PT Bank Maybank Syariah Indonesia Tbk (2013:USD289,710; 2012:USD662,080)	
PT Bank ICBC Indonesia (2013:USD1,941; 2012:USD190,642)	

	212.426.396.571	
	164.483.995.611	Total
	128.614.255.079	<i>Additions for the year</i>
		<i>Principal repayments</i>
		<i>Annual interest rate (%):</i>
	11%-15%	<i>Rupiah</i>
	7,5%-12%	<i>US Dollar</i>

Installments of loans received according to the due dates as of 31 December 2013 and 2012, respectively, are as follows:

PT Bank Sinar Mas

Based on the Deed of Credit Agreement No.42, Deed of Debt Acknowledgement No.43. Deed of Joint Financing Agreement No.44 and Deed of Fiduciary Transfer of Ownership No.45, signed on December 20, 2006 before Sri Sulastr Anggraini, S.H., M.H., a Notary in Tangerang.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Sinar Mas (lanjutan)

PT Capitalinc Finance ("PT CF") telah memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp25.000.000.000 dalam bentuk fasilitas *Demand Loan*. Fasilitas kredit ini berjangka waktu 1 (satu) tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap berdasarkan jumlah piutang yang dijamin. Berdasarkan Surat PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH, tanggal 9 Agustus 2007. PT CF mendapat tambahan fasilitas kredit sebesar Rp15.000.000.000.

Berdasarkan Surat OL.219/2011/CM/CR-AO/TH tanggal 6 Desember 2011, jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 20 Desember 2012.

Berdasarkan Akta Perjanjian Suplesi Kredit/ Penambahan No.25, tanggal 19 Pebruari 2008, yang dibuat dihadapan Sri Sulastris Anggraini, S.H., MH., notaris di Tangerang, PT CF telah memperoleh tambahan fasilitas kredit dari PT Bank Sinar Mas, dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp15.000.000.000 dalam bentuk fasilitas *Term Loan*. Berdasarkan surat penegasan persetujuan perpanjangan dan penambahan kredit No.OL.215/2009/CM/CR-AO/TH, tanggal 30 Desember 2009. PT CF telah memperoleh tambahan fasilitas kredit *term loan* dari PT Bank Sinar Mas, sebesar Rp50.000.000.000.

Berdasarkan Addendum Perjanjian Kredit No.010/P-062/DL/TL/XII/2011-10, Bank setuju untuk memberikan tambahan fasilitas *Demand Loan* sehingga maksimum fasilitas tersedia menjadi Rp31.726.610.000 dan fasilitas *Term Loan* tetap sebesar Rp50.000.000.000, sehingga jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp81.726.610.000. Jangka waktu fasilitas *Term Loan* adalah 48 bulan. Tingkat suku bunga kontraktual berkisar 14% - 15% per tahun. Pinjaman ini dicairkan secara bertahap sesuai dengan jumlah piutang yang dijamin oleh PT CF.

Berdasarkan Adendum Perjanjian Kredit No. 010/P-062/DL/TL/XII/2011-10 tanggal 20 Desember 2011, entitas anak telah memperoleh perpanjangan *demand loan* sampai dengan tanggal 20 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Maret 2013, Bank Sinarmas telah memberikan persetujuan perubahan jangka waktu kredit berdasarkan surat No.OL.070/2013/CM/CR-AO/TH.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Sinar Mas (continued)

PT Capitalinc Finance ("PT CF") obtained Demand Loan Facility from PT Bank Sinar Mas, with a maximum credit amounting to Rp25,000,000,000. The loan will be matured in 1 (one) year. The disbursement of the loan is in the phasedepend on amount of receivables secured. Based on the Letter of PT Bank Sinar Mas No.OL.34/2007/CM/CR-AO/TH, dated August 9, 2007. PT CF obtained additional credit facilities amounting to Rp15,000,000,000.

Based OL.219/2011/CM/CR-AO/TH Letter dated December 6, 2011, the loan term ends on December 20, 2012.

Under the Deed of Agreement Suplesi Credit/ Addition No.25, dated 19 February 2008, made before Sri Sulastris Anggraini, S.H., MH., notary in Tangerang. PT CF has obtained an additional credit facility from PT Bank Sinar Mas, with maximum credit of Rp15,000,000,000 in the form of Term Loan facility. Based on the letter of confirmation and approval of the extension of credit No.OL.215/ 2009/CM/CR-AO/TH addition on December 30, 2009. PT CF has obtained an additional term loan credit facility from PT Bank Sinar Mas, amounted to Rp50,000,000,000.

Based on Addendum of Credit Agreement No.010/P-062/DL/TL/XII/2011-10. Bank agrees to provide additional Demand Loan facilities with maximum available fund of Rp31,726,610,000 and Term Loan facilities remain at Rp50,000,000,000, so that the amount of loan facility was increased to Rp81,726,610,000. The period of Term Loan facility is 48 months. Contractual interest rates ranging from 14% - 15% p.a. The loan is disbursed in stages in accordance with the amount of receivables secured by PT CF.

Based on Addendum of Credit Agreement No. 010/P-062/DL/TL/XII/2011-10 dated December 20, 2011, the subsidiary has obtained an extension demand loan until December 20, 2012.

On March 28, 2013, Bank Sinarmas has approved changes of credit period, based on the letter No.OL.070/2013/CM/CR-AO/TH.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Sinar Mas (lanjutan)

Pinjaman *term loan* V sebesar Rp2.187.195.030 dengan tingkat suku bunga kontraktual pertahun berkisar 14%-15% diperpanjang jatuh temponya hingga 21 April 2015. Fasilitas *Demand loan* direstruktur menjadi fasilitas *term loan* VI Rp25.000.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 15% dengan jangka waktu 30 bulan sejak pengikatan kredit.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

PT Bank Negara Indonesia Syariah

Berdasarkan Akad Pembiayaan Musyarakah No.20, tanggal 10 April 2008, dibuat dihadapan Ny Djumini Setyoadi, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta. PT CF memperoleh fasilitas Musyarakah dari PT BNI Syariah dengan plafon sebesar Rp30.000.000.000, berjangka waktu satu tahun.

Berdasarkan addendum plafon Musyarakah No.(1) 20 tanggal 10 Juli 2009, fasilitas pembiayaan Musyarakah ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 9 April 2010 dan plafon pembiayaan diturunkan Rp5.000.000.000 sehingga plafon pembiayaan Musyarakah menjadi Rp25.000.000.000.

Berdasarkan Perjanjian Musyarakah No.(2) 20 tanggal 23 Agustus 2010, plafon fasilitas Musyarakah yang semula sebesar Rp25.000.000.000 ditingkatkan menjadi Rp50.000.000.000 dan jatuh temponya diperpanjang hingga tanggal 9 April 2011.

Berdasarkan surat keputusan pembiayaan No. BNI/Sy/KOR/050/R tanggal 26 April 2011, maksimum plafon Musyarakah dinaikan dari semula Rp50.000.000.000 menjadi Rp100.000.000.000. Pemberian pembiayaan musyarakah ini dapat digunakan untuk valuta IDR maupun USD sesuai dengan variabel yang ditentukan dan ketersediaan valuta USD di PT Bank Negara Indonesia Syariah dengan plafon valuta USD yang dapat digunakan ekuivalen USD2.000.000, Jangka waktu fasilitas pembiayaan ini adalah 1 (satu) tahun sejak akad ini ditanda tangani dan telah diperpanjang sampai dengan 9 Oktober 2012. Fasilitas pembiayaan ini diperpanjang kembali sampai dengan 9 Desember 2013 berdasarkan surat keputusan pembiayaan No.BNI/Sy/UMN/133/R tanggal 17 Desember 2013.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Sinar Mas (continued)

The *term loan* V at Rp2.187.195.030 with annual contractual interest rates ranging from 14% a year -15 extended the maturity date to April 21, 2015. Demand loan facility is restructured into a *term loan* facility VI Rp25,000,000,000 an interest rate of 15% for a period of 30 months from the binding credit.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank Negara Indonesia Syariah

Based on the Akad of Musharaka Financing No.20 dated April 10, 2008 by Mrs Djumini Setyoadi S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, PT CF obtained Musharaka facility from PT BNI Syariah with maximum amount of Rp30,000,000,000, for the period of one year.

Based on addendum of Musharaka No.(1) 20 dated June 10, 2009, Musharaka financing facility has been extended until April 9, 2010 and the maximum amount reduced by Rp5,000,000,000, therefore the maximum amount of Musharaka financing became Rp25,000,000,000.

Based on Musharaka Agreement No.(2) 20, dated August 23, 2010, the original plafond Musharaka facility of Rp25,000,000,000 increased to Rp50,000,000,000 and the maturity date was extended until April 9, 2011.

Based on Financing Decisions Letter No.BNI/Sy/KOR/050/R dated April 26, 2011, the Bank increased maximum amount of the Musharaka credit from Rp50,000,000,000 up to Rp100,000,000,000. Musharaka financing can be used to either IDR or USD financing according to the underlying transaction and the availability of USD currency in PT Bank Negara Indonesia Sharia with maximum amount of USD financing is equivalent USD2,000,000. Term of this financing facility is one (1) year since the contract was signed and has been extended until October 9, 2012. This financing facility extended up to December 9, 2013 based on the letter of financing decree No.BNI/Sy/UMN/133/R dated December 17, 2013.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Negara Indonesia Syariah (lanjutan)

Tujuan pinjaman ini adalah untuk ekspansi portofolio pembiayaan berdasarkan prinsip syariah atas barang modal berupa alat berat, mesin dan peralatan industri, kendaraan niaga, kapal/ tongkang dan barang modal lainnya dalam kondisi baru atau bekas yang memenuhi kriteria yang disepakati bersama.

Sedangkan pembiayaan berupa valas/USD hanya diperuntukkan bagi nasabah/pelanggan dengan pendapatan mata uang yang sama, yang telah memperoleh persetujuan PT Bank Negara Indonesia Syariah.

Nisbah bagi hasil pembiayaan dihitung berdasarkan pendapatan (*revenue sharing*). Nisbah bagi hasil akan ditentukan pada saat penarikan pembiayaan dengan ekspektasi return mengacu pada ketentuan tarif yang berlaku di Bank.

Jaminan atas Fasilitas Musyarakah adalah sebagai berikut:

- Piutang yang dibiayai dengan fasilitas ini diikat dengan Cessie/Fidusia Notaris. Aset Ijarah/IMBT diikat secara fidusia.
- Dokumen kepemilikan dan invoice barang modal yang dibiayai disimpan di BNI Syariah.
- Promissory note disahkan Notaris sebesar maksimum pembiayaan.
- Surat penjaminan pelunasan apabila karena kelalaian Perusahaan, tersebut terbukti fiktif dan Perusahaan akan dikenakan denda 0,25% dari jumlah akan dilunaskan.
- Dua bidang tanah berikut Bangunan di Jl Raya Barat Boulevard Blok LC 6 No.19/20 Kelurahan Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara seluas 283/519 m2 SHGB No.1955 dan No.1956 atas nama PT Rebrand Concept dan IMB No.10526/IMB/1991, dan telah diikat dengan Hak Tanggungan peringkat pertama sebesar Rp6.179.000.000.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Negara Indonesia Syariah (continued)

The purpose of the loan is to expand Company's portfolio of Islamic based financing on capital goods in the form of heavy equipment, machinery and industrial equipment, commercial vehicles, boats/ barges and other capital goods in new or used conditions which is meet the agreed criteria.

The foreign currency financing/USD only provided for the customer/company who has revenues in the same currency and got approval from PT Bank Negara Indonesia Syariah.

Profit sharing ratio is calculated based on the revenue (revenue sharing). Profit sharing ratio will be determined at the time of the withdrawal and the expected interest refers to the applicable provisions of the Bank.

Musharaka facility is secured with:

- *Secured by notarial deed of fiduciary transfer of consumer financing receivable and asset ijarah (IMBT)*
- *BNI sharia keep the document of ownership and invoices of capital goods financed*
- *Promissory Notes legalized by Notary with the value equal to the maximum amount of financing facility.*
- *The Redemption Guarantee Letter if due to negligence of the Company, financing proved fictitious and the Company will be fined 0.25% of the amount to be settled.*
- *First degree mortgage amounted Rp6,179,000,000 of two lands and building located in Jl. Raya Barat Boulevard Blok LC 6 No.19/20, Kelurahan Kelapa Gading Barat, Jakarta Utara with the area 283/519 m2. Certificate of Right to Build (SHGB) No.1955 and No.1956 on behalf of PT Rebrand Concept and License to Build (IMB) No.10526/IMB/1991.*

The Subsidiary has complied with all essential requirements with respect to the requirements given by the Bank as mentioned above.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Berdasarkan persetujuan prinsip pemberian fasilitas pembiayaan Line Facility (wa'ad) Al – Musyarakah, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dengan maksimum dana yang disediakan adalah sebesar Rp50.000.000.000. Jangka fasilitas kredit adalah 48 bulan sejak ditandatangani akad Wa'ad Al – Musyarakah termasuk kelonggaran tarik 12 bulan. Maksimum jangka waktu pembiayaan yang dapat diberikan kepada konsumen adalah 36 bulan.

Pada tahun 2011, PT CF telah mencairkan fasilitas sebesar Rp18.702.646.800, dengan nisbah bagi hasil bank 65%. PT CF 35% atau setara yield 13% pertahun. Pinjaman ini dijamin dengan cessie atas tagihan kepada pelanggan dengan menggunakan skema leasing (IMBT) senilai Rp35.000.000.000 dan skema Al–Murabahah senilai Rp25.000.000.000.

Pada tahun 2012 berdasarkan Surat No.191/OL/301/VII/12 Tanggal 04 Juli 2012 entitas anak telah mendapatkan tambahan fasilitas pembiayaan line facility Al-Musyarakah dari PT Bank Muamalat Indonesia sebesar Rp50.000.000.000 dengan jangka waktu 48 bulan sejak akad pembiayaan ditandatangani termasuk kelonggaran tarik 12 bulan dan maksimal pembiayaan kepada end user 36 bulan.

Jaminan atas Fasilitas Pembiayaan adalah sebagai berikut:

1. Fidusia atas tagihan kepada nasabah dengan skema leasing (IMBT) dan Al-Murabahah senilai Rp25.000.000.000 (Dua puluh lima milyar rupiah).
2. Fidusia atas invoice alat – alat dengan skema leasing (IMBT) yang dibiayai minimal senilai Rp35.000.000.000 (Tiga puluh lima milyar rupiah).

Pada tahun 2013 berdasarkan Surat No.238/OL/301/VII/13 Tanggal 24 Juli 2013 entitas anak mendapatkan perubahan jangka waktu menjadi 54 bulan sejak ditandatangani akad line facility Al-Musyarakah termasuk kelonggaran tarik 18 bulan, maksimal kepada end user 36 bulan, dan telah mencairkan fasilitas sebesar Rp21.486.528.000 dengan nisbah bagi hasil Bank 66,7% dan entitas anak 33,3% atau setara yield 12% pertahun. Pinjaman ini dijamin dengan cessie atas tagihan kepada end user dengan skema leasing (IMBT) dan Al–Murabahah senilai Rp25.000.000.000 dan invoice alat – alat berat dengan leasing (IMBT) yang dibiayai minimal senilai Rp35.000.000.000.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk

Based on the principal agreement financing facility of Line Facility (Wa'ad) Al – Musharaka, the subsidiary obtained Murabaha facility from PT Bank Muamalat Indonesia Tbk with maximum funding provided amounted to Rp50,000,000,000. The term of facility is 48 months starting from the signing date of the contract Wa'ad Al - Musharaka including extension of drawdown period for 12 months. The maximum financing term that may be given to consumers is 36 months.

In 2011, PT CF already drawdown credit facility amounting to Rp18,702,646,800 with a profit sharing ratio of 65% for the Bank and 35% for PT CF or the yield equivalent to 13% p.a. The loan is secured by fiduciary transfer of the Company's receivable to customer under leasing schemes (IMBT) amounted Rp35,000,000,000 and Al-Murabahah scheme amounted Rp25,000,000,000.

In 2012 by letter No. 191/OL/301/VII/12 date July 4, 2012 the subsidiary has obtained additional financing facilities line Al-Musharaka facility from PT Bank Muamalat Indonesia for Rp50,000,000,000 a period of 48 months since the financing agreement signed including clearances of 12 months and a maximum tensile financing to end users for 36 months.

Facility is secured with:

1. *Fiduciary of the bill to the customer with a leasing scheme (IMBT) and Al-Murabahah valued at Rp25,000,000,000 (Twenty five billion rupiah).*
2. *Fiduciary invoices equipments leasing scheme (IMBT) financed at least valued at Rp35,000,000,000 (Thirty five billion rupiah).*

In 2013 by Letter No.238/OL/301/VII/13 Date July 24, 2013 the subsidiary get the change to 54-month period from the signing ceremony Al-Musharaka line facility including 18 months of loan facilities, to the end user maximum 36 month, and has withdrawn the facility of Rp21,486,528,000 Bank revenue sharing 66.7% and the subsidiary 33.3% equivalent yield of 12% per year. The loan is secured by cessie over the bill to the end user with a leasing scheme (IMBT) and Al-Murabahah worth Rp25,000,000,000 and invoice tools - heavy equipment leasing (IMBT) financed at least Rp35,000,000,000.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (lanjutan)

Berdasarkan Akta Akad Pembiayaan Murabahah No. 50 tanggal 21 Juni 2011 yang dibuat dihadapan Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan Murabahah dari PT Maybank Syariah Indonesia dalam rangka modal kerja pembiayaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000 dalam bentuk Rupiah atau USD yang bersifat *non revolving* dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan.

Margin atas fasilitas ini adalah BFR 2,25% per tahun, maksimum 17% per tahun untuk Rupiah dan 12,05% per tahun untuk Dollar AS, indikasi BFR Rupiah 8,75% dan BFR Dollar AS 4,5% pada saat perjanjian ini ditandatangani.

Berdasarkan Akta Perjanjian Pembiayaan Murabahah No. 10 tanggal 10 Mei 2012, yang dibuat dihadapan Yaumi Azhar. A.H..LLM., sebagai Notaris pengganti dari Aliya Sriwendayani Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Pusat, disetujui bahwa entitas anak memperoleh tambahan fasilitas pembiayaan Murabahah sebesar Rp10.000.000.000 dan/ atau ekuivalen dalam mata uang Dollar AS yang bersifat *non revolving* dengan masa penarikan 6 bulan terhitung dari tanggal perjanjian dengan jangka waktu 60 (enam puluh) bulan, termasuk didalamnya masa *availability period*.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

PT Bank Syariah Bukopin

Berdasarkan Akta Akad No.30 tanggal 14 Oktober 2010 yang dibuat dihadapan DR. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., Notaris di Jakarta, entitas anak telah memperoleh fasilitas pembiayaan dengan Akad Line Facility Mudharabah (non revolving) dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp10.000.000.000. Fasilitas ini dipergunakan untuk pembiayaan end user atas sewa guna usaha dan konsumen. Nisbah bagi hasil 14% per tahun efektif. Fasilitas kredit ini berjangka 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Maybank Syariah Indonesia (continued)

Under the Deed of Agreement No. Murabahah No. 50 dated June 21, 2011 made before Aliya S. Azhar S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the subsidiary obtained a Murabaha financing facility from PT Maybank Syariah Indonesia for working capital financing with a maximum amount of Rp25,000,000,000 in the form of Rupiah or USD which is non-revolving for a period of 60 (sixty) months.

The margin on this facility was 2.25% per year BFR, a maximum of 17% per year for the IDR and 12.05% per annum for USD, indications BFR and BFR IDR 8.75% USD 4.5% at the time the agreement was signed.

Based on the Deed No. Murabahah Financing Agreement, No.10 dated May 10, 2012, made before Yaumi Azhar. AH. LLM., as a substitute notary of Sriwendayani Aliya Azhar, S.H., M.H., M.Kn., Notary in Jakarta, agreed that the subsidiary obtained additional Murabaha financing facility amounting to Rp10,000,000,000 and/or equivalent in USD of non revolving the withdrawal period of 6 months from the date of the agreement for a period of 60 (sixty) months, including availability period.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank Syariah Bukopin

Based on the Deed of Akad No.30 dated October 14, 2010 made before DR. Ir. Yohanes Wilion, S.E., S.H., M.M., Notary in Jakarta, the subsidiary obtained financing facility with Akad Line Facility Mudharaba (non revolving) from PT Bank Syariah Bukopin with maximum credit amounting to Rp10,000,000,000. This facility use for consumer and leasing financing. Profit sharing ratio for this facility is effective 14% per year. The term of the facility is 66 (sixty six) including extention of drawdown period for 6 (six) months.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

Persyaratan pembiayaan hanya dikhususkan kepada konsumen yang merupakan Grup Recapital. Jika pembiayaan diperuntukkan selain konsumen dalam Grup Recapital, maka jangka waktu pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan. dan dapat diperpanjang oleh kesepakatan kedua belah pihak.

Jaminan yang diberikan berupa :

- a. Pengikatan secara notariil dan/atau dibawah tangan serta menyerahkan asli dari dokumen – dokumen jaminan kepada bank sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari akad ini, yakni:
 1. Fidusia invoice atau bukti kepemilikan alat – alat berat atau yang kendaraan yang dibiayai 100% dari plafon atau minimal senilai Rp10.000.000.000.
 2. Fidusia tagihan atas nasabah yang dibiayai entitas anak sebesar 125% dari plafon atau minimal Rp12.500.000.000.
 3. Avalist dari seluruh Direksi dan komisaris utama PT CF.
- b. Entitas anak dilarang untuk menyewakan, mengalihkan /memindahkan barang-barang yang telah dijaminkan tersebut tanpa izin tertulis terlebih dahulu dari Bank.

Berdasarkan surat persetujuan perubahan jaminan dan persyaratan pemberian fasilitas pembiayaan No.006/MLW-SPPFP/BSB/JKT/II/2011, tanggal 19 Januari 2011, perubahan – perubahan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Jangka Waktu
Semula 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan dengan persyaratan pembiayaan hanya dikhususkan kepada end user yang merupakan Grup Recapital.

Selain Grup Recapital jangka waktu pembiayaan maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan, dan dapat diperpanjang oleh kesepakatan kedua belah pihak. Periode pembiayaan ini dapat diperpanjang menjadi berjangka 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Syariah Bukopin (continued)

The facility requirement only applied for the consumer in the Group Recapital. If the facility is designated for the consumer outside the Group Recapital. then the maximum financing term is 36 (thirty six) months, and may be extended as agreed by both parties.

Collateral for the loans are:

- a. *The agreement is made before notary or underhand and submit the original collateral documents to the bank that in accordance the Law, which is an integral part of the contract, namely:*
 1. *Fiduciary transfer of invoice or ownership document of the heavy equipment or vehicle that 100% financed from credit facility or minimum amounted to Rp10,000,000,000.*
 2. *Fiduciary transfer of the subsidiary receivable to the consumer that 125% financed from credit facility or minimum amounted to Rp12,500,000,000.*
 3. *Avalist from PT CF Board of Director and President Commissioner*
- b. *The Subsidiary in forbid to rent, transfer/move the equipment which were guaranteed, without prior written approval from the Bank.*

Based on the letter of approval on amendment of collateral and the provision of financing facilities No.006/MLW-SPPFP/BSB/JKT/II/2011 dated January 19, 2011, the changes are as follows:

- a. *Period*
Initially 66 (sixty six) months with drawdown leniency for 6 (six) months and the duration of each withdrawal for a maximum of 60 (sixty) months, and the financing requirements solely devoted to the end user which is within Recapital Group.

Other than Recapital Group, the maximum funding period is 36 (thirty six) months, and may be extended by agreement of both parties. This funding period can be extended to 66 (sixty six) months with the drawdown leniency for 6 (six) months and the duration of each withdrawal for a maximum of 60 (sixty) months.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

b. Persyaratan Lain-Lain

Dalam persyaratan lain – lain bahwa pembiayaan hanya dikhususkan untuk pembelian mobil didalam lingkungan Perusahaan Recapital dengan porsi pembiayaan bank 100%. End user dapat terdiri Perusahaan atau karyawan yang mendapat fasilitas COP (Car Ownership Program) dari Perusahaan masing – masing, dirubah menjadi:

1. Pembiayaan sewa guna usaha hanya dikhususkan untuk pembelian *excavator, dozer, top drive* dan *heavy truck, light truck* (tidak termasuk merk dari Negara china).
2. Pembiayaan hanya dikhususkan untuk pembelian mobil didalam lingkungan Perusahaan Recapital dengan porsi pembiayaan bank 100%, pelanggan dapat terdiri Perusahaan entitas anak atau karyawan yang mendapat fasilitas COP (Car Ownership Program) dari PT CF masing – masing.
3. Pembiayaan non Grup Recapital dengan porsi pembiayaan bank 80% dan *end user* 20%.

Pada tanggal 23 Maret 2011, No. 51/MLW-SPPFP/BSB-JKT/III/2011. Persyaratan lain-lain poin nomor 1 (satu) diatas dirubah menjadi “ sektor bisnis dan objek akan dibiayai tidak dibatasi dan ditentukan oleh komite BSB”.

Berdasarkan Akta Akad no.04 tanggal 23 Mei 2011 yang dibuat dihadapan Dr, Ir, Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notaris di Jakarta. Perusahaan telah memperoleh fasilitas pembiayaan line facility (*non revolving*) dalam bentuk pembiayaan pelanggan dengan pola eksekuting dengan prinsip syariah dengan nisbah bagi hasil berdasarkan bagi hasil dengan ekspektasi pendapatan bank ditentukan dengan surat terpisah dan dapat dirubah sewaktu-waktu. Fasilitas kredit berjangka waktu 66 bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 bulan.

Jaminan yang diberikan:

1. Fidusia *invoice* atau bukti kepemilikan alat – alat berat atau yang kendaraan yang dibiayai sebesar minimal senilai Rp15.000.000.000.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Syariah Bukopin (continued)

b. Other Requirements

In other terms the facility is solely devoted to finance the purchase of cars with the Recapital Company with 100% share of bank financing. End user can comprise Companies or employees who received COP facilities (Car Ownership Program) of the respective Companies – respectively, changed to:

1. *Lease financing solely devoted to the purchase of excavator, dozer, top drive, heavy trucks and light trucks (not including the brands from China).*
2. *The financing solely devoted to purchase cars within the Recapital Company with 100% share of bank financing. End user may comprises of the subsidiary or employees who received COP (Car Ownership Program) of the respective PT CF.*
3. *The financing for non Group Recapital with 80% share of bank financing and 20% by the end user.*

On March 23, 2011, No. 51/MLW-SPPFP/BSB-JKT/III/2011. Other requirements of point number one (1) above was changed to “the business sector and the object will be funded is not limited and is determined by a committee of BSB”.

Under the Agreement Deed No.04 dated May 23, 2011 made before Dr, Engineer, Yohanes Wilion, S.E., S.H., MM., notary in Jakarta. The company has obtained financing facility line facility (non-revolving) in the form of customer financing with eksekuting pattern with Islamic principles with profit sharing ratio is based on the results of the bank's expected revenue is determined by a separate letter and can be changed at any time. Credit facility with a term of 66 months leeway pull over a period of 6 months and a maximum of 60 months each withdrawal

Collateral:

1. *Fiduciary transfer of invoice or proof of ownership of equipment - heavy equipment or vehicles financed at least worth Rp15,000,000,000.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Syariah Bukopin (lanjutan)

2. Fidusia piutang atas nasabah yang dibiayai Perusahaan sebesar 125% dari plafon atau minimal Rp18.750.000.000.
3. Avalist dari Direksi dan Komisaris utama Perusahaan.

Berdasarkan Akta Akad No.32 tanggal 25 Januari 2013 yang dibuat dihadapan Efran Yuniarto,S.H.,Mkn., Notaris di Jakarta. PT CF telah memperoleh fasilitas pembiayaan *line Facility (non revolving)* dalam bentuk pembiayaan Musyarakah dari PT Bank Syariah Bukopin dengan jumlah maksimal kredit sebesar Rp35.000.000.000,- yang dipergunakan untuk modal kerja pembelian alat berat, mesin dan kendaraan. Dengan nisbah bagi hasil berdasarkan *revenue sharing* dengan proyeksi nisbah maksimal 81,86% untuk bank (Eq.Rate dengan 12,5% efektif p.a.). Fasilitas kredit ini berjangka waktu 66 (enam puluh enam) bulan dengan kelonggaran tarik selama 6 (enam) bulan dan jangka waktu setiap penarikan maksimal 60 (enam puluh) bulan.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank.

PT Bank ICBC Indonesia

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No.04 tanggal 20 September 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Imas Fatimah S.H., Notaris di Jakarta yang kemudian diubah dengan akta Addendum I (Pertama) Perjanjian Kredit No. 93, tertanggal 24 Nopember 2010 yang dibuat oleh Notaris yang sama, kemudian dirubah kembali dengan Akta Addendum II (Kedua) No. 08, tanggal 08 Desember 2010 yang dibuat oleh dan dihadapan Notaris yang sama di Jakarta.

Entitas anak memperoleh fasilitas kredit dalam bentuk Pinjaman Tetap *On Installment* dari PT Bank ICBC Indonesia Tower Jakarta dengan jumlah maksimum sebesar Rp25.000.000.000, yang terdiri dari:

- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap *On Installment* (PT I) sebesar Rp16.000.000.000 dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 12%.
- Fasilitas Kredit Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI) sebesar USD1.000.000 dengan suku bunga kontraktual setahun sebesar 7%.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Syariah Bukopin (continued)

2. *Fiduciary transfer of ownership of customers receivable that the Company financed 125% or at least Rp18,750,000,000.*
3. *Avalist from the Company's President Director and Commissioner.*

Based on the Deed of Agreement No.32 dated January 25, 2013 made before Efran Yuniarto, SH, Mkn., Notary in Jakarta. PT CF has obtained financing facility line Facility (non-revolving) in the form of Musharaka financing of PT Bank Syariah Bukopin with a maximum loan amount of Rp 35,000,000,000, - which are used for working capital, purchase of heavy equipment, machinery and vehicles. With the profit sharing ratio is based on projections of revenue sharing with the maximum ratio of 81.86% for the bank (Eq.Rate with 12.5% effective pa). The credit facility has a term of 66 (sixty six) months to pull leeway for 6 (six) months and a maximum term of any withdrawal of sixty (60) months.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank ICBC Indonesia

Based on the of Credit Agreement No.04 dated September 20, 2010, made before Imas Fatimah.S.H., Notary in Jakarta, which was amended by Deed of First Addendum Credit Agreement No. 93, dated November 24, 2010, which was made by the same notary, then was amended again by the Deed of Second Addendum No. 08, dated December 8, 2010 made before the same Notary in Jakarta.

The Subsidiary obtained a credit facility in the form of Fixed Loan On Installment from PT Bank ICBC Indonesia, Jakarta with a maximum amount of Rp25,000,000,000, which consists of:

- *Fixed Loan On Installment Credit Facility (PTI) amounted Rp16,000,000,000 with the contractual interest rate 12% a year.*
- *Fixed Loan On Installment Credit Facility (PTI) amounted USD1,000,000 with the contractual interest rate 7% a year.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank ICBC Indonesia

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang pembiayaan (alat-alat berat baru) dan pembiayaan konsumen (mobil-mobil baru) yang keseluruhannya adalah sebesar 120% dari jumlah fasilitas kredit yang terutang atau sebesar Rp30.000.000.000. Jangka waktu fasilitas per penarikan pembiayaan adalah 3 (tiga) tahun.

Pada tanggal 17 Oktober 2011, Bank memberikan kepada entitas anak fasilitas modal kerja dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000 untuk digunakan membiayai PT Mutiara Tanjung Logistic.

Jangka waktu fasilitas kredit 3 (tiga) tahun, dan dengan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 11%.

Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Nomor 47 Tanggal 30 Januari 2012 yang dibuat dihadapan Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notaris di Jakarta, Bank memberikan tambahan fasilitas pinjaman entitas anak berupa Pinjaman Tetap *On Installment* (PTI 3) dengan jumlah maksimum sebesar Rp10.000.000.000 dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun, dan tingkat suku bunga kontraktual setahun sebesar 11%, masa penarikan 6 (enam) bulan terhitung dari tanggal perjanjian, jangka waktu pembiayaan kepada *end user* maksimal 36 (tiga puluh enam) bulan.

Pinjaman digunakan untuk kegiatan pembiayaan entitas anak kepada *end user* nya yaitu dengan ketentuan obyek pembiayaan dalam keadaan baru, dengan jangka waktu pembiayaan selama 36 (tiga puluh enam) bulan.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

PT Bank Central Asia Tbk

Berdasarkan perjanjian No.270/PK/W08/KRD/2010 tanggal 30 September 2010, entitas anak mendapatkan pinjaman rekening koran (PRK) dari PT Bank Central Asia, Tbk dengan plafon sebesar Rp3.500.000.000 berjangka waktu satu tahun dengan bunga kontraktual setahun sebesar 11,75% yang dicairkan secara bertahap dengan jangka waktu pinjaman bervariasi.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No.688/ADD/W08/KRD/2011 tanggal 9 Juni 2011, jumlah pagu kredit ditingkatkan menjadi Rp4.500.000.000.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank ICBC Indonesia

This loan facility is secured with financing receivables (new heavy equipment) and consumer finance receivables (new cars) that equal to 120% of the outstanding amount of credit facilities or amounted to Rp30,000,000,000. The term of the credit facility is 3 years.

On October 17, 2011, the Bank provides working capital facility to the subsidiary with a maximum amount of Rp10,000,000,000, that specially to financing PT Mutiara Tanjung Logistic.

The term of credit facility is 3 (three) years and the contractual interest rate of 11% p.a.

Under the Deed of Loan Agreement No. 47 Date January 30, 2012 made before Achmad Bajumi, S.H., M.H., Notary in Jakarta, the Bank provide an additional loan facility the subsidiary in the form of loans Fixed On Installment (PTI 3) with a maximum amount of Rp10,000,000,000 with a period of 3 (three) years, and the contractual interest rate of 11% a year, the withdrawal period of 6 (six) months from the date of the agreement, the term of the financing to the end user a maximum of 36 (thirty six) months.

Loans are used for financing activities of the subsidiary to the end user, namely the provision of financing the object in a new state, with the term of the financing for 36 (thirty six) months.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank Central Asia Tbk

Based on the agreement No.270/PK/W08/KRD/2010 dated September 30, 2010, the subsidiary obtained an overdraft loan (PRK) from PT Bank Central Asia Tbk with a plafond of Rp3,500,000,000 a term of one year with a one year contractual interest at 11.75 % is disbursed in stages with the loan term varies.

Based on the changes of the credit agreement No.688/ADD/W08/KRD/2011 dated June 9, 2011, the maximum credit amount is increased to Rp4,500,000,000.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk (lanjutan)

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No.1016/ADD/W08/KRD2012 tanggal 1 Oktober 2012. Fasilitas rekening Koran ini diperpanjang sampai tanggal 8 September 2013.

Berdasarkan perubahan perjanjian kredit No.4261/PPK/BLD/2013 tanggal 6 September 2013, pinjaman rekening Koran ini telah diperpanjang sampai tanggal 8 September 2014 dengan bunga kontraktual 13,75% per tahun.

Jaminan atas pinjaman dijamin dengan aset:

a. Aset PT Recapital Advisors

- Sebidang tanah di Jl. RS Fatmawati kompleks pertokoan Duta Mas Blok B.2, No. 25 Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan dengan SHGB No. 621/Cipete Utara.
- Sebidang tanah HGB No.5342/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 9 seluas 77 M2, Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur.
- Sebidang tanah HGB No.5345/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 10 seluas 77 M2, Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur.
- Sebidang tanah HGB No.5347/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 11 seluas 77 M2. Pondok Kelapa Duren Sawit Jakarta Timur.

b. Aset PT Recapital Securities

- 1 (satu) Unit tanah bangunan di Jl. RS Fatmawati kompleks pertokoan Duta Mas Blok B.2. No.24 Cipete Utara. Kebayoran Baru. Jakarta Selatan SHGB No. 620/Cipete Utara.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

PT Bank BRI Syariah

Pada tanggal 5 Januari 2010, entitas anak memperoleh fasilitas pembiayaan mudharabah dari PT Bank BRI Syariah. Fasilitas tersebut digunakan untuk modal kerja pembiayaan dengan jumlah maksimum sebesar Rp5.000.000.000 dengan ketentuan nisbah bagi hasil, bagian Bank sebesar 73,33% dan entitas anak sebesar 26,67%.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Central Asia Tbk (continued)

Based on the changes in the credit agreement. No.1016/ADD/W08/KRD2012 dated October 1, 2012, current account facilities will be extended until the of September 8, 2013.

Based on the changes in the credit agreement. No.1016/ADD/W08/KRD2012 dated October 1, 2012, current account facilities will be extended until the of September 8, 2013.

The loan is secured by asset:

a. Assets of PT Recapital Advisors

- Land area on Jl. RS Fatmawati Duta Mas Shopping Complex Block B.2, No.25, Cipete Utara, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan, South Jakarta, with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 621/Cipete Utara.
- Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No.5342/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 9, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur with total area of 77m2.
- Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 5345/Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No. 10, Pondok Kelapa, Duren Sawit, Jakarta Timur with total area of 77m2.
- Land area with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 5347/ Perkav PD Sarana Jaya Blok B Kav No.11, Pondok Kelapa, Duren Sawit, East Jakarta with total area of 77m2.

b. Assets of PT Recapital Securities

- Land and building on Jl. RS Fatmawati Shopping Complex Block B.2. No.24. Cipete Utara, Kebayoran Baru, South Jakarta n, South Jakarta, with Certificate of Right to Build (SHGB) No. 620/Cipete Utara.

The subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank BRI Syariah

On January 5, 2010, the subsidiary obtained mudharaba financing facility from PT Bank BRI Sharia. The facility is used for working capital financing with a maximum amount of Rp5,000,000,000 with profit sharing ratio 73.33% for the Bank and 26.67% for the subsidiary.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank BRI Syariah

Berdasarkan surat persetujuan prinsip pembiayaan (SP3), Nomor: B.481-KC.TNG/SP3/11/2010 tanggal 2 Nopember 2010, telah disetujui bahwa penggunaan fasilitas kredit adalah untuk pembiayaan di dalam lingkungan Perusahaan usaha Recapital, terbatas pada PT Capitalinc Investment, PT Aetra Air Jakarta dan Tangerang, PT Bank Pundi, Tbk, PT Berau Coal dengan jangka waktu 36 (tiga puluh enam) bulan.

Jaminan atas pinjaman dengan :

- Fidusia tagihan dari Portofolio pembiayaan unit syariah senilai 110% dari pembiayaan bank.
- Surat kuasa potong gaji (SKPG) dari karyawan kepada entitas anak untuk memotong gaji bulanan dan langsung disetor ke Bank.
- Asuransi jiwa atas setiap karyawan yang dibiayai minimal sebesar plafon penarikan.
- Entitas anak sebagai *avalist* termasuk *corporate guarantee* di dalamnya terhadap pembiayaan yang diberikan Bank kepada setiap karyawan tetap entitas anak.

Berdasarkan Akta Akad *Line facility* (Mudharabah) No.34 tanggal 13 Desember 2012 yang dibuat dihadapan Ny. Siti Rohmah Cahyana, S.H., notaris di Jakarta, maka sisa plafon yang tidak terpakai dari PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) - Tbk Syariah sebesar Rp2.000.000.000 dapat dipergunakan kembali sampai dengan 48 (empat puluh delapan) bulan dengan masa penarikan 12 (dua belas) bulan.

Berdasarkan perjanjian tersebut, entitas anak diwajibkan mempertahankan *gearing ratio* tidak melebihi 10 (sepuluh) kali dan tidak diperkenankan, antara lain, untuk menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, melakukan pembayaran utang pemegang saham, mengajukan pernyataan pailit tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank BRI – Syariah.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh bank tersebut di atas.

PT Bank Artha Graha International Tbk

Berdasarkan Akta perjanjian kredit No.340 tanggal 26 Juni 2012, dibuat dihadapan Dr.Irawan Soerodjo, S.H., Msi., notaris di Jakarta, entitas anak mendapat fasilitas kredit dari PT Bank Artha Graha, Tbk dengan batas maksimum sebesar Rp15.000.000.000.

Pinjaman berjangka waktu satu tahun terhitung sejak tanggal pengikatan kredit, 26 Juni 2012 dan akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2013 termasuk masa penarikan selama 6 bulan.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank BRI Syariah

Based on the letter of financing principle approval No. .481-KC.TNG/SP3/11/2010 dated November 2, 2010, it was agreed that the use of credit facilities is to finance within the business Company of Recapital, specially to PT Capitalinc Investment, PT Aetra Air Jakarta and Tangerang, PT Bank Pundi, Tbk, PT Berau Coal for a period of 36 (thirty six) months.

Collateral for loans :

- Fiduciary bill of portfolio financing sharia unit worth 110% of the financing bank.
- The power of attorney salary (FNS) of the employees of the subsidiary to cut the monthly salary and deposited directly into the bank.
- Life insurance on any employee-funded minimum withdrawal limit.
- The Subsidiary as *avalist* including *corporate guarantee* in which to Bank financing provided to each employee remains firm.

Based on the Deed of Agreement *Line facility* (Mudaraba) No.34 dated December 13, 2012, drawn up before Ny. Siti Rohmah Cahyana, S.H., notary in Jakarta, the remaining unused limit of PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) - Tbk Sharia Rp2,000,000,000 can be reused up to 48 (forty eight) months with a withdrawal period of 12 (twelve) months.

Under above mention agreement, the subsidiary required to maintain maximum *gearing ratio* of 10 (ten) times, And the Company, is not allowed to without prior approval from the bank, Is not allowed to among other, pledge the property to another party, Pay off shareholder loans and filed for bankruptcy statement without written agreement from PT Bank BRI Syariah.

The Subsidiary has complied with all important loan covenant required by the bank.

PT Bank Artha Graha International Tbk

Based on the Deed credit agreement No.340 dated June 26, 2012, made before Dr.Irawan Soerodjo, S.H., Msi., notary in Jakarta, the subsidiary obtained a credit facility from PT Bank Artha Graha, Tbk with a maximum of Rp15,000,000,000.

Borrowing a term of one year from the date of credit bonding, June 26, 2012 and will expire on June 26, 2013 included the withdrawal period for 6 months.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

22. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

PT Bank Artha Graha International Tbk

Pinjaman ini digunakan untuk kegiatan pembiayaan entitas anak kepada *end user* nya dengan obyek pembiayaan berupa Kendaraan bermotor roda empat (Toyota, Honda, Daihatsu, Suzuki, Mitsubishi, Nissan) dan Alat Berat (Komatsu, caterpillar, Volvo, Hitachi, Kobelco, Hino, Hitachi, Isuzu, Doosan) dengan nilai minimal pencairan sebesar Rp500.000.000 (lima ratus juta Rupiah).

Jaminan atas pinjaman dari PT Bank Artha Graha International, Tbk., adalah piutang dari entitas anak kepada para *end user* dengan nilai penjaminan sampai dengan Rp18.000.000.000.

Selama entitas anak masih memiliki kewajiban kepada PT Bank Artha Graha International, Tbk., maka entitas anak dan pemegang saham tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Artha Graha International, Tbk, tanpa persetujuan tertulis tidak diijinkan untuk :

- Melakukan *merger* atau konsolidasi dengan badan usaha lain;
- Melakukan perubahan pemegang saham dan/atau manajemen entitas anak;
- Melakukan perubahan terhadap bidang usaha;
- Sebagai penjamin dan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan kepada pihak lain.

Berdasarkan surat No.156/BAG-KJR/SK-OL/VII/13 dan surat Perjanjian Perpanjangan Kredit No.KBJ/PPK-RL/59/VII/2013 tanggal 30 Juli 2013, fasilitas pinjaman ini telah diperpanjang dengan batas maksimum sebesar Rp13.241.272.375 dengan tingkat suku bunga 12,5% p.a, dan akan berakhir pada tanggal 26 Juni 2016 atau 36 bulan.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

PT Global Sarana Lintas Artha

Berdasarkan perjanjian pinjam meminjam No.001/CF-TSY/XI2012 tanggal 28 Nopember 2012 PT CF mendapatkan pinjaman sebesar Rp1.000.000.000. Pinjaman tersebut berjangka waktu 12 bulan terhitung sejak tanggal 29 Nopember 2012 dan berakhir pada tanggal 28 Nopember 2013 dimana untuk pembayaran bunga dibayarkan per bulan sedangkan pokok dibayarkan sekaligus.

Entitas anak telah mematuhi seluruh persyaratan penting sehubungan dengan persyaratan yang diberikan oleh Bank tersebut di atas.

22. BORROWINGS (continued)

PT Bank Artha Graha International Tbk

These loans are used to finance activities of the subsidiary to end users with the object of financing in the form of four vehicles (Toyota, Honda, Daihatsu, Suzuki, Mitsubishi, Nissan) and Heavy Equipment (Komatsu, caterpillar, Volvo, Hitachi, Kobelco, Hino, Hitachi, Isuzu, Doosan) with a minimum value of Rp500,000,000 disbursement (five hundred million Rupiah).

Collateral for a loan from PT Bank Artha Graha International, Tbk., are receivables from the subsidiary to the end user with the guarantee amount up to Rp18,000,000,000.

During the subsidiary still has an obligation to PT Bank Artha Graha International, Tbk., the subsidiary and shareholders without the written consent of PT Bank Artha Graha International, Tbk., Without written consent is not permitted to:

- Implementation of the merger or consolidation with other business entities;*
- Make changes to shareholders and / or management subsidiaries;*
- Make changes to the business;*
- As guarantor and guarantee assets that have been pledged to another party.*

Based on letter No.156/BAG-KJR/SK-OL/VII/13 and Agreement letter of Extension Credit No.KBJ/PPK-RL/59/VII/2013 dated July 30, 2013, this loan was extended to the maximum limit of Rp13,241,272,375 with an interest rate of 12.5% pa, and will expire on June 26, 2016 or 36 months.

The Subsidiary has complied with all essential requirements with respect to the requirements given by the Bank as mentioned above.

PT Global Sarana Lintas Artha

Based on the borrowing agreement No.001/CF-TSY/XI2012 dated November 28, 2012, PT CF received a loan of Rp1,000,000,000. The loan term of 12 months from the date of November 29, 2012 and ended on November 28, 2013, for the payment of interest payable per month while the principal is paid at once.

The Subsidiary has complied with all essential requirements with respect to the requirements given by the Bank as mentioned above.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG USAHA

	31 Des/ Dec 31, 2013
Rupiah	
PT Daya Kobelco	6.826.489.573
PT Darma Putera Wahana Pratama	1.394.753.820
Kondour SA Corp.	1.121.471.617
PetroPro	861.759.913
PT Dahana (Persero)	686.000.000
PT Citra Perdana maju	-
PT Cipta Upaya Aneka Prima	-
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	745.888.114
	<u>11.636.363.037</u>

US Dollar

IJV – Kangean Energi Indonesia Ltd (2013:USD493,532; 2012:USD462,807)	6.015.660.329
Kondur SA Corp. (2013:USD166,666; 2012:USD155.360)	2.031.488.339
PT Opac Barata (2013:USD135,124; 2012:USD135,124)	1.647.023.814
PT Insani Mitrasani Gelam (2013:USD63,218; 2012:USD59,282)	770.562.575
PT Geosein Delta Andalan (2013:USD52,395; 2012:USD52,395)	638.643.096
Sunwapta Minerals Ltd (2013:USD29,966; 2012:USD0)	365.255.574
PT Petroflexx Prima Daya (2013:USD25,245; 2012:USD90,426)	307.709.855
PT Karenindo Citra Utama (2013:USD21,342; 2012:USD0)	260.137.462
PT Dowell Anadrill Schlumberger (2013:0; 2012:USD 156,635)	-
PT Bintang Energi Pratama (2013:USD0; 2012:USD146,256)	-
PT Karya Beurata (2013:USD0 ; 2012:USD74,295)	-
PT Chevron Pacific Indonesia (2013:USD0; 2012:USD59,568)	-
PT Bakrie Swasakti Utama (2013:USD0; 2012:USD26,365)	-
Lain-lain (dibawah Rp500 Juta) (2013:USD70,744; 2012:USD128,187)	862.297.225
	<u>12.898.778.269</u>

Jumlah utang usaha

24.535.141.306

23. TRADE ACCOUNT PAYABLES

	31 Des/ Dec 31, 2012
	-
	20.000.000.000
	843.320.311
	378.038.700
	686.000.000
	2.379.867.840
	111.223.068
	611.322.219
	<u>25.009.772.138</u>

Rupiah

PT Daya Kobelco
PT Darma Putera Wahana Pratama
Kondour SA Corp.
PetroPro
PT Dahana (Persero)
PT Citra Perdana maju
PT Cipta Upaya Aneka Prima
Others (below Rp100Million)

US Dollar

IJV – Kangean Energy Indonesia Ltd (2013:USD493,532; 2012:USD462,807)	4.475.347.269
Kondur SA Corp. (2013:USD166,666; 2012:USD155.360)	1.502.329.202
PT Opac Barata (2013:USD135,124; 2012:USD135,124)	1.306.647.000
PT Insani Mitrasani Gelam (2013:USD63,218; 2012:USD59,282)	573.259.614
PT Geosein Delta Andalan (2013:USD52,395; 2012:USD52,395)	506.660.000
Sunwapta Minerals Ltd (2013:USD29,966; 2012:USD0)	-
PT Petroflexx Prima Daya (2013:USD25,245; 2012:USD90,426)	874.414.821
PT Karenindo Citra Utama (2013:USD21,342; 2012:USD0)	-
PT Dowell Anadrill Schlumberger (2013:0; 2012:USD 156,635)	1.514.656.363
PT Bintang Energi Pratama (2013:USD0; 2012:USD146,256)	1.414.293.874
PT Karya Beurata (2013:USD0 ; 2012:USD74,295)	718.433.746
PT Chevron Pacific Indonesia (2013:USD0; 2012:USD59,568)	576.024.554
PT Bakrie Swasakti Utama (2013:USD0; 2012:USD26,365)	254.947.997
Others (below Rp500Million) (2013:USD70,744 ; 2012:USD128,187)	5.798.763.039
	<u>19.515.777.479</u>

Total account payable

44.525.549.617

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

23. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2013
Kurang dari 60 hari	127.581.964
61 – 90 hari	4.341.311.692
Lebih dari 91 hari	20.066.247.650
Jumlah	24.535.141.306

23. TRADE ACCOUNT PAYABLES (continued)

The aging analysis of trade payable based on invoice date are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2012	
	23.892.763.782	Less than 60 days
	1.496.100.701	61 – 90 days
	19.136.685.134	More than 91 days
Total	44.525.549.617	Total

24. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Dimuka

	31 Des/ Dec 31, 2013
Pajak Pertambahan Nilai	254.141.609
Pajak Penghasilan Final	-
Jumlah	254.141.609

24. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	31 Des/ Dec 31, 2012	
	437.974.395	Value Added Tax
	-	Income tax – Final
Total	437.974.395	Total

b. Utang Pajak

	31 Des/ Dec 31, 2013
Pajak Penghasilan pasal 21	5.539.090.233
Pajak Penghasilan pasal 26	3.047.250.000
Pajak Pertambahan Nilai	2.470.390.608
Pajak Pasal 4 (2)	523.345.264
Pajak Pasal 29	391.705.054
Pajak Penghasilan pasal 23	254.833.599
Jumlah	12.226.614.758

b. Tax Payable

	31 Des/ Dec 31, 2012	
	4.983.967.863	Income tax - article 21
	-	Income tax - article 26
	4.888.364.395	Value Added Tax
	718.656.550	Tax payable 4 (2)
	247.802.723	Tax payable 29
	904.373.107	Income tax - article 23
Total	11.743.164.638	Total

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak Tangguhan

31 Desember/ December 31, 2013				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengaruh ke Laba (Rugi) / Effect to Profit (loss)	Koreksi/ Corecction	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Pajak Tangguhan/ Deffered Tax Asset				
Perusahaan/Company				
Imbalan pasca kerja/ Employee benefit	1.298.195.340	(225.277.761)	-	1.072.917.579
Penyusutan/ Depreciation	11.424.125	592.250	-	12.016.375
Akumulasi Rugi/ Loss Accumulated	6.525.671.376	1.830.952.545	-	8.356.623.921
Penurunan nilai/ Impairment financial asset	917.297.123	41.717.318.788	-	42.634.615.911
	8.752.587.964	43.323.585.822	-	52.076.173.786
Entitas Anak/ Subsidiaries	2.032.971.152	48.869.306	6.571.812	344.093.881
	10.785.559.116	43.372.455.128	6.571.812	52.420.267.667
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deffered Tax Liabilities				
Entitas Anak/ Subsidiaries	933.208.702	499.696.433	(477.897.734)	955.007.401
	933.208.702	499.696.433	(477.897.734)	955.007.401

31 Desember/ December 31, 2012				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Pengaruh ke Laba (Rugi) / Effect to Profit (loss)	Pengaruh ke Ekuitas / Effect to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance
Aset Pajak Tangguhan/ Deffered Tax Asset				
Perusahaan/Company				
Imbalan pasca kerja/ Employee benefit	1.160.265.073	137.930.267	-	1.298.195.340
Penyusutan/ Depreciation	9.744.423	1.679.702	-	11.424.125
Akumulasi Rugi/ Loss accumulated	5.611.825.647	913.845.729	-	6.525.671.376
Penurunan nilai/ Impairment financial asset	-	917.297.123	-	917.297.123
	6.781.835.143	1.970.752.821	-	8.752.587.964
Entitas Anak/ Subsidiaries	-	2.032.971.152	-	2.032.971.152
	6.781.835.143	4.003.723.973	-	10.785.559.116
Liabilitas Pajak Tangguhan/ Deffered Tax Liabilities				
Entitas Anak/ Subsidiaries	-	933.208.702	-	933.208.702
	-	933.208.702	-	933.208.702

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Pajak

	31 Des/ Dec 31, 2013
Laba (rugi) konsolidasian sebelum beban pajak:	195.925.042.722
Ditambah/(dikurangi):	
Laba (rugi) sebelum pajak – entitas anak	(50.292.896.196)
Eliminasi konsolidasian	49.757.237.868
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan – Perusahaan	195.389.384.395
Beda tetap:	
Beban yang tidak dapat dikurangkan	55.164.743.559
Lain-lain	57.180.160
Sumbangan	20.050.000
Telepon	8.200.397
Biaya promosi	5.500.000
Penghasilan bunga bersifat final	(10.442.245)
Laba penjualan investasi perusahaan asosiasi	(399.911.000.000)
	-
	(344.665.768.129)
Beda temporer:	
Penyusutan aset tetap	2.369.000
Imbalan kerja	(901.111.045)
Cadangan penurunan nilai	166.869.275.152
	165.970.533.107
Taksiran (kerugian)/ penghasilan kena pajak	16.694.149.373
Taksiran Akumulasi rugi fiskal - Awal periode	(53.857.013.830)
Koreksi	3.736.368.771
Taksiran Akumulasi rugi fiskal – Akhir periode	(33.426.495.686)
Beban pajak kini:	
Induk	-
Beban pajak final - induk	28.258.790.000
Entitas anak	494.305.054
Beban pajak kini konsolidasian	28.753.095.054

24. TAXATION (continued)

d. Tax Reconcillation

	31 Des/ Dec 31, 2012	
	(40.440.900.572)	Consolidation profit before taxes expense
		Added / (loss)
	(20.193.214.719)	Profit (loss) before minority interest – subsidiaries
	21.411.679.980	Elimination of consolidated Profit/(loss) before income tax – Company
	(39.222.435.311)	
		Permanent difference:
	-	Non deductible-Expenses
	327.235.675	Others
	34.206.830	Donation
	13.765.808	Telephone
	30.000.000	Promotion
	(11.389.976)	Net interest income subjected final tax
	-	Earning from divestasi associated companies
	4.184.418.170	
	4.578.236.507	
		Temporer difference:
	6.718.808	Depreciation of fixed assets
	551.721.069	Employee benefit
	3.669.188.493	Provision of Impairment
	4.227.628.370	
	(30.443.570.434)	Estimated (loss) / income taxable
	(23.413.443.396)	Estimated Accumulated tax loses- Beginning of period
	-	Expired
	(53.857.013.830)	Estimated Accumulated tax loses - Ending period
	-	
	-	Current tax expense
	-	Parent
	-	Final tax expense - parent
	247.802.722	Subsidiaries
Beban pajak kini konsolidasian	247.802.722	Current tax expense consolidation

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

24. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Rekonsiliasi Pajak

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2013 dan 2012 diatas dijadikan dasar untuk pelaporan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pelayanan Pajak. Pada tahun 2013, untuk perhitungan beban penyusutan disesuaikan dengan surat himbauan pembetulan Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") dari Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa dengan Surat KPP PMB No.S.861/WPJ.07/KP.0808/2013 tanggal 29 Mei 2013 untuk tahun pajak 2010 dan No.S-1544/WPJ.07/KP.0808/2013 tanggal 23 Agustus 2013 untuk tahun pajak 2011.

24. TAXATION (continued)

d. Tax Reconcillation

The calculation of corporate income tax in 2013 and 2012 above are used to the basis for reporting in the Annual Tax Return Company's ("SPT") to the Tax Office. In 2013, for the calculation of depreciation expense adjusted for rectification appeal letter to the Annual Tax Return ("SPT") of the Tax Office for Listed Companies with Tax Office letter dated on May 29, 2013 PMB No.S.861/WPJ.07/KP.0808/2013 for fiscal year 2010 and No.S-1544/WPJ.07/KP.0808/2013 dated on August 23, 2013 for fiscal year 2011.

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Des/ Dec 31, 2013
Biaya bunga masih harus dibayar	38.903.721.518
Sewa kantor	1.859.457.107
Jamsostek	441.856.632
Jasa profesional	433.587.728
Gaji	195.961.254
Biaya pengeboran, support dan produksi	-
Biaya notaris	-
Lainnya	1.435.381.620
Jumlah	43.269.965.859

Beban bunga yang masih harus dibayar tersebut adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2013
Rupiah	
PT Energi Mega Persada Tbk	1.981.302.755
PT Multi Artha Guna Usaha	-
	1.981.302.755
US Dollar	
PT EMP Tonga	
(2013:USD1,533,399; 2012:USD88,420)	18.690.599.507
PT Energi Mega Persada Tbk	
(2013:USD1,495,760; 2012:USD1,021,060)	18.231.819.256
	36.922.418.763
Jumlah	38.903.721.518

25. ACCRUED EXPENSES

	31 Des/ Dec 31, 2012	
22.341.704.033		Accrued interest expenses
4.110.862.614		Office rent
290.531.853		Jamsostek
1.395.797.372		Professional fee
495.629.879		Sallary
6.638.102.272		Drilling, support and production expenses
304.879.963		Notary expenses
652.105.158		Others
36.229.613.144		Total

Accrued interest expenses are as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2012	
1.362.377.553		Rupiah
2.592.010.015		PT Energi Mega Persada Tbk
3.954.387.568		PT Multi Artha Guna Usaha
		US Dollar
8.513.665.615		PT EMP Tonga
(2013:USD1,533,399; 2012:USD88,420)		(2013:USD1,533,399; 2012:USD88,420)
9.873.650.850		PT Energi Mega Persada Tbk
(2013: USD1,495,760; 2012:USD1,021,060)		(2013: USD1,495,760; 2012:USD1,021,060)
18.387.316.465		
22.341.704.033		Total

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

25. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR (lanjutan)

Beban bunga masih harus dibayar kepada PT Energi Mega Persada Tbk., PT Multi Artha Guna Usaha dan PT EMP Tonga merupakan beban bunga Surat Sanggup yang diterbitkan oleh Perusahaan.

25. ACCRUED EXPENSES (continued)

The accrued interest expense are due from PT Eneregi Mega Persada Tbk, PT Multi Artha Guna Usaha and PT EMP Tonga regarding to the issuance of Promissory Notes.

26. UTANG LAIN-LAIN

26. OTHER LIABILITIES

	31 Des/ Dec 31, 2013	31 Des/ Dec 31, 2012	
Rupiah			Rupiah
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
PT Recapital Asset Management	23.949.767.603	23.949.767.603	PT Recapital Asset Management
PT Recapital Advisors	3.874.355.117	3.874.355.117	PT Recapital Advisors
	<u>27.824.122.720</u>	<u>27.824.122.720</u>	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Energi Mega Persada Tbk	35.438.090.609	4.896.990.609	PT Energi Mega Persada Tbk
PT Proton Edar Indonesia	5.342.929.813	5.492.929.813	PT Proton Edar Indonesia
PT Multi Artha Guna Usaha	2.460.740.733	31.022.912.398	PT Multi Artha Guna Usaha
PT Capital Petroleum	2.302.052.459	-	PT Capital Petroleum
PT Bakrie Nusantara Corp.	1.762.346.275	1.762.346.275	PT Bakrie Nusantara Corp.
Uang muka leasing	1.551.319.527	813.444.688	Advanced for leasing
Asuransi	994.194.818	1.721.019.055	Insurance
Dana sosial	231.783.946	272.309.794	Dana social
PT Draba Energi	184.501.151	179.567.537	PT Draba Energi
Jamsostek	132.977.197	-	Jamsostek
PT Kustodian Sentral Efek Indonesia	143.265.306	143.265.306	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia
Hadinugroho, Hadiputranto			Hadinugroho, Hadiputranto
dan Rekan	-	228.951.336	And Partner
Advance Lead Strategy Ltd	-	5.250.000.000	Advance Lead Strategy Ltd
PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim	-	3.500.000.000	PT Pelayaran Sanditia Perkasa Maritim
PT Recources Jaya Teknik	-	3.000.000.000	PT Recources Jaya Teknik
Lain-lain (dibawah Rp100 Juta)	689.927.988	1.854.861.896	Others (below Rp100Million)
	<u>51.234.129.822</u>	<u>60.138.598.707</u>	
US Dollar			US Dollar
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related Parties</u>
PT EMP Tonga			PT EMP Tonga
(2013:USD0; 2012:USD5,980,579)	-	57.832.202.489	(2013:USD0; 2012:USD5,980,579)
	<u>-</u>	<u>57.832.202.489</u>	

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2013
US Dollar	
<u>Pihak ketiga</u>	
PT EMP Tonga (2013:USD5,869,470; 2012:USD0)	71.542.964.620
PT Energi Mega Persada Tbk (2013:USD5,578,218 2012:USD4,694,835)	67.992.900.599
Ocean Delmore Holding Inc, (2013:USD1,250,000;2012:USD0)	15.236.250.000
Advance Lead Strategy Ltd (2013:USD0; 2012:USD15,198,399)	-
EMP Malacca (2013:USD0; 2012:USD631,839)	-
EMP Bentu (2013:USD0; 2012:USD62,624)	-
EMP Korinci (2013:USD0; 2012:USD14,114)	-
EMP Gelam (2013:USD0; 2012:USD13,521)	-
EMP Semberah (2013:USD0; 2012:USD20,274)	-
	<u>154.772.115.219</u>
Jumlah	<u>233.830.367.761</u>

PT Recapital Asset Management

Mulai tahun 2007, Perusahaan telah menerbitkan Surat Sanggup kepada PT Recapital Asset Management secara bertahap, sehingga Surat Sanggup yang diterbitkan selama tahun 2007 jumlahnya sebesar Rp13.000.000.000.

Pada 2008, Entitas Anak menerbitkan kembali Surat Sanggup tambahan dengan total Rp5.950.000.000.

Perusahaan telah beberapa kali menandatangani perjanjian restrukturisasi dan adendum restrukturisasi dengan PT Recapital Asset Management.

Pada 28 Juli 2011, Perusahaan dan PT Recapital Asset Management telah menandatangani kembali Perjanjian Restrukturisasi Utang III. Dalam perjanjian tersebut Perusahaan mengakui memiliki utang kepada PT Recapital Asset Management yang terdiri dari Rp18.950.000.000, tidak termasuk utang sub ordinasi, dan USD1,279,565.75. Perjanjian menyepakati juga kurs yang digunakan atas utang tersebut adalah USD 1 = Rp9.378. Sehingga total utang Perusahaan adalah setara Rp30.949.767.603.

26. OTHER LIABILITIES (continued)

	31 Des/ Dec 31, 2012		US Dollar <u>Third Parties</u>
			PT EMP Tonga
	-		(2013:USD5,869,470; 2012:USD0)
			PT Energi Mega Persada Tbk
	45.399.054.450		(2013:USD5,578,218; 2012:USD4,694,835)
			Ocean Delmore Holding Inc,
	-		(2013:USD1,250,000;2012:USD0)
	146.968.518.330		Advance Lead Strategy Ltd
			(2013:USD0; 2012:USD15,198,399)
			EMP Malacca
	6.109.884.081		(2013:USD0; 2012:USD631,839)
			EMP Bentu
	605.577.670		(2013:USD0; 2012:USD62,624)
			EMP Korinci
	136.487.161		(2013:USD0; 2012:USD14,114)
			EMP Gelam
	130.751.374		(2013:USD0; 2012:USD13,521)
			EMP Semberah
	196.045.123		(2013:USD0; 2012:USD20,274)
	<u>199.546.318.189</u>		
	<u>345.341.242.105</u>		Total

PT Recapital Asset Management

Starting 2007, the Company issued Promissory Notes to PT Recapital Asset Management totally amounted to Rp13,000,000,000 In 2007.

In 2008, the Subsidiary issued additional Promissory Notes totally Rp5,950,000,000.

The Company has signed the restructuring agreement and restructuring addendum with PT Recapital Asset Management several times signed.

On July 28, 2011, the Company and PT Recapital Asset Management has signed Debt Restructuring Agreement III. In the agreement, the Company recognized a debt to the PT Recapital Asset Management amounted Rp18,950,000,000, not include sub-ordinated debt, and USD1,279,565.75. The agreement also agreed that the exchange rate used for debt was USD 1 = Rp9,378. So, total debt is equal to Rp30,949,767,603.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Recapital Asset Management (lanjutan)

Jangka waktu perjanjian restrukturisasi tersebut adalah sampai dengan 31 Desember 2011. Bunga yang dikenakan atas nilai utang adalah 16% pertahun.

Pada tanggal 28 Juli 2011, Perusahaan telah melakukan pembayaran atas utang tersebut sebesar Rp4.000.000.000 dan pada tanggal 24 Oktober 2011 sebesar Rp3.000.000.000. Sehingga saldo utang Perusahaan per 31 Desember 2011 adalah sebesar Rp23.949.767.603.

Pada tanggal 24 Nopember 2011, antara Perusahaan dan PT RAM telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2012.

Pada tanggal 28 Desember 2012, antara CI dan PT RAM telah menandatangani addendum perjanjian restrukturisasi utang IV yang menyepakati perpanjangan waktu jatuh tempo pinjaman sampai dengan 31 Desember 2013.

PT RAM telah menyetujui permohonan CI untuk dilakukannya penghapusan atas pembayaran bunga dan denda keterlambatan pembayaran utang.

Advanced Lead Strategy Ltd (ALS)

Pinjaman kepada ALS timbul akibat penerbitan surat sanggup oleh Perusahaan untuk membiayai pengambilalihan hak tagih seperti yang diungkapkan (Catatan 13). Berdasarkan dokumen surat sanggup yang diterbitkan CI kepada ALS tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk USD.

Pada tanggal 20 Desember 2012, telah ditandatangani dan dibuat perjanjian No. 001/AIWT/ALSL-CI/XII/2012 atas penghapusan penerapan bunga oleh dan antara CI dan Advance Lead Strategy Ltd, dimana sepakat untuk menghapuskan semua penerapan bunga pinjaman.

26. OTHER LIABILITIES (continued)

PT Recapital Asset Management (continued)

Period of the restructuring agreement is up to December 31, 2011. Interest charged on the debt is 16% per year.

On July 28, 2011, the Company paid the debt amounted of Rp4,000,000,000 and on October 24, 2011 amounted Rp3,000,000,000. The balance of Company's debt as of December 31, 2011 amounted to Rp23,949,767,603.

On November 24, 2011, between the Company and PT RAM has signed a Debt Restructuring Agreement IV, which both parties agreed to extend the term of loan up to December 31, 2012.

On December 28, 2012, between CI and PT RAM has signed a addendum debt restructuring agreement IV, which both parties agreed to extend the term of loan up to December 31, 2013.

PT RAM has approved the application of CI to undertake the removal of interest and penalties payables.

Advanced Lead Strategy Ltd (ALS)

Loans to ALS arising from the issuance of promissory notes by the Company to fund the takeover of the right to collect as disclosed (Note 13). According to documents issued promissory notes from CI to ALS contained provisions loan interest rate of 12.5% for the IDR and 10% for the USD.

On December 20, 2012, an agreement No. 001/AIWT/ALSL-CI/XII/2012 was signed between CI and ALS to eliminate all interest applied.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Advanced Lead Strategy Ltd (ALS) (lanjutan)

Besarnya nilai bunga pinjaman yang dihapuskan oleh ALS adalah sebesar Rp1.243.155.207 dan USD3,165,546. Setelah penghapusan bunga ini, Perusahaan hanya mencatat utang pokok sebesar Rp5.250.000.000 dan USD15.198.399 untuk tahun 2012, 2011 dan 2010.

Perjanjian penghapusan penerapan bunga pada tanggal 20 Desember 2012 tersebut telah mendapatkan persetujuan dari dewan komisaris.

Pada tahun 2013, seluruh pinjaman ALS telah dilakukan pembayaran.

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Pinjaman kepada EMP sebesar USD4,425,835 dan Rp4.455.709.009 timbul akibat penerbitan surat sanggup oleh Perusahaan untuk membiayai pengambil alihan hak tagih seperti yang diungkapkan (Catatan 13). Berdasarkan dokumen surat sanggup yang diterbitkan tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk USD.

PT EMP Tonga (ET)

Pinjaman kepada ET merupakan pinjaman Entitas Anak (KSP) untuk membiayai kegiatan operasional. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 15%.

Pada tanggal 8 April 2013, berdasarkan perjanjian novasi antara Perusahaan dan KSP (Entitas anak), sepakat untuk mengalihkan utang pokok berikut bunga sebesar USD6,749,890 dari KSP kepada CI.

PT Bakrie Nusantara Corporation

Pinjaman dari PT Bakrie Nusantara Corporation ini merupakan pinjaman tanpa bunga yang dapat ditagih/dibayar kembali setiap saat sesuai permintaan.

PT Recapital Advisors

Pinjaman dari PT Recapital Advisors sebesar Rp1.000.000.000 untuk jangka waktu 12 (dua belas) bulan dengan tingkat bunga 9% (sembilan persen) per tahun (belum termasuk pajak).

26. OTHER LIABILITIES (continued)

Advanced Lead Strategy Ltd (ALS) (continued)

The amount of interest waived by ALS is amounted for Rp1,243,155,207 and USD3,165,546. After the interest waiver, the Company recognises the outstanding debts amounted for Rp5,250,000,000 and USD15,198,399 for 2012, 2011 and 2010.

Waiver agreement dated December 20, 2012 has been approved by the commissioners.

In 2013, all ALS loan have been paid.

PT Energi Mega Persada Tbk (EMP)

Loans to EMP amounting to USD4,425,835 and Rp4,455,709,009 arising from the issuance of promissory notes by the Company to fund the take over of the right to collect as disclosed (Note 13). According to documents issued promissory notes contained provisions loan interest rate of 12.5% for the IDR and 10% for the USD.

PT EMP Tonga (ET)

Loan to ET is the Subsidiary Loan (KSP) to fund operations. This loan bears interest at 15%.

On April 8, 2013, based on novation agreement between the Company and KSP (Subsidiary), original loan including interest of USD6,749,890 agreed to transfer of KSP to CI.

PT Bakrie Nusantara Corporation

Loan from PT Bakrie Nusantara Corporation is an interest-free loan that can be charged/paid back at any time upon request.

PT Recapital Advisors

Loan from PT Recapital Advisors Rp1,000,000,000 for a period of 12 (twelve) months with interest rate of 9% (nine percent) per year (excluding taxes).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

26. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Emeraud Ventures Ltd (EVL)

Pada tahun 2010, CI mempunyai utang kepada EVL terkait dengan penerbitan surat sanggup untuk membiayai pengambilalihan piutang usaha kepada PT Braga Energy, PT Nusantara Gagah Energy dan PT Kalila Production and Exploration seperti yang diungkapkan dalam catatan 13.

Pada tahun 2012, berdasarkan perjanjian No. 001/AIWT/EVL-CI/XII/2012 tertanggal 20 Desember 2012, CI dan EVL setuju untuk menghapuskan semua bunga yang ditagihkan sejak tahun 2010 sejumlah Rp1.649.219.505.

Perjanjian diatas juga mengkonfirmasi penerimaan pembayaran dari CI atas pokok pinjaman yang sudah dilunasi pada tahun 2010 sebesar Rp53.140.623.912 dan USD2,163,202

Perjanjian penghapusan penerapan bunga pada tanggal 20 Desember 2012 tersebut telah mendapatkan persetujuan dari dewan komisaris

PT Proton Edar Indonesia

Berdasarkan *Letter of Acknowledgment* tanggal 6 Juli 2006 dan perjanjian No. 001/PEI-CF/0906, tanggal 1 September 2006, PT Capitalinc Finance mengadakan kerjasama dengan PT Proton Edar Indonesia, suatu Perusahaan yang bergerak dibidang otomotif dan merupakan distributor resmi merk mobil Proton di Indonesia untuk melakukan pembiayaan kendaraan Proton taksi.

Pada tanggal 20 Maret 2012, Perusahaan menandatangani perjanjian penyelesaian utangnya dengan PT Proton Edar Indonesia sebagai berikut:

- a. Sebesar Rp8.050.824.553 yang akan dibayarkan secara bertahap selama 10 (sepuluh) bulan mulai dari Maret 2012 sampai dengan Desember 2012.
- b. Sebesar Rp18.785.257.289 yang dibayar dengan tagihan pembiayaan Perusahaan kepada PT Sumatera Raya, PT Intan Pusaka Pratama dan PT Cipta Daya Quadrant.

Ocean Delmore Holding Inc.

Pada tahun 2013, CI mempunyai utang kepada Ocean Delmore Holding Inc. terkait dengan pengeluaran dan biaya yang dikeluarkan terkait akuisisi 100% saham Owen Holdings Ltd yang dilakukan oleh CI. Sampai dengan 31 Desember 2013 total pengeluaran yang telah dikeluarkan sebesar USD1,250,000 atau sebesar Rp15.236.250.000. Pengeluaran dan biaya-biaya tersebut meliputi: jasa keuangan dan konsultan, biaya akomodasi, beban riset dan beban administrasi lainnya.

26. OTHER LIABILITIES (continued)

Emeraud Ventures Ltd (EVL)

In 2010, CI has payables due to AVL related to the issuing promissory notes for purchasing of account receivables due from PT Braga Energy, PT Nusantara Gagah Energy and PT Kalila Production and Exploration as disclosed in notes 13.

In 2012, based on agreement No. 001/AIWT/EVLCI/XII/2012, dated December 20, 2012, CI and EVL agrees to waive all of the interest that has been charged since 2010 amounted for Rp1,649,219,505.

The above agreement also acknowledge the receipt of payment of CI for the principle loan amounting to Rp53,140,623,912 and USD2,163,202 that was already made in 2010.

Waiver agreement dated December 20, 2012 has been approved by the commissioners.

PT Proton Edar Indonesia

Based on Letter of Acknowledgment dated July 6, 2006 and agreement No.001/PEI-CF/0906 dated September 1, 2006, stated that PT Capitalinc Finance entered into agreement with PT Proton Edar Indonesia, a Company engaged in the automotive industry and is the official distributor of Proton car brand in Indonesia, to finance Proton Taxi in Indonesia.

On March 20, 2012, the Company entered into debt settlement agreements with PT Proton Edar Indoensia as follows:

- a. Amounting to Rp8,050,824,553 will be be paid in stages over 10 (ten) months starting from March 2012 until December 2012.*
- b. Amounting to Rp18,785,257,289 will be paid with Company's financing receivable to PT Sumatera Raya, PT Intan Pusaka Pratama and PT Cipta Daya Quadrant.*

Ocean Delmore Holding Inc.

In 2013, CI has payables due to the Ocean Delmore Holding Inc. related expenses and costs incurred related to the acquisition of 100% to the acquisition of Owen Holdings Ltd conducted by CI. As of December 31, 2013 total expenses that we had taken out of USD1,250,000 or amounting Rp15,236,250,000. Expenses and costs include: financial services and consulting, accommodation costs, research expenses and other administrative expenses.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

27. PROVISI IMBALAN KERJA

Perusahaan melakukan liabilitas manfaat karyawan untuk karyawan, sesuai dengan peraturan Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan manfaat karyawan tersebut adalah 10, 10, 9, 11, dan 11 karyawan untuk tanggal 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009.

Saldo liabilitas diestimasi imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja pada 31 Desember 2013, 2012, 2011, 2010 dan 2009 didasarkan pada perhitungan aktuarial oleh Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen. Asumsi-asumsi yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Des/ Dec 31, 2013	31 Des/ Dec 31, 2012	31 Des/ Dec 31, 2011	31 Des/ Dec 31, 2010	31 Des/ Dec 31, 2009	
Tingkat bunga – per tahun	8,70%	6%	7%	8%	10%	Annual discount rates
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10%	10%	10%	10%	10%	Annual wages and salary increases
Tingkat kematian	100% TMI 3	100% TMI 3	100% TMI 3	100% TMI 3	100% TMI 3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI 2	5% TMI 2	5% TMI 2	5% TMI 2	5% TMI 2	Disability rate

Mutasi yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Mutations recognized in the financial position statement is as follows:

	31 Des/ Dec 31, 2013	31 Des/ Dec 31, 2012	31 Des/ Dec 31, 2011	31 Des/ Dec 31, 2010	31 Des/ Dec 31, 2009	
Saldo awal tahun	5.883.215.206	4.641.060.290	1.804.943.437	1.916.170.679	1.492.636.433	Beginning of year
Jumlah yang dibebankan ke laba rugi	(146.626.252)	-	-	-	-	Amount charged to the profit and loss
Efek data koreksi pajak	-	-	(159.260.660)	(340.993.333)	-	Effect of tax correction
Pembayaran tahun berjalan	-	1.242.154.916	2.995.377.513	229.766.091	423.534.245	Current paid
Saldo akhir tahun	5.736.588.954	5.883.215.206	4.641.060.290	1.804.943.437	1.916.170.679	End of year balance

Beban manfaat karyawan yang diakui pada laporan laba rugi komprehensif adalah:

Employee benefit expenses recognized in the statement of comprehensive income are:

	31 Des/ Dec 31, 2013	31 Des/ Dec 31, 2012	31 Des/ Dec 31, 2011	31 Des/ Dec 31, 2010	31 Des/ Dec 31, 2009	
Beban jasa kini	2.745.879.332	2.731.938.806	2.074.159.929	611.678.959	410.542.834	Current Service Cost
Beban bunga	458.920.579	343.581.804	198.340.272	190.442.184	150.434.807	Interest cost
Kenaikan kewajiban masa transisi	-	-	-	-	(137.443.396)	The increase in transition of liability
Biaya jasa lalu	-	-	441.067.612	-	-	Past service cost
Kerugian (keuntungan) actuarial yang belum diakui	(75.127.141)	(276.668.330)	44.389.752	(572.415.053)	-	Actuarial (gains) losses unrecognized
Penyesuaian awal tahun – Entitas anak	-	(309.999.839)	292.470.532	-	-	Unrecognized actuarial gains (losses) net - Subsidiaries
Beban pesangon	-	(1.246.697.525)	(55.050.584)	-	-	Termination benefit
Kurtailmen atas penurunan manfaat untuk manfaat pensiun, meninggal, cacat dan pensiun dini	(3.276.299.022)	-	-	-	-	Curtailment on decrease of benefit for retirement, death, disability and early retirement
Jumlah	(146.626.252)	1.242.154.916	2.995.377.513	229.706.090	423.534.245	Total

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2013 (berdasarkan laporan PT Sirca Datapro Perdana) dan per 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

28. CAPITAL STOCK

The structure of Company's Shareholder as of December 31, 2013 (based on the reports of PT Sirca Datapro Perdana) and as of December 31, 2012 are as follows:

31 Desember/ December 31, 2013				
Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)/ Share amount (sheet)	Jumlah/ Amount	Persentase (%)/ Percentage (%)	Shareholders
Modal Dasar	100.407.666.170	16.000.000.000.500		Authorized Capital
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp 10.000	193.577.335	1.935.773.350.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10.000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp 300	20.214.088.835	6.064.226.650.500		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp 100	80.000.000.000	8.000.000.000.000		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued capital and fully paid
Saham Biasa Seri A:				Ordinary Shares A Series
- Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	963.000.000.000	2,40	Public (less 5%) -
Saham Biasa Seri B:				Ordinary Shares B Series
- BFC SPV Ltd	1.425.112.765	427.533.829.500	35,56	BFC SPV Ltd -
- Robin and Alex Macoy Strategic Invest Ltd.	304.372.215	91.311.664.500	7,59	Robin and Alex Macoy - Strategic Invest Ltd.
- TFI JS Extra	278.969.000	83.690.700.000	6,96	TFI JS Extra -
- Millenium restructured fund IV	225.721.500	67.716.450.000	5,63	Millenium restructured fund IV -
- Masyarakat (dibawah 5%)	1.677.618.865	503.285.659.500	41,86	Public (less 5%) -
	3.911.794.345	1.173.538.303.500	97,60	
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	4.008.094.345	2.136.538.303.500	100,00	Total Issued capital and fully paid
Jumlah saham portopel:				Total shares in portfolio:
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp 10.000	97.277.335	972.773.350.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10.000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp 300	16.302.294.490	4.890.688.347.000		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp 100	80.000.000.000	8.000.000.000.000		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp 100

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

28. CAPITAL STOCK (continued)

31 Desember/ December 31, 2012				
Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)/ Share amount (sheet)	Jumlah/ Amount	Persentase (%)/ Percentage (%)	Shareholders
Modal Dasar	20.407.666.170	8.000.000.000.500		Authorized Capital
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp 10.000	193.577.335	1.935.773.350.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10.000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp 300	20.214.088.835	6.064.226.650.500		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued capital and fully paid
Saham Biasa Seri A:				Ordinary Shares A Series
- Masyarakat (dibawah 5%)	96.300.000	963.000.000.000	2,40	Public (less 5%) -
Saham Biasa Seri B:				Ordinary Shares B Series
- BFC SPV Ltd	1.425.112.765	427.533.829.500	35,56	BFC SPV Ltd -
- Robin and Alex Macoy Strategic Invest Ltd.	304.372.215	91.311.664.500	7,59	Robin and Alex Macoy - Strategic Invest Ltd.
- TFI JS Extra	278.969.000	83.690.700.000	6,96	TFI JS Extra -
- Millenium restructured fund IV	225.721.500	67.716.450.000	5,63	Millenium restructured fund IV -
- Masyarakat (dibawah 5%)	1.677.618.865	503.285.659.500	41,86	Public (less 5%) -
	3.911.794.345	1.173.538.303.500	97,60	
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	4.008.094.345	2.136.538.303.500	100,00	Total Issued capital and fully paid

Tahun 2013

Berdasarkan Akta Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., Notaris di Jakarta No.213 tanggal 23 Desember 2013, menyetujui Peningkatan Modal Dasar Perusahaan yang semula berjumlah Rp8.000.000.000.500 (delapan trilyun lima ratus rupiah), terbagi dalam 20.407.666.170 (dua puluh milyar empat ratus tujuh juta enam ratus enam puluh enam ribu seratus tujuh puluh) saham, masing-masing saham Seri A sejumlah 193,577,335 (seratus sembilan puluh tiga juta lima ratus tujuh puluh tujuh ribu tiga ratus tiga puluh lima) saham bernilai nominal Rp10,000 (sepuluh ribu rupiah) dan saham Seri B sejumlah 20,214,008,835 (dua puluh milyar dua ratus empat belas juta delapan ribu delapan ratus tiga puluh lima) saham bernilai nominal Rp300 (tiga ratus rupiah) menjadi sejumlah Rp16.000.000.000.500 (enam belas trilyun lima ratus rupiah) terdiri dari 100.407.666.170 (seratus milyar empat ratus tujuh juta enam ratus enam puluh enam ribu seratus tujuh puluh) saham dengan melakukan penerbitan saham seri baru yaitu seri C sejumlah 80.000.000.000 (delapan puluh milyar) saham bernilai nominal Rp100 (seratus rupiah). Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui keputusan No.AHU-04768.AH.01.02 tahun 2014 tertanggal 5 Februari 2014.

In 2013

Based on the Deed Humberg Lie, S.H., S.E., MKn., Notary in Jakarta No.213 dated December 23, 2013, approved the Capital Improvement Association initially amounted to Rp8,000,000,000,500 (eight trillion five hundred dollars), divided into 20,407,666,170 (twenty billion four hundred seven million six hundred and sixty-six thousand one hundred and seventy-) shares, each share of Series A number of 193,577,335 (one hundred and ninety-three million five hundred seventy seven thousand three hundred and thirty-five) shares nominal value of Rp10,000 (ten thousand dollars) and the number of 20,214,008,835 Series B shares (twenty billion two hundred and fourteen million eight thousand eight hundred and thirty-five) shares nominal value of Rp300 (three hundred dollars) to Rp16,000,000,000,500 (sixteen trillion five hundred dollars) consists of 100,407,666,170 (one hundred billion four hundred and seven million six hundred and sixty-six thousand one hundred and seventy) stock by issuance of new shares of series C series number is 80,000,000,000 (eighty billion) shares worth Rp100 (one hundred dollars). These deed have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through the judgement No.AHU-04768.AH.01.02 year 2014 dated February 5, 2014.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

28. MODAL SAHAM (lanjutan)

Tahun 2012

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan No.1 tanggal 1 Juni 2011, yang dibuat dihadapan Notaris Agus Madjid S.H., Notaris di Jakarta dan Surat Penerimaan Laporan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan PT Capitalinc Investment Tbk., No.AHU-AH.01.10-19241 tanggal 21 Juni 2011.

Perusahaan bermaksud melakukan pemecahan nilai nominal saham dengan rasio 1:5, sehingga 1 (satu) saham seri A dengan nilai nominal semula Rp50.000 per saham akan ditukar dengan 5 (lima) saham seri A dengan nilai Rp10.000 per saham, sedangkan untuk saham seri B, 1 (satu) saham dengan nilai nominal semula Rp1.500 per saham akan ditukar dengan 5 (lima) saham seri B dengan nilai Rp300 per saham.

Pemecahan nilai nominal saham tersebut telah berlaku efektif sejak 11 Juli 2011 sebagaimana dinyatakan oleh PT Bursa Efek Indonesia melalui Surat Persetujuan No. S-004470/BEI.PPJ/07-2011 tanggal 6 Juli 2011.

29. AGIO SAHAM

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal dari penawaran umum dan penawaran umum terbatas saham yang dilakukan selama ini.

Komposisi dari akun ini adalah sebagai berikut:

	31 Des 2013 dan 2012/ Dec 31, 2013 and 2012
Penawaran umum 2.000.000 saham tahun 1990, nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp3.500 per saham.	5.000.000.000
Penawaran umum terbatas 17.000.000 saham tahun 1994, nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp2.100 per saham.	18.700.000.000
Penawaran umum terbatas 118.793.880 saham tahun 1995, nominal Rp1.000 dan harga penawaran Rp1.600 per saham.	71.276.328.000
	<u>94.976.328.000</u>
Kapitalisasi menjadi modal disetor	(94.956.120.000)
Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu	14.574.888.600
	<u>14.595.096.600</u>

28. CAPITAL STOCK (continued)

In 2012

Based on to the Deed of Statement for the Resolution of Extraordinary General Meeting of the Shareholders of the Company No.1 dated June 1, 2011, made before Notary Agus Madjid, S.H., Notary in Jakarta and Acceptance Letter of Amendment of Articles of Association of PT Capitalinc Investment Tbk., No.AHU-AH.01.10-19 241 dated June 21, 2011.

The Company intends to conduct stock split with the ratio 1:5, therefore 1 (one) series A shares with a nominal value of the original Rp50,000 per share will be exchanged with 5 (five) shares of series A with a value of Rp10,000 per share, while shares of series B, 1 (one) shares with a nominal value of the original Rp1,500 per share will be exchanged with 5 (five) series B shares with a value of Rp300 per share.

The stock split effective as of July 11, 2011 as stipulated by PT Bursa Efek Indonesia (Indonesia Stock Exchange) as per Letter of Agreement Approval No. S-004470/BEI.PPJ/07-2011 dated July 6, 2011.

29. SHARE PREMIUM

This account represents additional paid in capital paid by shareholder above their share nominal value during the various company public offering.

The composition of this account are as follows:

Initial public offering in 1990 -2,000,000 shares, nominal Rp1,000 and offering price Rp3,500 per share.
Limited public offering in 1994 – 17,000,000 shares. nominal Rp1.000 and offering price Rp2.100 per share.
Limited public offering in 1995 – 118,793,880 shares. nominal Rp1.000 and offering price Rp1.600 per share.
Capitalization to the paid up capital
Right Issue without pre-emptive right

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

30. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ANAK PERUSAHAAN

30. DIFFERENCE IN CHANGE EQUITY IN THE SUBSIDIARY

	31 Des/ Dec 31, 2013	31 Des/ Dec 31, 2012	
Kuasi reorganisasi entitas anak	641.914.890	641.914.890	Quasi reorganization of subsidiary
1) Entitas Anak yang melakukan kuasi reorganisasi : PT Capitalinc Finance.			1) Subsidiaries quasi-reorganization: PT Capitalinc Finance.
2) Penyebab dilakukannya kuasi reorganisasi : PT CF memiliki saldo defisit yang signifikan dan masih mempunyai prospek usaha yang baik, sehingga untuk memperbaiki struktur modal perusahaan melakukan kuasi reorganisasi.			2) The cause does quasi reorganization: PT CF have the significant accumulated losses and still have a good business prospects, thereby to improve the company's capital structure quasi-reorganization.
3) Kuasi reorganisasi dilakukan : Pada tahun 2006.			3) Quasi reorganization: In 2006.
4) Perhitungan dan pencatatan kuasi reorganisasi.			4) Calculation and recording of the quasi-reorganization.
	Jumlah/ Total (Rp)		
Saldo Rugi yang dieliminasi	(559.301.751.343)		Loss Balance is eliminated
Eliminasi Saldo Rugi			Balance Loss Elimination
Penurunan modal saham	521.550.000.000		Decrease in share capital
Selisih yang timbul dari penilaian kembali aset dan liabilitas termasuk di dalamnya selisih penilaian kembali aset tetap dan selisih penilaian sejenisnya termasuk kenaikan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang tersedia terjual.	676.768.466		Differences arising from the revaluation of assets and liabilities including the revaluation of fixed assets revaluation and the like including unrealized gains from changes in fair value of securities and government bonds are available sold.
Penurunan Agio saham	37.074.982.877		Decrease Premium on capital stock
	559.301.751.343		
Jumlah saldo laba negatif setelah eliminasi	-		Total retained earnings after elimination

Proses penilaian kembali seluruh Aset dan liabilitas dalam rangka Pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan telah mengakibatkan kenaikan Aset bersih pada Anak Perusahaan sebesar Rp676.768.466. Perubahan saldo Aset bersih setelah pelaksanaan Kuasi Reorganisasi pada Anak Perusahaan diakui oleh Induk Perusahaan sebesar persentase kepemilikan dikalikan dengan kenaikan Aset bersih Anak Perusahaan dan dicatat pada akun Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Anak Perusahaan sebagai bagian dari ekuitas Induk Perusahaan.

The revaluation off all assets and liabilities of the Subsidiary during the quasi reorganization process of the Subsidiary has caused the net assets of the Subsidiary to increase by Rp676,768,466. This increase in the net asset of subsidiary multiplied by the Company's percentage of holding in the Subsidiary was recorded as Difference in Change of Equity in the Subsidiary as a part of Parent equity.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

31. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

31. NON CONTROLLING INTEREST

31 Desember/ December 31, 2013

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian atas modal saham/ Share in capital stock	Saldo laba/(defisit)/ Share in retained earning/ (deficit)	Bagian atas agiol/ Share in share Premium	Bagian atas Cadangan/ Share in Reserve	Laba (rugi) Komprehensif/ Comprehensif income (loss)	Pelepasan atas saham/ Release of share	Jumlah/ Total
PT Capitalinc							
Finance	1.413.675.000	1.080.401.543	145.488.382	-	110.151.090	-	2.749.716.014
PT Kencana Surya							
Perkasa	14.000.000	(176.266.720)	-	-	582.615.808	(420.349.088)	-
PT Cahaya Batu							
Raja Blok	210.000.000	(98.902.506)	-	-	(14.960.859)	-	96.136.636
PT Energi Nusantara							
Raya	1.000.000	-	-	-	-	-	1.000.000
PT Kutai Etam							
Petroleum	500.000.000	(2.171.036.043)	-	-	(811.416.523)	-	(2.482.452.566)
	2.138.675.000	(1.365.803.726)	145.488.382	-	(133.610.484)	(420.349.088)	364.400.084

31 Desember/ December 31, 2012

Entitas Anak/ Subsidiaries	Bagian atas modal saham/ Share in capital stock	Saldo laba/(defisit)/ Share in retained earning/ (deficit)	Bagian atas agiol/ Share in share Premium	Bagian atas Cadangan/ Share in Reserve	Dividen /Dividen	Laba (rugi) Komprehensif/ Comprehensif income (loss)	Jumlah/ Total
PT Capitalinc							
Finance	1.413.675.000	669.951.083	145.488.382	206.274.368	(34.397.847)	213.962.205	2.614.953.191
PT Cahaya Batu							
Raja Blok	210.000.000	(87.657.826)	-	-	-	(11.244.680)	111.097.494
PT Kencana Surya							
Perkasa	14.000.000	(4.827.204)	-	-	-	(145.827.782)	(136.654.986)
PT Kutai Etam							
Petroleum	500.000.000	(1.587.158.492)	-	-	-	(583.877.551)	(1.671.036.043)
	2.137.675.000	(1.009.692.439)	145.488.382	206.274.368	(34.397.847)	(526.987.808)	918.359.656

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN

32. REVENUE

	31 Des/ Dec 31, 2013	31 Des/ Dec 31, 2012		
a. Pembiayaan Sewa pembiayaan	4.103.553.772	7.209.630.736	Financial lease	a.
	4.103.553.772	7.209.630.736		
b. Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) dan Ijarah Pendapatan IMBT dan ijarah	32.455.859.030	24.320.790.333	Ijarah Muntahiyah Bittamlik (IMBT) and Ijarah IMBT and ijara revenue	b.
	32.455.859.030	24.320.790.333		
c. Konsumen Pembiayaan sendiri	86.272.910	1.143.058.180	Customer Self financing	c.
	86.272.910	1.143.058.180		
d. Pendapatan murabahah Pendapatan pembiayaan murabahah – Bruto	3.987.527.313	5.276.167.006	Murabaha income Murabaha financing income - Gross	d.
	3.987.527.313	5.276.167.006		
e. Anjak piutang Pendapatan anjak piutang	54.643.980	190.315.354	Factoring Factoring income	e.
	54.643.980	190.315.354		
f. Hasil Dana kelolaan	23.812.164	9.048.962	Managed Funds	f.
g. Laba penjualan aset	199.999.999	375.799.999	Gain on Sale of Assets	g.
h. Pendapatan lainnya	1.280.322.250	2.510.361.342	Other income	h.
Jumlah pendapatan dari pembiayaan	42.191.991.418	41.035.171.912	Total Income from financing	
i. Pendapatan divestasi entitas anak dan perusahaan asosiasi	349.290.473.835	-	Gain from divestasi of subsidiaries and associate company	i.
j. Pendapatan entitas anak	6.977.273.552	-	Subsidiaries income	j.
k. Pendapatan jasa keuangan	9.335.963.797	6.826.176.559	Financial income	k.
l. Pendapatan lainnya	1.764.399.342	379.862.605	Other income	l.
m. Selisih kurs	54.848.565.202	596.759.462	Foreign exchange	m.
n. Bagian pendapatan bersih perusahaan asosiasi	-	4.184.418.170	Portion of net loss/(income) of associate company	n.
	422.216.675.728	11.987.216.796		
Jumlah	464.408.667.146	53.022.388.708	Total	

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

32. PENDAPATAN (lanjutan)

Pendapatan pada per 31 Desember 2013 yang berasal dari pembiayaan dengan jumlah total sebesar Rp42.191.991.418 atau 9,09% dari jumlah pendapatan merupakan pendapatan dari entitas anak PT Capitalinc Finance.

Pendapatan atas divestasi entitas anak dan perusahaan asosiasi sebesar Rp349.290.473.835 atau 75,21% dari jumlah pendapatan per 31 Desember 2013 merupakan hasil dari pelepasan PT Kencana Surya Perkasa sebagai entitas anak dan pelepasan PT EMP Tonga atas investasi pada perusahaan asosiasi dengan keuntungan pelepasan untuk masing-masing adalah sebesar Rp178.263.856.587 dan Rp171.026.617.248. (Lihat catatan 1f dan 17)

Dengan rincian perhitungan pendapatan divestasi entitas anak dan perusahaan asosiasi adalah sebagai berikut:

Perhitungan Keuntungan Pelepasan Investasi

a. PT Kencana Surya Perkasa

	17 April / April 17, 2013
Harga jual investasi	227.997.000.000
Nilai buku	49.733.143.413
Keuntungan pelepasan	178.263.856.587

b. PT EMP Tonga

	17 April / April 17, 2013
Harga jual investasi	175.700.000.000
Nilai buku	4.673.382.752
Keuntungan pelepasan	171.026.617.248

Seluruh pendapatan usaha Perusahaan pada masing-masing segmen untuk tahun 31 Desember 2013 dan 2012 yang merupakan transaksi pendapatan kepada pihak ketiga dan tidak terdapat penjualan kepada konsumen yang jumlahnya melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

32. REVENUE (continued)

Income on per December 31, 2013 from financing totaling Rp42,191,991,418 or 9.09% of total income is income from subsidiaries PT Capitalinc Finance.

Revenue from the divestment of subsidiaries and associated companies of Rp349,290,473,835 or 75.21% of total revenue per December 31, 2013 is a result of the release of PT Kencana Surya Perkasa as a subsidiary and PT EMP Tonga release of investment in associates with gains release for each amounted Rp178,263,856,587 and Rp171,026,617,248. (See note 1f and 17)

With the details of the calculation of income divestment of subsidiaries and associated companies are as follows:

The Calculation of Gain on Sale of Investment

a. PT Kencana Surya Perkasa

Selling price of investement
Book value
Gain on Sale

b. PT EMP Tonga

Selling price of investement
Book value
Gain on Disposal

The entire operating revenues for each segment for the year December 31, 2013 and 2012 which is the revenue transactions with third parties and there are no sales to consumers that exceeded 10% of total revenue.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

33. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	31 Des/ Dec 31, 2013
Gaji dan kesejahteraan karyawan	25.375.523.371
Jasa profesional	21.492.153.552
Sewa gedung	3.787.079.994
Imbalan kerja	749.071.455
Perjalanan dinas	604.545.788
Penyusutan dan amortisasi	495.272.491
Keperluan kantor	472.820.366
Pemasaran	300.577.208
Legalisasi	287.364.550
Administrasi efek	281.189.983
Perbaikan dan pemeliharaan	278.784.011
Beban bank	68.712.476
Asuransi	53.968.058
Bunga leasing	-
Lain-lain	707.975.197
Jumlah	54.955.038.500

33. GENERAL AND ADMINISTRATION EXPENSES

	31 Des/ Dec 31, 2012	
	26.747.032.761	Salaries and wages
	2.038.820.928	Professional service
	6.455.790.604	Rent
	1.242.154.916	Employee benefits
	2.064.986.406	Traveling
	659.543.285	Depreciation expense
	561.813.674	Office supply
	390.960.609	Marketing
	243.584.435	Legalization
	124.000.000	Share administration
	482.335.668	Repair and maintenance
	1.027.945.554	Bank charges
	228.898.108	Insurance
	84.866.497	Leasing
	533.948.593	Others
Jumlah	42.886.682.038	Total

34. PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	31 Des/ Dec 31, 2013
Pendapatan lain-lain	
Pendapatan imbalan paska kerja	901.111.045
Komisi	597.833.866
Pemulihan atas penyisihan piutang	490.935.526
Jasa giro dan bunga	-
Lainnya	1.054.841.155
Jumlah	3.044.721.592
Beban lain-lain	
Provisi uang muka lahan	-
Beban bunga	-
Lainnya	5.454.058.967
Jumlah	5.454.058.967

34. INCOME (OTHERS) EXPENSE

	31 Des/ Dec 31, 2012	
	-	Others income
	856.052.981	Income post-employment benefits
	1.689.224.667	Commission
	58.403.996	Recovery of allowance for receivable
	286.542.303	Interest income
	-	Other
Jumlah	2.890.223.947	Total
		Others liabilities
	991.080.000	Advanced provision of land
	-	Interest expense
	361.339.652	Other
Jumlah	1.352.419.652	Total

35. SELISIH KURS

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) yang berasal dari transaksi dalam mata uang asing dan penjabaran laporan posisi keuangan konsolidasi dalam mata uang asing. Selisih kurs untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah keuntungan sebesar Rp54.848.565.202 dan Rp596.759.462.

35. FOREIGN EXCHANGE

This account represents the gain (loss) from foreign currency transactions and consolidate statement of financial position denominated in foreign currencies. Different exchange rate for year ended as of December 31, 2013 and 2012, respectively, are gain of Rp54,848,565,202 dan Rp596,759,462.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

36. LABA PER SAHAM

Labal/(Rugi) Bersih

Jumlah (rugi)/laba bersih yang diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang digunakan untuk perhitungan laba/(rugi) per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012, masing-masing laba sebesar Rp210.044.706.363 dan Rp(37.618.188.023).

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 adalah 4.008.094.345 saham. Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 adalah 2.321.400.396 saham.

Laba Per Saham

Laba per saham untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2013 dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp52,41 dan (Rp9,26).

37. PENYISIHAN CADANGAN PIUTANG

Penyisihan cadangan piutang per 31 Desember 2013 sebesar Rp167.121.650.237 atau 23,43% dari total aset dan 35,99% dari total pendapatan. Dari jumlah penyisihan cadangan piutang tersebut, terdapat penyisihan cadangan sebesar Rp157.857.707.342 atau 94,46% dari jumlah penyisihan cadangan piutang yang merupakan pencadangan atas piutang lain-lain PT Finanza Investama.

38. BEBAN KEUANGAN

	31 Des/ Dec 31, 2013
Beban pinjaman diterima	24.061.895.355
Beban bunga	16.890.981.365
Beban lainnya	-
	40.952.876.720

36. EARNING PER SHARE

Net/(Loss) Profit

(Loss)/profit attributable to the equity holders of the Company used to calculate the earnings per share for the years ended December 31, 2013 and 2012 were respectively profit Rp210,044,706,363 and Rp(37,618,188,023).

Number of Share

The number of weighted average for the nine months ended December 31, 2013 is 4,008,094,345 shares. For the year ended December 31, 2012 is 2,321,400,396 shares.

Earning Per Share

Earnings per share for the years ended December 31, 2013 and 2012 respectively amounted to Rp52.41 and (Rp9.26).

37. PROVISION FOR DOUBTFUL RECEIVABLE

Provision for accounts receivable reserves per December 31, 2013 amounted to Rp167,121,650,237 or 23.43% of total assets and 35.99% of the total revenue. From the amount of provision for doubtful receivable, there is provision for a reserve of Rp157,857,707,342 or 94.46% of provision for doubtful receivable which is a provision for other receivables PT Finanza Investama.

38. FINANCIAL CHARGES

	31 Des/ Dec 31, 2012	
	31.428.707.835	Interest borrowing
	7.727.292.703	Interest expense
	19.904.095	Others expense
	39.175.904.633	

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI

Berikut adalah rincian dan sifat hubungan dengan pihak berelasi:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat dari transaksi/ Nature of transaction
PT Recapital Asset Management	Perusahaan berelasi/ Related company	Pinjaman diterima/Borrowing
PT Bank Pundi Indonesia, Tbk	Perusahaan berelasi/ Related company	Kas dan setara kas/Cash and cash equivalent
PT Restyle Concept	Perusahaan berelasi/ Related company	Sewa gedung/Office rent
PT Asuransi Grasia Unisarana	Perusahaan berelasi/ Related company	Piutang pembiayaan/Financing receivable
PT Mutiara Logistic	Perusahaan berelasi/ Related company	Piutang pembiayaan/Financing receivable
PT Prima Sahaja	Perusahaan berelasi/ Related company	Piutang pembiayaan/Financing receivable, IMBT
PT Berau Coal	Perusahaan berelasi/ Related company	IMBT
PT Mutiara Tanjung Lestari	Perusahaan berelasi/ Related company	IMBT
PT PSPM	Perusahaan berelasi/ Related company	Piutang lain-lain/Others receivable
PT Pelayaran Sanditia Perkasa	Perusahaan berelasi/ Related company	Piutang lain-lain/Others receivable
PT Recapital Securities	Perusahaan berelasi/ Related company	Piutang lain-lain/Others receivable

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan oleh kedua belah pihak. Persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

39. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

The nature of relationship with related parties are summarized as follows:

The transaction is carried out based on the requirements by both parties. These requirements may not be the same as other transactions undertaken with related parties who are not related.

	31 Des/ Dec 31, 2013	31 Des/ Dec 31, 2012	
Aset			Assets
Kas dan setara kas	6.938.205	159.220.123	Cash and cash equivalents
Investasi sewa pembiayaan	217.888.337	1.042.513.626	Financing lease
Piutang pembiayaan Konsumen	-	393.266.778	Consumer finance receivables
Piutang murabahah	715.990.964	474.945.331	Murabaha receivable
Aset Ijarah IMBT	15.855.670.995	14.895.552.374	Ijara assets IMBT
Piutang lain-lain	126.525.412	23.897.752.303	Others receivable
Aset lain-lain	338.835.000	-	Others asset
	<u>17.261.848.913</u>	<u>40.863.250.535</u>	
Jumlah Aset Konsolidasian	818.100.288.975	757.446.676.778	Total Consolidated Assets
Persentase terhadap aset	2,11%	5,39%	Percentage of assets
Liabilitas			Liabilities
Utang lain-lain	27.824.122.720	85.656.325.209	Others payable
	<u>27.824.122.720</u>	<u>85.656.325.209</u>	
Jumlah Liabilitas Konsolidasian	510.769.574.019	657.082.389.983	Total Consolidated Liabilities
Persentase terhadap liabilitas	5,45%	13,04%	Percentage of liabilities
Pendapatan			Income
Sewa pembiayaan	89.919.567	508.221.102	Financing lease
Sewa aset Ijarah	4.548.102.454	1.766.160.064	Lease income from ijara assets
Pembiayaan konsumen	59.991.099	293.032.872	Consumer financing
Bagi hasil/ margin Murabahah	245.322.787	260.118.776	Profit sharing/margin murabaha
	<u>4.943.335.907</u>	<u>2.827.532.814</u>	
Jumlah Pendapatan Konsolidasian	464.408.667.146	48.837.970.538	Total Consolidated Income
Persentase terhadap pendapatan	1,06%	5,79%	Percentage of income

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

39. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI
(lanjutan)

	31 Des/ Dec 31, 2013
Beban	
Gaji karyawan kunci Perusahaan	7.416.881.096
Sewa gedung	1.690.675.455
	<u>9.107.556.551</u>
Jumlah Beban Konsolidasian	268.483.624.424
Persentase terhadap beban	3,39%

Saldo transaksi dengan pihak yang berelasi yang tidak berhubungan dengan kegiatan usaha utama dijelaskan dengan catatan 13 dan 26.

39. BALANCE AND TRANSACTION WITH RELATED PARTIES
(continued)

	31 Des/ Dec 31, 2012	
		Expenses
	3.582.906.810	Salary Company key persons
	975.036.260	Office rental
	<u>4.557.943.070</u>	
Jumlah Beban Konsolidasian	89.278.871.110	Total Consolidated Expenses
Persentase terhadap beban	5,11%	Percentage of expenses

The balance of transactions with related parties that are not related to the main business activities are described in note 13 and 26.

40. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

40. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

	Pinjaman yang diberikan dan piutang / Loans Receivable	Tersedia untuk dijual / Available for sale	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortized cost	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair Value
<u>Aset keuangan/ Financial assets</u>					
Kas dan bank/Cash and bank	4.844.942.599	-	-	4.844.942.599	4.844.942.599
Investasi sewa pembiayaan/ Investments in finance lease	48.417.494.398	-	-	48.417.494.398	48.417.494.398
Piutang pembiayaan konsumen/ Consumer finance receivables	88.459.710	-	-	88.459.710	88.459.710
Piutang murabahah/ Murabaha receivables	9.212.979.790	-	-	9.212.979.790	9.212.979.790
Piutang IMBT/IMBT receivables	28.427.067.336	-	-	28.427.067.336	28.427.067.336
Piutang lain-lain/Others receivables	149.188.116.030	-	-	149.188.116.030	149.188.116.030
Aset dimiliki tersedia untuk dijual/ Assets available for sale	-	8.611.347.525	-	8.611.347.525	8.611.347.525
	<u>240.179.059.863</u>	<u>8.611.347.525</u>	<u>-</u>	<u>248.790.407.388</u>	<u>248.790.407.388</u>
<u>Liabilitas keuangan/ Financial liabilities</u>					
Pinjaman diterima / borrowing	190.215.887.980	-	-	190.215.887.980	190.215.887.980
Utang usaha / account payable	24.535.141.306	-	-	24.535.141.306	24.535.141.306
Biaya yang masih harus dibayar / accrued expense	43.269.965.859	-	-	43.269.965.859	43.269.965.859
Utang lain-lain / other payable	233.830.367.761	-	-	233.830.367.761	233.830.367.761
	<u>491.851.362.906</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>491.851.362.906</u>	<u>491.851.362.906</u>

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

41. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

41. ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCY

	31 Des 2013 / Dec 31, 2013		31 Des / Dec 31, 2012	
	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah	USD	Ekuivalen Rupiah/ Equivalent Rupiah
Aset/Assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash</i>	184.272	2.246.095.529	73.964	715.229.567
Piutang lain-lain/ <i>Others receivable</i> :				
- Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>			1.902.783	18.399.911.610
- Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	20.342.053	247.949.286.882	18.291.879	176.882.471.220
Uang muka investasi/ <i>Investment advance payment</i>	-	-		
	20.526.326	250.195.382.411	20.268.626	195.997.612.397
Liabilitas/Liabilities				
Pinjaman yang diterima/ <i>Borrowing</i> :				
- Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	291.651	3.554.936.766	852.722	8.245.822.860
Utang usaha/ <i>Account payable</i>	1.058.231	12.898.778.269	2.106.591	20.370.738.343
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	3.029.159	36.922.418.763	1.901.481	18.387.316.465
Utang lain-lain/ <i>Others payable</i> :				
- Pihak berelasi/ <i>Related parties</i>			5.980.579	57.832.202.489
- Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>	12.697.688	154.772.115.219	20.635.607	199.546.318.189
	17.076.729	208.148.249.017	31.476.980	304.382.398.346

42. INFORMASI SEGMENT USAHA

42. SEGMENT INFORMATION

Prinsip pengukuran untuk segmen yang dilaporkan oleh Perusahaan berdasarkan pada PSAK-PSAK yang diadopsi dalam laporan keuangan konsolidasian. Kinerja segmen diukur berdasarkan laba atau rugi operasi segmen, seperti yang tertuang dalam dalam laporan manajemen yang dikaji secara rutin oleh pengambil keputusan operasional Perusahaan. Laba atau rugi segmen digunakan untuk mengukur kinerja karena manajemen berkeyakinan bahwa laba atau rugi segmen merupakan ukuran yang paling relevan dalam mengevaluasi kinerja dari suatu segmen.

Pendapatan dan beban dari suatu segmen termasuk transaksi antar segmen dan dilaksanakan menggunakan harga, yang diyakini oleh manajemen, mencerminkan harga pasar.

Aset dan liabilitas segmen meliputi semua aset dan liabilitas yang diperhitungkan dengan menggunakan dasar laporan keuangan yang dipersiapkan oleh segmen operasi, dan termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian.

The principle of measurement for segments reported by the Company based on the Indonesian GAAP adopted in the consolidated financial statements. Segment performance is measured based on segment operating income or loss, as stated in the management reports that are reviewed regularly by the Company's operational decision maker. Segment's profit or loss is used to measure performance because management believes that segment's profit or loss is the most relevant measure in evaluating the performance of a segment.

Revenue and expense of a segment include transactions between segments and implemented using the prices, which are believed by management, reflecting the market price.

Segment's assets and liabilities include all assets and liabilities which calculated based on financial statement prepared by segment's operation, and included in the consolidated financial statements

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

42. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

Informasi terkait dengan hasil operasi dari setiap segmen dilaporkan dan disajikan dalam pelaporan segmen berikut. Rekonsiliasi meliputi transaksi antar segmen dan unsur-unsur yang tidak signifikan atau tidak dapat diatribusikan ke masing-masing segmen.

Informasi mengenai segmen dilaporkan dan rekonsiliasi antara masing-masing segmen.

42. SEGMENT INFORMATION (continued)

Information related to the operating results of each segment is reported and presented in the following segment reporting. Reconciliation include transactions amongst segments and insignificant elements that does not attributable to each segment.

Information about segments is reported and reconciliation between each segment.

31 Des/ Dec 31, 2013

	Investasi / <i>Investement</i>	Jasa pembiayaan/ <i>Financing service</i>	Minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas</i>	Rekonsiliasi/ <i>Reconciliation</i>	Konsolidasi / <i>Consolidation</i>
Pendapatan/ <i>Income</i>	-	42.191.991.418	-	422.216.675.728	464.408.667.146
Beban Operasi/ <i>Operating Expense</i>	38.135.555.517	37.294.659.361	3.586.718.977	184.012.631.602	263.029.565.457
Pendapatan/(Beban) lain-lain / <i>Other expense (income)</i>	233.524.939.912	1.764.474.462	50.746.757.577	(280.582.112.984)	5.454.058.967
Laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Profit (loss) before tax</i>	195.389.384.395	3.132.857.595	47.160.038.601	(49.757.237.868)	195.925.042.722
Aset/ <i>Assets</i>	649.985.214.482	266.176.185.040	195.523.227.317	(293.584.337.865)	818.100.288.975
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	289.202.240.883	212.783.641.073	178.441.270.581	(169.657.578.518)	510.769.574.019
Ekuitas/ <i>Equity</i>	360.782.973.600	53.392.543.967	36.444.975.152	(143.289.777.763)	307.330.714.956

31 Des/ Dec 31, 2012

	Investasi / <i>Investement</i>	Jasa pembiayaan/ <i>Financing service</i>	Minyak dan gas bumi/ <i>Oil and gas</i>	Rekonsiliasi/ <i>Reconciliation</i>	Konsolidasi / <i>Consolidation</i>
Pendapatan/ <i>Income</i>	4.701.180.739	41.035.171.912	4.903.923.100	(5.674.137.583)	44.966.138.168
Beban Operasi/ <i>Operating Expense</i>	(19.608.597.360)	(12.510.202.172)	(12.198.952.800)	1.431.070.294	(42.886.682.038)
Pendapatan/(Beban) lain-lain / <i>Other expense (income)</i>	(8.829.068.512)	(23.189.352.393)	(20.360.491.550)	9.858.555.753	(42.520.356.702)
Laba (rugi) sebelum pajak/ <i>Profit (loss) before tax</i>	(39.222.435.311)	5.335.617.347	(26.224.450.957)	19.670.368.349	(40.440.900.572)
Aset/ <i>Assets</i>	382.217.422.506	304.245.682.317	317.520.610.368	(249.536.062.494)	754.447.652.697
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	285.232.316.002	253.469.892.192	339.052.555.030	(220.672.373.241)	657.082.389.981
Ekuitas/ <i>Equity</i>	96.985.106.504	50.775.790.125	(21.531.944.662)	(28.863.689.254)	97.365.262.715

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA

PT Capitalinc Finance

- a. Pada tanggal 29 Oktober 2013, Entitas Anak telah menandatangani persetujuan restrukturisasi pinjaman dari Bank BNI syariah. Dimana kedua pihak menyetujui perubahan jangka waktu dan jadwal angsuran beberapa fasilitas pinjaman.
- b. Pada tanggal 29 Nopember 2013, Entitas Anak telah menandatangani persetujuan Perubahan Fasilitas Pembiayaan dari Bank Syariah Bukopin, dimana kedua pihak menyetujui perubahan pola pembayaran angsuran atas fasilitas pembiayaan Mudharabah I, II dan Musyarakah.
- c. Berdasarkan Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Ekspor No.039 tanggal 30 Desember 2013, dibuat dihadapan Dewantari Handayani, S.H. MPA., Notaris di Jakarta, Entitas Anak mendapat fasilitas kredit modal kerja ekspor-Term Loan dari Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) dengan batas maksimum sebesar Rp20.000.000.000,-. Jangka waktu fasilitas adalah 42 bulan terhitung sejak penandatanganan perjanjian kredit termasuk *availability* selama 6 (enam) bulan.

Tujuan penggunaan untuk *refinancing* dan/atau *executing* kepada *end user* berorientasi ekspor baik langsung maupun tidak langsung. Fasilitas ini bersifat *Non Revolving*. Jaminan fasilitas ini berupa fidusia atas piutang Entitas Anak kepada *end user* yang belum diikat dan dijaminan kepada pihak manapun dengan nilai penjaminan fidusia minimal 125% dari pembiayaan yang dicairkan, dengan nilai penjaminan senilai Rp.25.000.000.000.-

PT Kutai Etam Petroleum

Entitas Anak mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan BPMIGAS di Blok Seinangka-Senipah, Kalimantan Timur, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Pada tanggal 12 Desember 2004, Entitas Anak menandatangani PSC dengan BPMIGAS. Jangka waktu PSC adalah 30 (tiga puluh) tahun sejak tanggal efektif.

43. COOPERATION AGREEMENTS

PT Capitalinc Finance

- a. On October 29, 2013, the Subsidiaries has signed an agreement to restructure the loan from Bank BNI sharia. Where both parties agree to change the duration and schedule of installment loan features.
- b. On 29 November 2013, the Subsidiaries has signed an agreement Change Financing Facility from Bank Syariah Bukopin, where both parties agree to change the pattern of installment payments on Mudaraba financing facility I, II and Musharaka.
- c. Based on the Deed of Export Working Capital Credit Agreement No.039 dated December 30, 2013, by Dewantari Handy, S.H. MPA., Notary in Jakarta, the Subsidiaries obtained a working capital credit facility of export-Term Loan from Indonesian Export Financing Agency (Indonesia Eximbank) with a maximum amounting to Rp20,000,000,000, -. Facility term is 42 months starting from the signing of the loan agreement, including availability for 6 (six) months.

The purpose of the use for *refinancing* and / or *executing* export-oriented end users either directly or indirectly. This facility is non-revolving. This facility is a guarantee of fiduciary accounts Subsidiary to the end user who is not tied to any party and pledged to guarantee the value of at least 125% of the fiduciary financing disbursed, the value of the guarantee worth Rp.25,000,000,000.-

PT Kutai Etam Petroleum

The Subsidiary entered into agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on production sharing contract (PSC) with BPMIGAS in the Seinangka-Senipah Blok, East Kalimantan, Indonesia for a term of 30 years.

On December 12, 2004, the Subsidiary entered into a PSC with BPMIGAS. The term of the PSC is 30 (thirty) years from the effective date.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

Berikut adalah ketentuan signifikan PSC yang berlaku kepada para pihak di area kontrak PSC:

a. Penjualan

Produksi minyak dan gas harus dibagi antara Entitas Anak dan BPMIGAS menggunakan formula yang disetujui oleh kedua belah pihak.

Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi dengan biaya operasi dan kredit investasi. Entitas Anak berhak untuk menerima bagi hasil, tergantung pada jenis dan tingkat produksi harian, sisa minyak mentah dan kondensasi dan sisa pendapatan dari penjualan gas diluar dari yang diperlukan untuk membayar pajak penghasilan di Indonesia termasuk pajak atas penghasilan dan pajak dividen sesuai dengan yang berlaku dalam PSC.

Entitas Anak tidak mempunyai kepemilikan atas aset produksi di dalam cadangan minyak dan gas, melainkan berhak untuk menerima produksi dan/atau pendapatan dari penjualan minyak dan gas bumi sesuai dengan PSC.

b. Pengalihan Area

Pada atau hingga enam tahun sejak tanggal efektif perjanjian (12 Desember 2004), Entitas Anak diwajibkan untuk menyerahkan lima puluh persen (50%) dari area PSC ke BPMIGAS. Kewajiban ini tidak berlaku pada area permukaan yang minyaknya telah ditemukan.

c. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS berhak untuk mengambil dan menerima setiap tahunnya sebesar sepuluh persen (10%) produksi minyak bumi yang disebut "First Tranche Petroleum" (FTP) sebelum dikurangi penggantian biaya operasional dan produksi sesuai dengan section VI. FTP 10% tidak dibagi dengan Entitas Anak.

d. Kompensasi, Asistensi dan Bonus Produksi

Entitas Anak akan membayar *signature* bonus (diberikan kompensasi) sebesar USD30.000 kepada BPMIGAS setelah persetujuan PSC.

43. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

Significant financial provisions of the PSC applicable to the participants in the contract area are as follows:

a. Sales

The oil and gas production shall be shared between the Subsidiary and BPMIGAS using a formula that is agreed by both parties.

The remaining crude oil after deducting operating costs and investment credit. The Subsidiary's is entitled to receive, depending upon the type and daily level of production, the remaining crude oil and condensate production and the remaining revenues from the sales of gas, out of which it is required to pay its own Indonesian income taxes at the PSC effective rates including income tax and dividend tax.

The Subsidiary has no ownership in the producing assets on oil and gas reserves, but rather has the right to receive production and/or revenues from the sale of crude oil and gas in accordance with the PSC.

b. Exclusion of Area

On or until six years after the effective date of the agreement (December 12, 2004), The Subsidiary has the obligation to relinquish fifty percent (50%) of the areas of PSC to BPMIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area or any field in which petroleum has been discovered.

c. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS and shall be entitled to first take and receive each year, a quantity of Petroleum ten percent (10%) of the Petroleum production of each such year, called the "First Tranche Petroleum" (FTP) before any deduction for recovery of operating cost and handling of production as provided under this section VI. The 10% FTP shall not be shared Subsidiary.

d. Compensation, Assistance and Production Bonuses

The Subsidiary shall pay a signature bonus (awarded compensation) of USD30,000 to BPMIGAS after approval of the PSC.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

Entitas Anak harus membayar bonus produksi kepada BPMIGAS 30 hari setelah total produksi mencapai 5.000.000 barel, 10.000.000 barel, 15.000.000 barel masing-masing sebesar USD150,000, USD300,000 dan USD500,000. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak dan tidak akan dimasukkan dalam biaya operasional yang dapat diganti.

e. Uang Muka ke BP Migas

Entitas Anak harus membayar uang muka ke BPMIGAS sebelum memulai program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD75,000 untuk memudahkan BPMIGAS mengeluarkan biaya dalam rangka membantu dan mempercepat eksekusi program kerja Entitas Anak.

Apabila selama periode program kerja tahunan jumlah minimum tersebut telah sepenuhnya dikeluarkan, uang muka tambahan untuk pengeluaran dalam rupiah dapat ditentukan kembali.

Jika uang muka tersebut tidak digunakan oleh BPMIGAS sampai pada akhir periode program kerja tahunan, uang muka yang tidak digunakan tersebut akan dikurangkan terhadap uang muka periode berikutnya.

f. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya yang dapat diganti dibedakan antara biaya kapital dan non-kapital dan dapat diganti hanya dari pendapatan produksi dari area kontrak terkait. Persyaratan dalam kontrak PSC memungkinkan untuk penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau pengalihan minyak mentah sebesar biaya operasi tersebut. Minyak dan gas yang diproduksi dari area kontrak, berhak untuk penggantian biaya sesuai dengan ketentuan PSC dan bagian ekuitas dari produksi minyak dan gas.

Persentase bagi hasil gas sebelum pajak untuk BPMIGAS dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar 28,5714% dan 71,4286%, sedangkan persentase bagi hasil minyak setelah pajak untuk BPMIGAS dan Entitas Anak masing-masing adalah sebesar 55,3571% dan 44,6429%.

43. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

The Subsidiary shall pay to BPMIGAS a production bonus 30 days after total production has reached 5,000,000 barrels, 10,000,000 barrels, 15,000,000 barrels of USD150,000, USD300,000 and USD500,000, respectively. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiary and shall not be included in the recoverable operating costs.

e. Advances to BP Migas

The Subsidiary shall advance to BPMIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD75,000 for the purpose of enabling BPMIGAS to expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary's execution of the work program.

If at any time during the annual work program period, the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.

If any amount advanced is not expended by BPMIGAS by the end of annual work program period, such unexpended amount shall be credited against the minimum amount to be advanced for the succeeding annual work program period.

f. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable costs are distinguished between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area. The terms of the PSC contract allows to recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the required of crude oil equal in values to such operating cost. Oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production.

The Gas pre-tax entitlement percentages for BPMIGAS and the Subsidiary are 28.5714% and 71.4286%, respectively while the Oil pre-tax entitlement percentages for BPMIGAS and the Subsidiary are 55.3571% and 44.6429%, respectively.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

g. Kewajiban Merestorasi Area Yang Ditinggalkan

Berdasarkan ketentuan PSC, Entitas Anak diwajibkan untuk melakukan analisa mengenai dampak lingkungan pada area kontrak pada saat akan memulai aktivitasnya.

Pada saat berakhirnya kontrak atau terminasi atau penyerahan sebagian area kontrak, atau meninggalkan ladang eksplorasi. Perusahaan diwajibkan untuk membersihkan semua peralatan dan instalasi yang terpasang di area kontrak tersebut, dan melakukan aktivitas pemulihan yang diperlukan. Perkiraan biaya pemulihan area ini dapat dimintakan penggantian dari BPMIGAS sesuai dengan jumlah yang dicatat/ diakui.

h. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran yang akan dilakukan oleh Entitas Anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif adalah sebesar USD3,700,000 (2 sumur eksplorasi) dan akuisisi dan proses seismic 2D seluas 100 km² atau dalam 6 tahun pertama sebesar USD22,600,000 (8 sumur eksplorasi) serta 3D seismic seluas 50 km².

i. Keikutsertaan

BPMIGAS berhak meminta kepada Entitas Anak 10% hak kepemilikan sesuai PSC atau untuk diberikan kepada entitas anak Nasional Indonesia lain yang ditunjuk oleh BPMIGAS untuk menjadi kepentingan partisipan Indonesia.

Sebagai pertimbangan untuk akuisisi 10% *working interest*, Partisipan Indonesia akan mengganti Entitas Anak sebesar jumlah yang sama dengan 10% dari biaya operasional kumulatif yang telah dikeluarkan Entitas Anak di area kontrak, 10% kompensasi untuk BPMIGAS atas informasi yang dimiliki dan 10% atas bonus produksi.

43. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

g. Abandonment and Site Restoration

Pursuant to the PSC, the Subsidiary is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of its activities.

Upon the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any field. The Company is required to remove all equipment and installations that it has installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities. The estimated cost of this abandonment and site restoration work is recoverable from BPMIGAS as it is accrued.

h. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first 3 years after effective date amounted USD3,700,000 (2 exploratory wells) and 2D seismic acquisition and processing 100 km² or in 6 years amounted USD22,600,000 (or 8 exploratory wells) and 50 km² 3D seismic.

i. Participation

BPMIGAS shall have the right to demand from the Subsidiary a 10% working interest in the total rights and obligations under the PSC. Indonesian National Companies designated by BPMIGAS to have the Indonesian Participant's Interest.

As consideration for the acquisition of a 10% working interest, the Indonesian Participant shall reimburse the Subsidiary an amount equal to 10% of the cumulative operating costs that the Subsidiary has incurred on behalf of its activities in the contract area, and 10% of compensation for the information held by BPMIGAS and 10% of production bonus.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Kutai Etam Petroleum (lanjutan)

j. Komitmen Pasti

Sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC, Entitas Anak mempunyai komitmen untuk melaksanakan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif (12 Desember 2004) untuk kegiatan G & G, seismik 3D dan pengeboran 2 sumur eksplorasi, dan selama 3 tahun berikutnya melaksanakan pengeboran 6 sumur eksplorasi ("Komitmen Pasti"). Hingga saat ini Entitas Anak belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut.

Setelah berakhirnya periode 6 tahun pertama, BPMIGAS kembali memperpanjang periode Komitmen Pasti tersebut berdasarkan surat BPMIGAS No.0654/BPA0000/2011/S1, tanggal 26 Agustus 2011 dimana perpanjangan jangka waktu eksplorasi di Wilayah kerja Seinangka-Senipah diperpanjang selama 4 tahun terhitung mulai tanggal 12 Desember 2010 sampai dengan tanggal 11 Desember 2014. Manajemen Entitas Anak berkeyakinan akan dapat melaksanakan komitmen pasti tersebut.

PT Cahaya Batu Raja Blok

Perjanjian Penghapusan Penerapan Bunga

PT Cahaya Batu Raja Blok mengadakan perjanjian kepada PT Capitalinc Investment Tbk, atas penghapusan penerapan bunga No. 001/PPP/CI-CBRB/XII/2012 tertanggal 21 Desember 2012. Sebelumnya berdasarkan dokumen pengakuan hutang yang diterbitkan PT Capitalinc Investment Tbk, kepada Perusahaan tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk USD. Sehubungan dengan kondisi Perusahaan yang dalam hal ini belum berproduksi sehingga mengakibatkan ketidakmampuan/ ketidak sanggupannya Perusahaan untuk membayar bunga pinjaman kepada PT Capitalinc Investment Tbk, maka dicapai kesepakatan untuk melakukan penghapusan atas seluruh penerapan bunga pinjaman sebesar Rp 3.132.391.022 yang meliputi semua bunga pinjaman yang timbul dari tahun 2010 sampai dengan 2012. Dengan adanya penghapusan bunga pinjaman maka Perusahaan mempunyai hutang kepada PT Capitalinc Investment Tbk, yaitu sebesar Rp. 11.131.848.256 dan USD 566,941 (atau ekuivalen Rp 5.482.319.470) untuk tahun 2012 dan Rp 6.781.749.826 dan USD 546,810 (atau ekuivalen Rp 4.958.473.080).

43. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Kutai Etam Petroleum (continued)

j. Commitment Definitely

As stipulated in PSC agreement the Subsidiary is committed to carry out in conducting exploration operation during the first 3 years after the effective date (December 2004, 12) for activity G&G, seismic 3D and setup 2 exploratory wells and during the second 3 years to setup 6 exploratory wells ("firm commitment"). As of this date the Subsidiary has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement.

After the end of 6 initial years, BPMIGAS extended the firm commitment period based on his letter No.0654/BPA0000/2011/S1, dated August 26, 2011 where by the term of exploration in working area Seinangka-Senipah extended for the periode of 4 years effective, from December 12, 2010 until December 11, 2014. The Subsidiary's management believes be able to perform the firm commitment for those period.

PT Cahaya Batu Raja Blok

Agreement of Interest Waiver Treatment

The Company entered into an agreement with PT Capitalinc Investment Tbk on abolition of Interest No. 001/PPP/CI-CBRB/XII/2012 dated December 21, 2012. Previously, based on the debt agreement issued by PT Capitalinc Investment Tbk, the interest rate applied 12.5% for the Rupiah and 10% for the USD. Due to the condition of the Company which has not yet in production and resulting in inability of the Company to pay interest to PT Capitalinc Investment Tbk, then both parties agree to abolition all interest charged amounting to Rp 3,132,391,022 covering all interest charged for 2010 up to 2012. With the waiver of the Interest, the Company's outstanding debt to PT Capitalinc Investment Tbk is Rp 11,131,848,256 and USD 566,941 (or equivalents to Rp 5,482,319,470) for the year 2012 and Rp 6,781,749,826 and USD 546,810 (or equivalents to Rp 4,958,473,080).

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

Perusahaan wajib untuk melunasi seluruh hutang pokok sesuai jatuh temponya (termasuk perpanjangannya) yang dinyatakan pada masing-masing Dokumen Pengakuan Hutang.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan melunasi pokok pinjaman dengan cara tunai atau konversi atas utang menjadi saham Perusahaan baik seluruhnya atau sebagian, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar Perusahaan.

Entitas Anak mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak bagi hasil (PSC) dengan BPMIGAS di Blok Air Komerling, Sumatera Selatan, Indonesia untuk jangka waktu 30 tahun.

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut :

a. Pengalihan Area

Entitas Anak akan menyerahkan pada atau sebelum akhir kontrak tahun ketiga 20% dari area kontrak asli. Tambahan area 15% juga harus dilepaskan pada atau sebelum akhir tahun ketiga kontrak jika entitas anak tidak memenuhi program kerja dan anggaran (atau Komitmen Pasti).

Selain itu, pada atau sebelum akhir tahun keenam kontrak, Entitas Anak akan menyerahkan area tambahan sehingga area yang tersisa setelahnya tidak akan melebihi 20% dari total area kontrak asli awal. Liabilitas tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan yang telah ditemukan minyak.

b. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran akan dilaksanakan oleh Entitas Anak dalam rangka kegiatan eksplorasi selama tiga tahun pertama kontrak setelah tanggal efektif yaitu sebesar USD7,150,000 (2 sumur eksplorasi) dan dalam enam tahun kontrak sebesar USD21.000.000 (8 sumur eksplorasi).

43. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (continued)

The Company is required to settle the entire principal loan in accordance with the maturity date (including any extensions thereof) as in the respective Debt Recognition Document.

Based on the agreement, the Company will repay the principal amount in cash or conversion debt to equity of the Company, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of the Company.

The Subsidiary entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas based on Production sharing contract (PSC) with BPMIGAS in the Air Komerling Blok, South Sumatera, Indonesia for a term of 30 years.

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

a. Exclusion of Area

The Subsidiary shall relinquish on or before the end of the third contract year 20% of the original contract area. An additional 15% area should also be relinquished on or before the end of the third contract year if the Subsidiary did not fulfill its work program and budget (or Firm Commitments).

In addition, on or before the end of the sixth contract year, the Subsidiary shall relinquish an additional area so that the area retained thereafter shall not be in excess of 20% of the original total contract area. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

b. Work Program and Budgeting

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first three contract years after the effective date amounted to USD7,150,000 (or 2 exploratory wells) and in sixth contract years amounted to USD21,000,000 (8 exploratory wells),

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

c. Uang Muka ke BP Migas

Entitas Anak harus membayar uang muka kepada BPMIGAS sebelum melaksanakan program kerja tahunan dengan jumlah minimal USD75,000 untuk tujuan BPMIGAS dalam memenuhi sejumlah pengeluaran yang dapat membantu dan mempercepat pelaksanaan program kerja Entitas Anak. Kelebihan uang muka akan dikembalikan setelah program kerja Entitas Anak selesai.

d. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, Entitas Anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

e. Kewajiban Pasar Domestik

Entitas Anak diminta untuk menyediakan kebutuhan mentah minyak dalam negeri Indonesia (*Domestic Market Obligation/DMO*) hingga maksimal sekitar 25% dari pangsa minyak mentah yang menjadi haknya sesuai dengan pembagian ekuitas atau kuantitas yang dihitung berdasarkan jumlah kuantitas minyak mentah yang akan dipasok dan seluruh produksi minyak mentah Indonesia dari semua Perusahaan minyak, mana yang lebih rendah.

Harga DMO adalah 25% dari harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah yang diproduksi dan dijual dari area kontrak Perseroan selama tahun kalender.

Meskipun demikian, untuk jangka waktu lima (5) tahun berturut-turut mulai dari bulan pertama pengiriman minyak mentah yang diproduksi dan disimpan dari lapangan baru dalam area kontrak Perusahaan, biaya per barel untuk kuantitas minyak mentah yang disediakan untuk pasar dalam negeri dari setiap lapangan baru harus sama dengan harga realisasi bersih *Freight On Board* (FOB) titik ekspor untuk minyak mentah dari lapangan tersebut untuk pemulihan biaya operasi.

43. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (continued)

c. Advanced to BP Migas

The Subsidiary shall advances to BPMIGAS before the beginning of each annual work program a minimum amount of USD75,000 for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary execution of the work program. Excess advances will be refunded after the Subsidiary's work program is completed.

d. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the Subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

e. Domestic Market Obligation

The Subsidiary is required to supply to current Indonesian domestic crude oil requirements (Domestic Market Obligation/DMO) up to a maximum approximately 25% of its share of crude oil to which it is entitled pursuant to the equity split or quantity computed based on the total quantity of crude oil to be supplied and the entire Indonesia crude oil production of all petroleum Companies, whichever is lower.

The price of the DMO shall be 25% of the weighted average price of all crude oil produced and sold from the Subsidiary's contract area during the calendar year.

However, for a period five (5) consecutive years starting from the month of the first delivery of crude oil produced and saved from new field in the Company's contract area, the fee per barrel for the quantity of crude oil supplied to the domestic market from each new field shall be equal to the net realized price Freight On Board (FOB) point of export for crude oil from such field taken for the recovery of operating costs.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

PT Cahaya Batu Raja Blok (lanjutan)

f. Pemulihan Lokasi

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk biaya operasi pemulihan, kredit investasi dan penanganan produksi. Dari minyak mentah yang tersisa setelah dikurangi biaya operasional, Entitas Anak berhak untuk menerima 44,6429% dari sisa minyak mentah dan kondensat produksi dan 71,4286% dari produksi gas yang tersisa.

Perusahaan diminta untuk melakukan penaksiran dasar lingkungan wilayah kontrak pada permulaan aktivitasnya. Setelah berakhir atau penghentian atau pelepasan sebagian wilayah kontrak, atau penutupan lapangan, Perusahaan diwajibkan untuk menghapus semua peralatan dan instalasi yang telah dipasang di wilayah kontrak, dan melakukan semua aktivitas restorasi yang diperlukan.

Greenstar Assets Limited

Perjanjian Penghapusan Penerapan Bunga

Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Capitalinc Investment Tbk, ("CI") atas penghapusan penerapan bunga tertanggal 21 Desember 2012.

Sebelumnya berdasarkan dokumen pengakuan hutang yang diterbitkan CI kepada Perusahaan tercantum ketentuan bunga pinjaman sebesar 12,5% untuk Rupiah dan 10% untuk USD. Sehubungan dengan kondisi Perusahaan yang dalam hal ini belum berproduksi sehingga mengakibatkan ketidakmampuan / ketidak sanggupan Perusahaan untuk membayar Bunga Pinjaman kepada CI maka dicapai kesepakatan untuk melakukan penghapusan atas seluruh penerapan bunga pinjaman sebesar Rp 4.949.764.722 (atau ekuivalen USD 511,868) yang meliputi semua bunga pinjaman yang timbul dari tahun 2010 sampai dengan 2012. Dengan adanya penghapusan Bunga Pinjaman maka Perusahaan mempunyai utang kepada CI yaitu sebesar Rp 538.945.181 (atau ekuivalen USD 55,734) dan USD 2,244,485 untuk tahun 2012 dan USD 2,287,924 untuk tahun 2011.

43. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

PT Cahaya Batu Raja Blok (continued)

f. Site Recovery

BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery operating costs, investment credit and handling of production. Of the crude oil remaining after deducting operating costs, the Subsidiary is entitled to receive 44.6429% of the remaining crude oil and condensate production and 71.4286% of the remaining gas production.

The Company is required to perform an environmental baseline assessment on the contract area at the commencement of their activities. After the expiration or termination or relinquishment of part of the contract area, or abandonment of any fields, the Company is required to remove all equipment and installations that have been installed in the contract area, and perform all necessary site restoration activities.

Greenstar Assets Limited

Agreement of Interest Waiver Treatment

The Company entered into an agreement to PT Capitalinc Investment Tbk, ("CI") on Interest waiver of treatment dated December 21, 2012

Based on the recognition of documents issued debt CI the provisions listed company loan interest rate of 12.5% for the IDR and 10% for the USD. In connection with the condition of the Company's subsidiaries which in this case has not been in production resulting in disability/inability of the Company to pay interest loan to CI then reached an agreement for the waiver of all interest charged amount to Rp 4,949,764,722 (or equivalent to USD 511,868) covering all interest charged for 2010 to 2012. With the waiver of the Interest Company is claiming to have the debt to CI Rp 538,945,181 (or equivalent to USD 55,734) and USD 2,244,485 for the year 2012 and USD 2,287,924 for the year 2011.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

Perusahaan wajib untuk melunasi seluruh Hutang Pokok sesuai jatuh temponya (termasuk perpanjangannya) yang dinyatakan pada masing-masing Dokumen Pengakuan Hutang.

Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan akan melunasi pokok pinjaman dengan cara tunai atau konversi atas hutang pokok baik seluruhnya atau sebagian menjadi penyertaan Induk Perusahaan ke dalam Entitas Anak, dengan tetap memperhatikan pemenuhan semua peraturan dan ketentuan yang berlaku serta anggaran dasar Entitas Anak. Pada saat jatuh tempo terhitung 3 tahun sejak surat perjanjian/*Promisiory notes* dikeluarkan, beban bunga dan hutang bunga dihapuskan berdasarkan perjanjian penghapusan bunga dengan PT Capitallinc Investment Tbk. Dampak dari penghapusan bunga tersebut adalah penyajian kembali posisi keuangan dan laba rugi komprehensif tahun 2011 dan 2010.

Greenstar Assets Limited (Entitas Anak) mengadakan perjanjian eksplorasi dan produksi minyak mentah dan gas bumi berdasarkan kontrak PSC East Kangean dengan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS).

Berikut adalah beberapa hal penting dalam perjanjian PSC adalah sebagai berikut :

a. Ruang Lingkup

Entitas anak sebagai Kontraktor East Kangean harus menyediakan semua bantuan keuangan dan teknis yang diperlukan untuk operasi perminyakan, dan akan menerima resiko biaya operasi yang diperlukan dalam melaksanakan operasi dan oleh karena itu mempunyai kepentingan ekonomi dalam pengembangan dan eksploitasi cadangan minyak bumi di area East Kangean.

b. Jangka Waktu

Jangka waktu PSC East Kangean adalah 30 tahun mulai dari 7 Oktober 2005. Pada akhir tahun keenam (6) dari tanggal efektif, Entitas anak mempunyai opsi dari Pemerintah melalui BPMIGAS untuk memperpanjang empat (4) tahun dan jika tidak ditemukan minyak bumi dalam jumlah komersial di area kontrak, otomatis kontrak akan berhenti secara keseluruhan.

43. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited (continued)

The Company is required to repay the entire principal payable in accordance maturity (including any extensions there of) set forth in the respective Debt Document Recognition.

Based on the agreement, the Company will repay the principal amount in cash or conversion of principal payable in whole or in part to the inclusion of the parent Company in a Subsidiary, while maintaining compliance with all rules and regulations and the articles of association of the Subsidiary. Starting from 3 years since the letter of agreement issued, interest expenses and interest payables waived by agreement with the abolition of interest PT Capitallinc Investment Tbk. The impact of the removal of the interest is the restatement of financial position and comprehensive income in 2011 and 2010.

Greenstar Assets Limited (The Subsidiary) entered into an agreement for the exploration and production of crude oil and gas contract area based on the East Kangean PSC with Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS).

A summary of significant provisions of the PSC is as follows:

a. Scope

The Subsidiary as East Kangean Contractor shall provide all the financial and technical assistance required for petroleum operations, and shall carry the risk of operating costs required in carrying out the operation and shall therefore have an economic interest in the development and exploitation of the petroleum deposits in the East Kangean area.

b. Term

The term of the East Kangean PSC shall be 30 years starting from October 7, 2005. At the end of sixth (6) year often the effective date the Subsidiary shall have the option to request GOI through BPMIGAS for a four (4) years extension thereto and if no petroleum in commercial quantities is discovered in the contract area, it shall be automatically terminate in its entirety.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

c. Pengalihan Area

Entitas anak diwajibkan untuk menyerahkan kembali area-area tertentu kepada BPMIGAS dalam jangka waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara Entitas anak dan BPMIGAS. Kewajiban tersebut tidak berlaku untuk bagian area permukaan lapangan yang minyaknya telah ditemukan.

d. Program Kerja dan Anggaran

Program kerja dan anggaran akan dilakukan oleh Entitas anak dalam melakukan kegiatan eksplorasi selama 3 tahun pertama setelah tanggal efektif sebesar USD13,000,000 (atau 2 sumur eksplorasi) dan dalam 6 tahun pertama sebesar USD26,300,000 (atau 4 sumur eksplorasi).

e. Uang Muka ke BPMIGAS

Entitas anak menyediakan *advance* kepada BPMIGAS sebelum awal setiap program kerja tahunan dengan tujuan untuk memungkinkan BPMIGAS memenuhi kebutuhan pengeluaran untuk membantu dan mempercepat Entitas anak dalam pelaksanaan program kerja.

Jika pada setiap saat selama periode program kerja tahunan, jumlah minimum telah dikeluarkan seluruhnya, uang muka tambahan diperlukan untuk menyediakan untuk jumlah pengeluaran yang akan dibuat.

f. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS berhak untuk pertama mengambil dan menerima setiap tahun jumlah minyak bumi sebesar 10% dari produksi minyak sebelum pengurangan untuk pengembalian kredit investasi, jika ada, biaya operasi dan penanganan produksi. FTP 10% tidak akan dibagi antara BPMIGAS dan Entitas anak.

43. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited (continued)

c. Exclusion of Areas

The Subsidiary is obligated to relinquish certain areas to BPMIGAS within certain periods based on the agreement between the Subsidiary and BPMIGAS. This obligation shall not apply to any part of the surface area of any field in which petroleum has been discovered.

d. Work Program and Budget

The estimated work program and budget to be carried out by the Subsidiary in conducting exploration operations during the first 3 years after the effective date amounted to USD13,000,000 (or 2 exploratory wells) and in 6 years amounted to USD26,300,000 (or 4 exploratory wells).

e. Advance to BPMIGAS

The Subsidiary shall advance funds to BPMIGAS before the beginning of each annual work program for the purpose of enabling BPMIGAS to meet Rupiah expenditures incurred to assist and expedite the Subsidiary in the execution of the work program.

If at any time during the annual work program period the minimum amount has been fully expended, separate additional advances necessary to provide for Rupiah expenses will be made.

f. First Tranche Petroleum (FTP)

BPMIGAS shall be entitled to first take and receive in each year a quantity of petroleum equal to 10% of petroleum production before any deduction for recovery of investment credit, if any, operating costs and handling of production. The 10% FTP shall not be shared between BPMIGAS and the Subsidiary.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

g. Penggantian Biaya Operasional

Entitas anak akan memperoleh penggantian semua biaya operasi dari hasil penjualan atau disposisi dari minyak mentah yang setara dengan biaya operasi. Untuk tujuan penentuan kuantitas minyak mentah yang setara, akan digunakan harga rata-rata tertimbang dari semua minyak mentah dan gas yang dihasilkan dan dijual dari Air Komerling selama tahun kalender.

Jika biaya operasi melebihi nilai minyak mentah dan gas yang dihasilkan dan disimpan dan tidak digunakan dalam operasi perminyakan, maka kelebihanannya akan dipulihkan dalam tahun-tahun berikutnya.

Semua biaya yang berasal dari pengolahan, pemanfaatan dan penjualan gas bumi harus diperlakukan secara setara dengan yang diberikan tentang operasi perminyakan dan disposisi minyak mentah.

h. Penggantian Biaya dan Pembagian Ekuitas

Biaya yang dapat dipulihkan dibedakan antara biaya modal dan non-modal dan dapat dipulihkan hanya dari pendapatan produksi yang berasal dari area kontrak terkait.

Ketentuan dalam PSC East Kangean menyediakan bagi pihak-pihak untuk memulihkan dari hasil minyak dan gas dari area kontrak untuk pemulihan biaya sesuai dengan PSC dan pembagian ekuitas produksi minyak dan gas. Pihak-pihak diwajibkan membayar sendiri pajak penghasilan di Indonesia.

Persentase hak minyak untuk BPMIGAS dan Perusahaan masing-masing adalah 55,3571% dan 44,6429%, dan persentase hak gas untuk BPMIGAS dan Entitas anak masing-masing adalah 28,5714% dan 71,4286%.

i. Kompensasi dan Bonus Produksi

Perusahaan akan membayar *signature* bonus (kompensasi penghargaan) sebesar USD500,000 kepada BPMIGAS setelah persetujuan PSC East Kangean. Pembayaran bonus ditanggung sepenuhnya oleh Entitas Anak dan tidak dimasukkan dalam *cost recovery*.

43. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited (continued)

g. Recovery of Operating Cost

The Subsidiary shall recover all operating costs out of the sales proceeds or other disposition of the required quantity of crude oil equivalent to such operating costs. For purposes of determining the quantity of crude oil equivalent delivered, the weighted average price of all crude oil and gas produced and sold from the Air Komerling during the calendar year will be used.

If the operating costs exceed the value of the crude oil and gas produced and saved hereunder and not used in petroleum operations, then the unrecovered excess shall be recovered in succeeding years.

All costs derived from processing, utilization and sale of natural gas shall be treated on a basis equivalent to that provided concerning petroleum operations and disposition of crude oil.

h. Cost Recovery and Equity Split

Recoverable costs are distinguished between capital and non-capital cost and are recoverable only from production revenues derived from the related contract area.

The terms of the East Kangean PSC provide for the participant to recover out of the proceeds of oil and gas produced from the contract area, costs eligible for cost recovery in accordance with the PSC and a share of equity oil and gas production. The participant is required to pay its own Indonesian income tax.

The oil entitlement percentages for BPMIGAS and the Subsidiary were 55.3571% and 44.6429%, respectively and the gas entitlement percentages for BPMIGAS and the Contractor were respectively 28.5714% and 71.4286%.

i. Compensation and Production Bonus

The Subsidiary shall pay a signature bonus (award compensation) of USD 500,000 to BPMIGAS after approval of the East Kangean PSC. Such bonus payments shall be borne solely by the Subsidiary and shall not be included in the recoverable operating costs.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

43. PERJANJIAN PENTING DAN KERJASAMA (lanjutan)

Greenstar Assets Limited (lanjutan)

Entitas Anak membayar kepada BPMIGAS bonus produksi pada 30 hari setelah produksi minyak kumulatif dari area kontrak mencapai 25.000.000, 50.000.000 dan 100.000.000 barel dihitung sejak tanggal efektif Perubahan PSC tertanggal 7 Oktober 2005, masing-masing sebesar USD250,000, USD500,000 dan USD1,500,000.

Komitmen

Dalam kegiatan usaha normal, PSC East Kangean mempunyai komitmen melaksanakan kegiatan eksplorasi, pengembangan dan pembangunan fasilitas-fasilitas *project*.

Komitmen (lanjutan)

Selama tiga tahun pertama kontrak, Entitas anak harus melaksanakan program "Komitmen Pasti" kegiatan G&G, seismik 3D dan pemasangan 2 (dua) sumur eksplorasi.

Hingga saat ini Entitas anak belum melakukan kegiatan eksplorasi sebagaimana tercantum dalam perjanjian PSC tersebut. Berdasarkan surat BPMIGAS tertanggal 6 Oktober 2011 periode Komitmen Pasti diperpanjang selama 4 tahun sampai dengan tanggal 6 Oktober 2015. Manajemen Entitas anak berkeyakinan akan dapat melaksanakan Komitmen Pasti tersebut.

Kebijakan Akuntansi

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan di PSC East Kangean tergantung interpretasi BPMIGAS dan Pemerintah Republik Indonesia. Pembukuan dan laporan dari PSC East Kangean tunduk pada audit yang dilakukan baik secara individu atau bersama-sama oleh auditor negara Republik Indonesia dan auditor BPMIGAS.

44. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN

Risiko adalah bagian yang tidak terpisahkan dari operasional Perusahaan pada bidang usaha apapun. Keberhasilan suatu Perusahaan tergantung dari seberapa baik kemampuannya dalam mengelola risiko tersebut. Salah satu pengelolaan risiko yang telah dijalankan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan penelaahan secara menyeluruh dan komprehensif terhadap setiap proposal investasi, rencana pengembangan usaha, proposal pinjaman kerjasama, divestasi dan keputusan strategis lainnya dari Perusahaan maupun, yang bertujuan untuk mengidentifikasi risiko dan memberikan rekomendasi agar tujuan proposal dapat tercapai secara maksimal.

43. COOPERATION AGREEMENTS (continued)

Greenstar Assets Limited (continued)

The Subsidiary shall pay to BPMIGAS a production bonus 30 days after Cumulative Petroleum production from the Contract area has reached 25,000,000, 50,000,000 and 100,000,000 barrels counted as of the effective date of PSC Amendment dated October 7, 2005, were respectively amounting to USD250,000, USD500,000 and USD1,500,000.

Commitment

In the normal course of business, the East Kangean PSC is committed to several projects related to exploration, development and construction of facilities.

Commitment (continued)

During the first three contract years, the Subsidiary shall carry out the program "firmed commitment" for activity of G&G, seismic 3D and setup the two (2) exploratory wells.

As of this date the Subsidiary has not yet carried out the exploration activities as stated in those PSC agreement. Based on the letter of BPMIGAS dated 6 October 2011 the period of the firmed commitment has been extended for the period of 4 years up to 6 October 2015. The Subsidiary's management believes will be able to perform the said commitment.

Accounting Policies

The accounting policies specified in the East Kangean PSC are subject to interpretation by BPMIGAS and the Government of the Republic of Indonesia. The accounting records and reports of the East Kangean PSC are subject to audit to be conducted individually or jointly by the Republic of Indonesia state auditors and BPMIGAS auditors.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Risk is an integral part of the Company's operations in any business sectors. Success is all about how to manage risks. One of the risk management measurement implemented by the Company is to conduct a thorough and comprehensive review of all investment proposal, business development plan, loan proposal, divestitures and other strategic decisions in Company, the aim is to identify risks and provide recommendations for optimal objectives achievement.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Berkaitan dengan hal tersebut, Perusahaan telah membentuk Komite Investasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 008/CI/SK-DIR/X/08 tanggal 21 Oktober 2008. Perusahaan dihadapkan pada risiko tingkat bunga, risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko operasional.

Sebagai Perusahaan investasi, pendapatan dan laba operasi sebagian besar merupakan kontribusi dan kinerja keuangan Entitas Anak, sehingga Perusahaan memiliki ketergantungan terhadap entitas anak. Penurunan kegiatan entitas anak secara langsung akan menurunkan tingkat pendapatan Perusahaan.

Faktor-faktor yang dapat berdampak negatif terhadap kinerja keuangan entitas anak diantaranya adalah ketidakmampuan memenuhi target yang telah ditetapkan, kondisi makro ekonomi yang tidak stabil dan persaingan pasar.

Perusahaan secara aktif melakukan pemantauan terhadap kinerja Entitas Anak, dengan secara rutin melakukan rapat gabungan antara Direksi Perusahaan dengan Direksi Entitas Anak. Risiko-risiko yang dihadapi Perusahaan dan Entitas Anak.

Risiko Tingkat Bunga

Fluktuasi suku bunga pinjaman akan berpengaruh pada besarnya pembiayaan pada Entitas Anak. Untuk meminimalisasi risiko suku bunga tersebut Entitas Anak membentuk Asset Liability Committee atau Komite Aset dan Kewajiban (ALCO).

Tugas dan kewenangan Komite ALCO antara lain:

1. Merencanakan laporan posisi keuangan Entitas Anak dalam perspektif *risk return* termasuk pengelolaan margin pembiayaan dan risiko pembiayaan;
2. Memantau, mengelola dan menetapkan seluruh strategi kebijakan pengelolaan aset dan kewajiban Entitas Anak antara lain meliputi strategi pembiayaan, strategi pendanaan dan strategi penanaman dana;
3. Menetapkan harga (*pricing/lending rate*) dan pengelolaan terhadap suku bunga termasuk strategi *hedging*:

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

As such, the Company established an Investment Committee through it's Directors Decision Letter No. 008/CI/SK-DIR/X/08 dated October 21, 2008. The Company is faced with the interest rate risk, credit risk, liquidity risk and operational risk.

As an investment Company, revenues and operating income of the parent Company mostly comes from contributions and financial performance of subsidiaries, so that the parent Company depends on subsidiaries' contribution. A decrease in subsidiary performance will directly effect income level of the Company.

Factors that will have a negative impact on financial performance of subsidiaries include inability to meet target, unstable macroeconomic conditions and competition.

The Company actively monitors performance of subsidiaries by routinely meet subsidiaries management to discuss about operation and updates. Major risks factors for the Company and its subsidiaries.

Interest Rate Risk

Fluctuations in interest rates will affect the amount of financing of Subsidiary. To minimize interest rate risk, the subsidiary Company formed the Asset and Liability Committee (ALCO).

Role and authority of the ALCO Committee among others:

1. *The statement of financial position planning in risk vs return perspective including managing financing and margin;*
2. *Monitoring, managing and setting policy and strategy for assets & liabilities Subsidiaries including strategy on funding, financing and investing;*
3. *Pricing vs lending rate strategy and managing interest rate including hedging strategy such as :*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

- i. Memantau dan mengelola likuiditas Perusahaan.
- ii. Melakukan pengelolaan portofolio pembiayaan, yaitu:
 - Penetapan limit terhadap *exposure* tertentu;
 - Penetapan pengukuran risiko dengan menggunakan metode yang dibakukan.

Komite ALCO beranggotakan Direktur Utama, Direktur *Operational & Treasury*, Direktur *Marketing*, *Risk Asset Management Head*, *Marketing Head*, *Operation & Accounting Head*, *Treasury Head*.

Risiko Pasar

Tingginya tingkat persaingan usaha yang dihadapi Entitas Anak, yang disebabkan oleh semakin banyaknya pesaing yang bergerak pada kegiatan usaha sejenis berpotensi mengurangi pangsa pasar Entitas Anak.

Upaya yang dilakukan Perusahaan dan Entitas Anak dalam menghadapi risiko pasar adalah menetapkan target pasar, yaitu menentukan segmentasi industri yang akan dibiayai, prioritas pasar, dan menentukan jenis-jenis usaha yang harus dihindari (*negative list*). Penetapan tersebut akan secara rutin dievaluasi oleh Perusahaan dan entitas anak dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi pasar.

Risiko Usaha

Sebagai Perusahaan investasi, CI telah melakukan beberapa investasi pada bidang usaha yang berbeda yang memungkinkan terjadinya peningkatan risiko usaha. Untuk mengantisipasi risiko tersebut, dalam melakukan proses investasi dalam bidang usaha tertentu, Perusahaan selalu menerapkan evaluasi yang mendalam dengan melakukan uji tuntas (*due diligence*) baik dari segi finansial maupun hukum yang dilakukan oleh konsultan independen. Komite Investasi mempunyai peranan penting dalam melakukan evaluasi dan pengembangan usaha yang dilakukan Perusahaan.

Selain itu Perusahaan juga dihadapkan pada berbagai risiko yang berhubungan dengan pengoperasian sektor minyak dan gas bumi seperti antara lain risiko kehilangan cadangan, bahaya pemboran, masalah geologis dan mekanik, kerusakan lingkungan yang dapat menambah beban operasi, bencana alam dalam kaitannya dengan fasilitas produksi, ketidakmampuan asuransi untuk menutup kerugian atau kejadian yang tidak diasuransikan secara penuh.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

- i. Monitoring and managing liquidity of the Company.
- ii. Financing portfolio management by:
 - Specific limits on exposure;
 - Determine a standard method for risk measurement.

ALCO Committee consists of President Director, Operation Director & Treasury, Marketing Director, Risk Asset Management Head, Marketing Head, Operation & Accounting Head and Treasury Head.

Market Risk

High level of competition, which is caused by increasing number of competitors engaged in similar business activities have potentially reducing Subsidiaries' market share.

Efforts made by the Company and Subsidiaries among others is to set a target market, which is determining industry segment to extend financing, prioritize markets, and determining industry in negative lists, These are routinely evaluated to take by the Company into account changes in market condition.

Business Risk

As an investment Company, the CI invested in two different business sectors which have its owned business risk associated with each sector. To anticipate such risks, an in-depth evaluation through financial and legal due diligence by independent consultants coupled with operational due diligence by the Company's team prior to an investment decision, is a must. Investment Committee played an important role in evaluating and determining expansion plan of the Company.

Besides, the Company is also exposed to various risks associated with the operation of oil and gas sector such as, among others, the risk of loss in reserves, dangers associated with drilling activities, geological and mechanical problems, environmental issues which might add to operation costs, natural disasters in terms of production facilities, disability of insurance to cover losses or in the events that insurance are not fully covered a material loss.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Volatilitas Harga

Volatilitas dan setiap penurunan yang signifikan atas harga minyak bisa berdampak material terhadap kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan. Setiap perkembangan pasar maupun kondisi operasional yang dapat meningkatkan biaya operasi dari kegiatan saat ini dan/atau yang akan datang mungkin memiliki dampak yang signifikan pada kegiatan usaha, kondisi keuangan dan hasil usaha Perusahaan.

Risiko Hukum

Dalam melakukan kegiatan usahanya sangat dimungkinkan terjadinya suatu sengketa atau perkara hukum. Untuk meminimalisasi timbulnya risiko hukum tersebut, Perusahaan selalu menjalankan kegiatan usaha dengan memenuhi peraturan-peraturan yang berlaku. Selain itu, Perusahaan akan menerapkan evaluasi hukum atau analisa yuridis terlebih dahulu sebelum pelaksanaan kerjasama atau investasi atau pembiayaan yang akan dijalankan. Dalam hal kerjasama atau investasi yang dilakukan mempunyai nilai yang cukup material, maka evaluasi dan uji tuntas (*due diligence*) akan dilakukan oleh konsultan hukum independen.

Risiko tingkat bunga adalah risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Kebijakan Perusahaan mengatur agar suku bunga pinjaman dari bank yang menggunakan suku bunga tetap dapat menutup suku bunga yang diterima dari konsumen.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko jika debitur tidak memenuhi kewajiban dalam kontrak konsumen, yang menyebabkan kerugian keuangan. Entitas Anak melakukan pengawasan dan analisa kredit dengan hati-hati dan juga pengawasan terhadap saldo piutang untuk meminimalisasi piutang tak tertagih.

a. Eksposur Maksimum Terhadap Kredit

Eksposur Perusahaan terhadap risiko kredit berasal dari piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, dan piutang pembiayaan konsumen, piutang murabahah, dimana eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatatnya.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Price Volatility Risk

Volatility and any significant decreases in the prices of oil could have a material adverse effect on the Company financial condition and results of operations. Any market or operational developments that increase the cost of lifting oil from existing or future operations may have a material adverse effect on the Company business, financial condition and results of operations.

Legal Risks

In conducting a business activity, a dispute or legal proceedings is very likely to occur. To minimize the risk, the Company conduct its business in compliance with applicable rules and regulations, In addition, the Company implements an evaluation/ analysis from legal perspective prior to any investment or joint cooperation or financing. For a significant or material case, the Company will engage an independent legal consultant to undertake a thorough legal due diligence.

Interest rate risk is fair value or future cash flows of financial instruments dating above will fluctuate because of changes in market interest rates. Company Policy set interest rates on loans from banks using interest rate can still shut down the interest rate received from consumers.

Credit Risk

Credit risk is the risk if the debtor does not fulfill their contractual obligations of consumers, causing financial loss. The Subsidiary do monitoring and analysis company credits carefully and monitoring of outstanding receivables to minimize bad debts.

a. The Maximum Exposure to Credit

Company's exposure to credit risk from other receivables, finance lease receivables and consumer financing, murabaha receivables, where the maximum exposure to credit risk equal to its carrying value.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

44. MANAJEMEN RESIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

b. Analisa Resiko Kredit

Konsentrasi risiko kredit timbul ketika sejumlah debitur bergerak dari aktivitas usaha yang sama atau aktivitas dalam wilayah geografis yang sama, atau ketika memiliki karakteristik sejenis yang akan menyebabkan kemampuan untuk memenuhi kewajiban kontraktualnya sama-sama dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi atau yang lainnya.

Perusahaan bergerak dalam bidang investasi dan memiliki Entitas Anak yang bergerak dalam bidang pembiayaan dan bidang minyak dan gas bumi. Perusahaan memiliki piutang baik kepada pelanggan korporasi maupun pelanggan perorangan.

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko atas kekurangan dana dan untuk mengatasinya dengan menggunakan perangkat rencana likuiditas. Perangkat ini mempertimbangkan jatuh tempo untuk asset keuangan dan membuat rencana arus kas operasi. Perusahaan mempunyai jangka waktu pinjaman dari bank yang disesuaikan dengan jangka waktu (tenor) yang diberikan kepada konsumen.

45. KELANGSUNGAN USAHA

Penyajian Laporan Keuangan Perusahaan disusun berdasarkan asumsi kelangsungan hidup dan untuk meningkatkan kinerja. Perusahaan melakukan rencana-rencana untuk memperbaiki kondisi operasi dan keuangannya antara lain:

1. Akuisisi yang telah dilakukan oleh Perusahaan atas Entitas Anak yang bergerak di bidang Minyak dan Gas Bumi diharapkan akan menyumbang kontribusi pendapatan bagi Perusahaan.
2. Peningkatan Produktivitas dan efisiensi pada seluruh aspek kegiatan operasional Perusahaan.
3. Peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia baik melalui pelatihan-pelatihan khusus maupun pelatihan-pelatihan reguler.

44. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Credit Risk (continued)

b. Analysis of Credit Risk

Concentrations of credit risk arise when a debtor moves from business activities or activities in the same geographic region, or when having similar characteristics that will lead to the ability to fulfill their contractual obligations are equally affected by changes in economic or other conditions

The Company is engaged in investment and has Subsidiaries engaged in the field of finance and oil and gas fields. The Company has a receivable to both corporate clients and individual customers.

Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk of a shortage of funds and to resolve it by using the liquidity plan. The device is considered due to the financial assets and operating cash flow plan. The Company has a bank term loan with a term adapted (tenor) given to consumers.

45. GOING CONCERN

Presentation of Company's Financial Statements is prepared based on the going concern assumption and to improve the Company's performance, the Company plan to improve operational and financial condition as follows:

1. *Acquisitions made by Company on subsidiaries engaged in the Oil and Gas revenue contribution share expected to contribute revenue to Company.*
2. *Increased productivity and efficiency in all aspects of Company operations.*
3. *Improved quality of human resources through specialized training and regular training.*

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

45. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

4. Perusahaan memiliki komitmen untuk menjalankan kegiatan usahanya dengan menegakkan prinsip-prinsip tata kelola Perusahaan yang baik.
5. Manajemen Perusahaan berkeyakinan rencana-rencana tersebut diatas dapat memperbaiki kondisi Perusahaan di masa mendatang.
6. Manajemen mengharapkan adanya aliran kas masuk dari entitas anak dari sektor minyak dan gas bumi.

46. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS

Transaksi Non-kas

Kegiatan signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:

1. Piutang Lain-lain

Dampak perubahan selisih kurs atas piutang lain-lain, dengan rincian sebagai berikut:

1. PT Finenza Investama sebesar Rp24.427.814.573.
2. PT Indelberg Indonesia Perkasa sebesar Rp13.742.810.087.
3. PT EMP Tonga sebesar Rp4.727.087.387.
4. PT Draba Energi sebesar Rp813.841.599.

2. Uang Muka Investasi

Perolehan uang muka sebesar USD18.250.647,84 merupakan transaksi dari pengalihan uang muka investasi beserta utang kepada Advance Lead Strategy Ltd. dari Fast Return Enterprise Ltd (lihat catatan 15).

Dampak perubahan kurs adalah sebesar Rp32.504.404.088. Uang muka investasi per 31 Desember 2013 sebesar USD18.250.647,84 atau setara dengan Rp209.882.452.000 (lihat catatan 15).

3. Utang Lain-lain

Dampak perubahan selisih kurs atas utang lain-lain adalah PT EMP Tonga sebesar Rp16.165.106.232 dan PT Energi Mega Persada Tbk sebesar Rp11.826.289.365.

45. GOING CONCERN (continued)

4. The Companies committed to conduct its business activities to uphold the principles of good corporate governance.
5. Company's management believes these plans above can improve the condition of the Company in the future.
6. The management expect cash flow from subsidiary in oil and gas sector.

46. NOTES FOR THE STATEMENTS OF CASH FLOW

Non-cash Transactions

Significant activities not affecting cash flows:

1. Other Receivables

Impact of changes in foreign exchange differences on other receivables, with details as follows:

1. PT Finenza Investama amounted Rp24,427,814,573.
2. PT Indelberg Indonesia Perkasa amounted Rp13,742,810,087.
3. PT EMP Tonga amounted Rp4,727,087,387.
4. PT Draba Energi amounted Rp813,841,599.

2. Investment Advance Payment

Obtaining an advance amounting to USD18,250,647.84 is a transaction of transfer of debt and its investment advances to Advance Lead Strategy Ltd. from Fast Return Enterprise Ltd (see note 15).

The impact of exchange rate changes amounted Rp34,610,569,944. Investment advance payment as of December 31, 2013 amounted USD18,250,647.84 or equivalent with Rp209,882,452,000 (see note 15).

3. Other Payables

Impact of changes in foreign exchange over other payables are PT EMP Tonga amounted Rp16,165,106,232 and PT Energi Mega Persada Tbk amounted Rp11,826,289,365.

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

46. CATATAN ATAS LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)

4. Penerimaan kas dari penjualan investasi

Berikut jumlah kas yang diterima Sehubungan dengan penjualan KSP dan EMP Tonga kepada Energi Mega Persada oleh Perusahaan:

Keterangan / Details	Jumlah Rp/ Total Rp
Penjualan KSP ke EMP/ Sales of KSP to EMP	227.997.000.000
Penjualan EMP Tonga ke EMP/ Sales of EMP Tonga to EMP	175.700.000.000
Hasil divestasi anak dan asosiasi/ The divestment of subsidiaries and association	403.697.000.000
Dikurangi/ Less:	
Jumlah kas dan setara kas PT KSP pada tanggal 17 April 2013/ Total cash and cash equivalents of PT KSP on April 17, 2013	511.938.844
Hasil divestasi di laporan arus kas/ The divestment of cash flow	403.185.061.156

47. REKLASIFIKASI AKUN DAN PENYESUAIAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI

Akun tertentu dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 dan 31 Desember 2011/1 Januari 2011 telah direklasifikasi agar sesuai dengan penyajian akun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013. Rincian reklasifikasi akun tersebut adalah sebagai berikut:

46. NOTES FOR THE STATEMENTS OF CASH FLOW (continued)

4. Cash received from sale of investment

The following are amount of cash received related to sales of KSP and EMP Tonga to Energi Mega Persada by the Company :

47. ACCOUNTS RECLASSIFICATION AND CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOW ADJUSTMENTS

Certain accounts in the consolidated statements of financial position for the year ended December 31, 2012 and December 31, 2011/January 1, 2012 has been reclassified to conform with the presentation of accounts in the consolidated statements of financial position for the year ended December 31, 2013. The accounts reclassification details are as follows:

	2012		2011	
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclasification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclasification	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclasification	Setelah Reklasifikasi/ After Reclasification
Piutang lain-lain/ Other Receivables	252.922.635.403	235.413.744.760	234.311.965.746	229.136.460.414
Piutang IMBT/ IMBT Receivables	-	17.508.890.643	-	5.175.505.332
	252.922.635.403	252.922.635.403	234.311.965.746	234.311.965.746

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

47. REKLASIFIKASI AKUN DAN PENYESUAIAN LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (lanjutan)

Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2012 telah disesuaikan dengan penyajian laporan keuangan konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, yaitu sebagai berikut:

	Sesudah Penerbitan/ After Reissued 31 Desember/ December 2012	Sebelum Penerbitan/ Before Reissued 31 Desember/ December 2012	
ARUS KAS DIPEROLEH DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR) OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan angsuran sewa pembiayaan	24.670.072.225	23.247.250.565	Cash receipt of instalment (payment) lease
Penyaluran sewa pembiayaan	(637.600.000)	10.265.579.027	Cash disbursement for lease
Penerimaan dari pembiayaan konsumen	10.986.204.699	-	Cash receipt from consumer financing
Penyaluran pembiayaan konsumen	-	-	Cash disbursement for consumer financing
Penerimaan anjak piutang	2.657.649.185	179.757.732	Cash receipt from factoring
Penyaluran anjak piutang	(2.397.459.753)	-	Cash disbursement for factoring
Penerimaan pembiayaan syariah	-	-	Cash receipt from sharia financing
Penyaluran pembiayaan syariah	(50.000.187.067)	(50.000.187.067)	Cash disbursement for sharia financing
Pembayaran bunga dan komisi	(24.168.909.676)	(28.847.134.179)	Cash payment of interest and commission
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(16.355.031.532)	(10.090.527.997)	Cash payments to suppliers and employees

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

1. Berdasarkan Akta No.178 tanggal 31 Maret 2014 mengenai Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT Capitalinc Investment Tbk, menyatakan:

1. Persetujuan atas Rencana Perseroan Untuk Melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PUT IV) kepada para pemegang saham dalam rangka HMETD jumlah 27.833.988.507 (dua puluh tujuh milyar delapan ratus tiga puluh tiga juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu lima ratus tujuh) Saham Biasa atas nama ("Saham") Seri C dengan nilai nominal Rp 100 (seratus rupiah) per saham sehingga :

- Terjadi perubahan struktur Permodalan Perseroan sehubungan dengan PUT IV.
- Terjadi perubahan Anggaran Dasar Perseroan sehubungan dengan perubahan struktur permodalan dalam rangka PUT IV tersebut.

48. SUBSEQUENT EVENTS

1. Based on Deed No.178 dated March 31, 2014 the General Meeting of Shareholders Extraordinary PT Capitalinc Investment Tbk, stated:

1. Approval of the Company's Plan To Conduct Limited Public Offering IV with Preemptive Rights (LPO IV) to the shareholders with pre-emptive rights of 27,833,988,507 (twenty seven billion eight hundred thirty three million nine hundred and eighty-eight thousand five hundred and seven) Common Stock (shares) Series C with a nominal value of Rp 100 (one hundred dollars) per sharethus:

- Capital structure changes of the Company in connection with the LPO IV.
- There were changes in the Articles of Association of the Company in connection with the change in the capital structure in the context of the LPO IV.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

2. Persetujuan atas transaksi yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana dimaksud pada Peraturan Bapepam LK No. IX.E.1
2. Berdasarkan Akta No.2 tanggal 3 Pebruari 2014, mengenai perjanjian Pembelian Siaga PT Capitalinc Investment, Tbk (Emiten), menyatakan Emiten akan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV, melalui Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) dan menawarkan kepada para pemegang saham Emiten untuk mengambil bagian atas saham tersebut menurut komposisi kepemilikan masing-masing pemegang saham hingga sebanyak-banyaknya
3. Perusahaan akan melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dan untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas IV ini Perusahaan akan menyampaikan Pernyataan Pendaftaran kepada Otoritas Jasa Keuangan, berdasarkan akta No. 3 tertanggal 3 Pebruari 2014 mengenai Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham dan Agen Pelaksanaan Dalam Rangka Penawaran Umum Terbatas IV PT Capitalinc Investment Tbk.
4. Akuisisi Owen
 - a. *Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement (CSPA)*

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham pada tanggal 2 Januari 2014:

 - Densel Ventures Ltd (penjual 1) merupakan pemilik terdaftar dari 6.939 lembar saham dari Perusahaan (seperti yang dijelaskan dibawah) atau sebesar 69,39%.
 - OG Resources Limited (Penjual 2) merupakan pemilik terdaftar dari 3.061 lembar saham dari Perusahaan (seperti yang dijelaskan dibawah) atau sebesar 30,61%.
 - PT Capitalinc Investment Tbk (Pembeli) merupakan Pembeli memutuskan untuk membeli dari pihak penjual, dan penjual memutuskan untuk menjual kepada pembeli.

Berdasarkan kesepakatan antara penjual dan pembeli, disepakati bahwa pembeli harus membayar kepada penjual (harga beli) sebesar USD225,000,000.

48. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

2. *Approval of the transaction containing conflict of interest as defined in Bapepam LK No. IX.E.1*
2. *Based on Deed No.2 dated February 3, 2014, the Standby Purchase Agreement PT Capitalinc Investment, Tbk (the Issuer), the Issuer will declare Limited Public Offering IV, through the issuance of Preemptive Rights through the issuance of Preemptive Rights (ER) and offers to the shareholders of the Issuer to take part in the composition of the stock ownership of each shareholder to a maximum*
3. *The Company will conduct the Limited Public Offering IV and to do this Limited Public Offering IV Company will deliver to the Registration Statement of the Financial Services Authority, based on deed. 3, dated February 3, 2014 regarding the Shares Administration and Management Agreement Implementation Agencies Limited Public Offering IV of PT Capitalinc Investment Tbk.*
4. *Acquisition of Owen*
 - a. *Conditional Sale and Purchase of Shares Agreement (CSPA)*

Based on Share Purchase Agreement dated January 2, 2014:

 - *Densel Ventures Ltd. (seller 1) is the registered owner of 6,939 shares of the Company (as described below) or by 69.39%.*
 - *OG Resources Limited (Seller 2) is the registered owner of 3,061 shares of the Company (as described below) or by 30.61%.*
 - *PT Capitalinc Investment Tbk (Buyer) is a buyer decides to buy from the seller, and the seller decided to sell to the buyer.*

Based on agreement between the seller and the buyer, agreed that the buyer shall pay to the seller (purchase price) of USD225,000,000.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

**48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)**

4. Akuisisi Owen (lanjutan)

Pembayaran kepada penjual 1, sebesar USD 156,127,500, akan dibayarkan kepada penjual 1, dimana terbagi atas :

- a. USD80,243,943 harus dibayar diawal dengan Piutang PT Capitalinc Investment Tbk kepada penjual 1.
- b. USD75,883,557 harus dibayar kepada penjual 1 melalui Akun Bank yang telah ditentukan.

Pembayaran kepada penjual 2, sebesar USD68.827.500 harus dibayar kepada penjual 2 melalui Akun Bank yang telah ditentukan.

- b. Penerimaan pembayaran jual beli saham tanggal 29 April 2014 yang ditandatangani oleh OG Resources Limited mengenai :
 - Penerimaan pembayaran atas Jual Beli Saham "Densel" dan "OGR" sebagai penjual dan "Capitalinc" sebagai pembeli terkait akuisisi 100% Owen Holdings Ltd. ("OHL") sebesar USD 68,872,500.
 - Pengakuan pemenuhan ketentuan CSPA untuk melepaskan hak dan obligasi sebesar 30,61% dari jumlah saham
- c. Penerimaan pembayaran jual beli saham tanggal 29 April 2014 yang ditandatangani oleh Densel Ventures Ltd mengenai konfirmasi Densel atas penerimaan pembayaran sejumlah USD156,127,500 dengan detail:
 - USD 15,000,000 telah diterima Ocean Delmore Holding Inc atas nama Capitalinc
 - USD 80,243,943 telah diterima langsung dari Capitalinc ke rek OHL a/n Densel terhadap pencairan utang Densel kepada OHL
 - USD 60,883,557 telah diterima dari Capitalinc ke rek Densel sebagai *balance payment* setelah pencairan utang kepada OHL

48. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

4. Acquisition of Owen (continued)

Payment to the seller 1, the amount of USD 156,127,500, will be paid to the seller 1, which is divided into:

- a. USD80,243,943 shall be paid in beginning with the Receivables PT Capitalinc Investment Tbk to the seller 1.*
- b. USD75,883,557 to be paid to the seller first through bank accounts that have been determined.*

Payments to the seller 2, for USD68.827.500 shall be paid to the seller 2 through bank accounts that have been determined.

- b. Share purchase payment receipt dated April 29, 2014 which was signed by OG Resources Limited on:*
 - Receipt of payment for the Sale and Purchase of Shares "Densel" and "OGR" as the seller and "Capitalinc" as related to the acquisition of 100% buyer Owen Holdings Ltd.. ("OHL") of USD68,872,500.*
 - Recognition of the fulfillment of the provisions of the CSPA to relinquish rights and bonds amounting to 30.61% of total shares*
- c. Share purchase payment receipt dated April 29, 2014 which was signed by Densel Ventures Ltd on Densel confirmation upon receipt of a payment of USD 156,127,500 with details:*
 - USD 15,000,000 was received Delmore Ocean Holdings Inc. on behalf Capitalinc*
 - USD 80,243,943 has been received directly from the OHL to account Capitalinc on behalf of Densel on payment Densel debt to the OHL*
 - USD 60,883,557 has been received from Capitalinc to account Densel as balance payment after payment debt to OHL*

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

48. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN
(lanjutan)

5. Berdasarkan Akta No.245 tanggal 30 April 2014 mengenai perubahan struktur modal sehubungan dengan Penawaran Umum Terbatas IV (PUT IV) dan perubahan anggaran dasar Perusahaan dengan perubahan struktur permodalan dalam rangka PUT IV tersebut, sehingga struktur permodalan berubah menjadi sebagai berikut:

48. SUBSEQUENT EVENTS (continued)

Based on the Deed No.245 dated 30 April 2014 regarding the capital structure changes with related to the Limited Public Offering IV (LPO IV) and changes in the Company's articles of association in order to change the capital structure of the LPO IV, so that the capital structure changed as follows:

SETELAH PELAKSANAAN PUT IV/ AFTER LPO IV				
Pemegang saham	Jumlah saham (lembar)/ Share amount (sheet)	Jumlah/ Amount	Persentase (%)/ Percentage (%)	Shareholders
Modal Dasar	100.407.666.170	16.000.000.000.500		Authorized Capital
Saham Biasa Seri A – Nilai Nominal Rp10.000	193.577.335	1.935.773.350.000		Ordinary Shares A Series – Nominal Value Rp 10.000
Saham Biasa Seri B – Nilai Nominal Rp300	20.214.088.835	6.064.226.650.500		Ordinary Shares B Series – Nominal Value Rp 300
Saham Biasa Seri C – Nilai Nominal Rp100	80.000.000.000	8.000.000.000.000		Ordinary Shares C Series – Nominal Value Rp 100
Modal ditempatkan dan disetor penuh				Issued capital and fully paid
Saham Biasa Seri A:				Ordinary Shares A Series
- Masyarakat (termasuk PT Bakrie Capital)	96.300.000	963.000.000.000	0,30	Public (Include PT Bakrie - Capital)
Saham Biasa Seri B:				Ordinary Shares B Series
- BFC SPV Ltd	1.022.612.765	306.783.829.500	3,2	BFC SPV Ltd -
- Masyarakat (termasuk Robin and Alex Macoy, Strategy Investment Ltd; Offshore Energy Pte Ltd; Reksadana Penyertaan TFI JS Extra; PT Recapital Securities)	2.889.181.580	866.754.474.000	9,1	Public (Include Robin and - Alex Macoy, Strategy Investment Ltd; Offshore Energy Pte Ltd; Reksadana Penyertaan TFI JS Extra; PT Recapital Securities)
Subtotal Saham Biasa Seri B	3.911.794.345	1.173.538.303.500	12,3	Subtotal Ordinary Shares B Series
Saham Biasa Seri C :				Ordinary Shares C Series :
- PT Samuel Internasional (Pembeli Siaga)	27.833.988.507	2.783.398.850.700	87,4	PT Samuel International - (Standby Buyer)
Jumlah Modal ditempatkan dan disetor penuh	31.842.082.852	4.919.937.154.200	100,00	Total Issued capital and fully paid

Sampai dengan tanggal laporan ini, akta tersebut masih dalam proses pengesahan Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

As of the date of this report, the deed is still in the process of ratification of the Ministry of Justice and Human Rights Republic of Indonesia.

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-
TANGGAL 31 DESEMBER 2013 DAN 2012**

(disajikan dalam Rupiah penuh, kecuali dinyatakan lain)

**PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2013 AND 2012**

(presented in full amount Rupiah, unless otherwise stated)

49. INFORMASI KEUANGAN TERSENDIRI ENTITAS INDUK

Informasi keuangan tersendiri Entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada Entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode ekuitas. Informasi keuangan tersendiri Perusahaan disajikan pada Lampiran 1 - 5.

50. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan telah disetujui oleh Direksi untuk diberikan pada tanggal 7 Mei 2014.

49. SEPARATED FINANCIAL INFORMATION OF PARENT ENTITY

Separated financial informations of parent entity present informations of statement of financial position, statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows. Separated financial informations of parent entity presented in Appendix 1 - 5.

50. MANAGEMENT RESPONSIBILITIES AND APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements has approved by the Board of Directors to be granted on May 7, 2014.

INFORMASI TAMBAHAN/ *ADDITIONAL INFORMATION*

Lampiran / *Appendix 1*

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN

31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	1 Januari/ January 2012	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3.832.371.113	244.641.950	1.872.988.832	Cash and cash equivalent
Piutang lain-lain	226.734.531.527	285.256.602.500	249.139.102.537	Other receivables
Biaya dibayar dimuka	8.351.926.736	479.687.402	618.224.902	Prepaid expenses
Uang muka investasi	209.882.452.000	-	-	Investment advance payment
Aset yang dimiliki tersedia untuk dijual	8.611.347.525	8.611.347.525	8.611.347.525	Assets available for sale
JUMLAH ASET LANCAR	457.412.628.901	294.592.279.377	260.241.663.796	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON CURRENT ASSETS
Investasi pada perusahaan asosiasi	107.685.420.036	99.372.420.036	100.213.642.240	Investment at associated company
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp102.546.809 pada 31 Desember 2013, Rp76.265.059 pada 31 Desember 2012 dan Rp54.904.808 pada 1 Januari 2012	22.383.417	55.213.667	190.431.643	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp102,546,809 in December 31, 2013, Rp76,265,059 in December 31, 2012 and Rp54,904,808 in January 1, 2012
Aset lain-lain	67.272.879	67.272.879	695.574.880	Other assets
Aset pajak tangguhan	52.076.173.786	8.752.587.963	8.738.261.195	Deferred tax assets
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR	159.851.250.118	108.247.494.545	109.837.909.958	TOTAL NON CURRENT ASSETS
JUMLAH ASET	617.263.879.019	402.839.773.922	370.079.573.754	TOTAL ASSETS

INFORMASI TAMBAHAN/ *ADDITIONAL INFORMATION*

Lampiran / Appendix 2

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)

LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)

31 Desember 2013 dan 2012 dan 1 Januari 2012

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)

As of December 31, 2013 and 2012 and January 1, 2012

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Desember/ December 2012	31 Desember/ December 2012	1 Januari/ January 2012	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain	237.489.088.386	263.866.192.663	219.035.922.313	Others liabilities
Biaya yang masih harus dibayar	42.994.267.251	16.285.614.628	6.537.926.744	Accrued expenses
Utang pajak	6.281.164.948	1.741.677.369	704.121.500	Tax payables
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK	286.764.520.585	281.893.484.660	226.277.970.557	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON CURRENT LIABILITIES
Provisi imbalan paska kerja	2.437.720.298	3.338.831.343	2.787.110.274	Provision of post employee benefits
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG	2.437.720.298	3.338.831.343	2.787.110.274	TOTAL NON CURRENT LIABILITIES
JUMLAH LIABILITAS	289.202.240.883	285.232.316.003	229.065.080.831	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to Equity holder of the parent
Modal saham				Capital stock
Modal dasar - 100.407.666.170 saham				Authorized - 100.407.666.170 shares
pada 31 Desember 2013 dan 20.407.666.170 saham				in December 31, 2013 and 20.407.666.170 shares
pada 31 Desember 2012 dan 1 Januari 2012				in December 2012 and January 1, 2012
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid-in capital
4.008.094.345 saham pada 31 Desember 2013				4.008.094.345 shares per December 31, 2013
dan 2012 dan 1 Januari 2012				and 2012 and January 1, 2012
terbagi atas:				consist of:
Saham Seri A - Nilai Nominal				Share Series A
Rp10.000 per saham pada 31 Desember 2013				Rp10,000 par value per share in December 31, 2013
dan 2012 dan 1 Januari 2012				and 2012 and January 1, 2012
Ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid in
96.300.000 saham pada 31 Desember 2013				96.300.000 shares in December 31, 2013
dan 2012 dan 1 Januari 2012	963.000.000.000	963.000.000.000	963.000.000.000	and 2012 and January 1, 2012
Saham Seri B - Nilai nominal				Share Series B
Rp300 per saham pada 31 Desember 2013				Rp300 par value per share in December 31, 2013
dan 2012 dan 1 Januari 2012				and 2012 and January 1, 2012
Ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid-in
3.911.794.345 saham pada 31 Desember 2013				3.911.794.345 shares in December 31, 2013
dan 2012 dan 1 Januari 2012	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	1.173.538.303.500	and 2012 and January 1, 2012
Agio saham	14.595.096.600	14.595.096.600	14.595.096.600	Share premium
Defisit	(1.823.503.676.854)	(2.033.957.857.071)	(2.010.550.822.067)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya:				Other component of equity
Selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak	641.914.890	641.914.890	641.914.890	Difference due to equity translation of subsidiary
(Kerugian)/keuntungan bersih yang belum direalisasi				Unrealized net (loss)/gain
dari penurunan nilai instrumen keuangan	(210.000.000)	(210.000.000)	(210.000.000)	impairment of financial instrument
TOTAL EKUITAS	328.061.638.136	117.607.457.919	141.014.492.923	TOTAL EQUITY
TOTAL EKUITAS DAN LIABILITAS	617.263.879.019	402.839.773.922	370.079.573.754	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

INFORMASI TAMBAHAN/ *ADDITIONAL INFORMATION*

Lampiran / Appendix 3

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)**STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME**

For The Year Ended December 31, 2013 and 2012

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012	
PENDAPATAN			INCOME
Pendapatan	-	-	Income
Jumlah Pendapatan	-	-	Total Income
BEBAN			EXPENSES
Beban	-	-	Expenses
Jumlah Beban	-	-	Total Expenses
PENDAPATAN (BEBAN) LAIN-LAIN			OTHERS INCOME (EXPENSES)
Keuntungan pelepasan investasi	399.911.000.000	-	Gain from disposal of investment
Pendapatan bagi hasil	-	-	Sharing income
Laba penjualan aset	-	35.240.000	Gain from disposal of assets
Pendapatan bunga	11.873.592.496	4.703.412.241	Interest income
Selisih kurs	62.157.471.249	1.965.943.706	Foreign exchange
Beban penghapusan piutang	(55.164.743.559)	-	Impairment losses of receivable
Penyisihan/(pemulihan) cadangan piutang	(166.869.275.152)	-	Provision/(recovered) for doubtful debts
Beban keuangan	(14.751.779.811)	(7.727.292.703)	Financial charges
Beban umum dan administrasi	(38.135.555.517)	(19.608.597.360)	General and administrative expenses
Lain-lain	(3.631.325.313)	879.120.837	Others expense
Selisih kenaikan nilai entitas anak	-	-	Difference in the increase in value of subsidiaries
Laba (rugi) bersih entitas anak	-	-	Net income (loss) of subsidiaries
Beban penurunan nilai	-	(3.669.188.492)	Unrealized profit/(loss)
Jumlah pendapatan			Total other income
(beban) lain-lain	195.389.384.395	(23.421.361.771)	(expense)
LABA/(RUGI) SEBELUM BEBAN PAJAK	195.389.384.395	(23.421.361.771)	PROFIT/(LOSS) BEFORE TAX
ESTIMASI PAJAK PENGHASILAN			ESTIMATION OF INCOME TAX
Pajak kini	(28.258.790.000)	-	Current tax
Pajak tangguhan	43.323.585.822	14.326.768	Deffered tax
Jumlah beban pajak penghasilan	15.064.795.822	14.326.768	Total income tax
LABA/(RUGI) TAHUN BERJALAN	210.454.180.217	(23.407.035.003)	PROFIT/LOSS FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAINNYA	-	-	OTHERS COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	210.454.180.217	(23.407.035.003)	TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR

INFORMASI TAMBAHAN/ *ADDITIONAL INFORMATION*

Lampiran / *Appendix* 4

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2013 dan 2012

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)

STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

For The Years Ended Desember 31, 2013 and 2012

(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	Modal Disetor/ <i>Paid In Capital</i>	Agio Saham <i>Share Premium</i>	Kerugian Bersih Yang Belum Direalisasi dari Penurunan Nilai Instrumen Keuangan/ <i>Unrealized Net Loss from Impairment of Financial Instrument</i>	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ <i>Difference In Changes of Equity In Subsidiary</i>	Saldo Laba (Rugi)/ <i>Retained Earning (loss)</i>	Jumlah Ekuitas/ <i>Total Interest</i>	
Saldo per 1 Januari 2012	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(210.000.000)	641.914.890	(2.010.550.822.068)	141.014.492.922	<i>Balance as of January 1, 2012</i>
Rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	(23.407.035.003)	(23.407.035.003)	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2012	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(210.000.000)	641.914.890	(2.033.957.857.071)	117.607.457.919	<i>Balance as of December 31, 2012</i>
Laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	210.454.180.217	210.454.180.217	<i>Comprehensive loss for the year</i>
Saldo per 31 Desember 2013	2.136.538.303.500	14.595.096.600	(210.000.000)	641.914.890	(1.823.503.676.854)	328.061.638.136	<i>Balance as of December 31, 2013</i>

INFORMASI TAMBAHAN/ *ADDITIONAL INFORMATION*

Lampiran / Appendix 5

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Entitas Induk)

LAPORAN ARUS KAS

Untuk Tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2013 dan 2012
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CAPITALINC INVESTMENT Tbk (Parent Only)

STATEMENT OF CASH FLOW

For The Years Ended December 31, 2013 and 2012
(Expressed in Rupiah, unless stated otherwise)

	31 Desember/ December 2013	31 Desember/ December 2012
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)		
AKTIVITAS OPERASI		
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(19.113.185.268)	(19.728.033.133)
Penerimaan (pembayaran) bunga	(1.303.003.368)	(2.124.855.531)
Pembayaran pajak	(26.136.195.298)	3.150.322.759
Penerimaan (pembayaran) lainnya	(1.869.765.545)	-
Arus kas bersih dipergunakan untuk kegiatan operasi	(48.422.149.479)	(18.702.565.905)
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)		
AKTIVITAS INVESTASI		
Penerimaan kas dari penjualan investasi	403.697.000.000	-
Pembayaran uang muka	(177.378.047.912)	-
Pelepasan (penempatan) investasi	-	841.222.204
Pelepasan aset tetap	-	35.240.000
Perolehan aset lain-lain	-	628.302.001
Arus kas bersih yang (dipergunakan)/diperoleh dari kegiatan investasi	226.318.952.088	1.504.764.205
ARUS KAS DIPEROLEH DARI (DIPERGUNAKAN UNTUK)		
AKTIVITAS PENDANAAN		
Penerimaan (pembayaran) pinjaman pihak ketiga	(170.817.766.725)	45.352.449.075
Penambahan kepada pihak berelasi	(3.491.306.720)	-
Penambahan piutang	-	(29.782.597.220)
Arus kas bersih diperoleh dari kegiatan pendanaan	(174.309.073.445)	15.569.851.855
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	3.587.729.163	(1.627.949.844)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	244.641.950	1.872.988.832
Selisih kurs penjabaran mata uang	-	(397.038)
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	3.832.371.113	244.641.950

CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)

OPERATING ACTIVITIES

Cash payment to supplier and employee

Receipt (payment) of interest

Cash payment for taxes

Receipt (payment) for others

Net cash flow used for operating activity

CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)

INVESTING ACTIVITIES

Receipt from disposal of investment

Payment for working advance

Disposal/(payment) for investment

Disposal of fixed assets

Acquisition of other assets

Net cash flow (used for)/provided from investment activity

CASH FLOW PROVIDED BY/(USED FOR)

FINANCING ACTIVITIES

Cash from receipt (payment) third parties

Cash from receipt related parties

Additional from receivable

Net cash flow provided from financing activity

(DECREASE)/INCREASE IN

CASH AND CASH EQUIVALENT

CASH AND CASH EQUIVALENT

BEGINNING BALANCE

Difference in foreign exchange rate

CASH AND CASH EQUIVALENT ENDING BALANCE

